

**PT BukakaTeknik Utama Tbk.
dan Entitas Anak/ *and its Subsidiaries***

**Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut/
*Consolidated Financial Statements as of December 31, 2016
and for the Year Ended***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
STATEMENT OF DIRECTORS'
REGARDING
THE RESPONSIBILITY OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE FINANCIAL YEAR ENDED DECEMBER 31, 2016
PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned :

- | | | | | |
|----|----------------------------|--|---|-------------------------------|
| 1. | Nama | : Irsal Kamarudin | : | Name |
| | Alamat kantor | : Jl. Raya Bekasi Cibinong Km. 19,5 Cileungsi, Bogor 16820 | : | Office address |
| | Alamat domisili sesuai KTP | : Jl. Kenanga II No. 149 Jakasampurna, Bekasi Barat | : | Domicile as stated in ID card |
| | Nomor telepon | : 021-8231770 | : | Phone number |
| | Jabatan | : Direktur Utama / President Director | : | Position |
| 2. | Nama | : Abdullah Afifuddin Suhaeli | : | Name |
| | Alamat kantor | : Jl. Raya Bekasi Cibinong Km. 19,5 Cileungsi, Bogor 16820 | : | Office address |
| | Alamat domisili sesuai KTP | : Jl.H.Muhyin No.1 Jaticempaka Pondok Gede | : | Domicile as stated in ID card |
| | Nomor telepon | : 021-8231770 | : | Phone number |
| | Jabatan | : Direktur/Director | : | Position |

Menyatakan bahwa :

State that :

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the company;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of the company have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements of the company are complete and correct;</i> b. <i>The consolidated financial statements of the company do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the Company internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 17 Maret 2017 / Jakarta, March 17, 2017

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director

Irsal Kamaruddin

Abdullah Afifuddin Suhaeli



PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk

BUKAKA INDUSTRIAL ESTATE Jl. Raya Nrogong-Bekasi Km 19.5 Limusnunggal, Cileungsi, Bogor, Jawa Barat 16820 - Indonesia
P: +62-21-823 2323 (Hunting) F: +62-21-823 1150 www.bukaka.com

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA TBK.

Daftar Isi/ Table of Contents

| | <u>Halaman/ Page</u> |
|---|--------------------------|
| Surat Pernyataan Direksi/ <i>Director' Statement Letter</i> | |
| Laporan Auditor Independen/<i>Independent Auditors' Report</i> | i - iii |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statement of Financial Position</i> | 1a – 1b |
| Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i> | 2 |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i> | 3 |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i> | 4 |
| Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes Consolidated to Financial Statements</i> | 5 – 150 |

No : 034/RW-AK/LAP/2017

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Bukaka Teknik Utama Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bukaka Teknik Utama Tbk. dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya,

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bukaka Teknik Utama Tbk. and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Management's Responsibility For The Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Auditor's Responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bukaka Teknik Utama Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bukaka Teknik Utama Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Bukaka Teknik Utama Tbk. dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Bukaka Teknik Utama Tbk. and its subsidiaries for the year ended December 31, 2016, were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2016, and statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the year then ended, and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Rama Wendra

Acep Kusmayadi, Ak., CA., CPA
Nomor Izin Praktik Akuntan Publik No. AP.0202 /
Public Accountant Practice License No. AP.0202

Jakarta, 17 Maret 2017 / March 17, 2017

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 31 Des. 2016 Dec. 31, 2016 | 31 Des. 2015 Dec. 31, 2015 | |
|---|----------------------|-------------------------------|-------------------------------|--|
| ASET | | | | ASSETS |
| Aset Lancar | | | | Current Assets |
| Kas dan setara kas | 2f,2j,4,5,38 | 297.859.154 | 149.382.845 | Cash and cash equivalents |
| Deposito yang dibatasi penggunaannya | 2i,2j,4,6,38 | 566.326 | 665.736 | Restricted deposit |
| Piutang usaha : | | | | Account receivables : |
| Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai | 2e,2g,2j,2k,3,4,7,38 | 314.406.499 | 237.991.083 | Third parties - net of allowance for doubtful impairment losses |
| Pihak berelasi | 2e,2g,2j,2k,4,7,38 | 3.541.928 | 1.126.103 | Related parties |
| Piutang retensi | 2l,4,8 | 5.969.951 | 4.877.500 | Retention receivables |
| Tagihan bruto pemberi kerja atas kontrak konstruksi | 2m,9 | 20.501.266 | 77.365.617 | Gross receivable to the customer construction contracts |
| Piutang lain-lain | 4,10 | 6.555.710 | 2.217.333 | Other receivables |
| Persediaan - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai | 2n,3,11 | 529.004.426 | 421.730.208 | Inventories - net of allowance for decline in value of inventories |
| Uang muka dan beban dibayar dimuka | 2o,12 | 107.507.796 | 79.522.178 | Advance payments and prepaid expense |
| Pajak dibayar dimuka | 2w,18a | 1.754.620 | 2.088.455 | Prepaid taxes |
| Jumlah Aset Lancar | | 1.287.667.676 | 976.967.058 | Total Current Assets |
| Aset Tidak Lancar | | | | Non Current Assets |
| Piutang pihak yang berelasi - bersih | 2k,36c | 7.222.226 | 15.524.671 | Due from related parties - net |
| Pinjaman direksi dan karyawan | 2k,36d | 4.284.496 | 3.944.523 | Receivables from directors and employees |
| Investasi pada perusahaan asosiasi | 2p,13 | 94.313.260 | 156.250.000 | Investment in associates company |
| Aset pajak tangguhan | 2w,18f | 31.408.743 | 27.705.173 | Deferred tax assets |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan | 2q,3,14 | 825.383.152 | 805.988.486 | Fixed assets - net of accumulated depreciation |
| Aset lain-lain | 2r,4,15 | 10.173.185 | 6.834.308 | Other asset |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | | 972.785.062 | 1.016.247.161 | Total Non-Current Assets |
| JUMLAH ASET | | 2.260.452.738 | 1.993.214.219 | TOTAL ASSETS |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 31 Des. 2016 Dec. 31, 2016 | 31 Des. 2015 Dec. 31, 2015 | |
|---|-------------------|-------------------------------|-------------------------------|---|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| Liabilitas Jangka Pendek | | | | Short Term Liabilities |
| Utang bank | 4,22 | 407.961.208 | 279.749.002 | Bank loan |
| Utang usaha | 2e,2j,2k,4,16,38 | 134.407.162 | 100.295.013 | Account payables |
| Utang lain-lain | 4,17 | 4.071.489 | 6.811.311 | Other payables |
| Utang pajak | 2w,4,18b | 26.441.485 | 31.375.530 | Taxes payables |
| Uang muka pelanggan | 2u,4,19 | 208.758.500 | 105.730.612 | Advances from customers |
| Beban masih harus dibayar | 4,20 | 66.174.331 | 112.061.164 | Accrued expenses |
| Utang yang jatuh tempo dalam satu tahun : | | | | Current maturity of long term debts: |
| Pinjaman bank | 4,22 | 23.350.204 | 23.046.143 | Bank loans |
| Utang sewa pembiayaan | 2t,4,21 | 12.837.680 | 3.088.834 | Lease payables |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | | 884.002.059 | 662.157.609 | Total Short Term Liabilities |
| Liabilitas Jangka Panjang | | | | Long Term Liabilities |
| Utang pihak yang berelasi | 2k,36e | 8.127.805 | 5.366.221 | Due from related parties |
| Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo kurang dari satu tahun : | | | | Long term liabilities - net of current maturities : |
| Pinjaman bank | 4,22 | 11.458.086 | 15.658.290 | Bank loan |
| Utang sewa pembiayaan | 2t,4,21 | 26.388.184 | 13.540.370 | Lease payable |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan | 2x,3,23 | 101.514.927 | 94.823.688 | Employee benefit liabilities |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | | 147.489.002 | 129.388.569 | Total Long Term Liabilities |
| Jumlah Liabilitas | | 1.031.491.061 | 791.546.178 | Total Liabilities |
| Ekuitas | | | | Equity |
| Modal saham - nilai nominal Rp338/saham (angka penuh) | | | | Capital stock - Rp338 per share (full amount) |
| Modal dasar sebesar 10.000.000.000 saham per 31 Desember 2016 dan 2015 | | | | Authorized Capital - 10.000.000.000 share in December 31, 2016 and 2015 |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 2.640.452.000 saham per 31 Desember 2016 dan 2015 | | 892.472.776 | 892.472.776 | Issued and fully paid in 2.640.452.000 shares in December 31, 2016 and 2015 |
| Agio saham | 26 | 689.146 | 689.146 | Premium on share capital |
| Transaksi dengan kepentingan non pengendali | 27 | 165.010 | - | Transactions with non-controlling interest |
| Tambahan modal disetor lainnya | 28 | 1.521.454 | (1.282.944) | Additional paid in capital |
| Pendapatan komprehensif lainnya | 30 | (20.586.732) | (5.619.788) | Other comprehensive income |
| Saldo laba | | 344.721.307 | 312.631.266 | Retained earnings |
| Jumlah | | 1.218.982.961 | 1.198.890.456 | Total |
| Kepentingan non-pengendali | 29 | 9.978.716 | 2.777.585 | Non-controlling interest |
| Total Ekuitas | | 1.228.961.677 | 1.201.668.041 | Total Equity |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | | 2.260.452.738 | 1.993.214.219 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements.

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Note | 31 Des. 2016 Dec. 31, 2016 | 31 Des. 2015 Dec. 31, 2015 | |
|---|------------------|-------------------------------|-------------------------------|--|
| Pendapatan dari Kontrak Konstruksi dan Non-konstruksi | 2v,31,37 | 1.605.432.899 | 1.188.990.251 | Revenue from Construction and Non-construction Contract |
| Beban Kontrak Konstruksi dan Non-konstruksi | 2v,31,37 | (1.353.488.230) | (959.562.228) | Cost of Construction and Non-construction Contract |
| LABA KOTOR | | 251.944.669 | 229.428.023 | GROSS PROFIT |
| Pendapatan bunga jasa giro | 2v,34 | 2.171.091 | 1.838.694 | Revenue from current account |
| Pendapatan atas pelepasan entitas asosiasi | 2v,34 | 18.115.000 | - | Revenue on disposal of an associate |
| Pendapatan lainnya | 2v,34 | 38.179.420 | 25.585.981 | Others income |
| Beban penjualan | 2v,32,37 | (12.373.837) | (12.390.487) | Selling expense |
| Beban umum dan administrasi | 2v,33,37 | (114.494.414) | (98.104.234) | General and administration expenses |
| Administrasi dan provisi bank | 2v,34 | (11.844.961) | (8.481.737) | Administration and bank provision |
| Beban keuangan | 2v,34 | (46.859.284) | (38.835.883) | Financial charges |
| (Keuntungan)/kerugian selisih kurs | 2v,34 | (4.129.465) | 7.164.096 | (Gain)/loss on foreign exchange |
| Pencadangan penurunan nilai piutang usaha | 2v,34 | (5.209.363) | (2.754.937) | Allowance for impairment |
| Bagian rugi perusahaan asosiasi | 2v,34 | (5.686.740) | - | Loss on associate companies |
| Beban lainnya | 2v,34 | (13.084.343) | (21.575.993) | Others expenses |
| | | <u>(155.216.896)</u> | <u>(147.554.500)</u> | |
| LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | | 96.727.773 | 81.873.523 | PROFIT BEFORE INCOME TAX |
| BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN | 2w,18c,37 | (31.696.310) | (23.308.086) | INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT) |
| LABA TAHUN BERJALAN | | 65.031.463 | 58.565.437 | INCOME FOR THE YEAR |
| PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(EXPENSES) |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | | Item that will not be reclassified to profit or loss: |
| Keuntungan/(kerugian) aktuarial | | (19.955.925) | 11.931.278 | Gain/(loss) on actuarial |
| Pajak penghasilan terkait | | 4.988.981 | (2.982.820) | Income tax |
| PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN | | (14.966.944) | 8.948.458 | OTHER COMPREHENSIVE INCOME |
| LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | 35 | 50.064.519 | 67.513.895 | COMPREHENSIVE INCOME CURRENT YEAR |
| Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada: | | | | Net income attributable to: |
| Pemilik entitas induk | | 65.171.041 | 58.603.862 | Owners of the parent |
| Kepentingan non pengendali | 29 | (139.578) | (38.425) | Non controlling interests |
| | | <u>65.031.463</u> | <u>58.565.437</u> | |
| Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: | | | | Total comprehensive income/(expenses) attributable to: |
| Pemilik entitas induk | | 50.204.097 | 67.548.607 | Owners of the parent |
| Kepentingan non pengendali | 29 | (139.578) | (34.712) | Non controlling interests |
| | | <u>50.064.519</u> | <u>67.513.895</u> | |
| LABA PER SAHAM (DALAM SATUAN RUPIAH PENUH) | 2z,35 | 18,96 | 25,57 | EARNING PER SHARE (FULL AMOUNT RUPIAH) |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements.



PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGE IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

| Catatan/ Note | Modal Saham/ Capital stock | Agio Saham/ Additional Paid-in capital | Tambahan Modal Disetor Lainnya/ Additional Paid-in Capital-net | Transaksi dengan kepentingan non pengendali/ Transactions with non controlling interest | Akumulasi Rugi Akutuarial atas Imbalan Kerja/ Accumulated Actuarial Loss On Employee | Saldo Laba/ Retained Earning | Jumlah Ekuitas/ Total Equity | Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling interests | Jumlah Ekuitas/ Total Equity |
|---|-------------------------------|--|---|--|---|---------------------------------|---------------------------------|--|---------------------------------|
| Saldo per 1 Januari 2015 | 892.472.776 | 689.146 | (1.282.944) | - | (14.564.533) | 254.027.405 | 1.131.341.850 | 2.812.297 | 1.134.154.147 |
| Labanya bersih tahun berjalan | - | - | - | - | - | 58.603.862 | 58.603.862 | (38.425) | 58.565.438 |
| Pendapatan komprehensif lainnya | - | - | - | - | 8.944.745 | - | 8.944.745 | 3.713 | 8.948.458 |
| Saldo per 31 Desember 2015 | 892.472.776 | 689.146 | (1.282.944) | - | (5.619.788) | 312.631.266 | 1.198.890.456 | 2.777.585 | 1.201.668.041 |
| Labanya bersih tahun berjalan | - | - | - | - | - | 65.171.041 | 65.171.041 | (139.578) | 65.031.463 |
| Dividen | - | - | - | - | - | (33.081.000) | (33.081.000) | - | (33.081.000) |
| Transaksi dengan kepentingan non pengendali | - | - | - | 165.010 | - | - | 165.010 | (1.647.648) | (1.482.638) |
| Akuisisi entitas anak | - | - | - | - | - | - | - | 1.025.857 | 1.025.857 |
| Pendirian entitas anak | - | - | - | - | - | - | - | 7.962.500 | 7.962.500 |
| Pengampunan pajak | - | - | 2.804.398 | - | - | - | 2.804.398 | - | 2.804.398 |
| Pendapatan komprehensif lain | - | - | - | - | (14.966.944) | - | (14.966.944) | - | (14.966.944) |
| Saldo per 31 Desember 2016 | 892.472.776 | 689.146 | 1.521.454 | 165.010 | (20.586.732) | 344.721.307 | 1.218.982.961 | 9.978.716 | 1.228.961.677 |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW

For the Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Note | 31 Des. 2016 Dec. 31, 2016 | 31 Des. 2015 Dec. 31, 2015 | |
|---|------------------|-------------------------------|-------------------------------|---|
| Arus Kas dari Aktivitas Operasi: | | | | Cash Flow from Operating Activities: |
| Penerimaan kas dari pelanggan | | 1.680.192.082 | 1.321.133.535 | Cash receipts from customers |
| Pembayaran kas kepada pemasok dan lain-lain | | (1.260.960.859) | (710.933.144) | Cash payments to suppliers and others |
| Pembayaran kas untuk beban usaha | | (46.541.095) | (44.487.100) | Cash payments to operating expenses |
| Pembayaran kepada karyawan | | (257.873.615) | (209.544.569) | Payment to employee |
| Kas yang dihasilkan dari operasi | | 114.816.513 | 356.168.722 | Cash flow provided by operating activities |
| Pembayaran untuk : | | | | Payment for: |
| Pajak | | (40.333.925) | (60.962.567) | Tax |
| Beban keuangan | | (58.704.245) | (47.317.620) | Financial charges |
| Penerimaan (pembayaran) kegiatan usaha lainnya | | 10.607.520 | (1.479.659) | Receipts/(payment) in other operating activities |
| Arus kas bersih diperoleh dari/ (dipergunakan untuk) aktivitas operasi | | 26.385.863 | 246.408.876 | Net cash flow provided by/ (used for) operating activities |
| Arus Kas dari Aktivitas Investasi: | | | | Cash Flow from Investing Activities: |
| Perolehan aset tetap | | (33.871.378) | (17.721.065) | Acquisition of fixed assets |
| Akuisisi entitas anak | | (2.300.000) | - | Acquisition of subsidiaries |
| Hasil penjualan aset tetap | | - | 16.378.111 | Revenue of fixed assets |
| Hasil penjualan entitas asosiasi | | 74.365.000 | - | Revenue of associates |
| Akuisisi investasi kepada entitas asosiasi | | - | (156.250.000) | Acquisition of investment in associate |
| Pengurangan (kenaikan) aset lain-lain | | (1.291.472) | 12.602.550 | Decrease (Increase) of other asset |
| Arus kas bersih diperoleh dari/ (dipergunakan untuk) aktivitas investasi | | 36.902.149 | (144.990.404) | Net cash flow provided by/ (used for) investing activities |
| Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan: | | | | Cash flow from financing activities: |
| Penerimaan kas dari pinjaman bank | | 482.850.768 | 427.032.112 | Cash received from bank loans |
| Pembayaran pinjaman bank | | (358.534.706) | (465.692.985) | Payment of bank loans |
| Pembayaran (penerimaan) kepada (dari) pihak berelasi | | 9.581.392 | (5.725.999) | Payment (received) from (to) related parties |
| Pembayaran deviden | | (33.081.000) | - | Dividend payment |
| Pembayaran sewa pembiayaan | | (15.727.568) | (7.010.753) | Payment of lease payable |
| Arus kas bersih diperoleh dari/ (dipergunakan untuk) aktivitas pendanaan | | 85.088.885 | (51.397.625) | Net cash flow provided by/ (used for) financing activities |
| (Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas | | 148.376.898 | 50.020.847 | Net (Increase)/decrease in cash and cash equivalents |
| Rekening bank dibatasi penggunaannya | | 99.410 | 1.041.072 | Restricted account statement |
| Kas dan setara kas pada awal tahun | | 149.382.845 | 98.320.926 | Cash and cash equivalents at beginning of the year |
| Kas dan setara kas akhir tahun | 2f, 2j, 4, 5, 38 | 297.859.153 | 149.382.845 | Cash and cash equivalents at ending of the year |
| Informasi transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada catatan 42. | | | | Information of non-cash transaction is presented in note 42. |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bukaka Teknik Utama Tbk. (Perusahaan) didirikan sesuai dengan Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No.6 tahun 1968 jo Undang-Undang No.12 tahun 1970 berdasarkan Akta No. 149 tanggal 25 Oktober 1978 oleh Notaris Haji Bebas Daeng Lalo, S.H. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.Y.A 5/242/7 tanggal 21 Mei 1979 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.33 Tambahan No. 251 tanggal 22 April 1980. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan menyesuaikan UU PT tahun 2007 dengan Akta No. 16 tanggal 5 November 2008 oleh Notaris Masnah Sari S.H. dan telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan AHU-06525.AH.01.02 Tahun 2009.

Pada tahun 2010, Anggaran Dasar Perusahaan diubah sehubungan peningkatan modal dasar dari Rp200.000.000 menjadi sebesar Rp2.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh ditingkatkan dari Rp70.306.000 menjadi Rp1.320.226.000 melalui konversi utang Perusahaan kepada kreditur sebanyak 2.499.840 saham baru Hak Tanpa Memesan Efek Terlebih Dahulu (HTMETD). Persetujuan atas penambahan modal tanpa HTMETD dan peningkatan modal ini telah diaktakan dengan Akta No.7 tanggal 3 Desember 2010 dari Sripati Marliza, S.H., Notaris di Jakarta.

Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-60234.AH.01.02 tahun 2010 tanggal 27 Desember 2010.

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Bukaka Teknik Utama Tbk. (The Company) was established in accordance with the Law of Foreign Investment No.6 year 1968 in juncto with Act No.12 year 1970 based on Deed No.149 dated October 25, 1978 by Notary Haji Bebas Daeng Lalo, S.H. This deed was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia under Decree No.Y.A 5/242/7 dated May 21, 1979 and was published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia, Supplement No.33 added No.251 dated April 22, 1980. The Articles of Association have been amended several times, by adjusting the Company Law in 2007 with Act No. 16 November 5, 2008 by Notary Masnah Sari SH and was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with the Decree AHU-06525.AH.01.02 2009.

In 2010, The Company's Articles of Association was amended concerning the increase in authorized capital from Rp200,000,000 to Rp2,000,000,000 and also issued and fully paid up capital increased from Rp70,306,000 to Rp1,320,226,000 through conversion of debt of The Company to creditors of 2,499,840 shares Rights Without Preemptive (RWP). Approval of the capital increase without RWP and an increase in capital has been notarized by deed No.7 dated December 3, 2010 from Sripati Marliza, S.H., Notary in Jakarta.

The amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-60234.AH.01.02 year 2010 dated December 27, 2010.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Tahun 2011, Anggaran Dasar Perusahaan diubah kembali sehubungan dengan penurunan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh serta nilai nominal saham. Modal dasar yang awalnya Rp2.000.000.000 diturunkan menjadi Rp1.352.000.000 terbagi atas 4.000.000.000 (angka penuh) saham. Modal ditempatkan dan disetor diturunkan dari semula sebesar Rp1.320.226.000 menjadi Rp892.472.776.

Penurunan modal disetor dilakukan melalui kuasi reorganisasi dengan cara menurunkan nilai nominal saham dari sebelumnya Rp500 (angka penuh) menjadi Rp338 (angka penuh) per saham. Perubahan telah diaktakan dengan Akta No.20 tanggal 15 Desember 2011 Notaris H. Fedris S.H., di Bogor, dan telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-08119.AH.01.02. tanggal 16 Februari 2012.

Pada tanggal 30 April 2015, Perusahaan melakukan perubahan anggaran dasar sehubungan dengan peningkatan modal dasar dari semula sebanyak 4.000.000.000 (angka penuh) saham atau seluruhnya berjumlah Rp1.352.000.000 menjadi sebanyak 10.000.000.000 (angka penuh) saham atau seluruhnya berjumlah Rp3.380.000.000 dengan nilai nominal Rp338 (angka penuh) per saham. Perubahan tersebut telah diaktakan dengan Akta No.26, dibuat dihadapan Notaris H. Fedris S.H., di Bogor dan telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-0935289.AH.01.02 tanggal 15 Mei 2015.

Tahun 2016, terdapat perubahan struktur pengurusan perusahaan direksi dan komisaris yang telah diaktakan dengan Akta No.15 mengenai Pernyataan Keputusan Rapat PT Bukaka Teknik Utama tanggal 30 Mei 2016 oleh Notaris Budi Aryanto S.H., di Jakarta dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0058316 tahun 2016 tanggal 17 Juni 2016.

1. GENERAL (continued)

a. Company's Establishment (continued)

In 2011, The Company's Articles of Association was amended concerning decrease in amount of authorized capital, issued and paid up capital, and the nominal value of shares. The authorized capital that was originally Rp2,000,000,000 then decreased to Rp1,352,000,000 consist of 4,000,000,000 (full amount) shares. Issued and paid up capital also decreased from Rp1,320,226,000 to Rp892,472,776.

The decrease of paid up capital was conducted through quasi reorganization by decreasing the nominal value of shares from Rp500 (full amount) to Rp338 (full amount) per share. The amendment had been notarized by deed No.20 dated December 15, 2011 Notary H. Fedris S.H., in Bogor, and already got an approval from Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by the decision letter No.AHU-08119.AH.01.02. dated February 16, 2012.

On April 30, 2015, the Company have been amended the articles of association in related to the increase of authorized capital from the origin as much as 4,000,000,000 (full amount) shares or whole Rp1,352,000,000 be as much 10,000,000,000 (full amount) shares or whole Rp3,380,000,000 with a nominal value Rp338 (full amount) per share. The amendment was notarized by Deed No.26, made before Notary H. Fedris S.H., in Bogor and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree in decision letter No.AHU-0935289.AH.01.02 dated May 15, 2015.

In 2016, there are amendments for Board of Directors and Commissioners which has been notarized under the Deed No.15 on the Statement of General Meeting PT Bukaka Teknik Utama dated May 30, 2016, with Notary Budi Aryanto S.H., in Jakarta and it was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letters No.AHU-AH.01.03-0058316 dated June 17, 2016.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang pembuatan dan penyediaan peralatan khusus dan bisnis lain yang termasuk didalam industri konstruksi. Kantor Perusahaan dan fasilitas pabriknya berlokasi di Bukaka Industrial Estate, Jl. Raya Bekasi Narogong, KM 19,5, Cileungsi, Bogor, Jawa Barat. Perusahaan memulai aktivitas usaha komersialnya sejak tahun 1981.

Nama pemegang saham terakhir dalam kelompok usaha (*ultimate parent*) adalah Suhaelly Kalla (Komisaris), Ir. Achmad Kalla, dan Solihin Jusuf Kalla yang berkedudukan di Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No.S-1960/PM/1994 tanggal 6 Desember 1994, Perusahaan menawarkan saham kepada masyarakat sejumlah 40.000.000 (angka penuh) saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp500 (angka penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp3.200 (angka penuh) per saham. Keseluruhan saham Perusahaan sejumlah 140.612.000 (angka penuh) lembar telah didaftarkan dan dicatat di Bursa Efek Indonesia (sebelumnya bernama Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya).

Tindakan Perusahaan yang dapat mempengaruhi jumlah efek yang diterbitkan (*corporate action*) sejak penawaran umum perdana sampai dengan saat ini adalah sebagai berikut:

- Perusahaan telah merestrukturisasi sebagian utang Perusahaan dengan cara konversi utang menjadi modal saham di mana telah disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dilaksanakan pada tanggal 3 Desember 2010. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-60234.AH.01.02 tahun 2010 tanggal 27 Desember 2010.

1. GENERAL (continued)

a. Company's Establishment (continued)

According to the Articles of Association, The Company is engaged in the fabrication and supply of specialized equipment and other businesses in the constructions industry. The Company's office and its plant facilities are located in the Bukaka Industrial Estate, Jl. Raya Bekasi Narogong, KM 19,5, Cileungsi, Bogor, West Java. The Company started commercial operation in 1981.

Ultimate parent entity in incorporated is Suhaelly Kalla (Commissioner), Ir. Achmad Kalla, dan Solihin Jusuf Kalla located in Indonesia.

b. Public Offering of Shares

In accordance with decision letter No.S-1960/PM/1994 dated December 6, 1994 of The Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM), The Company offered 40,000,000 (full amount) shares with par value of Rp500 (full amount) per share with offering price of Rp3,200 (full amount) par share to the public. All of The Company's 140,612,000 (full amount) shares are registered with and listed on the Indonesian Stock Exchanges (previous known as Jakarta Stock Exchanges and Surabaya Stock Exchanges).

Corporate actions that can affect the amount of securities in issue since the initial public offering are as follows:

- *The Company has restructured a portion of The Company by conversion of debt into share capital which has been approved by the shareholders of The Company in Shareholders Extra Ordinary General Meeting (EGM) held on December 3, 2010. The amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-60234.AH.01.02 year 2010 dated December 27, 2010.*

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

- Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi sesuai dengan PSAK 51 (Revisi 2003) dengan menggunakan laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2011 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan dengan Akta No.20 tanggal 15 Desember 2011 Notaris H. Fedris, S.H., di Bogor.

Dimana, Anggaran Dasar Perusahaan diubah kembali sehubungan dengan penurunan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh serta nilai nominal saham. Modal Dasar yang awalnya Rp2.000.000 diturunkan menjadi Rp1.352.000, terbagi atas 4.000.000.000 (angka penuh) saham. Modal ditempatkan dan disetor diturunkan dari semula sebesar Rp1.320.226 menjadi Rp892.473. Penurunan modal disetor dilakukan melalui kuasi reorganisasi dengan cara menurunkan nilai nominal saham, dari sebelumnya Rp500 (angka penuh) menjadi Rp338 (angka penuh) per saham. Perubahan telah diaktakan dengan Akta No.20 tanggal 15 Desember 2011 Notaris H. Fedris, S.H., di Bogor, dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-08119.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 16 Februari 2012.

Berdasarkan surat No.S-0833/BEJ-PSR/08-2006 tanggal 8 Agustus 2006, yang menjadi efektif pada tanggal 9 Agustus 2006, Bursa Efek Indonesia telah menghapus saham Perusahaan (*delisting*) dari papan pencatatan. Dengan dihapusnya saham Perusahaan dari papan pencatatan bursa saham maka Perusahaan tidak lagi memiliki liabilitas sebagai Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Penghapusan pencatatan saham Perusahaan dari bursa tersebut karena sesuai dengan Peraturan Pencatatan Saham PT Bursa Efek Indonesia No.I-B, saham Perusahaan telah memenuhi syarat untuk dilakukan penghapusan pencatatan saham oleh bursa, yaitu memiliki ekuitas negatif selama 3 (tiga) tahun berturut-turut (setelah tercatat di bursa) dan perdagangan saham dihentikan (suspensi) selama 12 (dua belas) bulan berturut-turut karena alasan apapun.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares (continued)

- *The Company conduct a quasi reorganization in accordance with PSAK 51 (Revised 2003) by using the balance sheet date of June 30, 2011 through Extra Ordinary Shareholders General Meeting (EGM), which was Notarized by deed No.20 dated December 15, 2011 Notary H. Fedris, S.H., in Bogor.*

Where, Articles of Association was amended concerning decrease in amount of authorized capital and paid up capital. The authorized capital that was originally Rp2,000,000 then decreased to Rp1,352,000, consist of 4,000,000,000 (full amount) shares. Issued and paid up capital also decreased from Rp1,320,226 to Rp892,473. The decrease of paid up capital was conducted through quasi reorganization by decreasing the nominal value of shares, from Rp500 (full amount) to Rp338 (full amount) per share. The amendment had been notarized by deed No.20 dated December 15, 2011 Notary H. Fedris, S.H., in Bogor, and already got an approval from Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by the Decision Letter No.AHU-08119.AH.01.02. Year 2012 dated February 16, 2012.

Based on letter No.S-0833/BEJ-PSR/08-2006 dated August 8, 2006, which became effective on August 9, 2006, the Indonesian Stock Exchange (IDX) has removed Company's shares (delisted) from the trading board. With the removal of The Company's stock from IDX's trading board, so The Company no longer has a liability as a listed Company on the Indonesian Stock Exchange.

Delisting of Company's from IDX because, in accordance with the Indonesian Stock Exchange Listing Rules No.I-B, The Company has been qualified to do the delisting of stock by IDX, that are, has a negative equity consecutively for 3 (three) years (after-listed) and the stocks trading have been suspended consecutively for 12 (twelve) months for any reason.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**c. Pencatatan Kembali Saham Di Bursa Efek
Indonesia**

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan berdasarkan Akta No.4 tanggal 6 Juni 2012, Notaris Sianny, S.H., Notaris di Bogor, pemegang saham telah memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk mencatatkan kembali saham Perusahaan kepada Bursa Efek Indonesia. Terhitung tanggal 29 Juni 2015, Perusahaan telah kembali mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia

c. Relisting on Indonesian Stock Exchange

Based on the Extra Ordinary General Meeting of Shareholders, which has been notarized under the Deed No.4 dated June 6, 2012, Notary Sianny, S.H., Notary in Bogor, shareholders have given approval to The Company to relisting Company's stock in Indonesian Stock Exchange. Commencing on June 29, 2015, the Company has re-listed its shares on the Indonesia Stock Exchange.

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut :

d. Key Management and Other Information

The members of The Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

| | <u>31 Desember / December 31, 2016</u> | <u>31 Desember / December 31, 2015</u> | |
|-------------------------------|--|--|--------------------------------------|
| <u>Dewan Komisaris</u> | | | <u>Board of Commissioners</u> |
| Presiden Komisaris : | Suhaelli Kalla | Suhaelli Kalla | : <i>President Commissioner</i> |
| Komisaris : | Solihin Jusuf Kalla | Solihin Jusuf Kalla | : <i>Commissioner</i> |
| Komisaris Independen : | Letjen (Purn) Sumarsono, S.H. | Letjen (Purn) Sumarsono, S.H. | : <i>Independent Commissioner</i> |
| Komisaris Independen : | - | Zulkarnain | : <i>Independent Commissioner</i> |
| <u>Dewan Direksi</u> | | | <u>Board of Directors</u> |
| Presiden Direktur : | Irsal Kamaruddin | Irsal Kamaruddin | : <i>President Director</i> |
| Direktur Independen : | Marulam Sitohang | Marulam Sitohang | : <i>Independent Director</i> |
| Direktur : | Saptiastuti Hapsari | Saptiastuti Hapsari | : <i>Director</i> |
| Direktur : | Sofiah Balfas | Sofiah Balfas | : <i>Director</i> |
| Direktur : | Devindra Ratzarwin | Devindra Ratzarwin | : <i>Director</i> |
| Direktur : | Abdullah Afifuddin | - | : |
| | Suhaeli | | : <i>Director</i> |
| Direktur : | Teguh Wicaksana Sari | - | : <i>Director</i> |

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

**d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat tanggal 30 Mei 2016 dengan Akta No.15, Notaris Budi Aryanto S.H., terjadi pengangkatan Bapak Abdullah Afifuddin Suhaeli dan Bapak Teguh Wicaksana Sari sebagai Direktur.

Jumlah remunerasi yang diterima oleh manajemen kunci pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, masing-masing adalah sebesar Rp7.581.860 dan Rp6.892.600.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan mempunyai masing-masing 672 orang dan 759 orang karyawan, yang tersebar di kantor pusat dan di lokasi-lokasi proyek.

e. Entitas Anak

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak berikut:

1. GENERAL (continued)

**d. Key Management and Other Information
(continued)**

Based on the Deed of the Statement of General Meeting dated May 30, 2016 noted by Deed No.15 of Notary Budi Aryanto S.H., about the appointment of Mr. Abdullah Afifuddin Suhaeli and Mr. Teguh Wicaksana Sari as a director.

Total remuneration for the key management dates are December 31, 2016 and 2015, were respectively Rp7,581,860 and Rp6,892,600.

On December 31, 2016 and 2015, the Company has respectively 672 people and 759 employees, spread across its headquarters and at the project sites.

e. Subsidiaries

The Company has direct and indirect share ownerships on Subsidiaries are as follows:

| Perusahaan/ Company | Domisili/ Domicile | Kegiatan Pokok/ Principal Business Activity | Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operation | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership | | Jumlah Aset/ Total Assets | |
|--|-----------------------|--|---|--|--------|------------------------------|-------------|
| | | | | 2016 | 2015 | 2016 | 2015 |
| Kepemilikan langsung/ Direct ownership | | | | | | | |
| PT Bukaka Mandiri Sejahtera | Cileungsi, Bogor | Industri Pengolahan Hasil Tambang/ Mining Industries | (*) | 95,00% | 95,00% | 23.931.710 | 25.095.425 |
| PT Bukaka Energi | Cileungsi, Bogor | Industri Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTM)/ Hydro Power Industries | 2014 | 99,00% | 99,00% | 114.132.989 | 118.868.247 |
| PT Bukaka Forging Industries | Cileungsi, Bogor | Industri Penempaan Komponen Otomotif/ Forging Industries | 1992 | 99,50% | 96,81% | 134.765.332 | 130.052.645 |
| PT Bukaka Mega Investama | Jakarta | Jasa, Perdagangan, Pembangunan, Industri, Pertambangan dan Pertanian/ Service, Trade, Construction, Industry, Mining and Agriculture | (*) | 99,00% | 99,00% | 162.508.809 | 157.751.775 |
| PT Bukaka Minyak Industry | Cileungsi, Bogor | Perdagangan dan Perindustrian/ Trade and Industry | (*) | 51,00% | - | 16.250.000 | - |

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

| Perusahaan/ <i>Company</i> | Domisili/ <i>Domicile</i> | Kegiatan Pokok/ <i>Principal Business Activity</i> | Mulai Beroperasi/ <i>Start of Commercial Operation</i> | Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i> | | Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i> | |
|---|------------------------------|---|--|--|--------|-------------------------------------|------------|
| | | | | 2016 | 2015 | 2016 | 2015 |
| <i>Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership</i> | | | | | | | |
| <i>Melalui PT Bukaka Energi</i> | | | | | | | |
| PT Anoa Hydro Power | Jakarta Selatan | Industri Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTM)/ <i>Hydro Power Industries</i> | 2012 | 99,00% | 99,00% | 43.738.663 | 31.308.217 |
| PT Usu Hydro Power | Jakarta Selatan | Industri Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTM)/ <i>Hydro Power Industries</i> | (*) | 99,00% | 99,00% | 57.441.029 | 41.367.745 |
| PT Mappung Hydro Power | Jakarta Selatan | Industri Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTM)/ <i>Hydro Power Industries</i> | 2008 | 99,00% | 99,00% | 12.434.946 | 11.507.578 |
| PT Sakita Hydro Power | Cileungsi, Bogor | Industri Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTM)/ <i>Hydro Power Industries</i> | 2014 | 99,00% | 99,00% | 52.482.388 | 41.592.657 |
| <i>Melalui PT Bukaka Mandiri Sejahtera</i> | | | | | | | |
| PT Mitra Karya Agung Lestari | Cileungsi, Bogor | Pertambangan/ <i>mining</i> | (*) | 51,00% | - | 3.428.330 | - |

(*) Sampai dengan 31 Desember 2016, Entitas Anak tersebut masih dalam tahap pengembangan dan belum mulai beroperasi secara komersial.

(*) *Through December 31, 2016, these Subsidiaries are under development phase and have not commenced their commercial operation.*

Kepemilikan Langsung

e.1 PT Bukaka Mandiri Sejahtera

PT Bukaka Mandiri Sejahtera ("BMS") didirikan tanggal 4 Juni 2008 berdasarkan Akta No.2 oleh Notaris Andy Aziz, S.H., Akta pendirian ini belum mendapat pengesahan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia. Tahun 2012, Anggaran Dasar Perusahaan diubah sehubungan perubahan maksud dan tujuan usaha serta kepemilikan saham. Persetujuan atas perubahan maksud dan tujuan usaha serta kepemilikan saham ini telah diaktakan dengan Akta No.3 tanggal 29 Maret 2012 dari Andy Aziz, S.H., Notaris di Tangerang.

Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-37252.AH.01.01. Tahun 2012 tanggal 10 Juli 2012.

Direct Ownership

e.1 PT Bukaka Mandiri Sejahtera

PT Bukaka Mandiri Sejahtera ("BMS") was established on June 4, 2008, based on Notarial Deed No.2 of Andy Aziz S.H., The Deed of establishment has not been approved by Ministry of Justice of the Republic Indonesia. In 2012, The Company's Articles of Association was amended concerning change the intent and purpose of business and ownership. Changes to the approval of intent and purpose of business and ownership has been notarized by deed No.3 dated March 29, 2012 from Andy Aziz, S.H., Notary in Tangerang.

The amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-37252. AH.01.01. Year 2012 dated July 10, 2012.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

e.1 PT Bukaka Mandiri Sejahtera (lanjutan)

BMS memiliki maksud dan tujuan usaha dalam bidang pertambangan, perindustrian, perdagangan, pembangunan dan jasa.

Kantor pusat BMS berlokasi di Cileungsi, Bogor.

Sampai saat ini BMS belum melakukan kegiatan operasional.

Pada Tahun 2016, PT Bukaka Mandiri Sejahtera mengakuisisi PT Mitra Karya Agung Lestari yang bergerak di bidang pertambangan dan energi.

e.1.1 PT Mitra Karya Agung Lestari

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.35 yang dibuat oleh Notaris Charles, S.H., M.Kn. pada tanggal 24 Februari 2016, PT Bukaka Mandiri Sejahtera mengakuisisi 51,00% kepemilikan saham PT Mitra Karya Agung Lestari dengan nilai transaksi Rp2.300.000.

Harga perolehan/ *Acquisition cost*

Nilai wajar kepemilikan PT Mitra Karya Agung Lestari pada tanggal akuisisi

/ net fair value of PT Mitra Karya Agung Lestari at acquisition date

Goodwill

Goodwill sebesar Rp1.232.277 yang timbul dari akuisisi tersebut diakui sebagai aset lain-lain. Tabel berikut ini merupakan arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dalam kombinasi bisnis :

Imbalan kas yang dibayar/ *Cash consideration*

Dikurangi saldo kas yang diperoleh/ *Less balance of cash acquired*

Kas/ Cash

Arus kas keluar - Aktivitas investasi/ *Cash outflow - Investing activities*

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Direct Ownership (continued)

e.1 PT Bukaka Mandiri Sejahtera (continued)

BMS has the intent and purpose of business in the areas of mining, industry, trade, construction and services.

The BMS head office located in Cileungsi, Bogor.

Until now BMS has not been operational activities.

In 2016, PT Bukaka Mandiri Sejahtera acquired PT Mitra Karya Agung Lestari which are mining and energy.

e.1.1 PT Mitra Karya Agung Lestari

Based on Deed of the Statement of Shareholders' Decision No.35 of Notary Charles, S.H., M.Kn. dated February 24, 2016, PT Bukaka Mandiri Sejahtera acquired 51.00% shares ownership of PT Mitra Karya Agung Lestari with transaction value Rp2,300,000.

**Jumlah/
Amount (Rp)**

2.300.000

1.067.723

1.232.277

The goodwill of Rp1,232,277 arising from acquisition are recognized as other assets. The following table of cash flow payment and received from of business combinations :

**Jumlah/
Amount (Rp)**

2.300.000

-

2.300.000

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

e.1 PT Bukaka Mandiri Sejahtera (lanjutan)

**e.1.1 PT Mitra Karya Agung Lestari
(lanjutan)**

Jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih:

Aset lain-lain/ *Other Assets*
Piutang lainnya/ *Other Receivables*
Jumlah aset teridentifikasi - neto/ *Total identifiable net assets*

Kepentingan non pengendali/ *Non-controlling interest*
Goodwill/ Goodwill

Akta perubahan pemegang saham PT Mitra Karya Agung Lestari telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0005284.AH.01.02 Tahun 2016 tanggal 18 Maret 2016.

e.2 PT Bukaka Energi

PT Bukaka Energi ("BE") didirikan atas Akta Notaris Andy Aziz, S.H., No.3 tertanggal 10 Juni 2013, dengan Akta Perubahan No.8 tertanggal 24 Desember 2013. PT Bukaka Energi menjalankan usaha industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dengan cakupan kegiatan usaha termasuk diantaranya jasa operator dan pendistribusian energi listrik tenaga air serta konsultasi bidang energi listrik tenaga air.

PT Bukaka Energi didirikan dengan modal dasar sebesar Rp10.000.000 dengan modal ditempatkan dan disetor 50% sebesar Rp5.000.000. Selanjutnya dilakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp24.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh Rp12.000.000.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Direct Ownership (continued)

e.1 PT Bukaka Mandiri Sejahtera (continued)

**e.1.1 PT Mitra Karya Agung Lestari
(continued)**

Recognised amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed:

| Jumlah/ Amount (Rp) | |
|--------------------------------|--|
| 2.047.405 | |
| 46.170 | |
| 2.093.575 | |
| (1.025.852) | |
| 1.232.277 | |
| 2.300.000 | |

The Deed of stockholders' changed PT Mitra Karya Agung Lestari has been approved by The Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-0005284.AH.01.02 dated March 18, 2016.

e.2 PT Bukaka Energi

PT Bukaka Energi ("BE") was established based on Notarial Deed of Andy Aziz, S.H., No.3 dated June 10, 2013, Amendment No.8 dated December 24, 2013, PT Bukaka Energi runs the Hydro Power Plant (PLTA) business, which includes operator and distributor of hydropower energy, also consultant on hydropower energy.

PT Bukaka Energi was established with total authorized capital of Rp10,000,000 and total issued and paid-in capital by 50% or amounting to Rp5,000,000. And then increasing the authorized capital up to Rp24,000,000 and the issued and fully paid amounting to Rp12,000,000.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

e.2 PT Bukaka Energi (lanjutan)

Persetujuan atas peningkatan modal ini telah diaktakan dengan Akta No.2 tanggal 16 Desember 2014 oleh Notaris Andy Azis, S.H., Notaris di Tangerang. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU - 0133803. 40.80. 2014 Tanggal 19 Desember 2014.

Pada tahun 2016, Anggaran Dasar PT Bukaka Energi diubah sehubungan peningkatan modal dasar dari Rp24.000.000 menjadi sebesar Rp240.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh ditingkatkan dari Rp12.000.000 menjadi Rp60.000.000.

Persetujuan atas peningkatan modal telah diaktakan dengan Akta No. 01 tanggal 23 Agustus 2016 oleh Notaris Andy Azis,SH., notaris di Tangerang. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0106423.ah.01.11 Tanggal 13 September Tahun 2016.

Pada Tahun 2014, PT Bukaka Energi mengakuisisi beberapa Perusahaan yang bergerak di bidang Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTM) dengan rincian sebagai berikut:

Kepemilikan Tidak Langsung

e.2.1 PT Anoa Hydro Power

Berdasarkan Akta No.6 Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang dibuat oleh Notaris Andy Azis, S.H., pada tanggal 17 Desember 2014, PT Bukaka Energi mengakuisisi 99% kepemilikan saham PT Anoa Hydro Power dengan nilai transaksi Rp2.475.000.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Direct Ownership (continued)

e.2 PT Bukaka Energi (continued)

The approval of the increase in authorized capital has been notarized by deed No.2 dated December 16, 2014 of Andy Azis, S.H., Notary in Tangerang. The amendment were approved by The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on decision letter No.AHU-0133803.40.80.2014 dated December 19, 2014.

In 2016, PT Bukaka Energi Articles of Association was amended concerning the increase in authorized capital from Rp24,000,000 to Rp240,000,000 and also issued and fully paid up capital increased from Rp12,000,000 to Rp60,000,000.

The approval of the increase in authorized capital has been notarized by deed No.1 dated August 23, 2016 of Andy Azis, S.H., Notary in Tangerang. The amendment were approved by The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on decision letter No.AHU-0106423.ah.01.11 dated September 13, 2016.

In 2014, PT Bukaka Energi acquired several entities which are engaged in Hydro Power industries are as follows:

Indirect Ownership

e.2.1 PT Anoa Hydro Power

Based on Deed of the Statement of Shareholders' Decision No.6 of Notary Andy Azis, S.H., dated December 17, 2014, PT Bukaka Energi acquired 99% shares ownership of PT Anoa Hydro Power with transaction value Rp2,475,000.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

e.2 PT Bukaka Energi (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

e.2.1 PT Anoa Hydro Power (lanjutan)

Harga perolehan/ *Historical cost*

Nilai buku kepemilikan PT Anoa Hydro Power pada tanggal akuisisi
/ net book of PT Anoa Hydro Power at acquisition date

Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali/ *The
difference a restructuring transaction among entities under common*

Akta perubahan pemegang saham PT Anoa Hydro Power telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-48092.40.22.2014 tanggal 19 Desember 2014.

PT Anoa Hydro Power didirikan dengan modal dasar sebesar Rp10.000.000 dengan modal ditempatkan dan disetor 25% sebesar Rp2.500.000. Selanjutnya dilakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp60.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh Rp15.000.000.

Persetujuan atas peningkatan modal ini telah diaktakan dengan Akta No.4 tanggal 7 November 2016 oleh Notaris Andy Azis, S.H., Notaris di Tangerang. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU0022385.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 25 November 2016.

e.2.2 PT Sakita Hydro Power

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.4 yang dibuat oleh Notaris Andy Azis, S.H., pada tanggal 17 Desember 2014, PT Bukaka Energi mengakuisisi 99% kepemilikan saham PT Sakita Hydro Power dengan nilai transaksi Rp1.980.000.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Direct Ownership (continued)

e.2 PT Bukaka Energi (continued)

Indirect Ownership (continued)

e.2.1 PT Anoa Hydro Power (continued)

**Jumlah/
Amount (Rp)**

2.475.000

5.394.086

(2.919.086)

The deed of stockholders' changed PT Anoa Hydro Power has been approved by The Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Number : AHU-48092.40.22.2014 dated December 19, 2014.

PT Anoa Hydro Power was established with total authorized capital of Rp10,000,000 and total issued and paid-in capital by 25% or amounting to Rp2,500,000. And then increasing the authorized capital up to Rp60,000,000 and the issued and fully paid amounting to Rp15,000,000.

The approval of the increase in authorized capital has been notarized by deed No.4 dated November 7, 2016 of Andy Azis, S.H., Notary in Tangerang. The amendment were approved by The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on decision letter No.AHU-0022385. AH.01.02 dated November 25, 2016.

e.2.2 PT Sakita Hydro Power

Based on Deed of the Statement of Shareholders' Decision No.4 of Notary Andy Azis, S.H., dated December 17, 2014, PT Bukaka Energi acquired 99% shares ownership of PT Sakita Hydro Power with transaction value Rp1,980,000.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

e.2 PT Bukaka Energi (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

e.2.2 PT Sakita Hydro Power (lanjutan)

Harga perolehan/ *Historical cost*

Nilai buku kepemilikan PT Sakita Hydro Power pada tanggal akuisisi
/ net book of PT Sakita Hydro Power at acquisition date

Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali/ *The
difference a restructuring transaction among entities under common*

Akta perubahan pemegang saham PT Sakita Hydro Power telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0133720.40.80.2014 tanggal 19 Desember 2014.

PT Sakita Hydro Power didirikan dengan modal dasar sebesar Rp5.000.000 dengan modal ditempatkan dan disetor 40% sebesar Rp2.000.000. Selanjutnya dilakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp60.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh Rp15.000.000.

Persetujuan atas peningkatan modal ini telah diaktakan dengan Akta No.10 tanggal 30 September 2016 oleh Notaris Andy Azis, S.H., Notaris di Tangerang. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-0119981.AH.01.11. Tanggal 12 Oktober 2016.

e.2.3 PT Mappung Hydro Power

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.3 yang dibuat oleh Notaris Andy Azis, S.H., pada tanggal 17 Desember 2014, PT Bukaka Energi mengakuisisi 99% kepemilikan saham PT Mappung Hydro Power dengan nilai transaksi Rp2.475.000.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Direct Ownership (continued)

e.2 PT Bukaka Energi (continued)

Indirect Ownership (continued)

e.2.2 PT Sakita Hydro Power (continued)

**Jumlah/
Amount (Rp)**

1.980.000

839.959

1.140.041

The deed of stockholder's changed PT Sakita Hydro Power has been approved by The Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-0133720.40.80.2014 dated December 19, 2014.

PT Sakita Hydro Power was established with total authorized capital of Rp5,000,000 and total issued and paid-in capital by 40% or amounting to Rp2,000,000. And then increasing the authorized capital up to Rp60,000,000 and the issued and fully paid amounting to Rp15,000,000.

The approval of the increase in authorized capital has been notarized by deed No.10 dated September 30, 2016 of Andy Azis, S.H., Notary in Tangerang. The amendment were approved by The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on decision letter No.AHU-0119981.AH.01.11 dated October 12, 2016.

e.2.3 PT Mappung Hydro Power

Based on Deed of the Statement of Shareholders' Decision No.3 of Notary Andy Azis, S.H., dated December 17, 2014, PT Bukaka Energi acquired 99% shares ownership of PT Mappung Hydro Power with transaction value Rp2,475,000.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

e.2 PT Bukaka Energi (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

e.2.3 PT Mappung Hydro Power (lanjutan)

Harga perolehan/ *Historical cost*

Nilai buku kepemilikan PT Mappung Hydro Power pada tanggal akuisisi
/ net book of PT Mappung Hydro Power at acquisition date

Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali/ *The
difference a restructuring transaction among entities under common*

Akta perubahan pemegang saham PT Mappung Hydro Power telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0133764.40.80.2014 tanggal 19 Desember 2014.

PT Mappung Hydro Power didirikan dengan modal dasar sebesar Rp10.000.000 dengan modal ditempatkan dan disetor 25% sebesar Rp2.500.000. Selanjutnya dilakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp20.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh Rp5.000.000.

Persetujuan atas peningkatan modal ini telah diaktakan dengan Akta No.2 tanggal 7 November 2016 oleh Notaris Andy Azis, S.H., Notaris di Tangerang. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU - 0141139.AH.01.11 tahun 2016 tanggal 25 November 2016.

e.2.4 PT Usu Hydro Power

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 5 yang dibuat oleh Notaris Andy Azis, S.H., pada tanggal 17 Desember 2014, PT Bukaka Energi mengakuisisi 99% kepemilikan saham PT Usu Hydro Power dengan nilai transaksi Rp2.475.000.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Direct Ownership (continued)

e.2 PT Bukaka Energi (continued)

Indirect Ownership (continued)

e.2.3 PT Mappung Hydro Power
(continued)

**Jumlah/
Amount (Rp)**

2.475.000

621.777

1.853.223

The deed of stockholder's changed PT Mappung Hydro Power has been approved by The Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-0133764.40.80.2014 dated December 19, 2014.

PT Mappung Hydro Power was established with total authorized capital of Rp10,000,000 and total issued and paid-in capital by 25% or amounting to Rp2,500,000. And then increasing the authorized capital up to Rp20,000,000 and the issued and fully paid amounting to Rp5,000,000.

The approval of the increase in authorized capital has been notarized by deed No.2 dated November 7, 2016 of Andy Azis, S.H., Notary in Tangerang. The amendment were approved by The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on decision letter No.AHU-0141139.AH.01.11 Year 2016 dated November 25, 2016.

e.2.4 PT Usu Hydro Power

Based on deed of Stockholder's Meeting No. 5 of Notary Andy Azis, S.H., dated December 17, 2014, PT Bukaka Energi acquired 99% shares ownership of PT Usu Hydro Power with transaction value Rp2,475,000.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

e.2 PT Bukaka Energi (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

e.2.4 PT Usu Hydro Power (lanjutan)

Harga perolehan/ *Historical cost*

Nilai buku kepemilikan PT Usu Hydro Power pada tanggal akuisisi
/ net book of PT Usu Hydro Power at acquisition date

Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali/ *The
difference a restructuring transaction among entities under common*

Akta perubahan pemegang saham PT Usu Hydro Power telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0133842.40.80.2014 tanggal 19 Desember 2014.

PT Usu Hydro Power didirikan dengan modal dasar sebesar Rp10.000.000 dengan modal ditempatkan dan disetor 25% sebesar Rp2.500.000. Selanjutnya dilakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp80.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh Rp20.000.000.

Persetujuan atas peningkatan modal ini telah diaktakan dengan Akta No.3 tanggal 7 November 2016 oleh Notaris Andy Azis, S.H., Notaris di Tangerang. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU - 0141150.AH.01.11.tahun 2016 tanggal 25 November 2016.

Pembayaran atas pembelian saham-saham tersebut dilakukan oleh PT Bukaka Energi dengan cara menyetorkan dana ke PT Anoa Hydro Power, PT Sakita Hydro Power, PT Usu Hydro Power dan PT Mappung Hydro Power sebagai pelunasan setoran modal PT Bukaka Teknik Utama Tbk. yang belum disetorkan sebelumnya.

Sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" sehubungan dengan selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dicatat sebagai tambahan modal disetor lainnya.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Direct Ownership (continued)

e.2 PT Bukaka Energi (continued)

Indirect Ownership (continued)

e.2.4 PT Usu Hydro Power (continued)

**Jumlah/
Amount (Rp)**

2.475.000

1.196.455

1.278.545

The deed of stockholder's changed PT Usu Hydro Power has been approved by The Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-0133842.40.80.2014 dated December 19, 2014.

PT Usu Hydro Power was established with total authorized capital of Rp10,000,000 and total issued and paid-in capital by 25% or amounting to Rp2,500,000. And then increasing the authorized capital up to Rp80,000,000 and the issued and fully paid amounting to Rp20,000,000.

The approval of the increase in authorized capital has been notarized by deed No.3 dated November 7, 2016 of Andy Azis, S.H., Notary in Tangerang. The amendement were approved by The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on decision letter No.AHU-0141150.AH.01.11 Year 2016 dated November 25, 2016.

Payment for the purchased of shares was conducted by PT Bukaka Energi with fund deposit to PT Anoa Hydro Power, PT Sakita Hydro Power, PT Usu Hydro Power and PT Mappung Hydro Power as repayment of paid in capital PT Bukaka Teknik Utama Tbk. that has not been deposited before.

Accordance to PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities Under Common Control" related to the difference of restructuring transaction value between subsidiaries written as additional paid in capital.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for

Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

e.3 PT Bukaka Forging Industries

Pada tanggal 20 Mei 2016, PT Bukaka Teknik Utama, Tbk mengakuisisi 2,69% kepemilikan saham PT Bukaka Forging Industries dari PT Bukaka Corporindo berdasarkan Akta No.9 tanggal 20 Mei 2016 oleh Notaris Andy Azis, S.H., tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, sehingga kepemilikan saham PT Bukaka Teknik Utama Tbk pada PT Bukaka Forging Industries menjadi 99,50%.

Berdasarkan Akta No. 6 tanggal 13 Oktober 2016 oleh Andy Azis S.H., tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, Akta yang mana telah mendapatkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor: AHU-AH.01.03-0091883 yang diterbitkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 24 Oktober 2016, menyetujui pengalihan saham dengan cara jual beli seluruh saham milik PT Bukaka Corporindo kepada PT Bukaka Mega Investama sebanyak 156 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp231.290.592.

Pada tanggal 22 Desember 2014, PT Bukaka Teknik Utama, Tbk. mengakuisisi 96,81% kepemilikan saham PT Bukaka Forging Industries dari PT Indonusa Harapan Masa (perusahaan berelasi) dengan nilai transaksi Rp47.500.000. Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 22 Desember 2014 oleh Notaris Andy Azis, S.H., di Tangerang tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham mengenai pengalihan saham dari PT Indonusa Harapan Masa kepada PT Bukaka Teknik Utama, Tbk.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Direct Ownership (continued)

e.3 PT Bukaka Forging Industries

On May 20, 2016, PT Bukaka Teknik Utama Tbk acquired 2.69% shares of PT Bukaka Forging Industries from PT Bukaka Corporindo based on Deed 9 dated May 20, 2016 by Notary Andy Azis, SH, on the Statement of Shareholders, so that the ownership of PT Bukaka Teknik Utama Tbk PT Bukaka Forging Industries became 99.50%.

Based on Statement of Shareholders as included in Notarial Deed No. 6 dated October 13, 2016 by Andy Azis, S.H., Notary in Tangerang. The deed has received a Letter of Acceptance Notification of Company's Data Changes by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No: AHU-AH.01.03-0091883 dated October 24, 2016, Agreed the transfer of shares by purchase of PT Bukaka Corporindo to PT Bukaka Mega Investama amounted to 156 shares with total value amounted to Rp231,290,592.

On December 22, 2014, PT Bukaka Teknik Utama, Tbk acquired 96.81% shares ownership of PT Bukaka Forging Industries from PT Indonusa Harapan Masa (related parties) with transaction value Rp47,500,000. Based on Deed No. 9 dated December 22, 2014 by Notary Andy Azis, S.H., at Tangerang about the Statement of Shareholder's Decision regarding to transferred shares from PT Indonusa Harapan Masa to PT Bukaka Teknik Utama, Tbk.

| | Jumlah/ Amount (Rp) |
|---|--------------------------------|
| Harga perolehan/ <i>Historical cost</i> | 47.500.000 |
| Nilai buku kepemilikan PT Bukaka Forging Industries pada tanggal akuisisi / <i>net book of PT Bukaka Forging Industries at acquisition date</i> | 48.813.333 |
| Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali/ <i>The difference a restructuring transaction among entities under common</i> | (1.313.333) |

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

e.3 PT Bukaka Forging Industries (lanjutan)

Akta perubahan pemegang saham PT Bukaka Forging Industries telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-48313.40.22.2014 tanggal 22 Desember 2014.

Transaksi pembelian tersebut dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan karena merupakan transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali, sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

e.4 PT Bukaka Mega Investama

PT Bukaka Mega Investama didirikan atas Akta Notaris Andy Aziz No. 4 tertanggal 27 Juli 2015, PT Bukaka Mega Investama menjalankan usaha di bidang jasa, perdagangan, pembangunan, Industri dan Pertambangan dengan cakupan kegiatan usaha termasuk di antaranya jasa operator dan pendistribusian energi listrik tenaga air serta konsultasi bidang energi listrik tenaga air. PT Bukaka Mega Investama didirikan dengan modal dasar sebesar Rp600.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000 (angka penuh) per saham dan modal ditempatkan dan disetor 25% sebesar Rp150.000.000.

Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor:AHU-2449150.AH.0101 tahun 2015 tanggal 29 Juli 2015.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Direct Ownership (continued)

e.3 PT Bukaka Forging Industries (continued)

The deed of stockholder's changed PT Bukaka Forging Industries has been approved by The Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-48313.40.22.2014 dated December 22, 2014.

The purchase transaction is recorded using the pooling of interest method due to the transaction is a restructuring transaction among entities under common control in accordance with PSAK 38 (Revised 2012) "Business Combination of Entities under Common Control".

e.4 PT Bukaka Mega Investama

PT Bukaka Mega Investama was established based on Notarial Deed of Notarial Deed Andy Azis No. 4, dated July 27, 2015, The business activities of PT Bukaka Mega Investama in the field of services, trade, construction, Industries and Mines with the scope of business activities including operator services and distribution of hydroelectric energy as well as consulting hydroelectric energy field. PT Bukaka Mega Investama was established with an initial capital of Rp600,000,000 with nominal value Rp1,000 (full amount) per share and capital subscribed and paid-in capital by 25% or amounted to Rp150,000,000.

The Deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number:AHU-2449150.AH.0101 year 2015, dated July 29, 2015.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

e.5 PT Bukaka Minyu Industri

PT Bukaka Minyu Industri didirikan atas Akta Notaris Dedih A. Bashori S.H., M.Kn, No.15 tertanggal 20 Oktober 2016. PT Bukaka Minyu Industri menjalankan usaha dalam bidang perdagangan dan perindustrian dengan cakupan kegiatan usaha termasuk diantaranya kegiatan perdagangan export-import mesin dan jasa pembuatan mesin-mesin peralatan untuk kegiatan pertambangan, penggalian dan konstruksi. PT Bukaka Minyu Industri didirikan dengan modal dasar Rp65.000.000.000 (angka penuh) dengan nilai nominal Rp1.300.000 (angka penuh) per saham dan modal ditempatkan dan disetor 25% sebesar Rp16.250.000.000 (angka penuh).

Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor:AHU-0047025.AH.01.01 tahun 2016 tanggal 24 Oktober 2016.

f. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk penerbitan pada tanggal 17 Maret 2017.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Direct Ownership (continued)

e.5 PT Bukaka Minyu Industri

PT Bukaka Minyu Industri was established based on Notarial Deed of Dedih A. Bashori S.H., M.Kn, No.15 dated October 20, 2016. The business activities of PT Bukaka Minyu Industri in field of trade and industry with the scope of business activities including export-import trading activities and services machinery manufacture machinery equipment for mining, quarrying and construction. PT Bukaka Minyu Industri was established with an initial capital Rp65,000,000,000 (full amount) with a nominal value of Rp1,300,000 (full amount) per share and the issued and paid-in capital 25% or amounted to Rp16,250,000,000 (full amount).

The Deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number:AHU-0047025.AH.01.01 year 2016, dated October 24, 2016.

f. Completion Date of Financial Statement

The Management of The Company is responsible for preparation of the consolidated financial statement which were authorized for issued on March 17, 2017.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain peraturan BAPEPAM-LK No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" berdasarkan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No.347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 dan yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements were prepared in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include regulations of Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding on "Guidelines for the Presentation of Financial Statements" decree of Chairman of BAPEPAM-LK No.347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of Group have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes here in.

The consolidated statements of cash flows presented using the direct method by classifying the cash receipts and disbursements and cash equivalents into operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is The Company's functional currency.

Except as described below, the accounting policies are applied consistently with those of the consolidated financial statements as of December 31, 2016 and 2015, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

For further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup.

Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) di mana Perusahaan/ Grup Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Grup dan entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

c. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis

Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali

Grup melakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Untuk pembelian dari kepentingan non-pengendali, selisih antara imbalan yang dibayarkan dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies.

The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Group has the power to govern the financial and operating policies generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entities. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group and the subsidiaries are unconsolidated from the date on which that control ceases.

**c. Principle of Consolidation and Business
Combination**

Transaction with Non-Controlling Interest

The Group apply transactions with non- controlling interest as transactions with equity owner of the Group. For purchases from non-controlling interest, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gain or losses on disposal to non-controlling interests are also recorded in equity.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**c. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis
(lanjutan)**

**Transaksi dengan Kepentingan Non-
Pengendali (lanjutan)**

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi komprehensif.

Prinsip Konsolidasi

Grup menerapkan secara retrospektif PSAK 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif:

- i. rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi Kepentingan Non-Pengendali ("KNP");
- ii. kehilangan pengendalian pada entitas anak;
- iii. perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- iv. hak suara potensial dalam menentukan keberadaan pengendalian; dan
- v. konsolidasi atas entitas anak yang memiliki pembatasan jangka panjang.

PSAK 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Principle of Consolidation and Business
Combination (continued)**

**Transaction with Non-Controlling Interest
(continued)**

When the Group ceases to have control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognized in statement of comprehensive income.

The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entities are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to income statement comprehensive.

Principles of Consolidation

Group retrospectively adopted PSAK 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", except for the following items that were applied prospectively:

- i. losses of a subsidiary that result in a deficit balance to Non-Controlling Interests ("NCI");*
- ii. loss of control over a subsidiary;*
- iii. change in the ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control;*
- iv. potential voting rights in determining the existence of control; and*
- v. consolidation of a subsidiary that is subject to long-term restriction.*

PSAK 4 (Revised 2009) provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent and the accounting for investments in subsidiaries, joint controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis
(lanjutan)

Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anaknya seperti yang disebutkan pada catatan 1e, yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50% dan dikendalikan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian.

Kerugian entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

**c. Principle of Consolidation and Business
Combination** (continued)

Principles of Consolidation (continued)

The consolidated financial statements include the accounts of The Company and its subsidiaries mentioned in note 1e, in which The Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50% and controlled by The Company.

All material intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

Losses of a not wholly owned subsidiaries are attributed to the NCI even if that results in a deficit balance.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in statement of comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other statement of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**c. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis
(lanjutan)**

Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Kombinasi Bisnis

Grup menerapkan secara prospektif PSAK 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis".

Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK 22 (Revisi 2010), sejak tanggal 1 Januari 2011, Grup:

- menghentikan amortisasi *goodwill*;
- mengeliminasi jumlah tercatat akumulasi amortisasi *goodwill* terkait; dan
- melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan ke dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup menentukan dan mengklasifikasikan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Principle of Consolidation and Business
Combination (continued)**

Principles of Consolidation (continued)

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to The Company, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner's equity of the parent company.

Business Combinations

Group prospectively adopted PSAK 22 (Revised 2010), "Business Combinations".

In accordance with the transitional provision of PSAK 22 (Revised 2010), starting January 1, 2011, the Group:

- *ceased the goodwill amortization;*
- *eliminated the carrying amount of the related accumulated amortization of goodwill; and*
- *performed an impairment test of goodwill in accordance with PSAK 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets".*

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it determine and classifies the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**c. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis
(lanjutan)**

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi berdasarkan nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan di dalam laporan laba rugi komprehensif.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur berdasarkan harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Principle of Consolidation and Business
Combination (continued)**

Business Combination (continued)

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through statement of comprehensive income.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net asset of the subsidiary acquired, the difference is recognized in statement of comprehensive income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

If goodwill were allocated to a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perubahan standar akuntansi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2016 yang dianggap relevan dengan laporan keuangan konsolidasian, sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No.4: Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri. Amandemen ini memperkenankan penggunaan metode ekuitas sebagai salah satu metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri entitas tersebut.
- Amandemen PSAK No.15: Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasian. Amandemen ini memberikan klarifikasi pada paragraf 36A tentang pengecualian konsolidasian untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.
- Amandemen PSAK No.16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi. Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No.16 dan PSAK No.19 Aset Tak Berwujud bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomi yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) dari pada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Changes In Accounting Policies

Change in accounting policies which effective from January 1, 2016 that are considered relevant to the consolidated financial statements as follows:

- *Amendments to PSAK No.4: Separate Financial Statements of Equity Method in Separate Financial Statements. The amendments allow the use of the equity method as a method of recording the investment in subsidiaries, joint ventures and associates in the separate financial statements of the entity.*
- *Amendments to PSAK No.15: Investment in Associates and Joint Ventures related to Investment Entities: Applying the Consolidation Exceptions. The amendments clarify the paragraph 36A that the exemption from presenting consolidated financial statements applies to investment entity when such criteria are met.*
- *Amendments to PSAK No.16: Property, Plant and Equipment on Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization. The amendments clarify the principle in PSAK No.16 and PSAK No.19 Intangible Asset that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue based method cannot be used to depreciate the property, plant and equipment.*

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Perubahan standar akuntansi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2016 yang dianggap relevan dengan laporan keuangan konsolidasian, sebagai berikut: (lanjutan)

- Amandemen PSAK No.24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja. PSAK No.24 meminta entitas untuk memperhatikan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada alokasi iuran tersebut pada periode jasa.
- Amandemen PSAK No.65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi. Amandemen ini mengklarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria terlalu terpenuhi.
- Amandemen PSAK No.66: Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama. Amandemen ini mensyaratkan bahwa seluruh prinsip kombinasi bisnis dalam PSAK No.22: Kombinasi Bisnis dan PSAK lain beserta persyaratan pengungkapannya diterapkan untuk akuisisi pada kepentingan awal dalam operasi bersama dan untuk akuisisi kepentingan tambahan dalam operasi bersama, sepanjang tidak bertentangan dengan pedoman yang ada dalam PSAK ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Changes in Accounting Policies (continued)

Change in accounting policies which effective from January 1, 2016 that are considered relevant to the consolidated financial statements as follows: (continued)

- *Amendment to PSAK No.24: Employee Benefits on Defined Benefit Plans: Employee Contributions. PSAK No.24 requires an entity to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans. Where the contributions are linked to service, they should be attributed to periods of service as a negative benefit. These amendments clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number of years of service, an entity is permitted to recognise such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered, instead of allocating the contributions to the periods of service.*
- *Amendments to PSAK No.65: Consolidated Financial Statements on Investment Entities: Application Consolidation Exceptions. The amendments clarify the consolidation exceptions for investment entities when certain criteria are met.*
- *Amendments to PSAK No.66: Joint Arrangement on Accounting for Acquisition of Interests in Joint Operations. The amendments require that all principles on business combinations accounting in PSAK No.22: Business Combinations and other PSAKs and the disclosures requirements applicable to the acquisition of the initial interest and additional interest in a joint operation, to the extent that do not conflict with the guidance in this PSAK.*

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Perubahan standar akuntansi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2016 yang dianggap relevan dengan laporan keuangan konsolidasian, sebagai berikut: (lanjutan)

- Amandemen PSAK No.67 Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi. Amandemen ini mengklarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.
- PSAK No.5 (Penyesuaian 2015): Segmen Operasi. PSAK ini menambahkan pengungkapan deskripsi singkat segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomik memiliki karakteristik yang serupa.
- PSAK No.7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Dan entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.
- PSAK No.16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK No. 16 dan PSAK No.19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Sebagai tambahan, akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Changes in Accounting Policies (continued)

Change in accounting policies which effective from January 1, 2016 that are considered relevant to the consolidated financial statements as follows: (continued)

- *Amendments to PSAK No.67: Disclosure of Interests in Other Entities on Investment Entities: Application of Consolidation Exceptions. The amendments clarify the consolidation exceptions for investment entities when certain criteria are met.*
- *PSAK No.5 (2015 Improvement): Operating Segments. The PSAK adds the disclosure of brief description on aggregated operating segments and indicators for similar economic characteristics.*
- *PSAK No.7 (2015 Improvement): Related Party Disclosures. The improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.*
- *PSAK No.16 (2015 Improvement): Property, Plant and Equipment. The improvement clarifies that in PSAK No.16 and PSAK No.19 that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortisation is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revalued amounts.*

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Perubahan standar akuntansi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2016 yang dianggap relevan dengan laporan keuangan konsolidasian, sebagai berikut: (lanjutan)

- PSAK No.19 (Penyesuaian 2015): Aset Tak Berwujud. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK 16 dan PSAK 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Sebagai tambahan, akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.
- PSAK No.22 (Penyesuaian 2015): Kombinasi Bisnis. Penyesuaian ini memberikan klarifikasi ruang lingkup dan kewajiban membayar imbalan kontijensi yang memenuhi definisi instrumen keuangan diakui sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas.
- PSAK No.25 (Penyesuaian 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan.
- PSAK No.68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio dalam PSAK No.68 dapat diterapkan tidak hanya kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan, tetapi juga diterapkan pada kontrak lain dalam ruang lingkup PSAK No.55.
- PSAK No.70: Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak. PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Changes in Accounting Policies (continued)

Change in accounting policies which effective from January 1, 2016 that are considered relevant to the consolidated financial statements as follows: (continued)

- *PSAK No.19 (2015 Improvement): Intangible Assets. The improvement clarifies that in PSAK 16 and PSAK 19 the asset maybe revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortisation is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revalued amounts.*
- *PSAK No.22 (2015 Improvement): Business Combination. The improvement clarifies the scope and obligation to pay contingent benefit which meet the financial instrument definition recognized as financial liabilities or equity.*
- *PSAK No.25 (2015 Improvement): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors.*
- *PSAK No.68 (2015 Improvement): Fair Value Measurement. The improvement clarifies that the portfolio exception in PSAK No.68 can be applied not only to financial assets and financial liabilities, but also to other contracts within the scope of PSAK No.55.*
- *PSAK No.70: Accounting for Asset and Liability Tax Amnesty. This PSAK prescribes the accounting treatment of assets and liabilities of tax amnesty in accordance with Law No. 11 of 2016 on Tax Amnesty ("Tax Amnesty Act") which became effective on July 1, 2016.*

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for

Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Perubahan standar akuntansi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2016 yang dianggap relevan dengan laporan keuangan konsolidasian, sebagai berikut: (lanjutan)

PSAK 70 memberikan pilihan kebijakan bagi entitas dalam pengakuan awal aset/kewajiban yang timbul dari pelaksanaan Undang-Undang Pengampunan Pajak, yaitu dengan mengikuti PSAK yang relevan menurut sifat aset/kewajiban yang diakui (PSAK 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 PSAK 70. Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset diakui atau kewajiban amnesti pajak.

- ISAK No.30: ISAK ini merupakan interpretasi atas PSAK No.57; Provisi, Liabilitas, Kontijensi dan Aset Kontijensi yang mengklarifikasi akuntansi liabilitas untuk membayar pungutan, selain pajak penghasilan yang berada dalam ruang lingkup PSAK No.46: Pajak Penghasilan serta denda lain atas pelanggaran perundang-undangan, kepada Pemerintah.

Perubahan PSAK diatas, tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif sampai dengan tanggal 1 Januari 2017:

- Amandemen PSAK No.1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Prakarsa Pengungkapan. Amandemen ini memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas, urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Changes in Accounting Policies (continued)

Change in accounting policies which effective from January 1, 2016 that are considered relevant to the consolidated financial statements as follows: (continued)

PSAK 70 provides policy options for the entity in the initial recognition of an asset / liability arising from the implementation of the legislation remission of tax, namely by following the PSAK relevant according to the nature of the asset / liability recognized (PSAK 70 Par. 06), or follow the provisions laid down in paragraph 10 to 23 PSAK 70. Decisions made by the entity should be consistent for all recognized asset or liability tax amnesty.

- *ISAK No.30: This ISAK represents interpretation of PSAK No.57: Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets which clarifies the accounting liability to pay the levy, other than income taxes that are within the scope of PSAK No.46: Income Tax and other penalties for violations of law, to the Government.*

The adoption of the above PSAK, do not have significant impact to the financial reporting and disclosure in the consolidated financial statements.

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group but are not yet effective until January 1, 2017:

- *Amendments to PSAK No.1: Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative. The amendments provide clarification on the application of the requirements of materiality, the flexibility of systematic order of the notes to the financial statements and the identification of significant accounting policies.*

The Company is currently evaluating the impact of these accounting standards and has not yet determined the impact on the consolidated financial statements.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

e. Instrumen Keuangan

e. Financial Instrument

Aset Keuangan

Financial Assets

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori:

Company classify the financial assets in the category:

- (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang;
- (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan
- (d) aset keuangan tersedia untuk dijual.

- (a) financial assets at fair value through profit or loss;*
- (b) loans and receivables;*
- (c) held to maturity and*
- (d) available for sale financial assets.*

Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

The classification depends on the purpose for which the financial assets. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

- (a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

- (a) Financial assets at fair value through profit or loss*

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perusahaan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

This category consists of two sub-categories: financial assets held for trading and financial assets at initial recognition has been established by The Company to be measured at fair value through statement of comprehensive income.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit-taking*) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diperdagangkan, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Financial assets are classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term or if it is part of a portfolio of financial instruments that is managed together and there is evidence of a pattern of currently short term profit taking. Derivatives are also categorized as held for trading, unless the derivative is designated and effective as hedging instruments.

Aset keuangan yang diklasifikasikan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah dimiliki untuk mencadangkan liabilitas asuransi Entitas Anak yang diukur pada nilai wajar dari aset terkait.

Financial assets at initial recognition as at fair value through profit or loss are held for backing insurance liabilities of Subsidiaries are measured at the fair value of the related assets.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instrument (continued)

- (a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

- (a) *Financial assets at fair value through profit or loss* (continued)

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal, biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dicatat masing-masing sebagai "keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar instrumen keuangan" dan "keuntungan/(kerugian) dari penjualan instrumen keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

Financial instruments are classified into this category are recognized at fair value on initial recognition, transaction costs are taken directly to the consolidated statement of income. Gains and losses arising from changes in fair value and the sale of financial instruments recognized in the consolidated statement of comprehensive income and recorded respectively as "profit/(loss) unrealized increase/(decrease) in fair value of financial instruments" and "gain/(losses) from sale of financial instruments". Interest income from financial instruments held for trading are included in "Interest income".

- (b) Pinjaman yang diberikan dan piutang

- (b) *Loans and receivables*

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have not quoted in an active market, except:

- yang dimaksudkan oleh Perusahaan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perusahaan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

- *intended by The Company to be sold in the near future, traded, and that upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;*
- *that upon initial recognition are designated as available for sale; or*
- *in which case The Company may not recover its initial investment, other than because of a substantial decrease in the quality of loans and receivables.*

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instrument (continued)

(b) Pinjaman yang diberikan dan piutang
(lanjutan)

(b) *Loans and receivables* (continued)

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dilaporkan sebagai "pendapatan bunga". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Income from financial assets classified as loans and receivables are recorded in the consolidated statement of comprehensive income and reported as "interest income". In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of financial assets classified as loans and receivables, and are recognized in the comprehensive consolidated income statement as "Allowance For Impairment Losses".

(c) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

(c) *Held to maturities financial assets*

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

Financial assets held to maturity are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, and The Company has the positive intention and ability to hold the financial assets to maturity, unless:

- Aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- Aset keuangan yang ditetapkan oleh Perusahaan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- Aset keuangan yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

- *Financial assets designated upon initial recognition as financial assets at fair value through profit or loss;*
- *Financial assets designated by The Company as available for sale; and*
- *Financial assets have the definition of loans and receivables.*

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instrument (continued)

- (c) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo
(lanjutan)

- (c) *Held to maturities financial assets
(continued)*

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

At the time of initial recognition, financial assets held to maturity are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate.

Pendapatan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

Interest income from financial assets held to maturity are recorded in the consolidated statement of comprehensive income and recognized in "Interest income". The case of impairment, the impairment loss is recognized as a deduction from the carrying amount of the investment and recognized in the consolidated financial statements as "Allowance For Impairment Losses".

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana yang akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Financial assets available for sale are financial assets that are intended to be held for a certain period where it will be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, financial assets are classified as held to maturity or financial assets at fair value through profit or loss.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs untuk instrumen utang, untuk instrumen ekuitas, laba rugi selisih kurs diakui sebagai bagian dari ekuitas, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya.

At the time of initial recognition, available for sale financial assets recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at fair value with gains or losses from changes in fair value, recognized in the consolidated statement of comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange income for instruments debt to equity instruments, foreign exchange gain or loss is recognized as part of equity, until the financial asset is derecognized.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instrument (continued)

- (c) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

- (c) *Held to maturities financial assets (continued)*

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar, yang sebelumnya diakui di laporan perubahan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

If the available for sale financial asset is impaired, the cumulative gain or loss unrealized fair value changes previously recognized in the statement of changes in consolidated statement of comprehensive income is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

- (d) Aset keuangan tersedia untuk dijual

- (d) *Available for sale financial assets*

Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Interest income calculated using the effective interest method and gains or losses arising from changes in exchange rates of monetary assets that classified as available for sale are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori:

The Company classify its financial liabilities in the category:

- (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan
(b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

- (a) *financial liabilities at fair value through profit or loss and*
(b) *financial liabilities measured at amortized cost.*

Liabilitas keuangan dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Financial liabilities are removed from the consolidated statement of financial position when the liability has been removed or canceled or expired.

- (a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

- (a) *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perusahaan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

This category consists of two sub-categories: financial liabilities classified as held for trading and financial liabilities at initial recognition has been established by The Company to be measured at fair value through profit or loss.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- (a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat di dalam "beban bunga".

Jika Perusahaan pada pengakuan awal telah menetapkan instrumen utang tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar), maka selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Berdasarkan PSAK 55, instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai opsi nilai wajar, terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

Perubahan nilai wajar terkait dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui di dalam "keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

e. Financial Instrument (continued)

Financial Liabilities (continued)

- (a) *Financial liabilities at fair value through profit or loss* (continued)

Financial liabilities are classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term or if it is part of a portfolio of financial instruments that is managed together and there is evidence of a pattern of short term profit taking are great. Derivatives are classified as liabilities for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified as held for trading are recorded in the consolidated statement of comprehensive income as "profit/(loss) unrealized increase/(decrease) in fair value of financial instruments". Interest expense on financial liabilities classified as held for trading are recorded in "interest expense".

If The Company has determined the initial recognition of certain debt instruments as fair value through profit or loss (fair value option), and this determination can not be changed. Based on PSAK 55, the debt instruments classified as fair value option, consisting of the main contract and the embedded derivative that must be separated.

Changes in fair value associated with financial liabilities designated as at fair value through profit or loss are recognized in "gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments".

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instrument (continued)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Financial Liabilities (continued)

- (b) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

- (b) *Financial liabilities measured at amortized cost*

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi.

At the time of initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost is measured at fair value less transaction costs.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui sebagai "beban bunga".

After initial recognition, The Company measures all financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method. The effective interest rate amortization is recognized as "interest expense".

Klasifikasi atas Instrumen Keuangan

Classification of Financial Instrument

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi instrumen keuangan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

The Group classifies its financial instruments into classes that reflect the nature of the information and considering the characteristics of the financial instruments. Classification of financial instruments can be seen in the table below:

| | | | |
|--|---|---|--|
| Aset Keuangan/ <i>Financial Assets</i> | Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Measured at fair value through statement of profit or loss</i> | Dalam kelompok diperdagangkan/ <i>Held for trading</i> | Investasi saham diperdagangkan/ <i>Investments in traded shares</i> |
| | Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i> | Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i> | |
| | | Piutang usaha/ <i>Account receivables</i> | |
| | Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i> | | |
| | Dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held to maturities</i> | - | - |
| Liabilitas Keuangan/ <i>Financial Liabilities</i> | Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Measured at fair value through statement of profit or loss</i> | Liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan/ <i>Financial liabilities held for trading</i> | - |
| | Diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Measured at amortized acquisition cost</i> | Pinjaman yang diterima/ <i>Borrowings</i> | |
| | | Utang usaha/ <i>Account payables</i> | |
| | Utang lain-lain/ <i>Other payables</i> | | |

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan tetapi kurang dari satu tahun sejak tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan.

g. Piutang Usaha dan Piutang Non-Usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang non-usaha merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak ketiga atau pihak berelasi.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang.

Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are unrestricted time deposits with original maturities of 3 (three) months less than a year the date of placement and not used as a guarantee.

g. Account and Non-Account Receivables

Account receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business.

If receivables is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Non-account receivables are receivables balance related to loan given to third parties or related parties.

Account and non-account receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Collectibility of account and non-account receivables is reviewed periodically. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables.

Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganization, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivables is impaired.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Piutang Usaha dan Piutang Non-Usaha
(lanjutan)

Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam "beban penurunan nilai". Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban penurunan nilai" pada laporan laba rugi.

h. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek merupakan semua deposito berjangka yang akan jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan tetapi kurang dari satu tahun sejak tanggal penempatannya dinyatakan sebesar nilai nominal.

i. Deposito yang Dibatasi Penggunaannya

Deposito yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito yang dijadikan sebagai jaminan sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman dinyatakan sebesar nilai nominalnya.

j. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menerapkan PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

g. Account and Non-Account Receivables
(continued)

The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss within "impairment charges". When a trade and non-trade receivables for which an impairment allowance had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment charges" in profit or loss.

h. Short-Term Investments

Short-term investments are term deposits with original maturities more than 3 (three) months but less than a year since the placement date are stated at nominal value.

i. Restricted Deposit

Restricted deposits are deposits that were pledged as collateral for the loan stated at nominal value.

j. Foreign Currency Transaction and Balances

The Company applied PSAK 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam Rupiah berdasarkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal bersangkutan. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 nilai tukar Rupiah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2016 | 31 Desember 2015 |
|------------------|-------------------------|-------------------------|
| Dolar Amerika | 13.436 | 13.795 |
| Dolar Singapura | 9.299 | 9.751 |
| Dolar Hongkong | 1.732 | 1.780 |
| Yen Jepang | 115 | 114 |
| Yuan Cina | 1.937 | 2.124 |
| Ringgit Malaysia | 2.996 | 3.209 |
| Rupee India | 199 | 209 |

k. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Pada entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan Perusahaan yang didefinisikan sebagai Pihak Berelasi di dalam PSAK ini adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Foreign Currency Transaction and Balances (continued)

The Company considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Foreign exchange transactions are recorded at rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in Rupiah currencies are adjusted to reflect the average rates of exchange sets by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charge to current operations.

The exchange rates used as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

| | 31 Desember 2016 | 31 Desember 2015 | |
|--|-------------------------|-------------------------|------------------|
| | 13.436 | 13.795 | U.S. Dollar |
| | 9.299 | 9.751 | Singapore Dollar |
| | 1.732 | 1.780 | Hongkong Dollar |
| | 115 | 114 | Japanese Yen |
| | 1.937 | 2.124 | Yuan China |
| | 2.996 | 3.209 | Ringgit Malaysia |
| | 199 | 209 | Indian Rupee |

k. Transactions with Related Parties

The Company applied PSAK 7 (2015 Improvement), "Related Party Disclosure of". The improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services. There is no significant impact of the adoption of the revised PSAK on The Company's financial statements Related parties according to this PSAK are as follows:

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - ii. Satu entitas adalah entitas sosial atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi oleh orang yang tersebut dalam angka (1) di atas.
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci (atau entitas induk dari entitas).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Transactions with Related Parties (continued)

- (1) Person or immediate family members have a relationship with a reporting entity if the person:
 - i. Have control or joint control of reporting entities;
 - ii. Have a significant influence on the reporting entities; or
 - iii. Key management personnel of the reporting entity or parent entities reporting entities.
- (2) An entities related to the reporting entities if it meets one of the following:
 - i. Entities and reporting entities are members of the same business group;
 - ii. One entities is a social entities or joint venture of another entity (or entities associate or joint venture which is a member of a group of business, other entities which is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of the three entities and other entities that are associates of the three entities;
 - v. The entities is a program for post-employment employee benefits of one of the reporting entities or entities associated with the reporting entities. If the reporting entities is the entities that organizes the program, then the sponsor also related with the reporting entities.
 - vi. Entity controlled or jointly controlled by the person identified by the person in number (1) above.
 - vii. The person identified in item (1) (i) has a significant influence over the entities or key management personnel (or the parent entity of the entity).

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak-pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" mulai tanggal 1 Januari 2013, yang mengatur perlakuan akuntansi bagi transaksi kombinasi bisnis antar entitas sepengendali. Penjelasan lebih lanjut penerapan revisi PSAK diungkapkan pada Catatan 4.

Berdasarkan PSAK 38, oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali atau jumlah imbalan yang diterima dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, jika ada, dengan jumlah tercatat bisnis tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Transactions with Related Parties (continued)

- (2) An entities related to the reporting entities if it meets one of the following: (continued)

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the consolidated financial statements are third parties.

The Group adopted the revised PSAK 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities under Common Control" starting from January 1, 2013, which prescribes the accounting treatment for business combination among entities under common control. The implementation of the revised PSAK are further explained and disclosed in note 4.

Based on PSAK 38, since the transaction of business combination of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of businesses which are exchanged, the said transaction is recognized at its carrying value using the pooling-of-interest method.

In applying the pooling of interest method, the components of the financial statements of the combining entity, for the period during which the business combination of entities under common control occurred and for the comparative period, are presented in such a manner as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity are under common control. Difference in value of considerations transferred when business combination of entities under common control or considerations received when disposal of business of entities under common control, if any, with its carrying value is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

l. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Perusahaan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak.

Piutang retensi dicatat pada saat penerimaan atas tagihan termin yang ditahan oleh pemberi kerja sejumlah persentase yang telah ditetapkan dalam kontrak sampai dengan masa pemeliharaan.

m. Tagihan Bruto Pemberi Kerja

Tagihan bruto pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi namun pekerjaan yang dilakukan tersebut masih dalam pelaksanaan dan disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah dengan laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto merupakan pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian sesuai berita acara penyelesaian pekerjaan tapi belum difakturkan disebabkan adanya beda waktu antara progres fisik dengan tanggal penagihan.

n. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi biaya perolehan menjadi nilai realisasi bersih.

o. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasikan berdasarkan masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Investasi pada Entitas Asosiasi

Perusahaan menerapkan secara prospektif PSAK 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi".

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Retention Receivables

Retention receivables are The Company's receivables from customers that collectible after fulfillment of the conditions specific in the contract.

Retention receivables is recognized upon the receipt of progress billings on the agreed percentage of partial payment retained by customer up to the termination of warranty period.

m. Gross Receivables to The Customer

Gross receivables to the customer is receivables from construction contract service which are still in progress. Gross receivables to the customer represents the differences between cost actually incurred plus recognized profit, deducted by recognized loss and progress billings.

Gross receivables are recognized revenue based on the percentage of completion method according to progress report, but not yet billed caused by timing difference between project physical progress and billing date.

n. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average cost method. Allowance for inventory obsolescence is provided to reduce cost into net realizable value.

o. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized by beneficial periods with using the straight-line method.

p. Investment in Associates

The Company prospectively adopted PSAK 15 (Revised 2013), "Investment in Associates".

The Group's investments in its associates are accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the associate since the date of acquisition.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada biaya perolehannya dan disajikan sebagai "aset tidak lancar lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Kelompok usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Kelompok usaha menentukan apakah perlu untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Apabila terdapat bukti obyektif penurunan nilai, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakui penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Investasi pada asosiasi Perusahaan per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Investment in Associates (continued)

Investment in shares with ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable its fair value is stated at cost (the cost method) and disclosed as "other non-current assets" in the consolidated statement of financial position.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associates. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that its investments in the associates are impaired. The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Group's investments in its associates.

If there is objective evidence of impairment, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of investments in associates and their carrying value, and recognizes the impairment in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Investment in associate The Company's as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

p. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan) **p. Investment in Associates (continued)**

31 Desember 2016 / December 31, 2016

| Perusahaan/ Company | Domisili/ Domicile | Kegiatan Utama/ Principal Activities | Tahun Pendirian/ Year of Establishment | Prosentase Efektif Kepemilikan/ Effective Percentage of Equity Interest Held |
|--|-----------------------|--|---|--|
| Kepemilikan Langsung / Direct Ownership | | | | |
| PT Bukaka Sadang Subang | Cileungsi, Bogor | Pembangunan, perdagangan, pertambangan dan pertanian/ Construction, trade, mining and agriculture | 2005 | 25% |
| Kepemilikan Tidak Langsung / Indirect Ownership | | | | |
| PT Trans Jawa Paspro | Jakarta | Pembangunan dan perusahaan jalan tol ruas Pasuruan Probolinggo | 2007 | 20% |
| PT Kerinci Merangin Hidro | Jakarta | Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) | 2012 | 25% |

31 Desember 2015 / December 31, 2015

| Perusahaan/ Company | Domisili/ Domicile | Kegiatan Utama/ Principal Activities | Tahun Pendirian/ Year of Establishment | Prosentase Efektif Kepemilikan/ Effective Percentage of Equity Interest Held |
|--|-----------------------|--|---|--|
| Kepemilikan Langsung / Direct Ownership | | | | |
| PT Bukaka Sadang Subang | Cileungsi, Bogor | Pembangunan, perdagangan, pertambangan dan pertanian/ Construction, trade, mining and agriculture | 2005 | 25% |
| Kepemilikan Tidak Langsung / Indirect Ownership | | | | |
| PT Trans Jabar Tol | Jakarta | Pembangunan dan perusahaan jalan tol ruas Ciawi Sukabumi | 2007 | 10,14% |
| PT Trans Jawa Paspro | Jakarta | Pembangunan dan perusahaan jalan tol ruas Pasuruan Probolinggo | 2007 | 20% |
| PT Kerinci Merangin Hidro | Jakarta | Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) | 2012 | 25% |

q. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

q. Fixed Asset

Fixed Assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed asset when that cost is incurred, if the recognition criteria are fulfill. All other repairs and maintenance costs that do not fulfill the recognition criteria are recognized in statement of comprehensive income as incurred.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for

Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

| | Tahun / Years | |
|------------------------|---------------|-----------------------------------|
| Bangunan dan prasarana | 10 – 20 | <i>Buildings and improvements</i> |
| Mesin dan peralatan | 3 – 5 | <i>Machine and equipment</i> |
| Instalasi listrik | 5 | <i>Electrical installation</i> |
| Kendaraan bermotor | 4 – 7 | <i>Vehicles</i> |
| Peralatan kantor | 3 – 5 | <i>Office equipment</i> |
| Mesin pencetak | 5 – 10 | <i>Forging machine</i> |
| Aset pembangkit | 6 – 20 | <i>Power plant</i> |

ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB, dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban ditangguhkan neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Fixed Asset (continued)

Depreciation is determined using the straight line method over the estimated useful lives of a fixed assets as follows:

| | Tahun / Years | |
|---------------------------|---------------|-----------------------------------|
| Bangunan dan improvements | 10 – 20 | <i>Buildings and improvements</i> |
| Machine and equipment | 3 – 5 | <i>Machine and equipment</i> |
| Electrical installation | 5 | <i>Electrical installation</i> |
| Vehicles | 4 – 7 | <i>Vehicles</i> |
| Office equipment | 3 – 5 | <i>Office equipment</i> |
| Forging machine | 5 – 10 | <i>Forging machine</i> |
| Power plant | 6 – 20 | <i>Power plant</i> |

ISAK No. 25 define that the cost of legal rights to land in the form Right of Cultivation (HGU), Building Use Right (HGB) and Right of Use (HP) when the land was first acquired is recognized as part of the cost of land under the "Fixed Assets" account and not amortized. While the cost of the extension or renewal of legal rights to the land in the form of HGU, HGB, and HP is recognized as part of "Deferred expenses net" in the consolidated statements of financial position and amortized along which is shorter between the ages of legal rights and economic life of the land.

The entire fixed assets are initially recognised at cost, which consists of the cost and incremental costs directly attributable to bring the asset to the location and assets are ready to be used in accordance with the intent of management.

Carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any profit or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Aset Tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di *review*, dan jika tidak sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset tetap yang tidak digunakan dan untuk dijual dalam jangka waktu satu tahun sejak tanggal klasifikasi yang memenuhi kriteria menurut PSAK 58 (Revisi 2009) tentang aset tidak lancar untuk dijual dan operasi yang dihentikan, dinyatakan sebesar jumlah terendah antara jumlah tercatat atau nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual aset tersebut dan disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset tersebut tidak disusutkan sejak tanggal klasifikasi. Jika kriteria dalam PSAK tersebut tidak terpenuhi, aset-aset tersebut disajikan sebagai bagian aset tidak lancar lainnya.

Perusahaan menggunakan metode biaya dalam laporan keuangan konsolidasian.

r. Aset Tak Berwujud

PSAK 19 "Aset Tak Berwujud" mensyaratkan entitas untuk mengakui aset tak berwujud jika, dan hanya jika, kriteria tertentu dipenuhi. Pernyataan ini juga mengatur cara mengukur jumlah tercatat dari aset tak berwujud dan menentukan pengungkapan yang disyaratkan tentang aset tak berwujud.

Pengakuan dan Pengukuran

Pengakuan suatu pos sebagai aset tak berwujud mensyaratkan entitas untuk menunjukkan bahwa pos tersebut memenuhi:

- (a) Definisi aset tak berwujud
- (b) Kriteria pengakuan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Fixed Asset (continued)

At the end of each financial year, residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and if doesn't match the state adjusted prospectively.

Unused fixed asset and held for sale within one year from the date of classification which fulfill the criteria in PSAK 58 (Revised 2009) regarding noncurrent asset held for sale and discontinued operations, are stated at the lower of carrying amount or fair value less cost to sell and presented as part of current assets in the consolidated statement of financial position. The assets are not depreciated since the date of classification. If the criteria in the PSAK are not fulfill, the assets are presented as part of non-current assets.

The Company's use the cost method in the consolidated financial statements.

r. Intangible Assets

PSAK 19 "Intangible Assets" requires an entity to admit an intangible assets if, and only if, certain criteria are met. This Statement also specifies how to measure the carrying amount of intangible assets and determine the required disclosures about intangible assets.

Recognition and Measurement

The recognition of an item as an intangible asset requires an entity to demonstrate that it meets the post:

- (a) Definition of intangible assets*
- (b) Recognition criteria*

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Persyaratan ini diterapkan pada biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh atau mengembangkan secara internal aset tak berwujud dan biaya yang terjadi kemudian untuk menambah, mengganti sebagian, atau memperbaiki aset tersebut.

Aset tak berwujud diakui jika, dan hanya jika:

- (a) Kemungkinan besar entitas akan memperoleh manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut; dan
- (b) Biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Aset Tak Berwujud yang Dihasilkan secara Internal

Dalam menentukan apakah suatu aset tak berwujud yang dihasilkan secara internal memenuhi syarat untuk diakui, entitas mengelompokkan proses dihasilkannya aset tak berwujud menjadi dua tahap:

1. Tahap penelitian atau tahap riset; dan
2. Tahap pengembangan.

Biaya perolehan aset tak berwujud yang dihasilkan secara internal terdiri dari seluruh biaya yang dibutuhkan, yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membuat, menghasilkan, dan mempersiapkan aset tersebut sehingga siap untuk digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung adalah:

1. Biaya bahan baku dan jasa yang digunakan atau dikonsumsi untuk menghasilkan aset tak berwujud;
2. Biaya imbalan kerja yang timbul dalam menghasilkan aset tak berwujud tersebut;
3. Biaya untuk mendaftarkan hak hukum;
4. Amortisasi paten dan lisensi yang digunakan untuk menghasilkan aset tak berwujud tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Intangible Assets (continued)

Recognition and Measurement (continued)

These requirements apply to the costs incurred to acquire or internally develop the intangible assets and costs incurred subsequently added, replace partially, or repairing the assets.

Intangible assets are recognized if, and only if:

- (a) Most likely the entity will obtain the future economic benefits of the asset; and*
- (b) The cost of the asset can be measured reliably.*

Intangible Assets Generated Internal

In determining whether an intangible asset internally generated eligible for recognition, an entity classifies intangible assets resulting process into two stages:

- 1. Stages of the research or the research stage; and*
- 2. Stage of development.*

The cost of intangible assets generated internally consist of all costs, which are directly attributable to create, produce and prepare the asset so that it is ready for use in accordance with the intent of management.

Costs that are directly attributable are:

- 1. Cost of raw materials and services used or consumed to produce intangible assets;*
- 2. Employee benefit costs incurred in generating the intangible assets;*
- 3. The cost to register a legal right;*
- 4. Amortization of patents and licenses that are used to generate the intangible assets.*

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Pengeluaran yang tidak termasuk dalam komponen biaya aset tak berwujud adalah:

1. Biaya penjualan, biaya administrasi, dan biaya *overhead* lain, kecuali jika biaya dapat diatribusikan secara langsung untuk menyiapkan aset tersebut untuk digunakan;
2. Inefisiensi yang teridentifikasi dan kerugian operasi awal yang muncul sebelum aset memenuhi kinerja yang direncanakan; dan
3. Pengeluaran untuk pelatihan karyawan yang mengoperasikan aset.

Aset Tak Berwujud dengan Umur Manfaat Terbatas

Periode Amortisasi dan Metode Amortisasi

Jumlah tersusutkan aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas dialokasikan secara sistematis selama umur manfaatnya. Amortisasi dimulai ketika aset tersedia untuk digunakan, yakni ketika aset berada pada lokasi dan dalam kondisi beroperasi sesuai dengan cara yang dimaksudkan oleh manajemen. Amortisasi dihentikan pada tanggal yang lebih awal antara ketika aset tersebut dikelompokkan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual (atau dimasukkan dalam kelompok aset lepasan yang diklasifikasikan dalam aset yang dimiliki untuk dijual).

Aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi.

Sesuai dengan PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, entitas disyaratkan untuk menguji aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas untuk penurunan nilai dengan membandingkan nilai jumlah terpulihkan dengan jumlah tercatatnya

1. Setiap tahun; dan
2. Kapanpun terdapat indikasi bahwa aset tak berwujud mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Intangible Assets (continued)

Expenses that are not included in the cost components of intangible assets are:

- 1. Cost of sales, administrative expenses, and other overhead costs, unless the costs are directly attributable to preparing the assets for use;*
- 2. Identified inefficiencies and initial operating losses that arise before the assets meet the planned performance; and*
- 3. Expenditure on training employees to operate the assets.*

Intangible Assets with Restricted Useful Life

The Amortization Period and the Amortization Method

Depreciation amount of intangible assets with limited useful life are allocated systematically over the useful life. Amortization begins when the asset is available for use, when the asset is on location and operating in the occurrence with intended way by management. Amortization is discontinued at an earlier date between when the item is classified as an assets available for sale (or included in a group of assets which are classified removable assets available for sale).

Intangible assets with unlimited useful lives are not amortized.

In accordance with PSAK 48: Impairment of Assets, the entity is required to test an intangible asset with a limited useful life are not for impairment by comparing the carrying amount with recoverable amount.

- 1. Every year; and*
- 2. Whenever there is an indication that the intangible assets sustain impairment.*

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Penghentian dan Pelepasan

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya jika:

1. Dilepas; atau
2. Ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset tak berwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan (jika) ada dan jumlah tercatat aset. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pengungkapan

Suatu kelompok aset tak berwujud adalah pengelompokan aset yang memiliki sifat dan digunakan yang serupa dalam kegiatan operasi entitas.

1. Nama merk;
2. Kepala surat kabar dan judul publisitas;
3. Piranti lunak komputer;
4. Lisensi dan waralaba;
5. Hak cipta, paten dan hak kekayaan intelektual industri lain, dan hak operasional dan penyediaan jasa lain;
6. Resep, formula, model, desain, dan purwarupa; dan
7. Aset tak berwujud dalam pengembangan.

Klasifikasi di atas dipisah (atau digabung) menjadi kelompok lebih kecil (atau lebih besar) jika hal tersebut menghasilkan informasi yang lebih relevan bagi pengguna laporan keuangan konsolidasian.

s. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya *Goodwill* atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Intangible Assets (continued)

Termination and Release

Intangible assets are derecognized if:

1. *Released; or*
2. *There are no further future economic benefits are expected from its use or disposal.*

Gain or losses arising from derecognition of intangible assets is determined as the difference between the net disposal proceeds (if) there and the carrying amount of assets. Gains or losses are recognized in profit or loss when the assets is derecognized.

Disclosure

A group of intangible assets is a grouping of assets that have similar characteristics and are used in operating activities of the entity.

1. *Brand name;*
2. *Head of newspaper and publicity title;*
3. *Computer software;*
4. *Licensing and franchising;*
5. *Copyright, patents and other intellectual property rights industry, and the right operational and other service provision;*
6. *Recipes, formulas, models, designs and prototypes; and*
7. *Intangible assets under development.*

Classification above are (or merger) into smaller groups (or larger) if it results in more relevant information to users of consolidated financial statements.

s. Impairment of Non Financial Assets

Assets that have an indefinite useful life – for example, Goodwill or intangible assets not ready for use – are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *Goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *Goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *Goodwill* tidak dibalik lagi.

t. Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa".

Berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2011), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Impairment of Non Financial Assets (continued)

An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use of assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than Goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than Goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK. Impairment losses relating to Goodwill would not be reversed.

t. Leases

The Company implemented PSAK 30 (Revised 2011), "Leases".

Based on PSAK 30 (Revised 2011), the determination of whether an agreement is lease agreement, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement provide right to use the asset.

Under this revised PSAK, leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for

Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Sewa (lanjutan)

Dalam sewa pembiayaan dari sudut pandang *lessee*, Perusahaan mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan ada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi.

Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa. Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

u. Uang Muka Pelanggan

Uang muka dari pelanggan merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan atau pemilik proyek. Jumlah tersebut secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bidang usaha konstruksi diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian. Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan kemajuan fisik proyek dan berita acara *opname* proyek yang ditandatangani kedua belah pihak. Terhadap pendapatan usaha konstruksi yang telah diterbitkan fakturnya diakui sebagai piutang usaha, sedangkan yang belum diterbitkan fakturnya diakui sebagai tagihan bruto pemberi kerja.

Taksiran kerugian pada kontrak konstruksi dalam pelaksanaan dibebankan pada tahun diketahuinya taksiran kerugian tersebut.

Beban kontrak terdiri dari bahan baku dan komponen, gaji dan upah buruh langsung, beban sub kontraktor, beban tidak langsung seperti upah buruh, penyusutan, pemeliharaan, dan perbaikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Leases (continued)

In lease from a lessee perspective, The Company recognize assets and liabilities in the statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in profit and loss.

Leased assets (presented as account of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that The Company will obtain ownership by the end of the lease term. In operating lease, The Company recognize lease payments as an expense on a straight line method over the lease term.

u. Customer Advances

The advance from customer are advance accepted from customer or project owner that amount be compensated proportionally with the invoice billed based on the physical progress of project.

v. Revenues and Expense Recognition

*Revenues for construction contracts are recognize based on the percentage of completion method. Percentage of completion is computed based on project physical progress and project *opname* certificate which are approved by both sides. Billed construction revenues is recognize as account receivables, while unbilled construction is recognize as gross receivables from the customers.*

Estimated losses on construction contracts in progress are charged in the period such losses are identified.

The costs of construction contracts consist of raw materials and component, direct salaries and wages, subcontractor costs, and indirect costs such wages, depreciation, and repairs and maintenance.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for

Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non-proyek (beban usaha).

Pendapatan kontrak non-konstruksi diakui pada saat penyerahan produk atau jasa kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali diakui sebagai aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laporan laba rugi.

w. Pajak Penghasilan

Perusahaan menerapkan PSAK 46 (Revisi 2010), yang mensyaratkan Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersil dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang seperti saldo rugi pajak yang belum digunakan diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode aset direalisasikan atau liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substantif diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian atas dasar saling hapus (*offset*), kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai penyajian aset dan liabilitas pajak kini masing-masing entitas tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Revenues and Expense Recognition
(continued)**

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that can not be distributed or can not be allocated to the project activities are recognised under non- project expenses (operating expenses).

Revenue from non-construction contract are recognized upon the delivery of the products or services to the customers.

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they recognized an asset related to future contract activity.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as expenses in the current year in the profit or loss.

w. Income Tax

The Company applied PSAK 46 (Revised 2010), which requires The Company to counted for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year computed using prevailing tax rates. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary difference between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured based on tax rates that are expected to apply to the period when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated financial position date.

Deferred tax assets and liabilities are presented in the consolidated statement of financial position, based on offsetting (offset) except for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

x. Imbalan Pasca Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003 yang adalah program pensiun imbalan pasti. UU 13/2003 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dengan penyesuaian biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Income Tax (continued)

Changes of the tax liabilities are recognized when the tax assessment ("SKP") received or, if an objection the Company raise, when the result of the objection is determined.

x. Employee Benefit Liabilities

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Pension benefits

In accordance with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003"), the Group is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 13/2003, which basically is a defined benefit plan. The Law 13/2003 sets the formula for determining the minimum amount of pension benefits.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depending on one or more factors such as age, years of services and compensation.

The pension benefit obligation of a defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the end of reporting period, together with adjustments for unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the consolidated statement of financial position date of government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for

Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

y. Provisi

Grup menerapkan PSAK 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi dan lingkungan hidup yang terjadi pada tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

z. Laba Per Saham Dasar

Grup menerapkan PSAK 56 (Revisi 2011), "Laba Per Saham", yang mengharuskan adanya perbandingan kinerja antara entitas yang berbeda dalam periode yang sama dan antara periode pelaporan yang berbeda untuk Grup.

Penerapan PSAK 56 (Revisi 2011) tidak menimbulkan perbedaan yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Employee Benefit Liabilities (continued)

Pension benefits (continued)

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognised in other comprehensive income in the period in which they arise. Accumulated remeasurements balance reported in retained earnings.

Past service costs are recognised immediately in the profit or loss.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

y. Provisions

Group applied PSAK 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets".

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

The expenses related to restoration rehabilitation and environmental which incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

z. Basic Earnings Per Share

The Group applied PSAK 56 (Revised 2011), "Earnings Per Share", which requires performance comparisons between different entities in the same period and between different reporting periods for the Group.

The Adoption of PSAK 56 (Revised 2011) has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

z. Laba Per Saham Dasar (lanjutan)

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun yang bersangkutan.

aa. Informasi Segmen

Perusahaan menerapkan PSAK 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi". PSAK ini menambahkan pengungkapan deskripsi singkat segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomik memiliki karakteristik yang serupa.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk *item* yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

Informasi segmen komparatif telah disajikan kembali agar sesuai dengan ketentuan transisi dari standar tersebut. Karena perubahan kebijakan akuntansi hanya berdampak terhadap aspek penyajian dan pengungkapan, maka tidak ada dampak terhadap laba per saham.

ab. Kuasi Reorganisasi

Sesuai dengan PSAK 51 (Revisi 2003), kuasi reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur entitas merestrukturisasi ekuitasnya dengan mengeliminasi defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitas pada nilai wajar.

Dengan melakukan prosedur ini, entitas diharapkan dapat melanjutkan usahanya seperti baru, dengan laporan posisi keuangan yang menunjukkan posisi keuangan yang lebih baik tanpa defisit dari masa lampau.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Basic Earnings Per Share (continued)

Basic net earnings per share is computed by dividing net income attributable to equity holders of the parent with weighted-average number of shares outstanding.

aa. Segment Information

The Company applied PSAK 5 (2015 Improvement), "Operating Segments". The PSAK adds the disclosure of brief description on aggregated operating segments and indicators for similar economic characteristics.

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities which earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

Comparative segment information has been restated in conformity with the transitional requirements of this standard. Since the change in accounting policy only impacts presentation and disclosure aspects, there is no impact on earnings per share.

ab. Quasi Reorganization

In accordance with PSAK 51 (Revised 2003), a quasi reorganization is an accounting procedure which enables an entity to restructure its equity by eliminating its deficit and reappraising all of its assets and liabilities.

By this procedure, the entity is expected to continue its business as if it was a fresh start, with a statement of financial position showing a better financial position with no past deficit

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

ab. Kuasi Reorganisasi (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas ditentukan berdasarkan nilai pasar. Bila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai wajar didasarkan pada informasi terbaik yang tersedia. Estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aset sejenis dan teknik penilaian yang paling sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas yang bersangkutan, antara lain metode nilai kini dan arus kas diskonto.

Sesuai dengan PSAK tersebut, eliminasi atas saldo defisit terhadap akun-akun ekuitas dilakukan melalui urutan prioritas sebagai berikut:

- a) Cadangan umum.
- b) Cadangan khusus.
- c) Selisih penilaian kembali aset dan liabilitas.

- d) Tambahan setoran modal dan akun sejenis lainnya.
- e) Modal saham.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 41, Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2011 mengikuti persyaratan dari PSAK di atas.

PSAK 51 (Revisi 2003) telah dicabut oleh Pernyataan Pencabutan (PPSAK) No. 10, yang akan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2013.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING**

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset, dan liabilitas pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ab. Quasi Reorganization (continued)

The fair values of assets and liabilities are determined based on market values. If the market value is unavailable, the estimated fair value is determined using the best information available. The estimates of the fair values put into consideration prices of the similar type of assets and a valuation technique most suitable to the characteristics of related assets and liabilities, among others, present value method and discounted cash flows method.

Accordance with PSAK, the elimination of deficit is applied against equity accounts in the order of priority as follows:

- a) Legal allowance.*
- b) Special allowance.*
- c) Revaluation increment on assets and liabilities.*

- d) Additional paid-in capital and the similar accounts.*
- e) Share capital.*

As discussed in Note 41, The Company conducted quasi reorganization as of June 30, 2011 following the provisions of the PSAK above.

PSAK 51 (Revised 2003) has been revoked by The Revocation Statement of PPSAK 10, which effective on January 1, 2013.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

Judgement

The preparation of Company's consolidated statements of financial position requires management to make judgements, estimations and assumptions that affect the reported amount of revenues, expenses, assets and liabilities at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimations could result in outcomes that require a materials adjustment to the carrying amount of the assets and liabilities affected in future periods.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

- Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2e.

- Cadangan penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang ada, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima.

Provisi spesifik dievaluasi dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang. Nilai tercatat dari piutang usaha sebelum cadangan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp343.491.472 dan Rp264.328.367, sedangkan nilai tercatat dari piutang usaha sesudah cadangan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp317.948.428 dan Rp239.117.186 penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam catatan 7.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Judgement (continued)

Estimations and judgements are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimated amount. The estimations and assumptions that have significant effects on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

- Classification of financial assets and financial liabilities

Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2006). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with The Company's accounting policies disclosed in Note 2e.

- Allowance for impairment in trade receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customer are unable to meet their financial obligations. In these cases, The Company uses judgement, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amount due to reduce its receivables amounts that expect to be collected.

These specific provision are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amount of The Company's trade receivables before allowance for impairment as of December 31, 2016 and 2015 is Rp343,491,472 and Rp264,328,367 and while the carrying value of receivables after allowance for impairment at the date of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp317,948,428 and Rp239,117,186 further explanations are disclosed in note 7.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini:

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan.

- Imbalan kerja

Nilai kini dari liabilitas pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(penghasilan) bersih untuk pensiun mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat *turn-over* karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diperlakukan sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada catatan 2x. Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai.

Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada jumlah tercatat atas kewajiban pensiun. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp101.514.927 dan per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp94.823.688. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada catatan 23.

- Estimasi masa manfaat aset tetap

Perusahaan menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap kecuali tanah. Perusahaan akan merevisi beban penyusutan jika masa manfaat berbeda dengan estimasi sebelumnya, menghapus ataupun menurunkan nilai aset yang secara teknis telah usang atau tidak digunakan lagi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and the uncertainty of other key assumption resource at the reporting date that have a significant risk of a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next financial year as disclosed below:

The Company based its assumption and estimations on parameters available when financial statement position were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond control of The Company's.

- *Employee benefits*

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/ (income) for pension include the discount rate, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual result that differ from The Company's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in note 2x. The Company believes that its assumption are reasonable and appropriate.

Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension liabilities. The carrying amount of The Company's estimated employee benefit liabilities as of December 31, 2016 is Rp101,514,927 and as of December 31, 2015 is Rp94,823,688 Further details are disclosed in note 23.

- *Useful life estimate for fixed assets*

The Company's determines the estimated useful life and depreciation expense for fixed assets, except for land. The Company's will revise the depreciation charge where useful life are different to those previously estimated, or it will write-off or write-down assets that technically obsolete or assets that have been abandoned.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Estimasi masa manfaat aset tetap (lanjutan)

Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp825.383.152 dan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp805.988.486. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 14.

- Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

- *Useful life estimate for fixed assets (continued)*

Management estimates useful life of the fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where The Company conduct its business.

Changes in the level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual of these assets, and therefore future depreciation expenses could be revised. The carrying amount of The Company's fixed assets as of December 31, 2016 is Rp825,383,152 and as of December 31, 2015 is Rp805,988,486. Further details are disclosed in note 14.

- *Impairment of non-financial assets*

An impairment exists when the carrying value of an assets exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on data availability from binding sales transactions in a normal transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for asset's disposal.

The usage value calculation is based on a discounted cash flows model. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flows model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The Management believes that no impairment loss is required as of December 31, 2016 and 2015.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar pada tanggal 31 Desember 2016 adalah Rp532.371.447 dan pada tanggal 31 Desember 2015 Rp425.097.229 penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 11.

4. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang dan aset keuangan tidak lancar tertentu lainnya, yang timbul dari kegiatan usahanya. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang, biaya masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan dan pinjaman, yang tujuan utamanya untuk pembiayaan kegiatan usaha.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

- Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories are estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the own inventories physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of The Company's inventories before allowance for obsolescence and decline in market values as of December 31, 2016 is Rp532,371,447 and December 31, 2015 is Rp425,097,229 further details are disclosed in note 11.

**4. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES**

The Group financial assets include cash and cash equivalents, accounts receivables and certain non-current financial assets which arise from their business operations. Financial liabilities Group include accounts payables, accrued expenses, obligation under finance lease and loans which main purpose is to finance the business operations.

The following table sets forth the carrying values and their estimated fair values of The Group financial instruments that stated in the consolidated statement of financial position for December 31, 2016 and 2015:

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**4. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukan dalam penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. Kas dan setara kas, deposito yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto pemberi kerja atas kontrak konstruksi dan piutang lain-lain.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

2. Utang usaha, beban masih harus dibayar, dan pinjaman bank jangka pendek

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

3. Pinjaman jangka panjang dari pihak ketiga termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan utang sewa

Liabilitas keuangan dari pihak ketiga termasuk utang sewa, merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga pasar mengambang sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

**4. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

The fair values of assets and financial liabilities are presented at the amounts which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, not in a forced sale or liquidation.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of the financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

1. Cash and cash equivalent, Restricted deposits, account receivables, retention receivables, gross receivable to the customer construction contracts and other receivables

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

2. Accounts payable, accrued expenses, and short-term bank loans

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair values.

3. Long-term loans from third parties including current maturities and lease payables

The financial liabilities from third parties, including from lease payables are liabilities with floating market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

5. CASH AND CASH EQUIVALENT

Cash and cash equivalent consist of:

| | 31 Desember / December 31, 2016 | 31 Desember / December 31, 2015 | |
|--|--|--|--|
| <u>Kas</u> | | | <u>Cash</u> |
| Rupiah | 2.328.498 | 1.326.069 | Rupiah |
| Dolar Singapura | 346.515 | 363.368 | Singapore Dollar |
| Dolar Amerika | 233.680 | 324.058 | U.S Dollar |
| Jumlah kas | 2.908.693 | 2.013.495 | Total cash |
| <u>Bank</u> | | | <u>Bank</u> |
| <u>Rupiah:</u> | | | <u>Rupiah:</u> |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. | 83.961.078 | 35.409.556 | PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk. |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. | 40.295.802 | 11.707.337 | PT Bank Mandiri (Persero)Tbk. |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk. | 14.978.823 | 4.455.660 | PT Bank CIMB Niaga Tbk. |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk. | 3.777.951 | 1.434.645 | PT Bank Pan Indonesia Tbk. |
| PT Bank Central Asia Tbk. | 3.162.545 | 155.196 | PT Bank Central Asia Tbk. |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. | 2.451.216 | 1.585.674 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. |
| Indonesia Eximbank | 1.127.148 | 81.089 | Indonesia Eximbank |
| PT Bank DKI | 1.047.948 | 1.041.963 | PT Bank DKI |
| PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. | 319.914 | 133.380 | PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. |
| PT Bank Mega Tbk. | 180.907 | 220.991 | PT Bank Mega Tbk. |
| PT Bank Syariah Bukopin | 69.027 | 41.344 | PT Bank Syariah Bukopin |
| PT Bank SBI Indonesia | 66.091 | 55.583 | PT Bank SBI Indonesia |
| PT Bank Bukopin Tbk. | 56.057 | 56.207 | PT Bank Bukopin Tbk. |
| PT Bank Jatim | 285.331 | 22.268 | PT Bank Jatim |
| PT Bank BPD Bengkulu | - | 15.103 | PT Bank BPD Bengkulu |
| Lain-lain (di bawah Rp100 Juta) | 224.906 | 243.264 | Others (under Rp100 Million) |
| Jumlah | 152.004.744 | 56.659.260 | Total |
| <u>Yen Jepang</u> | | | <u>Japanese Yen:</u> |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. | 188.892 | 189.702 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. |
| PT Bank Resona Perdania | 1 | - | PT Bank Resona Perdania |
| Jumlah | 188.893 | 189.702 | Total |
| <u>Dolar Amerika</u> | | | <u>U.S. Dollar:</u> |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. | 21.026.284 | 13.865.119 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Indonesia Eximbank | 12.583.853 | 4.867.468 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Indonesia Eximbank |
| PT Bank SBI Indonesia | 666.104 | 7.654.749 | PT Bank SBI Indonesia |
| PT Bank Mega Tbk. | 559.336 | 454.522 | PT Bank Mega Tbk. |
| PT Bank Bukopin Tbk. | 502.869 | - | PT Bank Bukopin Tbk. |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk. | 138.766 | 142.691 | PT Bank Pan Indonesia Tbk. |
| Lain-lain (dibawah Rp100 Juta) | 71.695 | 69.530 | PT Bank Pan Indonesia Tbk. |
| | 17 | 516.795 | Others (under Rp100 Million) |
| Jumlah | 35.548.924 | 27.570.874 | Total |
| Jumlah kas pada bank | 187.742.561 | 84.419.836 | Total cash on bank |

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENT (continued)

| | 31 Desember / December 31, 2016 | 31 Desember / December 31, 2015 | |
|--|--|--|---|
| <u>Deposito Berjangka</u> | | | <u>Time Deposit</u> |
| <u>Rupiah:</u> | | | <u>Rupiah:</u> |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. | 61.910.700 | 14.517.763 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. |
| PT Bank Bukopin Tbk. | 40.000.000 | - | PT Bank Bukopin Tbk. |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. | 2.500.000 | 30.530.076 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. | 110.000 | 10.110.000 | PT Bank Mandiri (Persero)Tbk. |
| | 104.520.700 | 55.157.839 | |
| <u>Mata Uang Asing</u> | | | <u>Foreign Currencies</u> |
| <u>Dolar Amerika:</u> | | | <u>U.S. Dollar:</u> |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. | 2.687.200 | 7.791.675 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. |
| Jumlah kas pada deposito berjangka | 107.207.900 | 62.949.514 | Total cash in time deposits |
| Jumlah kas dan setara kas | 297.859.154 | 149.382.845 | Total of cash and cash equivalent |
| Kas dan Setara Kas Valuta Asing (dalam angka penuh) | | | Cash and Cash Equivalent Foreign Currency (in full amount) |
| | 31 Desember / December 31, 2016 | 31 Desember / December 31, 2015 | |
| <u>Kas</u> | | | <u>Cash</u> |
| Kas Dolar Singapura (SGD) | 37.264 | 37.264 | Singapore Dollar (SGD) |
| Kas Dolar Amerika | 17.392 | 23.491 | U.S Dollar (USD) |
| | 54.656 | 60.755 | |
| <u>Yen Jepang</u> | | | <u>Japanese Yen</u> |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Yen) | 1.636.854 | 1.656.497 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Yen) |
| | 1.636.854 | 1.656.497 | |
| <u>Dolar Amerika</u> | | | <u>U.S. Dollar</u> |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. | 1.564.921 | 1.005.083 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. | 936.577 | 352.843 | PT Bank Mandiri (Persero)Tbk. |
| Indonesia Eximbank | 49.576 | 554.893 | Indonesia Eximbank |
| PT Bank SBI Indonesia | 41.630 | 32.948 | PT Bank SBI Indonesia |
| PT Bank Mega Tbk. | 37.427 | 37.463 | PT Bank Mega Tbk. |
| PT Bank Bukopin Tbk. | 10.328 | 10.344 | PT Bank Bukopin Tbk. |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk. | 5.336 | 5.040 | PT Bank Pan Indonesia Tbk. |
| Lain-lain (dibawah Rp100 Juta) | 1,29 | - | Others (under Rp100 Million) |
| | 2.645.796 | 1.998.614 | |
| <u>Deposito Mata Uang Dollar Amerika</u> | | | <u>Deposit U.S. Dollar</u> |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. | 200.000 | 564.819 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. |

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga per tahun untuk deposito berjangka berkisar antara :

| | <u>31 Desember / December 31, 2016</u> |
|-----------------|--|
| Rupiah | 4.25%-8% |
| Mata Uang Asing | 0.25% |

Semua bank, deposito, dan setara kas lainnya ditempatkan pada bank pihak ketiga.

5. CASH AND CASH EQUIVALENT (continued)

Annual interest rates for time deposits range from:

| | <u>31 Desember / December 31, 2015</u> | |
|--|--|--------------------|
| | 5.5%-11% | Rupiah |
| | 0.25%-3.5% | Foreign Currencies |

All banks, deposits and other cash equivalents are placed at third-party bank.

6. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Rincian deposito yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

| | <u>31 Desember / December 31, 2016</u> |
|---|--|
| <u>Rupiah:</u> | |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. | 281.600 |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk. | 284.726 |
| <u>Dolar Amerika:</u> | |
| PT Bank SBI | - |
| Jumlah deposito dibatasi penggunaannya | <u>566.326</u> |

Deposito yang dibatasi penggunaannya merupakan dana dalam bentuk deposito yang dimiliki Perusahaan di PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. dengan No. Bilyet deposito 12/OJK/019/6885 sebesar Rp281.600 untuk jaminan pemeliharaan pengadaan jembatan rangka besi baja darurat. Deposito yang dimiliki Perusahaan di PT Bank Pan Indonesia Tbk. sebesar Rp284.726 digunakan sebagai jaminan pembayaran atas pembelian bahan baku, serta PT Bank SBI Indonesia (a subsidiary of State Bank of India) dengan No. Bilyet deposito 001613 pada tahun 2015.

6. RESTRICTED DEPOSIT

Details of restricted deposit are as follow:

| | <u>31 Desember / December 31, 2015</u> | |
|---|--|---|
| <u>Rupiah:</u> | | <u>Rupiah:</u> |
| | 281.600 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. |
| | 272.726 | PT Bank Pan Indonesia Tbk. |
| <u>Dolar Amerika:</u> | | <u>U.S. Dollar:</u> |
| | 111.410 | PT Bank SBI |
| Jumlah deposito dibatasi penggunaannya | <u>665.736</u> | Total restricted Deposit |

Restricted deposits funds are deposit placed at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. with No.12/OJK/019/6885 deposit slip for amount Rp281,600 to guarantee the maintenance provision of emergency panel bridge. The Company's deposits in PT Bank Pan Indonesia Tbk. amount Rp284,726 be used as a guarantee of payment for the purchase of raw materials, and for PT Bank SBI Indonesia (a subsidiary of State Bank of India) with Number deposit slip 001613 in year 2015.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

7. PIUTANG USAHA – BERSIH

Akun ini merupakan piutang usaha dari jasa konstruksi dan non-konstruksi yang telah diterbitkan faktur usahanya dengan rincian sebagai berikut:

7. ACCOUNT RECEIVABLES – NET

The account represents accounts receivables from construction and non-construction services which have published their business invoices, with detail as follows:

| | <u>31 Desember / December 31, 2016</u> | <u>31 Desember / December 31, 2015</u> | |
|--|--|--|---|
| <u>Pihak ketiga</u> | | | <u>Third parties</u> |
| <u>Piutang kontrak konstruksi:</u> | | | <u>Construction contract receivables:</u> |
| Rupiah | 127.490.192 | 123.587.808 | Rupiah |
| Dolar Amerika | 4.760.241 | 6.187.671 | US Dollars |
| Yen Jepang | 222.555 | 220.857 | Yen Jepang |
| | <u>132.472.988</u> | <u>129.996.336</u> | |
| <u>Piutang kontrak non-konstruksi:</u> | | | <u>Non-construction contract receivables:</u> |
| Rupiah | 146.713.878 | 60.722.036 | Rupiah |
| Dolar Amerika | 40.953.062 | 41.496.795 | U.S. Dollar |
| Rupiah India | 9.570.922 | 20.205.972 | Rupiah India |
| Dolar Hongkong | 7.866.964 | 8.240.627 | Hongkong Dollar |
| Ringgit Malaysia | 2.359.454 | 2.527.626 | Malaysia Ringgit |
| Dolar Singapura | 12.275 | 12.872 | Singapore Dollar |
| | <u>207.476.555</u> | <u>133.205.928</u> | |
| Jumlah piutang kepada pihak ketiga | 339.949.543 | 263.202.264 | Total account receivables- third parties |
| Cadangan penurunan nilai | (25.543.044) | (25.211.181) | Allowances for impairment |
| Jumlah piutang kepada pihak ketiga bersih | 314.406.499 | 237.991.083 | Total account receivables- third parties |
| <u>Pihak-pihak yang berelasi:</u> | | | <u>Related parties:</u> |
| <u>Piutang kontrak non-Konstruksi:</u> | | | <u>Non-construction contract receivables:</u> |
| Rupiah | 3.541.928 | 1.126.103 | Rupiah |
| Jumlah piutang pihak-pihak yang berelasi | <u>3.541.928</u> | <u>1.126.103</u> | Total account receivables of related parties-Net |
| Jumlah piutang usaha – bersih | 317.948.427 | 239.117.186 | Total account receivables – net |

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

7. PIUTANG USAHA – BERSIH (lanjutan)

Rincian piutang kontrak konstruksi dan kontrak non-
konstruksi pihak ketiga adalah sebagai berikut:

7. ACCOUNT RECEIVABLES – NET (continued)

Detail of third parties' construction contract receivables
and non contract construction receivables are as
follows:

| | 31 Desember / December 31, 2016 | 31 Desember / December 31, 2015 | <i>Third parties Construction contract receivables: Rupiah:</i> |
|---|--|--|---|
| <u>Pihak ketiga</u> | | | |
| <u>Piutang kontrak</u> | | | |
| <u>konstruksi:</u> | | | |
| <u>Rupiah:</u> | | | |
| PT Jabil Circuit Indonesia | 30.466.128 | 34.870.000 | PT Jabil Circuit Indonesia |
| JO. PT BTU - PT Wisma Sarana Teknik | 22.320.563 | 1.360.710 | JO. PT BTU - PT Wisma Sarana Teknik |
| PT Angkasa Pura I (Persero) | 21.897.738 | 4.715.336 | PT Angkasa Pura I (Persero) |
| JO. Kawahapejaya-Indonesia | 8.174.269 | 18.984.731 | JO. Kawahapejaya-Indonesia |
| PT Waskita Karya | 7.445.353 | 8.028.695 | PT Waskita Karya |
| PT Amarta Karya (Persero) | 6.545.293 | 7.670.229 | PT Amarta Karya (Persero) |
| PT Kruing Lestari Jaya | 6.220.016 | - | PT Kruing Lestari Jaya |
| PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) | 2.427.879 | 900.848 | PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) |
| PT Baruga Asrinusa Development | 2.339.507 | 2.339.507 | PT Baruga Asrinusa Development |
| PT BS Energy | 1.919.658 | 13.680.842 | PT BS Energy |
| PT Mutiara Indah Purnama | 1.909.624 | - | PT Mutiara Indah Purnama |
| PT Jampa Indotama | 1.380.928 | 1.380.928 | PT Jampa Indotama |
| PT Likatama Graha Mandiri | 1.297.217 | - | PT Likatama Graha Mandiri |
| PT Mawatindo Road Construction | 1.192.218 | 1.192.218 | PT Mawatindo Road Construction |
| KSO Waskita-Brantas | 1.106.518 | 1.106.518 | KSO Waskita-Brantas |
| Nindya Karya | 1.087.680 | - | Nindya Karya |
| PT Sinar Sakti Mulya | - | 4.023.281 | PT Sinar Sakti Mulya |
| PT Dayu Putrindo | - | 3.459.113 | PT Dayu Putrindo |
| PT Anas Indah Jaya | - | 2.880.000 | PT Anas Indah Jaya |
| PT Meta Estetika Graha | - | 1.600.028 | PT Meta Estetika Graha |
| PT Densuko Konstruksi Indonesia | - | 1.440.332 | PT Densuko Konstruksi Indonesia |
| PT Gilang Pratama Jaya | - | 1.390.000 | PT Gilang Pratama Jaya |
| DMT-Bukaka KSO | - | 1.370.773 | DMT-Bukaka KSO |
| Lain-lain (di bawah Rp1 Miliar) | 9.759.603 | 11.193.719 | Others (under Rp1 Billion) |
| Jumlah Rupiah | 127.490.192 | 123.587.808 | Total Rupiah |

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

7. PIUTANG USAHA – BERSIH (lanjutan)

7. ACCOUNT RECEIVABLES – NET (continued)

| | 31 Desember / December 31, 2016 | 31 Desember / December 31, 2015 | |
|---|--|--|---|
| <u>Pihak ketiga</u> | | | <u>Third parties</u> |
| <u>Piutang kontrak</u> | | | <u>Construction contract</u> |
| <u>Konstruksi : (lanjutan)</u> | | | <u>Receivables: (continued)</u> |
| <u>Dolar Amerika:</u> | | | <u>U.S. Dollar:</u> |
| PT Jedds Constructs | 2.193.389 | 2.251.995 | PT Jedds Constructs |
| PT Concept International | | | PT Concept International |
| Energi | 1.174.444 | 1.205.825 | Energi |
| Chevron Rapak | 534.708 | - | Chevron Rapak |
| TS Technical & Supply, Bangkok | 382.227 | 15.837 | TS Technical & Supply, Bangkok |
| PT Pertamina EP Asset 2 | 236.044 | 2.377.251 | PT Pertamina EP Asset 2 |
| Biothane Asia Pacific | 231.838 | 238.033 | Biothane Asia Pacific |
| Cofely FMO Pte Ltd | - | 90.936 | Cofely FMO Pte Ltd |
| Mix – Max Company Limited | 7.591 | 7.794 | Mix – Max Company Limited |
| Jumlah Dolar Amerika | 4.760.241 | 6.187.671 | Total U.S Dollar |
| <u>Yen Jepang:</u> | | | <u>Japanese Yen:</u> |
| ECL Logistic Indonesia | 222.555 | 220.857 | ECL Logistic Indonesia |
| Jumlah Yen Jepang | 222.555 | 220.857 | Total Japanese Yen |
| Jumlah piutang kontrak konstruksi - pihak ketiga | 132.472.988 | 129.996.336 | Total of construction contract receivables – third parties |

Rincian piutang kontrak non-konstruksi sebagai berikut:

Detail of non-construction contract receivables are as follows:

| | 31 Desember / December 31, 2016 | 31 Desember / December 31, 2015 | |
|---|--|--|---|
| <u>Pihak ketiga</u> | | | <u>Third parties</u> |
| <u>Piutang kontrak</u> | | | <u>Non-construction contract</u> |
| <u>non-konstruksi:</u> | | | <u>receivables:</u> |
| <u>Rupiah:</u> | | | <u>Rupiah:</u> |
| JO PT BTU, Tbk - PT Wika | | | JO PT BTU Tbk - PT Wika |
| Ikon | 48.688.397 | - | Ikon |
| PT Perusahaan Listrik negara (Persero) | 19.289.469 | 1.367.818 | PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) |
| PT Wisma Sarana Teknik | 8.336.962 | - | PT Wisma Sarana Teknik |
| PT Showa Indonesia | 7.342.706 | 7.335.660 | PT Showa Indonesia |
| PT Probicindo Tunggal Taruna | 6.355.805 | - | PT Probicindo Tunggal Taruna |
| PT Kencana Alam Putra | 4.544.488 | - | PT Kencana Alam Putra |
| PP Waskita - Hutama KSO | 4.499.002 | 6.999.713 | PP Waskita - Hutama KSO |
| PT Cahaya Metal Perkasa | 4.205.977 | 5.737.935 | PT Cahaya Metal Perkasa |
| PT Solusindo Kreasi Pratama | 3.431.649 | - | PT Solusindo Kreasi Pratama |
| PT Tina Kana | 3.189.830 | 10.189.830 | PT Tina Kana |
| PT Expra | 3.000.000 | - | PT Expra |
| PT Anas Indah Jaya | 2.880.000 | - | PT Anas Indah Jaya |
| PT Baniah Rahmat Utama | 2.870.000 | 2.870.000 | PT Baniah Rahmat Utama |
| Huawei Tech Investment | 2.026.863 | 912.727 | Huawei Tech Investment |
| PT Velasto Indonesia | 1.540.721 | 1.423.154 | PT Velasto Indonesia |
| PT Sumber Tratindo Utama | 1.532.666 | 1.944.750 | PT Sumber Tratindo Utama |
| DMT-Bukaka KSO | 1.370.773 | - | |

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

7. PIUTANG USAHA – BERSIH (lanjutan)

7. ACCOUNT RECEIVABLES – NET (continued)

| | 31 Desember / December 31, 2016 | 31 Desember / December 31, 2015 | |
|---|--|--|---|
| <u>Pihak ketiga:</u> | | | <u>Third parties:</u> |
| <u>Piutang kontrak</u> | | | <u>Non-construction contract</u> |
| <u>non-konstruksi: (lanjutan)</u> | | | <u>receivables: (continued)</u> |
| <u>Rupiah: (lanjutan)</u> | | | <u>Rupiah: (continued)</u> |
| PT Ahba Mulia | - | 3.000.000 | PT Ahba Mulia |
| PT Windhu Tunggal Utama | - | 2.150.000 | PT Windhu Tunggal Utama |
| PT PLN (Persero) – Bukaka Energi | - | 1.199.872 | PT PLN (Persero) – Bukaka Energi |
| Lain-lain (di bawah Rp1 Miliar) | 21.608.570 | 15.590.577 | Others (under Rp1 Billion) |
| Total Rupiah | 146.713.878 | 60.722.036 | Total Rupiah |
| <u>Dolar Amerika:</u> | | | <u>U.S. Dollar:</u> |
| PT Chevron Indonesia Company | 12.279.213 | 15.096.888 | PT Chevron Indonesia Company |
| PT Pertamina EP Region Sumatera | 5.776.115 | 8.510.237 | PT Pertamina EP Region Sumatera |
| Airports Authority of India | 4.095.824 | 620.506 | Airports Authority of India |
| PT Pertamina EP Ubep Rumba (Persero) | 3.627.720 | 3.724.650 | PT Pertamina EP Ubep Rumba (Persero) |
| PT Angels Products | 3.471.110 | 3.563.855 | PT Angels Products |
| PT Pertamina EP Jambi | 3.093.888 | 1.588.248 | PT Pertamina EP Jambi |
| PT Chevron Pacific Indonesia | 2.598.213 | 1.566.368 | PT Chevron Pacific Indonesia |
| Chevron Makassar Ltd. | 2.151.851 | 1.170.084 | Chevron Makassar Ltd. |
| M/S Swati Airport Support Services PVT LTD | 1.907.469 | 1.958.435 | M/S Swati Airport Support Services PVT LTD |
| Lain-lain (di bawah Rp1 Miliar) | 1.951.659 | 3.697.524 | Others (under Rp1 Billion) |
| Jumlah Dolar Amerika | 40.953.062 | 41.496.795 | Total U.S Dollar |
| <u>Dolar Hongkong</u> | | | <u>Hongkong Dollar</u> |
| Kok Seng Electronic | 7.866.964 | 8.240.627 | Kok Seng Electronic |
| | 7.866.964 | 8.240.627 | |
| <u>Ruppee India</u> | | | <u>India Ruppee</u> |
| Airports Authority of India | 9.570.922 | 20.205.972 | Airports Authority of India |
| | 9.570.922 | 20.205.972 | |
| <u>Ringgit Malaysia</u> | | | <u>Malaysia Ringgit</u> |
| Target Resources Malaysia | 2.359.454 | 2.527.626 | Target Resources Malaysia |
| | 2.359.454 | 2.527.626 | |
| <u>Dolar Singapura</u> | | | <u>Dollar Singapore</u> |
| Alliance Air support Pte. Ltd. | 12.275 | 12.872 | Alliance Air support Pte. Ltd. |
| | 12.275 | 12.872 | |
| Jumlah piutang kontrak non konstruksi - pihak ketiga | 207.476.555 | 133.205.928 | Total of non-construction contract receivables - third parties |
| Jumlah piutang usaha- pihak ketiga | 339.949.543 | 263.202.264 | Total accounts receivables - third parties |
| Cadangan penurunan nilai | (25.543.044) | (25.211.181) | Allowance for impairment |
| Jumlah piutang pihak ketiga - bersih | 314.406.499 | 237.991.083 | Total third parties - net |

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

7. PIUTANG USAHA – BERSIH (lanjutan)

7. ACCOUNT RECEIVABLES – NET (continued)

Rincian piutang pihak-pihak yang berelasi sebagai berikut:

Detail of related parties receivables are as follow:

| | 31 Desember / December 31, 2016 | 31 Desember / December 31, 2015 | |
|---|--|--|---|
| <u>Pihak berelasi:</u> | | | <u>Related parties:</u> |
| <u>Piutang kontrak</u> | | | <u>Non-construction contract</u> |
| <u>non-konstruksi:</u> | | | <u>receivables:</u> |
| <u>Rupiah:</u> | | | <u>Rupiah:</u> |
| PT Malea Energy | 1.330.000 | - | PT Malea Energy |
| PT Poso Energi Satu Pamona | 868.504 | - | PT Poso Energi Satu Pamona |
| PT Cidas Supra Metalindo | 762.029 | 753.229 | PT Cidas Supra Metalindo |
| PT Bukaka Trans System | 209.551 | 209.551 | PT Bukaka Trans System |
| PT Indonusa Harapan Masa | 155.963 | 155.963 | PT Indonusa Harapan Masa |
| PT Poso Energy | 95.410 | - | PT Poso Energy |
| PT Bukaka Forging Industries | 76.435 | - | PT Bukaka Forging Industries |
| PT Siteba Energy | 36.676 | - | PT Siteba Energy |
| PT Banten Java Persada | 7.360 | 7.360 | PT Banten Java Persada |
| Jumlah piutang kontrak non konstruksi - pihak berelasi | 3.541.928 | 1.126.103 | Total of non-construction contract receivables - related parties |
| Cadangan penurunan nilai | - | - | Allowance for impairment |
| Jumlah piutang pihak berelasi-bersih | 3.541.928 | 1.126.103 | Total related parties-net |
| Jumlah piutang usaha - bersih | 317.948.427 | 239.117.186 | Total account receivables - net |
| <u>Piutang Mata Uang Asing:</u> | | | <u>Receivable in Foreign Currencies:</u> |
| <u>Dolar Amerika</u> | | | <u>U.S Dollar (in full amount):</u> |
| <u>(dalam angka penuh):</u> | | | |
| Chevron Indonesia Company | 913.904 | 1.094.374 | Chevron Indonesia Company |
| PT Pertamina EP Region Sumatera | 429.898 | 616.907 | PT Pertamina EP Region Sumatera |
| Airports Authority of India | 304.840 | 44.981 | Airports Authority of India |
| PT Pertamina EP Ubep Rumba (Persero) | 270.000 | 270.000 | PT Pertamina EP Ubep Rumba (Persero) |
| PT Angels Proutanducts | 258.344 | 258.344 | PT Angels Products |
| PT Pertamina EP Jambi (Persero) | 230.269 | 115.132 | PT Pertamina EP Jambi (Persero) |
| PT Chevron Pacific Indonesia | 193.377 | 113.546 | PT Chevron Pacific Indonesia |
| PT Jedds Constructs | 163.247 | 163.247 | PT Jedds Constructs |
| Chevron Makassar Ltd | 160.156 | 84.819 | Chevron Makassar Ltd |
| M/S Swati Airport Support Services PVT.,Ltd. | 141.967 | 141.967 | M/S Swati Airport Support Services PVT.,Ltd. |
| Concept International | 87.410 | 87.410 | Concept International |

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

7. PIUTANG USAHA – BERSIH (lanjutan)

7. ACCOUNT RECEIVABLES – NET (continued)

| | 31 Desember / December 31, 2016 | 31 Desember / December 31, 2015 | |
|--------------------------------------|--|--|--|
| <u>Piutang Mata Uang Asing:</u> | | | <u>Receivable in Foreign Currencies:</u> |
| <u>Dolar Amerika</u> | | | <u>U.S Dollar</u> |
| <u>(dalam angka penuh):</u> | | | <u>(in full amount):</u> |
| Lain-lain (di bawah Rp1 Miliar) | 248.889 | 465.921 | Others (under Rp1 Billion) |
| | 3.402.301 | 3.456.648 | |
| <u>Yen Jepang</u> | | | <u>Japanese Yen</u> |
| <u>(dalam angka penuh)</u> | | | <u>(in full amount)</u> |
| ECL Logistic Indonesia | 1.928.552 | 1.928.471 | ECL Logistic Indonesia |
| | 1.928.552 | 1.928.471 | |
| <u>Dolar Hongkong</u> | | | <u>Dollar Hongkong</u> |
| <u>(dalam angka penuh)</u> | | | <u>(in full amount)</u> |
| Kok Seng Electronic | 4.542.127 | 4.629.566 | Kok Seng Electronic |
| | 4.542.127 | 4.629.566 | |
| <u>Ruppee India</u> | | | <u>Ruppee India</u> |
| <u>(dalam angka penuh)</u> | | | <u>(in full amount)</u> |
| Airport of Authority India | 48.187.407 | 6.296.657 | Airport of Authority India |
| | 48.187.407 | 6.296.657 | |
| <u>Dolar Singapura</u> | | | <u>Dollar Singapore</u> |
| <u>(dalam angka penuh)</u> | | | <u>(in full amount)</u> |
| Alliance Airsupport PTE LTD | 1.320 | 1.320 | Alliance Airsupport PTE LTD |
| | 1.320 | 1.320 | |
| <u>Ringgit Malaysia</u> | | | <u>Ringgit Malaysia</u> |
| <u>(dalam angka penuh)</u> | | | <u>(in full amount)</u> |
| Target Resources Malaysia SDN BHD | 787.535 | 787.668 | Target Resources Malaysia SDN BHD |
| | 787.535 | 787.668 | |

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment are as follows:

| | 31 Desember / December 31, 2016 | 31 Desember / December 31, 2015 | |
|----------------------------------|--|--|----------------------------------|
| Saldo awal tahun | 25.211.181 | 23.746.595 | Balance at beginning of the year |
| Penyisihan selama tahun berjalan | 331.863 | 1.464.586 | Provision during the year |
| Rugi (laba) kurs | - | - | (Gain)/loss on foreign exchange |
| Saldo akhir tahun | 25.543.044 | 25.211.181 | Balance at end of year |

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

7. PIUTANG USAHA – BERSIH (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha disajikan sebagai berikut:

| | 31 Desember / December 31, 2016 | 31 Desember / December 31, 2015 |
|---|--|--|
| Lancar | 4.652.076 | 122.190.133 |
| Jatuh tempo: | | |
| 1 – 30 hari | 170.083.881 | 19.700.460 |
| 31 – 60 hari | 13.805.023 | 7.870.057 |
| Lebih dari 60 hari s.d 1 tahun | 55.095.173 | 40.117.113 |
| Lebih dari 1 tahun | 99.855.318 | 74.450.604 |
| Jumlah | 343.491.471 | 264.328.367 |
| Cadangan penurunan nilai | 25.543.044 | (25.211.181) |
| Jumlah piutang usaha- bersih | 317.948.427 | 239.117.186 |

7. ACCOUNT RECEIVABLES – NET (continued)

The aging analysis of account receivables are presented below:

| | Current |
|--|---|
| | Past due: |
| | 1 – 30 days |
| | 31 – 60 days |
| | Over than 60 days – 1 year |
| | Over than 1 year |
| | Total |
| | Allowance for impairment |
| | Total accounts receivables – net |

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of the state of account receivable of each customer at the end of the year, Company's Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, piutang usaha dari pihak ketiga digunakan sebagai jaminan atas utang bank. (lihat catatan 22)

As of December 31, 2016 and 2015, trades receivables from third parties were pledged as collateral for bank loans. (see note 22)

8. PIUTANG RETENSI

Akun ini merupakan piutang retensi Perusahaan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak dengan rincian sebagai berikut:

8. RETENTION RECEIVABLES

This account represents retentions receivables The Company's to customers, that will be collectible at the time the conditions that determined in contract with detail as follows:

| | 31 Desember / December 31, 2016 | 31 Desember / December 31, 2015 |
|---|--|--|
| <u>Rupiah</u> | | |
| PT Kruing Lestari Jaya | 6.415.792 | - |
| PT PLN (PERSERO) Unit Induk Pembangunan VIII | 4.877.500 | 4.877.500 |
| | 11.293.292 | 4.877.500 |
| <u>Dolar Amerika</u> | | |
| India Airport Authority | 5.521.346 | 5.668.873 |
| Hongkong 1 | 4.291.579 | 4.406.247 |
| Mandalay | 2.211.068 | 2.270.146 |
| Tang Sun Lee-Brunei | 666.989 | 791.557 |
| | 12.690.982 | 13.136.823 |
| Jumlah piutang retensi | 23.984.274 | 18.014.323 |
| Cadangan penurunan nilai | (18.014.323) | (13.136.823) |
| Jumlah piutang retensi - bersih | 5.969.951 | 4.877.500 |

| | <u>Rupiah</u> |
|--|---|
| | PT Kruing Lestari Jaya |
| | PT PLN (PERSERO) Unit Induk Pembangunan VIII |
| | <u>U.S. Dollar</u> |
| | India Airport Authority |
| | Hongkong 1 |
| | Mandalay |
| | Tang Sun Lee-Brunei |
| | Total retention receivables |
| | Allowance for impairment |
| | Total retention receivable-net |

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

8. PIUTANG RETENSI (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang retensi.

9. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Perusahaan yang berasal dari pekerjaan jasa konstruksi yang sudah diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara prestasi fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember / December 31, 2016 | 31 Desember / December 31, 2015 |
|--|--|--|
| Biaya kontrak yang terealisasi | 359.509.491 | 212.767.839 |
| Laba yang diakui dikurangi kerugian yang diakui | 80.619.227 | 125.846.583 |
| | 440.128.718 | 338.614.422 |
| Penagihan | (419.627.452) | (261.248.805) |
| Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja | 20.501.266 | 77.365.617 |

Rincian saldo tagihan bruto kepada pemberi kerja berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember / December 31, 2016 | 31 Desember / December 31, 2015 |
|--|--|--|
| <u>Piutang Tagihan bruto:</u> | | |
| PT Jabil Circuit Indonesia | 7.579.907 | - |
| PT PLN (Persero) | 5.768.180 | 30.022.946 |
| DMT-Bukaka KSO | 4.653.179 | - |
| PT Nusa Raya Cipta | 2.500.000 | - |
| PT Amarta Karya | - | 47.342.671 |
| Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja | 20.501.266 | 77.365.617 |

8. RETENTION RECEIVABLES (continued)

Management consider that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible loss from the uncollectible of retention receivables.

9. GROSS RECEIVABLES TO THE CUSTOMER

Gross receivables to the costumer represents the outstanding balances of construction service revenues recognized based on the percentage of completion method which stated at the Progress Physical Report and not yet billed due to different between the dates stated on the physical completion progresses and on the billings at the statement financial position date.

Details of gross receivables to the customer are as follows:

| | 31 Desember / December 31, 2016 | 31 Desember / December 31, 2015 |
|--|--|--|
| Biaya kontrak yang terealisasi | 359.509.491 | 212.767.839 |
| Laba yang diakui dikurangi kerugian yang diakui | 80.619.227 | 125.846.583 |
| | 440.128.718 | 338.614.422 |
| Penagihan | (419.627.452) | (261.248.805) |
| Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja | 20.501.266 | 77.365.617 |

The details of gross receivables to the customer based on the customer are as follows:

| | 31 Desember / December 31, 2016 | 31 Desember / December 31, 2015 |
|--|--|--|
| <u>Piutang Tagihan bruto:</u> | | |
| PT Jabil Circuit Indonesia | 7.579.907 | - |
| PT PLN (Persero) | 5.768.180 | 30.022.946 |
| DMT-Bukaka KSO | 4.653.179 | - |
| PT Nusa Raya Cipta | 2.500.000 | - |
| PT Amarta Karya | - | 47.342.671 |
| Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja | 20.501.266 | 77.365.617 |

*Gross receivables:
PT Jabil Circuit Indonesia
PT PLN (Persero)
DMT-Bukaka KSO
PT Nusa Raya Cipta
PT Amarta Karya
Total gross receivables to the customer*

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

10. PIUTANG LAIN-LAIN – BERSIH

Rincian piutang lain-lain bersih adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember / December 31, 2016 | 31 Desember / December 31, 2015 |
|--|--|--|
| <u>Piutang lain-lain</u> | | |
| Konsosium BTU-Bumi Karsa | 5.137.068 | - |
| Wisma Sarana Teknik KSO TWR | 2.320.073 | - |
| PT Mega Power Mandiri | - | 2.476.000 |
| Lain-lain | 394.996 | 1.037.760 |
| | 7.852.137 | 3.513.760 |
| Cadangan penurunan nilai | (1.296.427) | (1.296.427) |
| Jumlah piutang lain-lain - bersih | 6.555.710 | 2.217.333 |

Berdasarkan hasil penelaahan akun piutang lain-lain masing-masing pelanggan pada akhir tahun, Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang usaha.

11. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember / December 31, 2016 | 31 Desember / December 31, 2015 |
|---------------------------------|--|--|
| Material dan komponen | 176.713.299 | 154.080.784 |
| Barang dalam proses | 339.572.038 | 258.451.771 |
| Barang jadi | 13.523.815 | 9.563.037 |
| Supplies dies | 1.333.680 | 1.981.031 |
| Barang habis pakai | 1.228.615 | 1.020.606 |
| | 532.371.447 | 425.097.229 |
| Cadangan penurunan nilai | (3.367.021) | (3.367.021) |
| Jumlah persediaan-bersih | 529.004.426 | 421.730.208 |

Persediaan tidak diasuransikan dari risiko kerugian karena manajemen Perusahaan yakin bahwa sifat dari persediaan tersebut tidak memerlukan perlindungan asuransi.

Tidak ada mutasi atas penyisihan penurunan nilai persediaan pada 31 Desember 2016 dan 2015. Manajemen Perusahaan yakin bahwa penyisihan atas persediaan tersebut telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan.

10. OTHER RECEIVABLES – NET

The details of other receivables - net are as follows:

| | 31 Desember / December 31, 2015 | |
|--|--|--------------------------------------|
| | | <u>Other receivables:</u> |
| | - | Konsosium BTU-Bumi Karsa |
| | - | Wisma Sarana Teknik KSO TWR |
| | 2.476.000 | PT Mega Power Mandiri |
| | 1.037.760 | Others |
| | 3.513.760 | |
| | (1.296.427) | Allowances for impairment |
| | 2.217.333 | Total other receivables – net |

Based on the review of the individual other receivables at the end of the year, the allowance for impairment is deemed by Management to be adequate to cover possible loss from the uncollectible of account receivables.

11. INVENTORIES

The details of inventories are as follows:

| | 31 Desember / December 31, 2015 | |
|--|--|--------------------------------|
| | | <u>Materials and component</u> |
| | 154.080.784 | Work in process |
| | 258.451.771 | Finished goods |
| | 9.563.037 | Supplies dies |
| | 1.981.031 | Supplies consumable |
| | 1.020.606 | |
| | 425.097.229 | |
| | (3.367.021) | Allowance for impairment |
| | 421.730.208 | Total inventories – net |

Inventories are not covered by insurance against losses because The Company's management believes the nature of the inventories does not require any insurance.

There is no movements of allowance for impairment of inventory for the years ended December 31, 2016 and 2015. The Company's management believes that the allowance for inventory is adequate to cover possible losses on inventories.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

11. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 persediaan Perusahaan dijadikan sebagai jaminan fidusia atas utang Indonesia Eximbank yang dimiliki oleh Perusahaan, dimana persediaan yang dijaminakan atas bahan baku setiap unit yang dibiayai oleh kreditur. (lihat catatan 22)

12. UANG MUKA

Akun ini merupakan pembayaran dimuka kepada pemasok serta operasional dalam rangka pelaksanaan pekerjaan.

Rincian uang muka adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember / December 31, 2016 | 31 Desember / December 31, 2015 |
|-------------------------------------|--|--|
| <u>Uang muka:</u> | | |
| Pemasok | 90.790.125 | 60.213.210 |
| Operasional | 910.123 | 783.826 |
| Pembelian aset tetap | 12.499.950 | 14.052.561 |
| <u>Biaya dibayar dimuka:</u> | | |
| Asuransi | 1.254.966 | 1.704.492 |
| Lain-lain | 2.052.632 | 2.768.089 |
| Jumlah uang muka | <u>107.507.796</u> | <u>79.522.178</u> |

11. INVENTORIES (continued)

On December 31, 2016 and 2015 The Company's inventory used as collateral for loans fiducia Indonesia Eximbank owned by the Company, which supplies raw materials secured on each unit financed by creditors. (see note 22)

12. ADVANCE PAYMENT

This account is an advance payments to suppliers operational on work in progress.

Details of advance payment are as follows:

| | <u>Advance:</u> |
|--|---------------------------------|
| | Payment to suppliers |
| | Operational |
| | Purchase to fixed asset |
| | <u>Prepaid expenses:</u> |
| | Insurance |
| | Others |
| | Total advance payment |

13. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES

The details of the investment in associates are as follows:

| 31 Desember / December 31, 2016 | | | | | |
|--|---|--|---|--|---|
| Perusahaan asosiasi/ Associated company | Persentase kepemilikan/ Percentage ownership | Nilai tercatat penyertaan awal tahun/ Carrying value at the beginning of year | Penambahan (pengurangan) penyertaan/ Additions (deduction) on investment | Bagian laba (rugi) bersih/ Portion in net profit (loss) | Nilai tercatat penyertaan akhir tahun/ Carrying value at end of year |
| PT Bukaka Sadang Subang | 25% | 625.000 | - | - | 625.000 |
| PT Trans-Jawa Paspro Jalan Tol | 20% | 50.000.000 | - | (5.361.857) | 44.638.143 |
| PT Kerinci Merangin Hidro | 25% | 50.000.000 | - | (324.883) | 49.675.117 |
| PT Trans Jabar Tol | 10,14% | 56.250.000 | (56.250.000) | - | - |
| Jumlah/Total | | <u>156.875.000</u> | <u>(56.250.000)</u> | <u>(5.686.740)</u> | <u>94.938.260</u> |
| Dikurangi/Deducted: Cadangan penurunan nilai/ Allowance for impairment | | (625.000) | - | - | (625.000) |
| Jumlah/Total | | <u>156.250.000</u> | <u>(56.250.000)</u> | <u>(5.686.740)</u> | <u>94.313.260</u> |

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

13. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI (lanjutan) **13. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)**

31 Desember / December 31, 2015

| Perusahaan asosiasi/ Associated company | Persentase kepemilikan/ Percentage ownership | Nilai tercatat penyertaan awal tahun/ Carrying value at the beginning of year | Penambahan (pengurangan) penyertaan/ Additions (deduction) on investment | Bagian laba (rugi) bersih/ Portion in net profit (loss) | Nilai tercatat penyertaan akhir tahun/ Carrying value at end of year |
|--|---|--|---|---|--|
| PT Bukaka Sadang Subang | 25% | 625.000 | - | - | 625.000 |
| PT Trans-Jawa Paspro Jalan Tol | 20% | - | 50.000.000 | - | 50.000.000 |
| PT Kerinci Merangin Hidro | 25% | - | 50.000.000 | - | 50.000.000 |
| PT Trans Jabar Tol | 10,14% | - | 56.250.000 | - | 56.250.000 |
| Jumlah/Total | | 625.000 | 156.250.000 | - | 156.875.000 |
| Dikurangi/Deducted: Cadangan penurunan nilai/ Allowance for impairment | | (625.000) | - | - | (625.000) |
| Jumlah/Total | | - | 156.250.000 | - | 156.250.000 |

Informasi tambahan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Additional information as of December 31, 2016 and 2015 and for the year then ended on the investments in associates is as follows:

31 Desember / December 31, 2016

| | Total aset/ Total assets | Total liabilitas/ Total liabilities | Total pendapatan/ Total revenues | Laba (rugi) neto/ Net income (loss) |
|--------------------------------|-----------------------------|--|-------------------------------------|--|
| PT Trans-Jawa Paspro Jalan Tol | 1.955.517.484 | 1.731.754.892 | 444.460.772 | (26.809.284) |
| PT Kerinci Merangin Hidro | 254.285.078 | 55.986.577 | - | (1.299.533) |

31 Desember / December 31, 2015

| | Total aset/ Total assets | Total liabilitas/ Total liabilities | Total pendapatan/ Total revenues | Laba (rugi) neto/ Net income (loss) |
|--------------------------------|-----------------------------|--|-------------------------------------|--|
| PT Trans-Jawa Paspro Jalan Tol | 255.759.188 | 5.187.311 | 1.429.389 | 9.888 |
| PT Kerinci Merangin Hidro | 213.834.512 | 14.236.278 | - | (73.888) |
| PT Trans Jabar Tol | 1.149.183.860 | 831.402.947 | 118.302.449 | (237.872.373) |

Berdasarkan hasil penelaahan akun investasi pada akhir tahun pada PT Bukaka Sadang Subang, Manajemen berpendapat bahwa terdapat penurunan nilai sehingga dilakukan pencadangan sepenuhnya.

Based on a review of the account of investments in PT Bukaka Sadang Subang at the end of the year, management believes that there is impairment that and fully allowed.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

13. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI
(lanjutan)

PT Bukaka Sadang Subang

Berdasarkan Akta No.1 tanggal 2 Agustus 2005 Notaris Andi Azis, S.H., di Jakarta, Perusahaan memiliki penyertaan saham pada PT Bukaka Sadang Subang sebanyak 625 saham dengan jumlah nominal saham sebesar Rp625.000 atau dengan persentase kepemilikan sebesar 25%. PT Bukaka Sadang Subang bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan, pertambangan dan pertanian. Sampai dengan 30 Juni 2012 PT Bukaka Sadang Subang belum memulai operasi komersial.

PT Trans-Jawa Paspro Jalan Tol

PT Trans Jawa Paspro Jalan Tol (TJPT) didirikan berdasarkan Akta No. 22 tanggal 21 Mei 2007 oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Tangerang. Akta pendirian TJPT telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor:W29-01201HT.01.01.TH 2007 tanggal 20 Juli 2007. Anggaran dasar TJPT telah diubah dengan Akta No. 1 tanggal 1 Agustus 2008 oleh Notaris Muchlis Patahna, S.H., M.Kn, mengenai penyesuaian Anggaran Dasar TJPT untuk disesuaikan dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta perubahan ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-56135.AH.01.02.TH.2008 tanggal 28 Agustus 2008.

Anggaran dasar TJPT telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 20 tanggal 28 Desember 2015 dari Andy Azis, S.H., Notaris di Tangerang, mengenai pengalihan saham Perusahaan dan perubahan susunan pemegang saham Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0004842 tanggal 21 Januari 2016.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar TJPT, ruang lingkup kegiatan TJPT adalah berusaha dalam bidang pembangunan dan pengusahaan jalan tol ruas Pasuruan Probolinggo dengan sarana penunjangnya.

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

PT Bukaka Sadang Subang

Based on the Deed No.1 dated August 2, 2005 deed of Andi Azis, S.H., in Jakarta, the Company has an investment in shares of PT Bukaka Sadang Subang as much as 625 share, with total nominal value of shares Rp625,000 or with percentage of ownership of 25%. PT Bukaka Sadang Subang is engaged in construction, trading, mining and agriculture. Until June 30, 2012 PT Bukaka Sadang Subang has not yet started commercial operations.

PT Trans-Jawa Paspro Jalan Tol

PT Trans Jawa Paspro Jalan Tol (TJPT) was established based on Deed No. 22 dated May 21, 2007 by Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Tangerang. Deed of incorporation of TJPT has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number:W29-01201HT.01.01.TH 2007 dated July 20, 2007. TJPT Articles amended by Act No. 1 dated August 1, 2008 by Notary Muchlis Patahna, S.H., M.Kn, on adjusting TJPT Articles of Association to conform with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-56135.AH.01.02.TH.2008 dated August 28, 2008.

TJPT The Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 20 dated December 28, 2015 from Andy Azis, S.H., Notary in Tangerang, regarding the transfer of shares of the Company and changes in the composition of the Company's shareholders. The amendment was accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No.AHU-AH.01.03-0004842 dated January 21, 2016.

In accordance with Article 3 of the TJPT Articles of Association, the scope of TJPT activities is to engage in the construction and operation of highway Pasuruan Probolinggo supporting facilities.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**13. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI
(lanjutan)**

PT Kerinci Merangin Hidro

PT Kerinci Merangin Hidro (KMH) didirikan berdasarkan Akta No. 2 tanggal 28 Maret 2012 yang dibuat di hadapan Notaris Andy Azis, S.H., Akta pendirian KMH telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-04726.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 07 Februari 2013 dan terakhir diubah dengan Akta Nomor: 44 tanggal 19 November 2014. Tahun 2014, Anggaran Dasar diubah sehubungan dengan pengalihan saham, persetujuan perubahan pemegang saham dan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Persetujuan atas perubahan tersebut telah diaktakan dengan akta No. 43 tanggal 19 November 2014 oleh Muchlis Patahna, S.H., M.Kn.

Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0120923.40.80.2014 tanggal 20 November 2014.

Perubahan akta terakhir terdapat dalam Akta No. 16 tanggal 23 Desember 2015 yang dibuat di hadapan Notaris Andy Azis, S.H., dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor, persetujuan kompensasi hutang KMH kepada para pemegang saham yang mempunyai hak tagih menjadi saham menjadi modal dan persetujuan perubahan jumlah saham pemegang saham. Akta Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0948701.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 23 Desember 2015.

Pada tanggal 9 April 2013, KMH telah memperoleh Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP) menengah surat No. 11072-04/PM/1.824.271.

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

PT Kerinci Merangin Hidro

PT Kerinci Merangin Hidro (KMH) was established based on Deed No. 2 dated March 28, 2012 made before Notary Andy Azis, S.H., deed of incorporation of KMH has been approved from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-04726.AH.01.01. Year 2013 dated February 7, 2013 and last amended by Deed No. 44 dated November 19, 2014. In 2014, the Articles of Association is changed in connection with the transfer of shares, shareholder approval of changes and approval of shareholder changes and approval of changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners. Approval of this amendment was notarized by deed No. 43 dated November 19, 2014 by Muchlis Patahna, S.H., M.Kn.

This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-0120923.40.80.2014 on November 20, 2014.

The amendment of last deed contained in the Deed No. 16 dated December 23, 2015 made before Notary Andy Azis, S.H., based on deed of Shareholders at the Meeting regarding the increase in authorized capital, issued and paid up capital, approval of payable compensation. The amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-0948701.AH.01.02.2015 dated December 23, 2015.

On April 9, 2013, the KMH obtained the Business License (BL) medium-letter No. 11072-04/PM/1.824.271.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

13. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI
(lanjutan)

PT Kerinci Merangin Hidro (lanjutan)

Sesuai dengan Anggaran Dasar, kegiatan usaha KMH adalah menjalankan usaha Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA), menjalankan usaha dibidang jasa operator (pelaksana) dan pendistribusian energi listrik tenaga air, menjalankan usaha-usaha perdagangan berupa peralatan listrik (elektrikal), mesin-mesin listrik baik untuk impor, ekspor, lokal maupun interinsulair serta menjadi agen, agen tunggal, distributor, perwakilan (*representative*), *grossier* ataupun *leveransier/supplier* dari berbagai badan-badan Perusahaan baik didalam maupun diluar negeri.

Per 31 Desember 2016 dan 2015, progres pekerjaan pembangunan PLTA Kerinci Merangin mencapai 3,24% dan 2,77%.

Rencana kapasitas PLTA Kerinci Merangin yang akan dibangun adalah sebesar 350 MW dengan estimasi biaya sebesar USD310,25 Juta dan Rp5,3 Triliun.

PT Trans Jabar Tol

PT Trans Jabar Tol (TJT) didirikan berdasarkan Akta No. 79 tanggal 19 Juli 2007 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Tangerang. Akta pendirian TJT telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: W29-01398HT.01.01.TH 2007 tanggal 20 Juli 2007. Anggaran dasar TJT telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 18 tanggal 28 Desember 2015 dari Andy Azis, S.H., Notaris di Tangerang, mengenai pengalihan saham TJT dan perubahan susunan pemegang saham TJT. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-09006685 tanggal 27 Januari 2016.

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

PT Kerinci Merangin Hidro (continued)

In accordance with the Articles of Association, KMH is engaged in the trade of engineering, mechanical, electrical and power generation engines, machines for either export or import in local or interinsulair with being agent, single agent, distributor, representation (representative), grocier or supplier from agencies company either in or out of the country.

On December 31, 2016 and 2015, development working progress PLTA Kerinci Merangin reach up 3,24% and 2,77 %.

Capacity plan PLTA Kerinci Merangin to be constructed are of 350 MW with an estimated cost of USD310.25 Million and Rp5.3 Trillion .

PT Trans Jabar Tol

PT Trans Jabar Tol (TJT) was established based on Deed No. 79 dated July 19, 2007 by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Tangerang. Deed of incorporation of TJT has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: W29-01398HT.01.01.TH 2007 dated July 20, 2007. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 18 dated December 28, 2015 from Andy Azis, S.H., Notary in Tangerang, regarding the transfer of shares of TJT and changes in the composition of TJT shareholders. The amendment was accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-AH.01.03-09006685 dated January 27, 2016.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

13. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI
(lanjutan)

PT Trans Jabar Tol (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar PT Trans Jabar Tol, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang pembangunan dan pengusahaan jalan tol ruas Ciawi Sukabumi dengan sarana penunjangnya.

Sesuai perjanjian dengan Pemerintah Republik Indonesia tentang Pengusahaan Jalan Tol, No.08/PPJT/VII/Mn/2007 tanggal 27 Juli 2007. Perjanjian ini secara keseluruhan telah diubah dan dinyatakan kembali sebagaimana tertuang dalam Akta No. 06 tanggal 16 Desember 2011 dari Rina Utami Djauhari, S.H., Notaris di Jakarta. Pemerintah menunjuk dan memberikan kepada Perusahaan Hak Konsesi Pengusahaan Jalan Tol Ruas Ciawi Sukabumi selama 45 (empat puluh lima) tahun sejak SPMK pertama diterbitkan oleh BPJT (sebelumnya 35 tahun) sejak tanggal efektif.

TJT menjalankan kegiatan operasionalnya berdasarkan UU No. 38 Tahun 2004 tentang Jalan dan PP No. 15 Tahun 2005 tentang Jalan Tol: wewenang penyelenggaraan jalan tol berada pada Pemerintah. Sebagian wewenang Pemerintah dalam penyelenggaraan jalan tol dilaksanakan oleh Badan Pengatur Jalan Tol. Pengusahaan jalan tol dilakukan oleh Badan Usaha Milik Negara dan/atau Badan Usaha Milik Daerah dan/atau Badan Usaha Milik Swasta.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No.25 tanggal 15 Desember 2016 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., menyatakan bahwa seluruh saham yang dimiliki oleh PT Bukaka Mega Investama dalam PT Trans Jabar Tol sebanyak 112.500 saham dijual kepada PT Waskita Toll Road.

Berikut perhitungan atas laba rugi penjualan pada investasi pada perusahaan asosiasi:

| | 31 Desember/ December 31, 2016 |
|---|---|
| Harga jual | 74.365.000 |
| Dikurangi: Biaya perolehan | (56.250.000) |
| Laba atas pelepasan perusahaan asosiasi | 18.115.000 |

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

PT Trans Jabar Tol (continued)

In accordance with Article 3 of PT Trans Jabar Tol Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the construction and operation of highway Ciawi Sukabumi with supporting facilities.

In agreement with the Government of the Republic of Indonesia on the Highway's Operation, No.08/PPJT/VII/Mn/2007 dated July 27, 2007. The overall agreement has been amended and restated as set forth in the Deed No. 06 dated December 16, 2011 of Rina Utami Djauhari, S.H., Notary in Jakarta. The government appointed and granted the Company Concession Rights Ciawi Sukabumi highway for 45 (fourty five) years since first published by BPJT SPMK (previously 35 years) from the effective date.

TJT runs its operation activity under Law No. 38 in 2004 on road and PP 15 in 2005 on Toll Road: Toll road management authority on the Government. Most of the authority of the Government in the implementation of highway carried out by the highway Regulatory Agency. Concession made by State-Owned Enterprises and / or regional-owned enterprises and / or the Private Owned Enterprises.

Based on Share Purchase Deed No.25 dated December 15, 2016 made before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., stated that all the shares owned by PT Bukaka Mega Investama in PT Trans Jabar Tol many as 112,500 shares were sold to PT Waskita Toll Road.

Following the calculation of profit or loss on the sale of investment in associated company:

| | |
|--|--|
| | <i>Selling prices</i> |
| | <i>Less: Acquisition cost</i> |
| | <i>Profit in disposal of an associated companies</i> |

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for

Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

14. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

14. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follow:

31 Desember 2016 / December 31, 2016

| | Saldo 1 Jan 2016/ Balance as of Jan 1, 2016 | Penambahan/ Additions | Pengurangan / Deductions | Reklasifikasi/ Reclassification | Penambahan aset dari akuisisi oleh PT Bukaka Mandiri Sejahtera/ additional of asset from acquisition by PT Bukaka Mandiri Sejahtera | Saldo 31 Des 2016/ Balance as of Des 31, 2016 | |
|---|--|--------------------------|-----------------------------|------------------------------------|---|--|--|
| <u>Biaya perolehan pemilikan langsung:</u> | | | | | | | <u>Cost direct ownership:</u> |
| Tanah | 470.045.914 | - | - | - | - | 470.045.914 | Land |
| Bangunan dan prasarana | 220.213.829 | 363.208 | - | 1.797.494 | - | 222.374.531 | Buildings and improvements |
| Struktur | 6.810.399 | - | - | - | - | 6.810.399 | Structures |
| Mesin dan peralatan | 81.239.163 | 17.518.037 | - | - | - | 98.757.200 | Machine and equipments |
| Kendaraan bermotor | 42.214.782 | 12.249.368 | - | - | - | 54.464.150 | Vehicles |
| Peralatan kantor | 20.810.067 | 4.624.163 | - | 316.811 | 26.500 | 25.777.541 | Office equipments |
| Mesin pencetak | 92.935.034 | 226.851 | - | 1.013.028 | - | 94.174.913 | Forging machine |
| Aset pembangkit | 73.302.272 | 345.326 | - | - | - | 73.647.598 | Power plant |
| | 1.007.571.460 | 35.326.953 | - | 3.127.333 | 26.500 | 1.046.052.246 | |
| Aset dalam pelaksanaan | 45.574.769 | 12.492.450 | 2.013.994 | (3.127.333) | - | 52.925.892 | Construction in progress |
| Jumlah biaya perolehan pemilikan langsung | 1.053.146.229 | 47.819.403 | 2.013.994 | - | 26.500 | 1.098.978.138 | Total acquisition cost direct ownership |
| <u>Kepemilikan tidak langsung Aset sewa guna usaha</u> | | | | | | | <u>Indirect ownership: Lease assets:</u> |
| Mesin dan peralatan | 22.207.463 | 26.892.833 | - | - | - | 49.100.296 | Machine and equipments |
| Jumlah biaya perolehan | 1.075.353.692 | 74.712.236 | 2.013.994 | - | 26.500 | 1.148.078.434 | Total acquisition cost |
| <u>Akumulasi penyusutan pemilikan langsung:</u> | | | | | | | <u>Accumulated depreciation direct ownership:</u> |
| Bangunan dan prasarana | 76.666.178 | 21.692.592 | - | - | - | 98.358.770 | Buildings and improvements |
| Struktur | 3.691.667 | 272.416 | - | - | - | 3.964.083 | Structures |
| Mesin dan peralatan | 65.133.210 | 9.343.285 | - | - | - | 74.476.495 | Machine and equipments |
| Kendaraan bermotor | 37.452.831 | 4.753.281 | - | - | - | 42.206.112 | Vehicles |
| Peralatan kantor | 14.151.338 | 3.610.076 | - | - | 19.875 | 17.781.289 | Office equipment |
| Mesin pencetak | 62.731.385 | 3.479.528 | - | - | - | 66.210.913 | Forging machine |
| Aset pembangkit | 9.538.597 | 3.768.785 | - | - | - | 13.307.382 | Power plant |
| | 269.365.206 | 46.919.963 | - | - | 19.875 | 316.305.044 | |
| <u>Kepemilikan tidak langsung Aset sewa guna usaha</u> | | | | | | | <u>Indirect ownership: Lease assets:</u> |
| Mesin dan peralatan | - | 6.390.238 | - | - | - | 6.390.238 | Machine and equipments |
| Jumlah akumulasi penyusutan | 269.365.206 | 53.310.201 | - | - | 19.875 | 322.695.282 | Total accumulated depreciation |
| Nilai buku | 805.988.486 | | | | | 825.383.152 | Net book value |

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2015 / December 31, 2015

| | Saldo 1 Jan 2015/ Balance as of Jan 1, 2015 | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassification | Saldo 31 Des 2015/ Balance as of Dec 31, 2015 | |
|-------------------------------|--|--------------------------|----------------------------|------------------------------------|--|---------------------------------|
| Biaya perolehan | | | | | | Cost direct |
| pemilikan langsung: | | | | | | ownership: |
| Tanah | 469.980.914 | 65.000 | - | - | 470.045.914 | Land |
| Bangunan dan prasarana | 214.750.009 | 1.828.784 | - | 3.635.036 | 220.213.829 | Buildings and improvements |
| Struktur | 6.810.399 | - | - | - | 6.810.399 | Structures |
| Mesin dan peralatan | 77.183.136 | 3.775.511 | - | 280.516 | 81.239.163 | Machine and equipments |
| Kendaraan bermotor | 63.751.228 | 529.487 | 22.065.933 | - | 42.214.782 | Vehicles |
| Peralatan kantor | 18.102.589 | 2.635.733 | - | 71.745 | 20.810.067 | Office equipments |
| Mesin pencetak | 92.815.146 | 119.888 | - | - | 92.935.034 | Forging machine |
| Aset pembangkit | 73.302.272 | - | - | - | 73.302.272 | Power plant |
| | <u>1.016.695.693</u> | <u>8.954.403</u> | <u>22.065.933</u> | <u>3.987.297</u> | <u>1.007.571.460</u> | |
| Aset dalam pelaksanaan | 40.795.404 | 8.766.662 | - | (3.987.297) | 45.574.769 | Construction in progress |
| Jumlah biaya perolehan | 1.057.491.097 | 17.721.065 | 22.065.933 | - | 1.053.146.229 | Total acquisition cost |
| pemilikan langsung | | | | | | direct ownership |
| Aset sewa guna usaha | | | | | | Lease assets: |
| Mesin dan peralatan | - | 22.207.463 | - | - | 22.207.463 | Machine and equipments |
| Jumlah biaya perolehan | 1.057.491.097 | 39.928.528 | 22.065.933 | - | 1.075.353.692 | Total acquisition cost |
| Akumulasi penyusutan | | | | | | Accumulated depreciation |
| pemilikan langsung: | | | | | | direct ownership: |
| Bangunan dan prasarana | 55.486.054 | 21.180.124 | - | - | 76.666.178 | Buildings and improvements |
| Struktur | 3.419.251 | 272.416 | - | - | 3.691.667 | Structures |
| Mesin dan peralatan | 50.105.754 | 15.027.456 | - | - | 65.133.210 | Machine and equipments |
| Kendaraan bermotor | 48.795.248 | 8.537.422 | 19.879.839 | - | 37.452.831 | Vehicles |
| Peralatan kantor | 11.176.576 | 2.974.762 | - | - | 14.151.338 | Office equipment |
| Mesin pencetak | 56.261.684 | 6.469.701 | - | - | 62.731.385 | Forging machine |
| Aset pembangkit | 6.493.655 | 3.044.942 | - | - | 9.538.597 | Power plant |
| Jumlah akumulasi | 231.738.222 | 57.506.823 | 19.879.839 | - | 269.365.206 | Total accumulated |
| penyusutan | | | | | | depreciation |
| Nilai buku | 825.752.875 | | | | 805.988.486 | Net book value |

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

| | 31 Desember / December 31, 2016 | 31 Desember / December 31, 2015 | |
|---|---------------------------------------|---------------------------------------|--|
| Beban kontrak konstruksi dan non- kontrak konstruksi | 38.777.593 | 41.248.440 | Cost of construction and non-construction contracts |
| Beban operasional | 14.532.608 | 16.258.383 | Operating expense |
| Jumlah | 53.310.201 | 57.506.823 | Total |

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

Aset tetap untuk masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

Fixed assets for each entities are as follows:

| | 31 Desember / December 31, 2016 | 31 Desember / December 31, 2015 | |
|------------------------------|--|--|-------------------------------------|
| Harga perolehan: | | | <i>Acquisition cost:</i> |
| PT Bukaka Teknik Utama Tbk. | 891.831.145 | 823.510.356 | <i>PT Bukaka Teknik Utama Tbk.</i> |
| PT Bukaka Mandiri Sejahtera | 7.048.087 | 8.760.080 | <i>PT Bukaka Mandiri Sejahtera</i> |
| PT Mitra Karya Agung Lestari | 26.500 | - | <i>PT Mitra Karya Agung Lestari</i> |
| PT Bukaka Forging Industries | 138.297.984 | 133.949.730 | <i>PT Bukaka Forging Industries</i> |
| PT Bukaka Energi | 12.250 | - | <i>PT Bukaka Energi</i> |
| PT Anoa Hydro Power | 24.313.087 | 24.313.087 | <i>PT Anoa Hydro Power</i> |
| PT Usu Hydro Power | 36.751.122 | 35.367.505 | <i>PT Usu Hydro Power</i> |
| PT Sakita Hydro Power | 40.577.763 | 40.232.438 | <i>PT Sakita Hydro Power</i> |
| PT Mappung Hydro Power | 9.220.496 | 9.220.496 | <i>PT Mappung Hydro Power</i> |
| | 1.148.078.434 | 1.075.353.692 | |
| Akumulasi penyusutan: | | | <i>Accumulated depreciation:</i> |
| PT Bukaka Teknik Utama Tbk. | 225.665.848 | 181.061.210 | <i>PT Bukaka Teknik Utama Tbk.</i> |
| PT Bukaka Mandiri Sejahtera | 6.129 | 4.345 | <i>PT Bukaka Mandiri Sejahtera</i> |
| PT Mitra Karya Agung Lestari | 26.500 | - | <i>PT Mitra Karya Agung Lestari</i> |
| PT Bukaka Forging Industries | 82.910.092 | 78.078.750 | <i>PT Bukaka Forging Industries</i> |
| PT Bukaka Energi | 1.020 | - | <i>PT Bukaka Energi</i> |
| PT Anoa Hydro Power | 5.483.884 | 4.248.144 | <i>PT Anoa Hydro Power</i> |
| PT Usu Hydro Power | 334.734 | 272.529 | <i>PT Usu Hydro Power</i> |
| PT Sakita Hydro Power | 4.070.430 | 2.010.785 | <i>PT Sakita Hydro Power</i> |
| PT Mappung Hydro Power | 4.196.645 | 3.689.443 | <i>PT Mappung Hydro Power</i> |
| | 322.695.282 | 269.365.206 | |
| Nilai buku | 825.383.152 | 805.988.486 | Net - book value |

Tanah merupakan nilai perolehan atas beberapa hak atas tanah telah memperoleh sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dan yang sedang dalam proses pengurusan sertifikat kepemilikan. Jangka waktu Hak Guna Bangunan adalah berkisar antara sekitar 20-30 tahun dan akan berakhir pada berbagai tahun, paling lama tahun 2022. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa perpanjangan HGB dapat diperoleh ketika jangka waktunya berakhir.

Land is acquisition cost to obtained several Building Right on Land and which are in the process Ownership Certification. Building Right on Land is period ranging from about 20-30 years and will ended in various years, the longest in 2022. Management believe that the extension of the HGB can be obtained when the time period ends.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan aset tetap Perusahaan pada tahun 31 Desember 2016 dan 2015.

Management believe that there are no circumstances that would indicate a decrease in fixed assets of the Company in December 31, 2016 and, 2015.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

Rincian aset dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress are as follows:

| | 31 Desember / December 31, 2016 | 31 Desember / December 31, 2015 | |
|--|--|--|---------------------------------------|
| - Pembangkit listrik <i>mini hydro</i> | 36.337.948 | 34.968.622 | <i>Mini hydro power plant</i> - |
| - Bangunan umum | 7.752.854 | 2.124.302 | <i>Common building</i> - |
| - Mesin <i>forging</i> | 8.835.090 | 6.769.851 | <i>Forging machine</i> - |
| - Bangunan lainnya | - | 1.711.994 | <i>Other building</i> - |
| Total aset dalam pelaksanaan | 52.925.892 | 45.574.769 | Total construction in progress |

Persentase atas rincian aset dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Percentage of construction in progress details are:

| | Persentase aset dalam pelaksanaan / Percentage of construction in progress 2016 | Persentase aset dalam pelaksanaan / Percentage of construction in progress 2015 | |
|--|--|--|---------------------------------|
| - Pembangkit listrik <i>mini hydro</i> | 96,81% | 93,16% | <i>Mini hydro power plant</i> - |
| - Bangunan umum | 29,71% | 77,30% | <i>Common building</i> - |
| - Mesin <i>forging</i> | 85,00% | 65,13% | <i>Forging machine</i> - |

Bangunan umum per 31 Desember 2016 merupakan bangunan tambahan kantor di gedung *engineering* untuk yang berlokasi di Jl. Raya Bekasi Narogong, Cileungsi, Bogor.

Common building as of December 31, 2016 is additional office building at Engineering building located in Jl. Raya Bekasi Narogong, Cileungsi, Bogor.

Mesin, bangunan dan peralatan lain Perusahaan diasuransikan terhadap risiko kerusakan dan kehilangan sejumlah Rp156 Miliar kepada PT Asuransi Ramayana Tbk. pada 15 Agustus 2016 sampai 15 Agustus 2017.

The Company machines, building and other equipment are covered by insurance of loss and damage amounting to Rp156 Billion to PT Asuransi Ramayana, Tbk. as of August 15, 2016 to August 15, 2017.

Pada tanggal 15 Agustus 2016 dan 2015, Gedung Poliklinik, Masjid, dan *Engineering Centre* di dalam gedung tersebut diasuransikan terhadap risiko bencana alam dan kebakaran masing-masing sebesar Rp10,89 Miliar kepada PT Asuransi Ramayana Tbk.

On August 15, 2016 and 2015, Polyclinic, Mosque, and Engineering Centre Buildings in the Buildings are covered by insurance of force major and fire amounting each Rp10.89 Billion to PT Asuransi Ramayana Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tanah, bangunan, mesin dan peralatan Perusahaan dijadikan sebagai jaminan fidusia atas pinjaman yang diperoleh dari Indonesia Eximbank dan PT Bank Syariah Bukopin. (lihat catatan 22)

On December 31 2016 and 2015, land, buildings, machinery and equipment used as fiduciary on Debt Indonesia Eximbank and PT Bank Syariah Bukopin. (see note 22)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap berupa kendaraan Perusahaan diasuransikan terhadap risiko kerusakan dan kehilangan sejumlah Rp3,38 Miliar kepada PT Asuransi Ramayana Tbk. pada 10 Januari 2016 sampai 29 September 2017.

Aset tetap berupa mesin Perusahaan diasuransikan terhadap risiko kerusakan dan kehilangan sejumlah Rp11 Miliar kepada PT Asuransi Jasindo pada 20 September 2016 sampai 20 September 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset tetap tanah, seluruh mesin, peralatan, tower, transmisi serta instalasi entitas-entitas anak dijadikan jaminan pinjaman ke Bank. (lihat catatan 22)

Berdasarkan evaluasi Manajemen Perusahaan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

PT Bukaka Mandiri Sejahtera

Sampai dengan 31 Desember 2016, PT Bukaka Mandiri Sejahtera belum melakukan kegiatan operasionalnya sehingga berdasarkan penilaian Manajemen tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan aset tetap yang signifikan.

PT Bukaka Forging Industries

Aset dalam pelaksanaan merupakan mesin Forging 1000-3 yang belum lengkap terpasang, mesin Quenching Tempering and Normalizing yang sedang dikembangkan untuk beroperasi di quarter ketiga tahun 2017, dan Line Axle Shaft 80-001 & Spindle 21-001 yang direncanakan untuk memenuhi kebutuhan Axle Shaft & Spindle.

Aset tetap berupa tanah, mesin dan peralatan Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset tetap PT Bukaka Forging Industries diasuransikan terhadap kehilangan, kerusakan, dan gempa bumi berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp5,53 Miliar untuk aset bangunan dan sebesar Rp43,5 Miliar untuk aset mesin dan peralatan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat adanya risiko-risiko tersebut.

14. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets such as Company vehicle is covered by insurance of loss and damage amounting to Rp3.38 Billion to PT Asuransi Ramayana Tbk. as of January 10, 2016 to September 29, 2017.

Fixed assets such as Company vehicle is covered by insurance of loss and damage amounting to Rp11 billion to PT Asuransi Jasindo as of September 20, 2016 to September 20, 2019.

In December 31, 2016, fixed assets of land, machines, equipment, tower, transmission and installation of subsidiaries used as guarantee to Bank. (see note 22)

Based on The Company Management's evaluation, there are no events or changes in circumstances that indicates impairment value of Company fixed assets on December 31, 2016 and 2015.

PT Bukaka Mandiri Sejahtera

As of December 31, 2016, PT Bukaka Mandiri Sejahtera has not perform operations yet that is based on management assessment no events or changes in circumstances indicate the existence of a significant decrease in fixed assets.

PT Bukaka Forging Industries

Contruction in Progress is an incomplete Forging 1000-3 machines installed, the Quenching Tempering and Normalizing machine that is being developed to operate in the third quarter 2017, and the Line Axle Shaft 80-001 & Spindle 21-001 are planned to complement the needs of Axle Shaft & Spindle.

Fixed assets such as land, machinery and equipment used as collateral for loans obtained from PT Bank Pan Indonesia Tbk.

On December 31, 2016 and 2015, the fixed assets of PT Bukaka Forging Industries insured against loss, damage, and earthquakes under blanket policies with coverage respectively Rp5.53 Billion for building assets and assets amounting Rp43.5 Billion for machinery and equipment .

Management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses due to such risks.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

PT Bukaka Energi

PT Anoa Hydro Power

PLTA Anoa berdiri di atas tanah Negara dengan izin pinjam pakai/tanpa kepemilikan sesuai dengan SK Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor: SK.613/Menhut-II/2009 Tanggal 5 Oktober 2009.

PT Anoa Hydro Power dengan kapasitas 1.000 kW selesai dibangun dan telah mendapat sertifikat Laik Operasi Instalasi Pembangkit dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan No. 7664/20/640.2/2012 pada tanggal 12 September 2012.

PT Sakita Hydro Power

PT Sakita Hydro Power dengan kapasitas 2.000 kW selesai dibangun dan telah mendapat sertifikat Laik Operasi Instalasi Pembangkit dari Kementerian Energi Dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan No. 196.U.DJ.161.7206.GE39.14 dan No.197.U.DJ.161.7206.GE39.14 pada tanggal 22 Mei 2014.

PT Ussu Hydro Power

Per 31 Desember 2016 persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian 96,81%.

Akun Aset dalam Pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTM) kapasitas total 3.000 kW yang berlokasi di Kecamatan Malili, Kabupaten Luwu Timur Provinsi Sulawesi Selatan.

PT Mappung Hydro Power

Pada tanggal 31 Desember 2015, aset tetap tanah, seluruh mesin, peralatan, tower, transmisi serta instalasi PLTM Mappung dijadikan jaminan.

Berdasarkan evaluasi Manajemen Perusahaan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

14. FIXED ASSETS (continued)

PT Bukaka Energi

PT Anoa Hydro Power

PLTA Anoa is built on state land use permit with/ without ownership according to Decree of the Minister of Forestry of the Republic of Indonesia Number: SK.613/Menhut-II/2009 On October 5, 2009.

PT Anoa Hydro Power with a capacity of 1,000 kW was completed and has been certified Feasibility Plant Operations by the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia, the Directorate General of Electricity No. 7664/20/640.2/2012 on September 12, 2012.

PT Sakita Hydro Power

PT Sakita Hydropower with a capacity of 2,000 kW was completed and has been certified Feasibility Plant Operations by the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia, the Directorate General of Electricity No. 196.U.DJ.161.7206.GE39.14 and No. 197.U.DJ.161.7206.GE39.14 on May 22, 2014.

PT Ussu Hydro Power

As of December 31, 2016 the percentage of completion for construction in progress 96.81%.

Account Assets in Construction of the costs incurred in connection with the construction of Power Plants Mini Hydro (PLTM) total capacity of 3,000 kW, located in District Malili, Luwu Timur District of South Sulawesi Province.

PT Mappung Hydro Power

On December 31, 2015, the fixed assets of land, the whole machinery, equipment, tower, transmission as well as the installation of micro power Mappung collateralized.

Based on the evaluation of Company's management, there are no events or changes in circumstances indicate a decrease in the value of fixed assets of the Company on December 31, 2016 and 2015.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

15. ASET LAIN-LAIN

Rincian aset lain-lain adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember / December 31, 2016 |
|---|--|
| Setoran jaminan | 2.618.669 |
| Goodwill | 1.232.277 |
| Rekening bank yang dibatasi penggunaannya | 14.047 |
| Biaya pra operasi PT MKAL | 3.364.660 |
| Lain-lain | 2.943.532 |
| Jumlah aset lain-lain | 10.173.185 |

Setoran jaminan merupakan bank garansi dan jaminan atas barang.

Goodwill timbul dari transaksi akuisisi oleh PT Bukaka Mandiri Sejahtera terhadap PT Mitra Karya Agung Lestari. (lihat catatan 1e)

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening dalam mata uang Rupiah yang dibatasi penggunaannya oleh PT Bank Muamalat Indonesia.

Lain-lain merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan entitas anak untuk pengurusan perizinan dan pembuatan akta serta pembebasan lahan dan pembelian mesin yang akan digunakan untuk kegiatan usaha Perusahaan.

16. UTANG USAHA

Rincian utang usaha kepada para pemasok lokal dan luar negeri dalam rangka pembelian bahan baku, bahan pembantu dan pengadaan barang-barang proyek adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember / December 31, 2016 |
|------------------------------|--|
| <u>Pihak ketiga</u> | |
| <u>Pemasok lokal:</u> | |
| <u>Rupiah</u> | |
| PT Karunia Berca Indonesia | 8.774.446 |
| PT Sinarindo Megah Perkasa | 6.338.219 |
| PT Wahana Setra Niaga | 4.749.730 |
| PT Rajawali Sakti Utama | 3.663.950 |
| PT Baja Kurnia | 2.439.569 |
| PT Surya Mas Jaya Konstruksi | 2.361.520 |

15. OTHER ASSETS

Detail of other assets are as follows:

| | 31 Desember / December 31, 2015 | |
|---------------------------|--|----------------------------------|
| | 4.474.821 | Deposit guarantee |
| | - | Goodwill |
| | 444.047 | Restricted accounts |
| | - | Statement |
| | 1.915.440 | Pra operation expense of PT MKAL |
| | - | Others |
| Total other assets | 6.834.308 | |

Deposit guarantees are bank guarantee and guarantee on goods.

Goodwill arised from the acquisition by PT Mandiri Sejahtera Bukaka to PT Mitra Karya Agung Lestari. (See note 1e)

Restricted cash in banks are bank accounts denominated in Rupiah, which are restricted by PT Bank Muamalat Indonesia.

Other represents costs incurred for administering the licensing subsidiaries and deed as well as land acquisition and purchase of machine that will be used for The Company's business.

16. ACCOUNT PAYABLE

Detail of account payable represents amounts due to local and foreign suppliers for the puchase of raw materials, indirect materials and project materials are as follows:

| | 31 Desember / December 31, 2015 | |
|--|--|------------------------------|
| | - | <u>Third parties</u> |
| | 2.696.199 | <u>Local supplier:</u> |
| | 40.061 | <u>Rupiah</u> |
| | - | PT Karunia Berca Indonesia |
| | 3.548.998 | PT Sinarindo Megah |
| | - | Perkasa |
| | - | PT Wahana Setra Niaga |
| | - | PT Rajawali Sakti Utama |
| | - | PT Baja Kurnia |
| | - | PT Surya Mas Jaya Konstruksi |

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. UTANG USAHA (lanjutan)

16. ACCOUNT PAYABLE (continued)

| | 31 Desember / December 31, 2016 | 31 Desember / December 31, 2015 | |
|---|--|--|---|
| <u>Pihak ketiga</u> (lanjutan) | | | <u>Third parties</u> (continued) |
| <u>Pemasok lokal</u> : (lanjutan) | | | <u>Local supplier</u> : (continued) |
| <u>Rupiah</u> (lanjutan) | | | <u>Rupiah</u> (continued) |
| PT Kemilau Bumi Santosa | 2.287.426 | 1.528.395 | PT Kemilau Bumi Santosa |
| PT Multi Sinergi Perkasa | 2.514.863 | - | PT Multi Sinergi Perkasa |
| PT Bhandha Ghara Rekasa | 1.817.810 | 195.000 | PT Bhandha Ghara Rekasa |
| PT Putra Mandiri Sejahtera | 1.770.921 | 387.128 | PT Putra Mandiri Sejahtera |
| Kopkar Milono98 | 1.520.240 | 1.737.035 | Kopkar Milono98 |
| PT Persada Nusantara Steel | 1.427.554 | 1.289.236 | PT Persada Nusantara Steel |
| PT Sapta Sumber Lancar | 1.306.585 | 866.771 | PT Sapta Sumber Lancar |
| JR Technical CV-Blp | 1.225.390 | - | JR Technical CV-Blp |
| Indo lysaght | 1.192.547 | - | Indo lysaght |
| PT Inti Cahaya Gemilang | 1.113.633 | 1.685.101 | PT Inti Cahaya Gemilang |
| PT Fadnov Airtech Indonesia | 1.031.250 | - | PT Fadnov Airtech Indonesia |
| PT Interlink Nusa Niaga | 1.003.688 | 56.088 | PT Interlink Nusa Niaga |
| CV Agam Jaya | 979.461 | 1.024.337 | CV Agam Jaya |
| PT Kaltim Pratama Mandiri | 944.022 | 502.151 | PT Kaltim Pratama Mandiri |
| PT Stilmetindo | 902.172 | 2.146.107 | PT Stilmetindo |
| PT Saka Jaya Utama | 898.742 | 1.945.867 | PT Saka Jaya Utama |
| PT Pelangi Citra Nusantara Abadi | 896.548 | 973.871 | PT Pelangi Citra Nusantara Abadi |
| CV Dua Gana | 878.395 | 1.707.571 | CV Dua Gana |
| PT Sinar Mas Mandiri | 850.645 | 225.259 | PT Sinar Mas Mandiri |
| PT Sentra Karya Utama | 837.700 | 827.500 | PT Sentra Karya Utama |
| PT Sicini Internusa | 793.455 | 321.146 | PT Sicini Internusa |
| PT Pelayaran Menaratama | 765.092 | - | PT Pelayaran Menaratama |
| PT Akbar Bening Sejahtera | 726.687 | 343.781 | PT Akbar Bening Sejahtera |
| CV Putra Bone | 719.498 | - | CV Putra Bone |
| PT Armindo Catur Pratama | 682.590 | 682.590 | PT Armindo Catur Pratama |
| PT Iidan Baja Nusantara | 658.334 | 916.162 | PT Iidan Baja Nusantara |
| PT Ekatama Putra Perkasa | 635.250 | 10.071 | PT Ekatama Putra Perkasa |
| CV Kuala Enok Utama | 573.554 | 158.268 | CV Kuala Enok Utama |
| Concept Engineering Projects PVT LTD | 550.674 | - | Concept Engineering Projects PVT LTD |
| PT Helori Graha Sarana | 538.548 | - | PT Helori Graha Sarana |
| PT Brilian Sukses Mandiri | 517.104 | 1.237.983 | PT Brilian Sukses Mandiri |
| PT Indoarco Artha Prima | 501.200 | - | PT Indoarco Artha Prima |
| PT Wifgasindo Dinamika | - | 2.300.613 | PT Wifgasindo Dinamika |
| PT Eka Banusa Dinamika | - | 1.771.633 | PT Eka Banusa Dinamika |
| Heryanto Engineering | - | 832.959 | Heryanto Engineering |
| PT Instan Sumber Global Energy | - | 813.136 | PT Instan Sumber Global Energy |
| PT Schneider Indonesia | - | 740.918 | PT Schneider Indonesia |
| CV Dana Nusa Petrolindo | - | 673.920 | CV Dana Nusa Petrolindo |
| PT Armindo Perkasa | - | 635.200 | PT Armindo Perkasa |
| PT Davidi International | - | 608.328 | PT Davidi International |
| PT Pratama CRV | - | 506.736 | PT Pratama CRV |
| Lain-lain (dibawah Rp500 Juta) | 38.772.366 | 52.660.705 | Others (under Rp500 Million) |
| | 100.161.378 | 88.596.824 | |

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. UTANG USAHA (lanjutan)

16. ACCOUNT PAYABLE (continued)

| | <u>31 Desember /</u> <i>December 31,</i> 2016 | <u>31 Desember /</u> <i>December 31,</i> 2015 | |
|--|--|--|---|
| <u>Pihak ketiga</u> | | | <u>Third parties</u> |
| <u>Utang Supplier Lokal</u> | | | <u>Local Supplier Payable</u> |
| <u>Dolar Amerika</u> | | | <u>U.S. Dollar</u> |
| PT Soka Jaya Utama | 5.629.697 | 5.574.966 | PT Soka Jaya Utama |
| Unites Multilift Perkasa | 361.068 | 179.309 | Unites Multilift Perkasa |
| PT Kuarta Putra Pratama | 24.351 | 426.856 | PT Kuarta Putra Pratama |
| PT Voksel Electric | 13.948 | 13.948 | PT Voksel Electric |
| CV Risant | 1.650 | 1.650 | CV Risant |
| | 6.030.714 | 6.196.729 | |
| <u>Yen Jepang</u> | | | <u>Japanese Yen</u> |
| Himalaya Everest Jaya | - | 183.025 | Himalaya Everest Jaya |
| CV Mandiri Saiki | - | 100.526 | CV Mandiri Saiki |
| | - | 283.551 | |
| <u>Yuan Cina</u> | | | <u>China Yuan</u> |
| Shijiazuang Iron & Steel, Co. LTD | 7.197.837 | - | Shijiazuang Iron & Steel, Co. LTD |
| <u>Utang Supplier Asing:</u> | | | <u>Payable Foreign Supplier:</u> |
| <u>Dolar Amerika</u> | | | <u>U.S. Dollar</u> |
| Ilamus Altura | 170.180 | 174.729 | Ilamus Altura |
| <u>Dolar Singapura</u> | | | <u>Singapore Dollar</u> |
| Ilamus Altura | 826.004 | 866.182 | Ilamus Altura |
| Jumlah utang usaha – pihak ketiga | 114.386.113 | 96.118.015 | Total account payables – third parties |
| <u>Pihak berelasi</u> | | | <u>Related parties</u> |
| <u>Pemasok lokal:</u> | | | <u>Local supplier:</u> |
| <u>Rupiah</u> | | | <u>Singapore Dollar</u> |
| Bukaka Hydro | 17.155.859 | 1.133.943 | Bukaka Hydro |
| Koperasi Karyawan | 2.438.806 | 1.624.050 | Koperasi Karyawan |
| PT Bukaka Kokarindo | 426.384 | 1.419.005 | PT Bukaka Kokarindo |
| Jumlah utang usaha – pihak berelasi | 20.021.049 | 4.176.998 | Total account payables – related parties |
| Jumlah utang usaha – bersih | 134.407.162 | 100.295.013 | Total account payable – Net |
| <u>Utang Mata Uang Asing</u> | | | <u>Payable Foreign</u> |
| <u>Utang Supplier Lokal:</u> | | | <u>Local Supplier Payable:</u> |
| <u>Dolar Amerika</u> | | | <u>U.S. Dollar</u> |
| <u>(dalam angka penuh)</u> | | | <u>(in full amount)</u> |
| PT Soka Jaya Utama | 419.001 | 404.129 | PT Soka Jaya Utama |
| Unites Multilift Perkasa | 26.873 | 12.998 | Unites Multilift Perkasa |
| PT Kuarta Putra Pratama | 1.812 | 30.943 | PT Kuarta Putra Pratama |
| PT Voksel Electric | 1.038 | 1.011 | PT Voksel Electric |
| CV Risant | 123 | 120 | CV Risant |
| | 448.847 | 449.201 | |

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. UTANG USAHA (lanjutan)

16. ACCOUNT PAYABLE (continued)

| | 31 Desember 2016 <i>/ December 31,</i> 2016 | 31 Desember 2015 <i>/ December 31,</i> 2015 | |
|---|---|---|---|
| Utang Mata Uang Asing (lanjutan) | | | Payable Foreign (continued) |
| <u>Yen Jepang (dalam angka penuh)</u> | | | <u>Japanese Yen (in full amount)</u> |
| Himalaya Everest Jaya | - | 1.598.196 | Himalaya Everest Jaya |
| CV Mandiri Saiki | - | 877.803 | CV Mandiri Saiki |
| | - | 2.475.999 | |
| <u>Yuan Cina (dalam angka penuh)</u> | | | <u>China Yuan (in full amount)</u> |
| Shijiazuang Iron & Steel, Co. LTD | 3.175.972 | - | Shijiazuang Iron & Steel, Co. LTD |
| <u>Utang Supplier Asing:</u> | | | <u>Payable Foreign Supplier:</u> |
| <u>Dolar AS (dalam angka penuh)</u> | | | <u>U.S. Dollar (in full amount)</u> |
| Ilamus Altura | 12.666 | 12.666 | Ilamus Altura |
| <u>Dolar Singapura</u> (dalam angka penuh) | | | <u>Singapore Dollar</u> (in full amount) |
| Ilamus Altura | 88.828 | 88.828 | Ilamus Altura |

Rincian umur utang usaha berdasarkan tanggal faktur
adalah sebagai berikut:

*The aging analysis of account payables based on
invoice dates are as follows:*

| | 31 Desember 2016 / <i>December 31,</i> 2016 | 31 Desember 2015 / <i>December 31,</i> 2015 | |
|---------------------|---|---|--------------------|
| Lancar | 50.083.990 | 76.736.566 | Current |
| Jatuh Tempo | | | Past due |
| 1-30 hari | 26.601.879 | 11.815.850 | 1 – 30 days |
| 31-60 hari | 10.756.003 | 2.297.877 | 31 – 60 days |
| 61-90 hari | 11.287.008 | 1.397.318 | 61 – 90 days |
| >90 hari | 35.678.282 | 8.047.402 | > 90 days |
| Utang Bersih | 134.407.162 | 100.295.013 | Net Payable |

17. UTANG LAIN-LAIN

17. OTHER PAYABLES

Saldo utang lain-lain adalah sebagai berikut:

Balances of other payable are as follow:

| | 31 Desember 2016 / <i>December 31,</i> 2016 | 31 Desember 2015 / <i>December 31,</i> 2015 | |
|-------------------------------|---|---|-----------------------------|
| Transystem | 2.097.643 | 1.766.760 | Transystem |
| Lain-lain | 1.973.846 | 5.044.551 | Others |
| Jumlah utang lain-lain | 4.071.489 | 6.811.311 | Total other payables |

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. *Prepaid taxes*

| | 31 Desember / December 31, 2016 | 31 Desember / December 31, 2015 | |
|----------------------------|--|--|----------------------------|
| <u>Entitas Anak</u> | | | <u>Subsidiaries</u> |
| Pasal 28A 2016 | 1.754.620 | - | <i>Article 28A 2016</i> |
| Pasal 28A 2015 | - | 2.088.455 | <i>Article 28A 2015</i> |
| Jumlah | 1.754.620 | 2.088.455 | Total |

b. Utang Pajak

b. *Tax payables*

| | 31 Desember / December 31, 2016 | 31 Desember / December 31, 2015 | |
|----------------------------------|--|--|---|
| <u>Pajak Penghasilan:</u> | | | <u>Incomes Tax:</u> |
| <u>Entitas Induk:</u> | | | <u>Company:</u> |
| PPN keluaran | 13.263.937 | 3.243.502 | <i>Value Added Tax – Out</i> |
| Pasal 21 | 1.480.752 | 8.879.237 | <i>Article 21</i> |
| Pasal 23 | 948.240 | 7.338.465 | <i>Article 23</i> |
| Pasal 29 | 461.524 | 6.653.020 | <i>Article 29</i> |
| Pasal 4 (2) final konstruksi | 1.838.726 | 380.678 | <i>Article 4 (2) final construction</i> |
| | 17.993.179 | 26.494.902 | |
| <u>Entitas Anak:</u> | | | <u>Subsidiaries:</u> |
| PPN keluaran | 3.098.573 | 2.291.926 | <i>Value Added Tax-out</i> |
| Pasal 29 | 4.822.856 | 2.110.046 | <i>Article 29</i> |
| Pasal 21 | 493.197 | 411.656 | <i>Article 21</i> |
| Pasal 23 | 29.630 | 62.641 | <i>Article 23</i> |
| Pasal 4 (2) final konstruksi | 4.050 | 4.359 | <i>Article 4 (2) final construction</i> |
| | 8.448.306 | 4.880.628 | |
| Jumlah utang pajak | 26.441.485 | 31.375.530 | Total tax payables |

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

c. Profit (Loss) Before Income Tax

| | 31 Desember / December 31, 2016 | 31 Desember / December 31, 2015 | |
|---------------------------------|--|--|-----------------------------|
| Pajak final | 17.267.088 | 16.584.384 | Final tax |
| <u>Entitas Induk:</u> | | | <u>Company:</u> |
| Pajak penghasilan | | | Income tax |
| Pajak kini | 7.573.140 | 6.369.237 | Current tax |
| Pajak tangguhan | (439.031) | 612.262 | Deferred tax |
| | 7.134.109 | 6.981.499 | |
| <u>Entitas Anak:</u> | | | <u>Subsidiaries:</u> |
| Pajak kini | 5.570.554 | 946.613 | Current tax |
| Pajak tangguhan | 1.724.559 | (1.204.409) | Deferred tax |
| | 7.295.113 | (257.796) | |
| Jumlah Pajak Penghasilan | | | Total Income Tax |
| Pajak kini | 13.143.694 | 7.315.850 | Current tax |
| Pajak tangguhan | 1.285.528 | (592.148) | Deferred tax |
| | 14.429.222 | 6.723.702 | |
| Jumlah Beban Pajak | 31.696.310 | 23.308.086 | Total Tax Expense |

d. Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan taksiran penghasilan kena pajak (rugi pajak):

d. Reconciliation between income (loss) before income tax, as shown in the statements of comprehensive income, and estimated taxable income (tax loss):

| | 31 Desember / December 31, 2016 | 31 Desember / December 31, 2015 | |
|---|--|--|--|
| Pajak penghasilan laba (rugi) konsolidasi sebelum beban pajak | 96.727.773 | 81.873.523 | Income tax consolidation profit/ (loss) before tax expense |
| Ditambah (dikurangi) laba sebelum pajak entitas anak | (2.207.057) | 3.692.279 | Add (less) profit before subsidiaries taxes |
| Eliminasi konsolidasian | (13.991.950) | (2.935.097) | Elimination of consolidated |
| | 80.528.766 | 82.630.705 | |
| <u>Beda Waktu :</u> | | | <u>Timing Differences:</u> |
| Penyusutan | 8.413.097 | 12.530.026 | Depreciation |
| Beban penyusutan aset sewa | 10.146.961 | 6.558.280 | Depreciation expenses of lease asset |
| Pembayaran angsuran sewa | (8.408.214) | (964.246) | Payment of installment lease |
| Penyisihan piutang usaha | 4.877.500 | 2.310.852 | Allowance of account receivable |
| Penyisihan kesejahteraan karyawan bersih | (13.273.219) | (22.883.958) | Allowance of employee benefit net |
| Cadangan bonus dan intensif | - | - | Provision for bonus and incentives |
| | 1.756.125 | (2.449.046) | |

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

d. Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan taksiran penghasilan kena pajak (rugi pajak): (lanjutan)

d. *Reconciliation between income (loss) before income tax, as shown in the statements of comprehensive income, and estimated taxable income (tax loss): (continued)*

| | 31 Desember / December 31, 2016 | 31 Desember / December 31, 2015 | |
|--|--|--|---|
| <u>Beda tetap :</u> | | | <u>Permanent differences:</u> |
| Jamuan, representasi dan biaya pemasaran | 3.502.005 | 3.068.130 | <i>Entertainment, representation and marketing expense</i> |
| Kesejahteraan karyawan | 5.820.634 | 3.916.548 | <i>Employee wealth</i> |
| Sumbangan | 4.476.877 | 4.427.716 | <i>Donation</i> |
| Beban dan denda pajak | 6.556.049 | 8.432.435 | <i>Tax expenses and penalties</i> |
| Penyusutan yang tidak diakui secara fiskal | 2.174.290 | 4.161.166 | <i>Depreciation unrecognized</i> |
| Penyusutan mobil dan handphone (Kep 220) | 346.285 | 2.662.963 | <i>Vehicles and mobiles depreciation (Kep 220)</i> |
| Penghasilan yang telah dipungut Pph final | (702.986.140) | (521.649.120) | <i>Expense related to income already subjective to final tax</i> |
| Beban terkait penghasilan yang telah dipungut PPh final | 614.386.533 | 437.394.172 | <i>Expense related to income already subjective to final tax</i> |
| Pendapatan bunga deposito dan jasa giro yang dikenakan pajak penghasilan final | (2.137.147) | (1.814.162) | <i>Interest on time deposits and current account already subjected to final tax</i> |
| Lain-lain | 15.868.282 | 4.695.443 | <i>Others</i> |
| | (51.992.332) | (54.704.709) | |
| Taksiran penghasilan kena pajak | 30.292.559 | 25.476.950 | <i>Estimated taxable income</i> |
| Taksiran penghasilan kena pajak dibulatkan | 30.292.559 | 25.477.000 | <i>Estimated taxable income (be rounded)</i> |
| Tarif Pajak PPh Pasal 17 kini | 7.573.140 | 6.369.237 | <i>Rate of Article 17:</i> |
| Kredit pajak : | | | <i>Credit tax:</i> |
| PPh Pasal 22 | (6.391.471) | (5.855.086) | <i>Income Tax of Article 22</i> |
| PPh Pasal 23 | (720.145) | (338.681) | <i>Income Tax of Article 23</i> |
| | (7.111.616) | (6.193.767) | |
| Kurang (lebih) bayar PPh Pasal 29 | 461.524 | 175.470 | <i>Loss payments income tax of Article 29</i> |

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

e. Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak maksimum sebesar 25% pada 31 Desember 2016 dan 2015 dengan beban pajak penghasilan bersih:

e. *Reconciliation between income (loss) before income tax calculated using maximum tax rate of 25% in December 31, 2016 dan 2015 with income tax expense:*

| | 31 Desember / December 31, 2016 | 31 Desember / December 31, 2015 | |
|---|--|--|--|
| Laba konsolidasi sebelum pajak | 96.727.773 | 81.873.523 | <i>Consolidated profit before tax</i> |
| Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku | 24.181.943 | 20.468.381 | <i>Tax calculated at applicable rates</i> |
| Penghasilan dikenakan pajak final | (176.280.822) | (130.865.821) | <i>Income subjected to final tax</i> |
| Biaya sehubungan dengan pendapatan yang dikenakan pajak final | 153.596.633 | 109.348.543 | <i>Expenses related to income subject to final tax</i> |
| Lain-lain | 12.931.468 | 7.772.599 | <i>Others</i> |
| | 14.429.222 | 6.723.702 | |

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 diatas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan pada saat Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) tahunannya dapat sama atau berubah

Calculation of corporate income tax for the year ended December 31, 2016 above is a preliminary estimate made for accounting purposes and are subject to change at the time of The Company to submit the letter of notification/ SPT yearly.

f. Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan:

f. *Deferred income tax benefit (expense):*

| | 31 Desember / December 31, 2015 | Dibebankan ke laporan laba rugi/ Charged to statement of income | Dikreditkan (beban) ke pendapatan komprehensif lain /Credited (charged) to other comprehensive income | 31 Desember / December 31, 2016 | |
|------------------------|--|--|--|--|----------------------------------|
| Aset pajak tangguhan | | | | | <i>Defferes tax asset</i> |
| Imbalan kerja | 23.706.722 | (3.316.172) | 4.988.981 | 25.379.531 | <i>Employee benefit</i> |
| Kompensasi rugi fiskal | 2.615.041 | (1.508.438) | - | 1.106.603 | <i>Tax loss</i> |
| Penyusutan aset tetap | 9.209.657 | 1.885.137 | - | 11.094.794 | <i>Depreciation fixed assets</i> |
| Sewa pembiayaan | (241.062) | 434.687 | - | 193.625 | <i>Financial lease</i> |
| Pencadangan piutang | 10.107.014 | 1.219.375 | - | 11.326.389 | <i>Allowance for bed debt</i> |
| Pencadangan bonus | 546.018 | - | - | 546.018 | <i>Bonus allowance</i> |
| Pencadangan persediaan | 841.755 | - | - | 841.755 | <i>Allowance of inventory</i> |
| Jumlah | 46.785.145 | (1.285.411) | 4.988.981 | 50.488.715 | Total |
| Penyisihan penilaian | (19.079.972) | - | - | (19.079.972) | <i>Valuation allowance</i> |
| Jumlah-bersih | 27.705.173 | (1.285.411) | 4.988.981 | 31.408.743 | Total-net |

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan:
(lanjutan)

| | 31 Desember / December 31, 2014 | Dibebankan ke laporan laba rugi/ Charged to statement of income | Dikreditkan (beban) ke pendapatan komprehensif lain /Credited (charged) to other comprehensive income | 31 Desember / December 31, 2015 | |
|------------------------|--|--|--|--|---------------------------|
| Aset pajak tangguhan | | | | | Defferes tax asset |
| Imbalan kerja | 32.342.331 | (5.652.789) | (2.982.820) | 23.706.722 | Employee benefit |
| Kompensasi rugi fiskal | 1.487.779 | 1.127.262 | - | 2.615.041 | Tax loss |
| Penyusutan aset tetap | 6.068.204 | 3.141.453 | - | 9.209.657 | Depreciation fixed assets |
| Sewa pembiayaan | (1.639.570) | 1.398.508 | - | (241.062) | Financial lease |
| Pencadangan piutang | 9.529.301 | 577.713 | - | 10.107.014 | Allowance for bed debt |
| Pencadangan bonus | 546.018 | - | - | 546.018 | Bonus allowance |
| Pencadangan persediaan | 841.755 | - | - | 841.755 | Allowance of inventory |
| Jumlah | 49.175.818 | 592.147 | (2.982.820) | 46.785.145 | Total |
| Penyisihan penilaian | (19.079.972) | - | - | (19.079.972) | Valuation allowance |
| Jumlah-bersih | 30.095.846 | 592.147 | (2.982.820) | 27.705.173 | Total-net |

g. Administrasi

Pada tanggal 2 September 2008, Pemerintah telah mengesahkan amandemen Undang-Undang Pajak Penghasilan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2009, yang menetapkan tarif pajak penghasilan Perusahaan menjadi tarif tunggal sebesar 28% sejak 2009 dan diturunkan lagi menjadi 25% sejak 2010.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang akan ditetapkan.

h. Pengampunan Pajak

Entitas Induk

PT Bukaka Teknik Utama

Pada bulan Oktober 2016 Perusahaan telah mengikuti program pengampunan pajak sesuai Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 yang diterbitkan pada tanggal 1 Juli 2016. Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak dengan nomor: KET-931/PP/WPJ.07/2016 pada tanggal 10 Oktober 2016.

18. TAXATION (continued)

f. Deferred income tax benefit (expense):
(continued)

| | 31 Desember / December 31, 2014 | Dikreditkan (beban) ke pendapatan komprehensif lain /Credited (charged) to other comprehensive income | 31 Desember / December 31, 2015 | | |
|------------------------|--|--|--|---------------------------|---------------------------|
| Aset pajak tangguhan | | | | Defferes tax asset | |
| Imbalan kerja | 32.342.331 | (5.652.789) | (2.982.820) | 23.706.722 | Employee benefit |
| Kompensasi rugi fiskal | 1.487.779 | 1.127.262 | - | 2.615.041 | Tax loss |
| Penyusutan aset tetap | 6.068.204 | 3.141.453 | - | 9.209.657 | Depreciation fixed assets |
| Sewa pembiayaan | (1.639.570) | 1.398.508 | - | (241.062) | Financial lease |
| Pencadangan piutang | 9.529.301 | 577.713 | - | 10.107.014 | Allowance for bed debt |
| Pencadangan bonus | 546.018 | - | - | 546.018 | Bonus allowance |
| Pencadangan persediaan | 841.755 | - | - | 841.755 | Allowance of inventory |
| Jumlah | 49.175.818 | 592.147 | (2.982.820) | 46.785.145 | Total |
| Penyisihan penilaian | (19.079.972) | - | - | (19.079.972) | Valuation allowance |
| Jumlah-bersih | 30.095.846 | 592.147 | (2.982.820) | 27.705.173 | Total-net |

g. Administration

On September 2, 2008, the Government has enacted amendment to the income tax law which effect from January 1, 2009, that assigned the income tax for corporation will be set to a flat rate of 28% starting in 2009 and further reduced to 25% starting 2010.

Deferred tax assets and liabilities have been adjusted to the tax rates that are expected to apply at the period when the asset is realized or liability is settled, based on the tax rates that will be acted.

h. Tax Amnesty

Parent Entity

PT Bukaka Teknik Utama

In October 2016 the company has been following the tax amnesty program in accordance with Law No. 11 2016 issued on July 1, 2016. Tax Office has issued the Certificate of Tax Amnesty with a number KET-931/PP/WPJ.07/2016 on October 10, 2016.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Pengampunan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak

PT Bukaka Mandiri Sejahtera

Pada bulan Oktober 2016 PT Bukaka Mandiri Sejahtera telah mengikuti program pengampunan pajak sesuai Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 yang diterbitkan pada tanggal 1 Juli 2016. Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak dengan nomor: KET14645/PP/WPJ.33/2016 pada tanggal 18 Oktober 2016

PT Bukaka Energi

PT Anoa Hydro Power

Pada bulan September 2016 PT Anoa Hydro Power telah mengikuti program pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 yang diterbitkan pada tanggal 1 Juli 2016. Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak dengan nomor: KET-7446/PP/WPJ.04/2016 pada tanggal 13 Oktober 2016.

PT Mappung Hydro Power

Pada bulan Oktober 2016 PT Mapung Hydro Power telah mengikuti program pengampunan pajak sesuai Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 yang diterbitkan pada tanggal 1 Juli 2016. Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak dengan nomor: KET-8118/PP/WPJ.04.2016 pada tanggal 14 Oktober 2016.

PT Sakita Hydro Power

Pada bulan Oktober 2016 PT Sakita Hydro Power telah mengikuti program pengampunan pajak sesuai Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 yang diterbitkan pada tanggal 1 Juli 2016 Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak dengan nomor: KET-9711/PP/WPJ.33.2016 pada tanggal 6 Oktober 2016.

PT Usu Hydro Power

Pada bulan September 2016 PT Usu Hydro Power telah mengikuti program pengampunan pajak sesuai dengan Undang-undang No. 11 tahun 2016 yang diterbitkan pada tanggal 1 Juli 2016. Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak dengan nomor: KET-7454/PP/WPJ.04/2016 pada tanggal 13 Oktober 2016.

18. TAXATION (continued)

h. Tax Amnesty (continued)

Subsidiaries

PT Bukaka Mandiri Sejahtera

In October 2016 PT Bukaka Mandiri Sejahtera has been following the tax amnesty program in accordance with Law No. 11 2016 issued on July 1, 2016. Tax Office has issued the Certificate of Tax Amnesty with a number KET14645/PP/WPJ.33/2016 on October 18, 2016.

PT Bukaka Energi

PT Anoa Hydro Power

In September 2016 PT Anoa Hydro Power has been following the tax amnesty program in accordance with Law No. 11 2016 issued on July 1, 2016. Tax Office has issued the Certificate of Tax Amnesty with a number KET-7446/PP/WPJ.04/2016 on October 13, 2016.

PT Mappung Hydro Power

In October 2016 PT Mapung Hydro Power has been following the tax amnesty program in accordance with Law No. 11 2016 issued on July 1, 2016. Tax Office has issued the Certificate of Tax Amnesty with a number KET-8118/PP/WPJ.04.2016 on October 14, 2016.

PT Sakita Hydro Power

In October 2016 PT Sakita Hydro Power has been following the tax amnesty program in accordance with Law No. 11 2016 issued on July 1, 2016. Tax Office has issued the Certificate of Tax Amnesty with a number KET-9711/PP/WPJ.33.2016 on October 6, 2016.

PT Usu Hydro Power

In September 2016 PT Usu Hydro Power has been following the tax amnesty program in accordance with Law No. 11 2016 issued on July 1, 2016 Tax Office has issued the Certificate of Tax Amnesty with a number KET-7454/PP/WPJ.04/2016 on October 13, 2016.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Pengampunan Pajak (lanjutan)

Efek terhadap laporan keuangan atas amnesti pajak berupa aset piutang lainnya tidak berpengaruh terhadap laporan keuangan komersil tahun 2015 yang telah tercatat.

18. TAXATION (continued)

h. Tax Amnesty (continued)

The effect on the financial statements on a tax amnesty in the form of assets other receivables does not affect the commercial financial statements 2015 have been recorded.

19. UANG MUKA PELANGGAN

Rincian uang muka atas kontrak-kontrak yang diterima dari para pelanggan adalah sebagai berikut :

| | 31 Desember / December 31, 2016 | 31 Desember / December 31, 2015 |
|---|--|--|
| Peralatan jalan, <i>oil gas equipment</i> dan kendaraan khusus | 129.137.497 | 73.707.906 |
| Peralatan pemindah barang, jaringan transmisi listrik energi dan jembatan | 79.621.003 | 32.022.706 |
| Jumlah uang muka pelanggan | 208.758.500 | 105.730.612 |

19. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Details of advances at contracts from customers as follows:

*Road equipment, oil gas equipment and special vehicle
Equipment movers, energy electric transmission network and bridge
Total advances from customers*

20. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian beban masih harus dibayar ini adalah sebagai berikut :

| | 31 Desember / December 31, 2016 | 31 Desember / December 31, 2015 |
|---|--|--|
| Beban konstruksi | 60.547.368 | 107.360.234 |
| Bonus, insentif dan gaji | 4.145.150 | 3.077.989 |
| Lain-lain | 1.481.813 | 1.622.941 |
| Jumlah beban masih harus dibayar | 66.174.331 | 112.061.164 |

20. ACCRUED EXPENSES

Detail of accrued expenses are as follows:

*Construction cost
Bonus, incentive and salary
Others
Total accrued expenses*

Beban konstruksi masih harus dibayar merupakan akrual atas beban kontrak konstruksi tower telekomunikasi dan jembatan yang masih dalam proses penyelesaian.

Accrued expense of construction represents accrual of construction cost of telecommunication tower and bridge which still in progress.

Lain-lain merupakan utang gaji karyawan, titipan gaji karyawan, titipan gaji pihak yang mempunyai hubungan istimewa serta biaya yang masih harus dibayar lainnya.

Other represents employee salaries debt, deposit employee salaries, interest and other accrued expense.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

21. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan memiliki perjanjian utang sewa pembiayaan dengan pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

| | 31 Desember / December 31, 2016 | 31 Desember / December 31, 2015 |
|---|---------------------------------------|---------------------------------------|
| Pembiayaan konsumen | | |
| PT Toyota Astra Finance | 6.243.336 | 249.334 |
| PT Orix Indonesia | 2.215.625 | 260.969 |
| PT Otto Multi Artha | 133.663 | 200.404 |
| Lainnya | 142.650 | 232.743 |
| | <u>8.735.274</u> | <u>943.450</u> |
| Sewa guna usaha | | |
| PT Danareksa Finance | 30.490.590 | 15.685.754 |
| Jumlah utang sewa pembiayaan | <u>39.225.864</u> | <u>16.629.204</u> |
| Jumlah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 12.837.680 | 3.088.834 |
| Jumlah bagian jangka panjang | <u>26.388.184</u> | <u>13.540.370</u> |

Perusahaan terikat dengan berbagai perjanjian sewa pembiayaan untuk masa 24 bulan hingga 60 bulan yang tidak dapat dibatalkan untuk kendaraan alat berat dan kendaraan.

21. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASE

The Company entered into several finance lease agreements with various third parties lessors with the details as follows:

| |
|---|
| Consumer financing |
| PT Toyota Astra Finance |
| PT Orix Indonesia |
| PT Otto Multi Artha |
| Others |
| Lease payable |
| PT Danareksa Finance |
| Total obligation under finance lease |

Total less current maturities
Total long term maturities

The Company is bound by various lease agreements for a period of 24 months to 60 months can not be canceled for vehicles and heavy equipment vehicles.

| Kreditur/ Creditor | Jumlah Pembiayaan/ Balances | Fasilitas Pembayaran/ Payment Facility | Masa Angsuran/ Installment Period | Periode Pembayaran/ Payment Period | Tingkat Bunga Per Tahun/ Interest rate Per annual Ann |
|---------------------------------------|-----------------------------------|--|--|---|--|
| Sewa Guna Usaha/ Lease payable | | | | | |
| Danareksa Finance | 3.850.000 | CNC High Speed - Ficep CNC High Speed | 60 Bulan/Months | 12 Juni / June 12, 2015 s.d / until 12 Juni / June 12, 2020 | 8.5% / Tahun/Year |
| Danareksa Finance | 3.378.000 | High Velocity Galvanizing Systems - Kingfield Technology High Velocity | 60 Bulan/Months | 12 Juni / June 12, 2015 s.d / until 12 Juni / June 12, 2020 | 8.5% / Tahun/Year |
| Danareksa Finance | 1.400.000 | Galvanizing Kettel-W Pilling Galvanizing Kettle | 60 Bulan/Months | 12 Juni / June 12, 2015 s.d / until 12 Juni / June 12, 2020 | 8.5% / Tahun/Year |
| Danareksa Finance | 700.000 | Slotting Machine Type BC5063-Dallian Xingxiang Slotting Machine | 60 Bulan/Months | 8 Juli / July 8, 2015 s.d / until 8 Juli / July 8, 2020 | 8.5% / Tahun/Year |
| Danareksa Finance | 1.550.000 | CNC Gear Hobbing Machine Type YKL 31160-Dallian Xingxiang CNC Gear | 60 Bulan/Months | 8 Juli / July 8, 2015 s.d / until 8 Juli / July 8, 2020 | 8.5% / Tahun/Year |

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

21. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

21. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASE (continued)

| <u>Kreditur/ Creditor</u> | <u>Jumlah Pembiayaan/ Balances</u> | <u>Fasilitas Pembayaran/ Payment Facility</u> | <u>Masa Angsuran/ Installment Period</u> | <u>Periode Pembayaran/ Payment Period</u> | <u>Tingkat Bunga Per Tahun/ Interest rate Per annual Ann</u> |
|--|--|--|--|--|--|
| Sewa Guna Usaha (lanjutan)/ Lease payable (continued) | | | | | |
| Danareksa Finance | 4.500.000. | CNC Lathe 4 Axis Vertical Machine Type TKV 1600M c/w Accessories-CNC | 60 Bulan/Months | 8 Juli / July 8, 2015 s.d / until 8 Juli / July 8, 2020 | 8.15% / Tahun/Year |
| Danareksa Finance | 2.250.000 | CNC Lathe 4 Axis Horizontal Machine Type LA40x3000c/w Accessories-CNC | 60 Bulan/Months | 8 Juli / July 8, 2015 s.d / until 8 Juli / July 8, 2020 | 8.5% / Tahun/Year |
| Danareksa Finance | 4.600.000 | CNC Dolling Milling & Cutting Gemini HPE G35 | 36 Bulan/Months | 16 Okt / Oct 16, 2016 s.d/ 16 Sept /Sept 16, 2019 | 8.5% / Tahun/Year |
| Danareksa Finance | 3.200.000 | CNC Punching, Shearing Machine Type Ficep CNC Gemini HPE G35 Ficep | 36 Bulan/Months | 16 Juli / July 16, 2016 s.d / until 16 Juli / July 16, 2019 | 8.5% / Tahun/Year |
| Danareksa Finance | 540.000 | PCNC Plate Punching Machine KTPK 100- KOTEC | 36 Bulan/Months | 27 Juni / June 27, 2016 s.d / until 27 Mei / May 27, 2019 | 8.5% / Tahun/Year |
| Danareksa Finance | 950.000 | CNC Plasma Cutting Machine KTP 420- KOTEC | 36 Bulan/Months | 27 Juni / June 27, 2016 s.d / until 27 Mei / May 27, 2019 | 8.5% / Tahun/Year |
| Danareksa Finance | 580.000 | Conveyor System Y Line - KOTEC | 36 Bulan/Months | 27 Juni / June 27, 2016 s.d / until 27 Mei / May 27, 2019 | 8.5% / Tahun/Year |
| Danareksa Finance | 440.000 | Band Saw Machine Diamond 700 T – KOTEC | 36 Bulan/Months | 27 Juni / June 27, 2016 s.d / until 27 Mei / May 27, 2019 | 8.5% / Tahun/Year |
| Danareksa Finance | 950.000 | Band Saw Machine Diamond 1000 T – KOTEC | 36 Bulan/Months | 27 Juni / June 27, 2016 s.d / until 27 Mei / May 27, 2019 | 8.5% / Tahun/Year |
| Danareksa Finance | 2.650.000 | CNC H-Beam Drilling Machine (Spindle X Move)- KOTEC | 36 Bulan/Months | 27 Juni / June 27, 2016 s.d / until 27 Mei / May 27, 2019 | 8.5% / Tahun/Year |
| Pembiayaan Konsumen/ Consumer Financing | | | | | |
| PT Orix Indonesia | 662.216 | 1 Unit Forklift HD70 | 36 Bulan/Months | 4 Juli / July 4, 2014 s.d / until 4 Sept / Sept 4, 2017 | 11% / Tahun/Year |

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

21. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

21. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASE (continued)

| <u>Kreditur/ Creditor</u> | <u>Jumlah Pembiayaan/ Balances</u> | <u>Fasilitas Pembayaran/ Payment Facility</u> | <u>Masa Angsuran/ Installment Period</u> | <u>Periode Pembayaran/ Payment Period</u> | <u>Tingkat Bunga Per Tahun/ Interest rate Per annual Ann</u> |
|--|--|---|--|---|--|
| Pembiayaan Konsumen/ Consumer Financing | | | | | |
| PT Orix Indonesia | 255.000 | 1 Unit Isuzu NMR71L 2016 | 36 Bulan/Months | 4 Juli / July 4, 2014 s.d / until 4 Sept / Sept 4, 2017 | 11% / Tahun/ Year |
| PT Otto Multi Artha | 147.887 | Isuzu E2 Smart 2.5 FF H M/T | 48 Bulan/Months | 3 Mei / May 3, 2012 s.d / until 3 April / April 3, 2015 | 6.00% / Tahun/ Year |
| PT CIMB Niaga Auto Finance | 293.300 | Hyundai H-1 CG CRDI 1 Ton Mini | 36 Bulan/Months | 5 Juni / June 5, 2012 s.d / until 5 Mei / May 5, 2015 | 6.20% / Tahun/ Year |
| Monang | 345.368 | 1 Unit Mobil Honda CRV F1271 | 48 Bulan/Months | 5 Sept / Sept 5, 2014 s.d / until 5 Des / Dec 5, 2017 | 11% / Tahun/ Year |
| PT Otto Multi Artha | 494.817 | 1 Unit Mobil Toyota Hilux | 36 Bulan/Months | 5 Sept / Sept 5, 2014 s.d / until 5 Des / Dec 5, 2019 | 11% / Tahun/ Year |
| PT Toyota Astra Financial Service | 152.110 | 1 Unit Mobil Toyota Hilux/KU 10 PU M/T 20 | 48 Bulan/Months | 30 Mei / May 30, 2015 s.d / until 30 Mei / May 30, 2019 | 7,86% / Tahun/ Year |
| PT Toyota Astra Financial Service | 1.029.173 | 5 Unit Mobil Toyota Rush F70 G M/T30 | 36 Bulan/Months | Des / Des 2015 s.d / until Des / Des, 2018 | 6,56% / Tahun/ Year |
| PT Toyota Astra Financial Service | 620.389 | 3 Unit Mobil Toyota Rush F70 G M/T30 | 36 Bulan/Months | Des / Des 2015 s.d / until Des / Des, 2018 | 6,56% / Tahun/ Year |
| PT Toyota Astra Financial Service | 2.957.649 | 9 Unit Mobil Toyota Hilux/KU 12 DC E M/T | 36 Bulan/Months | Des / Des 2015 s.d / until Des / Des, 2018 | 6,56% / Tahun/ Year |
| PT Toyota Astra Financial Service | 1.680.536 | Toyota Dyna WU 42 HT3ORS (3 Unit) & WU 42 HT3S (2 Unit) | 36 Bulan/Months | Des / Des 2015 s.d / until Des / Des, 2018 | 6,56% / Tahun/ Year |
| PT Toyota Astra Financial Service | 2.187.076 | 3 Unit Mobil Hino Rangerr FM 260 W | 36 Bulan/Months | Des / Des 2015 s.d / until Des / Des, 2018 | 6,56% / Tahun/ Year |

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

22. UTANG BANK

Rincian utang bank adalah sebagai berikut :

| | 31 Desember / December 31, 2016 | 31 Desember / December 31, 2015 | |
|--------------------------------------|--|--|-------------------------------------|
| <u>Rupiah:</u> | | | <u>Rupiah:</u> |
| Indonesia Eximbank | 347.342.063 | 210.810.872 | Indonesia Eximbank |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk. | 53.119.145 | 61.438.130 | PT Bank Pan Indonesia Tbk. |
| PT Bank Syariah Bukopin | 26.650.000 | 26.650.000 | PT Bank Syariah Bukopin |
| PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. | 15.658.290 | 19.554.433 | PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. |
| Jumlah utang bank | 442.769.498 | 318.453.435 | Total bank loan |
| Lancar | 407.961.208 | 279.749.002 | Current |
| Jangka pendek | 23.350.204 | 23.046.143 | Short term |
| Jangka panjang | 11.458.086 | 15.658.290 | Long term |
| Jumlah | 442.769.498 | 318.453.435 | Total |
| Penambahan tahun berjalan | 482.850.769 | 427.032.111 | Additional for the year |
| Pembayaran pokok pinjaman | 358.534.706 | 465.692.985 | Principal repayments |
| Tingkat bunga tahunan (%): Rupiah | 10% - 14,5% | 10% - 14,5% | Annual Interest rate (%): Rupiah |

PT Bukaka Teknik Utama Tbk.

Indonesia Eximbank

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Fasilitas Kredit Modal Kerja tanggal 20 Juli 2016 No.BS.0168/PBS/07/2016-BS.0343/ASR/07/2016 dan surat permohonan penambahan fasilitas Kredit PT Bukaka Teknik Utama Tbk. No.1496/KEU/BTU/VI/2015 tanggal 10 Juni 2016 dengan ketentuan dan syarat-syarat pinjaman sebagai berikut:

Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor III

- a. Jenis Kredit : Kredit Modal Kerja *Export*
- b. Sifat Kredit : Transaksional
- c. Limit Kredit : Rp100.000.000
- d. Jangka Waktu Kredit : t.m.t penandatanganan addendum Perjanjian Kredit s/d 23 Juli 2017.
- e. Tingkat Bunga : Tingkat suku bunga KMKE Transaksional dan Pembiayaan L/C dan/atau SKBDN sebesar 10% p.a. yang dapat di review setiap saat oleh Kreditor.
- f. Provisi : 0,5% p.a. dibayarkan pada saat penandatanganan perjanjian kredit.
- g. Instrumen utang : Surat Sanggup

22. BANK LOAN

Detail of bank loan are as follows :

| | 31 Desember / December 31, 2015 | |
|--------------------------------------|--|-------------------------------------|
| <u>Rupiah:</u> | | <u>Rupiah:</u> |
| Indonesia Eximbank | 210.810.872 | Indonesia Eximbank |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk. | 61.438.130 | PT Bank Pan Indonesia Tbk. |
| PT Bank Syariah Bukopin | 26.650.000 | PT Bank Syariah Bukopin |
| PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. | 19.554.433 | PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. |
| Total bank loan | 318.453.435 | Total bank loan |
| Lancar | 279.749.002 | Current |
| Jangka pendek | 23.046.143 | Short term |
| Jangka panjang | 15.658.290 | Long term |
| Total | 318.453.435 | Total |
| Penambahan tahun berjalan | 427.032.111 | Additional for the year |
| Pembayaran pokok pinjaman | 465.692.985 | Principal repayments |
| Tingkat bunga tahunan (%): Rupiah | 10% - 14,5% | Annual Interest rate (%): Rupiah |

PT Bukaka Teknik Utama Tbk.

Indonesia Eximbank

Based on Approval Facility of Financial Working Capital dated July 20, 2016 No.BS.0168/PBS/07/2016-BS.0343/ASR/07/2016 and petition of additional facility PT Bukaka Teknik Utama Tbk. No.1496/KEU/BTU/VI/2015 dated June 10, 2016 the terms and conditions of the loan are as follows:

Facility of Working Capital Loan Export III

- a. Types of Credit : *Export Working Capital Credit*
- b. Credit Characteristics : *Transactional*
- c. Credit Limit : *Rp100,000,000.*
- d. Credit term : *t.m.t addendum Credit Signs until July 23, 2017*
- e. Interest rate : *Interest rate KMKE transaction and financing of L/C and/or SKBDN 10% p.a. been reviewed in each time by creditor.*
- f. Provision : *0.5% p.a. paid at credit signs*
- g. Debt instrument : *Promissory Letter*

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

22. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bukaka Teknik Utama Tbk. (lanjutan)

Indonesia Eximbank (lanjutan)

Fasilitas Jaminan Indonesia Eximbank II

- a. Jenis Kredit : Kredit Modal Kerja *Export*
- b. Sifat Kredit : transactional Revolving
- c. Limit Kredit : Rp200.000.000
- d. Jangka waktu kredit : t.m.t penandatanganan addendum Perjanjian Kredit s/d 23 Juli 2017.
- e. Tingkat bunga : Tingkat suku bunga KMKE Transaksional dan Pembiayaan L/C dan/atau SKBDN sebesar 10% p.a. yang dapat di review setiap saat oleh Kreditur.
- f. Provisi : 0,5% p.a. dibayarkan pada saat penandatanganan perjanjian kredit.
- g. Instrumen utang : Surat Sanggup

Fasilitas transaksi valuta asing

- a. Jenis Kredit : Kredit Modal Kerja *Export*
- b. Sifat Kredit : Transaksional
- c. Limit Kredit : \$6,000
- d. Jangka waktu kredit : t.m.t penandatanganan addendum Perjanjian Kredit s/d 23 Juli 2017.
- e. Tingkat bunga : Tingkat suku bunga KMKE Transaksional dan Pembiayaan L/C dan/atau SKBDN sebesar 10% p.a. yang dapat di review setiap saat oleh Kreditur.
- f. Provisi : 0,5% p.a. dibayarkan pada saat penandatanganan perjanjian kredit.
- g. Instrumen utang : Surat Sanggup

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Pembiayaan dari Indonesia Eximbank tanggal 6 April 2015 No.839/BTU/DIR/IV/2015 dan surat permohonan PT Bukaka Teknik Utama Tbk. No.1682/BTU/DIR/VI/2015 tanggal 24 Juli 2015 sebagai berikut :

Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor I

- a. Jenis Kredit : Kredit Modal Kerja *Export*
- b. Sifat Kredit : *Revolving*
- c. Limit Kredit : Rp25.000.000.
- d. Jangka waktu kredit : t.m.t penandatanganan addendum Perjanjian Kredit s/d 23 Juli 2016.
- e. Tingkat bunga : 10% p.a. review dapat dilakukan setiap saat sesuai dengan keputusan Kreditur
- f. Provisi : 0,5% p.a. dibayarkan pada saat penandatanganan kredit
- h. Instrumen utang : Surat Sanggup

22. BANK LOAN (continued)

PT Bukaka Teknik Utama Tbk. (continued)

Indonesia Eximbank (continued)

Indonesia Eximbank Guarantee Facility II

- a. *Types of Credit : Export Working Capital Credit*
- b. *Credit Characteristics : transactional Revolving*
- c. *Credit Limit : Rp200,000,000.*
- d. *Credit term : t.m.t addendum Credit Signs until July 23, 2017.*
- e. *Interest rate : Interest rate KMKE transaction and financing of L/C and/or SKBDN 10% p.a. been reviewed in each time by creditor.*
- f. *Provision : 0.5% p.a. paid at credit signs*
- g. *Debt Instrument : Promissory Letter*

Facility foreign exchange transactions

- a. *Types of Credit : Export Working Capital Credit*
- b. *Credit Characteristics : Transactional*
- c. *Credit Limit : \$6.000*
- d. *Credit term : t.m.t addendum Credit Signs until July 23, 2017*
- e. *Interest rate : Interest rate KMKE transaction and financing of L/C and/or SKBDN 10% p.a. been reviewed in each time by creditor.*
- f. *Provision : 0.5% p.a. paid at credit signs*
- g. *Debt instrument : Promissory Letter*

Based on Approval Funding Letter from Indonesia Eximbank dated April 6, 2015 No.839/BTU/DIR/IV/2015 and petition PT Bukaka Teknik Utama Tbk. No.1682/BTU/DIR/VI/2015 dated July 24, 2015 are as follows :

Facility of Working Capital Loan Export I

- a. *Types of Credit : Export Working Capital Credit*
- b. *Credit Characteristics : Revolving*
- c. *Credit Limit : Rp25,000,000.*
- d. *Credit term : t.m.t addendum Credit Signs until July 23, 2016.*
- e. *Interest rate : 10% p.a. review can do everytime in creditor decision situation*
- f. *Provision : 0.5% p.a. paid at credit signs*
- h. *Debt instrument : Promissory Letter*

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

22. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bukaka Teknik Utama Tbk. (lanjutan)

Indonesia Eximbank (lanjutan)

Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor II Sublimit Penerbitan L/C dan/atau SKBDN dan Pembiayaan L/C dan/atau SKBDN

- a. Jenis Kredit : Kredit Modal Kerja *Export*
- b. Sifat Kredit : Transaksional
- c. Limit Kredit : Rp265.000.000.
- d. Jangka waktu kredit : T.m.t penandatanganan Addendum Perjanjian Kredit s/d 23 Juli 2016.
- e. Tingkat bunga : Tingkat suku bunga KMKE transaksional dan pembiayaan L/C dan/atau SKBDN sebesar 10% p.a. yang dapat di *review* setiap saat oleh kreditur.
- f. Provisi : 0,5% p.a. dibayarkan pada saat penandatanganan kredit
- g. Instrumen utang : Surat Sanggup

Fasilitas Penjaminan :

- a. Jenis Fasilitas : Jaminan Indonesia Eximbank
- b. Plafon : Rp300.000.000.
Catatan : Utilisasi fasilitas dapat dilakukan dalam mata uang IDR dan/atau USD dan/atau sesuai mata uang yang tersedia di LPEI
- c. Jangka waktu : 12 bulan t.m.t penandatanganan Akta Perjanjian pinjaman s/d 23 Juli 2016.

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Pembiayaan dari Indonesia Eximbank tanggal 10 Juli 2014 Nomor BS.0182/PBS/07/2014 dan surat permohonan PT Bukaka Teknik Utama Tbk. No.1961 /BTU/DIR/IV/2014 tanggal 09 Juni 2014 sebagai berikut :

Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor IS

- a. Jenis Kredit : Kredit Modal Kerja *Export*
- b. Sifat Kredit : *Revolving*
- c. Limit Kredit : Rp25.000.000.
- d. Tujuan Penggunaan : Modal Kerja Operasional Perusahaan
- e. Jangka waktu kredit : 12 bulan dari penandatanganan kredit
- f. Tingkat bunga : 10% p.a. *review* dapat dilakukan setiap saat sesuai dengan keputusan Kreditur
- g. Provisi : 0,5% p.a. dibayarkan pada saat penandatanganan kredit

22. BANK LOAN (continued)

PT Bukaka Teknik Utama Tbk. (continued)

Indonesia Eximbank (continued)

Facility of Working Capital Loan Export II issued Sublimit L/C and/or SKBDN and Funding L/C and/or SKBDN

- a. *Types of Credit : Export Working Capital Credit*
- b. *Credit Characteristics : Transactional*
- c. *Credit Limit : Rp265,000,000.*
- d. *Credit term : t.m.t Addendum Credit Signs until July 23, 2016.*
- e. *Interest rate : Interest rate KMKE transaction and financing of L/C and/or SKBDN 10% p.a. been reviewed in each time by creditor.*
- f. *Provision : 0.5% p.a. paid at credit signs*
- g. *Debt instrument : Promissory Letter*

Facility of Guarantee :

- a. *Types of Facility : Indonesia Eximbank Guarantee*
- b. *Plafond : Rp300,000,000.*
Notes : Facility of utilization in IDR currency and/or USD and/or at currency provided LPEI
- c. *Term : 12 months t.m.t Deed Credit Signs until July 23, 2016.*

Based on Approval Funding Letter from Indonesia Eximbank dated July 10, 2014 No.BS.0182/PBS/07/2014 and petition PT Bukaka Teknik Utama Tbk. No.1961/BTU/DIR/IV/2014 dated June 09, 2014 are as follows :

Facility of Working Capital Loan Export IS

- a. *Types of Credit : Export Working Capital Credit*
- b. *Credit Characteristics : Revolving*
- c. *Credit Limit : Rp25,000,000.*
- d. *Purpose of Usage : Company Operational Working Capital*
- e. *Credit term : 12 months from credit signs*
- f. *Interest rate : 10% p.a. review can do everytime in creditor decision situation*
- g. *Provision : 0.5% p.a. paid at credit signs*

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for

Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

22. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bukaka Teknik Utama Tbk. (lanjutan)

Indonesia Eximbank (lanjutan)

Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor IS (lanjutan)

- h. Tanggal pembayaran bunga : Bulanan, setiap tanggal 25 pada hari kerja, apabila pembayaran bunga jatuh pada hari libur maka pembayaran bunga dilakukan pada hari kerja berikutnya.
- i. Denda keterlambatan pembayaran bunga : 3% p.a. diatas suku bunga yang berlaku dan dihitung perhari sejak keterlambatan pembayaran bunga dan dibayarkan pada periode bunga berjalan.
- j. Pelunasan dipercepat : Jika Debitur melakukan pelunasan dipercepat yang dananya berasal dari lembaga keuangan atau bank lain, maka debitur dibebankan penalti sebesar 1% dari total *outstanding* pinjaman pada saat dilakukan pelunasan.
- k. Instrumen utang : Surat Sanggup

Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor II Sublimit Penerbitan L/C dan/atau SKBDN dan Pembiayaan L/C dan/atau SKBDN

- a. Jenis Kredit : Kredit Modal Kerja *Export*
- b. Sifat Kredit : Transaksional
- c. Limit Kredit : Rp265.000.000.
- d. Tujuan Penggunaan :
 - Pembiayaan pekerjaan / *Job-order/ Work-order* atau pekerjaan konstruksi diantaranya untuk pembelian bahan baku maupun bahan penolong lainnya baik secara tunai maupun pembelian dengan L/C (impor) maupun SKBDN (lokal)
 - Penerbitan L/C dapat dilakukan dalam bentuk SIGHT/USANCE/UPAS
 - Pembiayaan L/C dan /atau SKBDN
- e. Jangka waktu kredit: 12 bulan dari penandatanganan kredit
- f. Jangka waktu transaksi :
 - Untuk penarikan tunai maksimal penarikan selama jangka waktu fasilitas atau tergantung dari *cash flow per project* yang dibiayai oleh fasilitas KMKE II
 - Untuk fasilitas pembukaan L/C dan/atau SKBDN termasuk pembiayaan L/C dan / atau SKBDN maksimal selama 180 hari kalender
- g. Tingkat bunga : Tingkat suku bunga KMKE transaksional dan pembiayaan L/C dan/atau SKBDN sebesar 10% p.a. yang dapat di *review* setiap saat oleh kreditur.
- h. Provisi : 0,5% p.a. dibayarkan pada saat penandatanganan kredit

22. BANK LOAN (continued)

PT Bukaka Teknik Utama Tbk. (continued)

Indonesia Eximbank (continued)

Facility of Working Capital Loan Export IS (continued)

- h. *Dated of interest payment : Monthly, the date of interest payment is each of date of 25 in working day, if interest payment due to off day then interest payment paid in next working day.*
- i. *Fines in delay payment of interest is : 3% p.a. above the prevailing interest rate and determined per days since delay of interest payment and paid of current period.*
- j. *Accelerated settled : If the Debtor accelerated settled which the funds are from financial institution or other bank, the Debtor are charged penalty of 1% from total outstanding loan on repayment.*
- k. *Debt instrument : Promissory Letter*

Facility of Working Capital Loan Export II issued Sublimit L/C and/or SKBDN and Funding L/C and/or SKBDN

- a. *Types of Credit : Export Working Capital Credit*
- b. *Credit Characteristics : Transaction*
- c. *Credit Limit : Rp265,000,000.*
- d. *Purpose of Usage :*
 - *Job Costing/ Job-order/Work order or such construction work for the purchase of raw materials both for cash purchases or using LC (Import) and SKBDN (Local)*
 - *Issuance of L/C in the form of SIGHT/USANCE/UPAS*
 - *Financing of L/C and/ or SKBDN*
- e. *Credit term : 12 months from credit signs*
- f. *Transaction term :*
 - *Withdrawal of the maximum cash withdrawal over a transaction facility period or from project cash flow financed by KMKE II facility*
 - *For opening L/C facility and/or SKBDN include L/C finance and/or maximum SKBDN during 180 days of calendar*
- g. *Interest rate : Interest rate KMKE transaction and financing of L/C and/or SKBDN 10% p.a. been reviewed in each time by creditor.*
- h. *Provision : 0.5% p.a. paid at credit signs*

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

22. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bukaka Teknik Utama Tbk. (lanjutan)

Indonesia Eximbank (lanjutan)

Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor II Sublimit Penerbitan L/C dan/atau SKBDN dan Pembiayaan L/C dan/atau SKBDN (lanjutan)

- i. Tanggal pembayaran bunga : Bulanan, setiap tanggal 25 pada hari kerja, apabila pembayaran bunga jatuh pada hari libur maka pembayaran bunga dilakukan pada hari kerja berikutnya
- j. Denda keterlambatan pembayaran bunga : 3% p.a. diatas suku bunga yang berlaku dan dihitung perhari sejak keterlambatan pembayaran bunga dan dibayarkan pada periode bunga berjalan
- k. Pelunasan dipercepat : Jika Debitur melakukan pelunasan dipercepat yang dananya berasal dari lembaga keuangan atau bank lain, maka debitur dibebankan penalti sebesar 1% dari total *outstanding* pinjaman pada saat dilakukan pelunasan
- l. Instrumen utang : Surat Sanggup

Fasilitas Penjaminan :

- a. Jenis Fasilitas : Jaminan Indonesia Exim Bank
- b. *Plafond* : Rp. 300.000.000.
Catatan : Utilisasi fasilitas dapat dilakukan dalam mata uang IDR dan/atau USD dan/atau sesuai mata uang yang tersedia di LPEI
- c. Tujuan Penggunaan :
Penerbitan fasilitas Jaminan Indonesia Eximbank yang terdiri dari Jaminan Penawaran, Jaminan Pelaksanaan, Jaminan Uang Muka, Jaminan Pemeliharaan, *Counter Guarantee* dan/atau Jaminan lainnya untuk proyek-proyek Infrastruktur berorientasi ekspor dan penunjang ekspor.
Catatan :
Untuk penerbitan Jaminan IEB sebagai *take over* Fasilitas Bank Garansi di Bank Panin maka dilakukan dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut :
- Diterbitkan sesuai dengan masa laku Bank Garansi/*Counter Guarantee* yang telah terbit di Bank Panin (masa laku dapat mundur sesuai dengan Bank Garansi sebelumnya baik untuk Bank Garansi perpanjangan maupun Bank Garansi pengganti)
Penerbitan dimaksud berlaku mundur hanya pada sertifikat Jaminan Indonesia Eximbank dan melakukan pembukuan jaminan pada saat diterbitkan (tidak *back dated*) sehingga tidak mempengaruhi neraca.
- d. Jangka waktu : 12 bulan dari penandatanganan akta perjanjian penjaminan
- e. Sifat fasilitas : *Revolving*

22. BANK LOAN (continued)

PT Bukaka Teknik Utama Tbk. (continued)

Indonesia Eximbank (continued)

Facility of Working Capital Loan Export II issued Sublimit L/C and/or SKBDN and Funding L/C and/or SKBDN (continued)

- i. *Dated of interest payment* : Monthly, the date of interest payment is each of date of 25 in working day, if interest payment due to off day then interest payment paid in next working day
- j. *Fines in delay payment of interest* is : 3% p.a. above the prevailing interest rate and determined per days since delay of interest payment and paid of current period
- k. *Accelerated settled* : If the Debtor accelerated settled which the funds are from financial institution or other bank, the Debtor are charged penalty of 1% from total outstanding loan on repayment
- l. *Debt instrument* : Promisory Letter

Facility of Guarantee :

- a. *Types of Facility* : Indonesia Exim Bank Guarantee
- b. *Plafond* : Rp300,000,000.
Notes : Facility of utilization in IDR currency and/or USD and/or at currency provided LPEI
- c. *Purpose of Usage* :
Issuance facility of guarantee Indonesia Eximbank consist of Offering Guarantee, Value for Performance, Value for Advance Payment Guarantee and/or other guarantee for Infrastructure projects of and Supporting Export Export oriented.
Notes :
For issuance of IEB guarantee as take over Facility Bank Guarantee in Panin Bank then with the term and condition are mentioned as follows:
- *Issued in validity period Guarantee Bank/Counter Guarantee had issued in Panin Bank (validity period can backward in suited previous Guarantee Bank for Guarantee Bank along changed Guarantee Bank)*
Issuance which mentioned back dated only on Indonesia Eximbank Guarantee Certificate and bookkeeping of guarantee in issued (not back dated) not influence in trial balance.
- d. *Term* : 12 months from the agreement deed signs
- e. *Facility Characteristic* : *Revolving*

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

22. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bukaka Teknik Utama Tbk. (lanjutan)

Indonesia Eximbank (lanjutan)

Fasilitas Penjaminan : (lanjutan)

- f. Imbal Jasa Penjaminan :
- a. 0,65% p.a per nilai penerbitan untuk Jaminan Penawaran
 - b. 1% p.a per nilai penerbitan untuk Jaminan Pelaksanaan dan Jaminan Pemeliharaan
 - c. 1,25% p.a per nilai penerbitan untuk Jaminan Uang muka
 - d. 1,5% p.a per nilai penerbitan untuk Jaminan Pembayaran

Sedangkan untuk jaminan lainnya adalah sesuai dengan ketentuan di Indonesia Eximbank. Minimum imbal jasa adalah IDR 500.000,- dan/atau USD 50 per penerbitan

- g. Pembayaran IJP: Setiap penerbitan Jaminan Exim Bank
- h. Administrasi penerbitan: Rp250.000 (dua ratus lima puluh ribu) per penerbitan
- i. Ketentuan lainnya: Penjaminan Exim Bank dapat diterbitkan sepanjang aplikasi permohonan masih tercover dari *plafond* penjaminan yang disediakan dan tanggal permohonan masih tercover dalam jangka waktu fasilitas meskipun *expire date* melampaui jangka waktu fasilitas penjaminan.

Jaminan :

- a. Persediaan milik PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang terletak / tersimpan di Pabrik PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang terletak di Kawasan Industri Bukaka di Jalan Narogong KM 19,5 Desa Limus Nunggal Kec. Cileungsi Bogor yang akan diikat fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp450.000.000.
- b. Piutang usaha PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang akan diikat fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp300.000.000.
- c. Seluruh mesin dan peralatan pabrik PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang saat ini sudah ada dan dimiliki oleh PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yaitu berupa mesin-mesin produksi unit kerja garbarata, *tower*, jembatan, *generator* dll yang terletak di *workshop* milik PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang terletak diatas tanah milik PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang berlokasi di Kawasan Industri Bukaka Jl. Narogong KM 19,5 Desa Limus Nunggal Kecamatan Cileungsi Bogor yang akan diikat fidusia dengan nilai penjaminan Rp47.600.000.

22. BANK LOAN (continued)

PT Bukaka Teknik Utama Tbk. (continued)

Indonesia Eximbank (continued)

Facility of Guarantee : (continued)

- f. *Underwriting Fee of this facility are:*
- a. *0.65% p.a. per issuance value for Offering Guarantee*
 - b. *1% p.a. of issuance value for Performance and Maintenance Guarantee*
 - c. *1.25 % p.a. of issuance value for Advance Payment Guarantee*
 - d. *1.5 % p.a. per issuance value of Payment Guarantee*

While for other guarantee with term and condition in Indonesia Eximbank. Minimum underwriting fee is IDR 500,000,- and/or USD 50 issuance

- g. *Payment of IJP: Each of issued Exim Bank Guarantee*
- h. *Issuance of administration: Rp250,000 (two hundreds and fifty thousand) issuance*
- i. *Other terms : Exim Bank Guarantee issued along petition still covered from guarantee plafond which provided and date of petition still covered in facility period although period of guarantee facility over the expired date.*

Guarantee:

- a. *Inventory owned by PT Bukaka Teknik Utama Tbk., located / stored on Fabric PT Bukaka Teknik Utama Tbk, in industrial Bukaka at Narogong KM 19,5 Limus Nunggal Village Sub district Cileungsi Bogor in which is bound by fiduciary guarantee value of Rp450,000,000.*
- b. *Trade receivables of PT Bukaka Teknik Utama Tbk., which is bound by fiduciary guarantee value of Rp300,000,000.*
- c. *The entire machinery and plant equipment owned by PT Bukaka Teknik Utama Tbk., that currently exists and owned by PT Bukaka Teknik Utama Tbk., such as garbarata unit production machine, tower, bridge, generator and etc which located in PT Bukaka Teknik Utama Tbk., at Jl. Narogong KM 19.5 Limus Nunggal Village Sub district Cileungsi Bogor which is bound by fiduciary with collateral value of Rp47,600,000.*

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

22. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bukaka Teknik Utama Tbk. (lanjutan)

Indonesia Eximbank (lanjutan)

Jaminan : (lanjutan)

- d. Seluruh mesin dan peralatan pabrik milik PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang saat ini sudah ada dan dimiliki oleh PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang terletak di *workshop* PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang terletak di atas tanah milik Ir. Achmad Kalla dengan bukti kepemilikan SHM No.3 yang terdaftar atas nama Ir. Achmad Kalla yang berlokasi di Jl. Duri Dumai KM 9 Kelurahan Sebangar Kecamatan Mandau Kota Bengkalis Riau yang diikat fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp350.000.
- e. Seluruh mesin dan peralatan pabrik milik PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang saat ini sudah ada dan dimiliki oleh PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang terletak di *workshop* PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang terletak di atas tanah milik Ir. Achmad Kalla dengan bukti kepemilikan SHM No.186 dan No. 1791 yang terdaftar atas nama Ir. Achmad Kalla yang berlokasi di Jl. Mulawarman KM 21 Kelurahan Manggar Kec. Balikpapan Timur Kota Balikpapan yang akan diikat fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp4.000.000.
- f. Seluruh mesin dan peralatan pabrik milik PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang saat ini sudah ada dan dimiliki oleh PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang terletak di *workshop* PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang terletak di Jl. Elang Desa Sukahati dan Desa Sanja Kecamatan Citeureup Kabupaten Bogor Jawa Barat yang diikat dengan fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp3.900.000.
- g. Seluruh bangunan milik PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang saat ini sudah ada dan dimiliki oleh PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang terletak di *workshop* PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang terletak di atas tanah milik Ir. Achmad Kalla dengan bukti kepemilikan SHM No.186 dan No.1791 yang terdaftar atas nama Ir. Achmad Kalla yang berlokasi di Jl. Mulawarman KM 21 Kelurahan Manggar Kecamatan Balikpapan Timur, Kota Balikpapan yang akan diikat fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp3.000.000.

22. BANK LOAN (continued)

PT Bukaka Teknik Utama Tbk. (continued)

Indonesia Eximbank (continued)

Guarantee: (continued)

- d. *The entire machinery and equipment owned by PT Bukaka Teknik Utama Tbk., that currently exists and is owned by PT Bukaka Teknik Utama Tbk., which located in PT Bukaka Teknik Utama Tbk., workshop located build on state land owned by Ir. Achmad Kalla with owned evidence SHM No.3 listed on Ir. Achmad Kalla located on Jl. Duri - Dumai KM 9 Sebangar village Mandau subdistrict Bengkalis District of Riau which is bound by fiduciary with collateral value of Rp350,000.*
- e. *The entire machinery and equipment owned by PT Bukaka Teknik Utama Tbk., that currently exists and is owned by PT Bukaka Teknik Utama Tbk., which located in PT Bukaka Teknik Utama Tbk., workshop located build on state land owned by Ir. Achmad Kalla with owned evidence SHM No.186 and No. 1791 listed on Ir. Achmad Kalla located on Jl. Mulawarman KM 21 Manggar Village Balikpapan Timur district, Balikpapan which is bound by a fiduciary with collateral value of Rp4,000,000.*
- f. *The entire machinery and equipment owned by PT Bukaka Teknik Utama Tbk., that currently exists and owned by PT Bukaka Teknik Utama Tbk., which located in PT Bukaka Teknik Utama Tbk., workshop located on Jl. Elang Sukahati Village and Sanja Village Citeureup sub district, Bogor Regency of West Java which is bound by fiduciary guarantee Rp3,900,000.*
- g. *The entire with collateral value of buliding owned by PT Bukaka Teknik Utama Tbk., that currently exists and is owned by PT Bukaka Teknik Utama Tbk., which located in PT Bukaka Teknik Utama Tbk., workshop located build on state land owned by Ir. Achmad Kalla with owned evidence SHM No.186 and No. 1791 listed on Ir. Achmad Kalla located on Jl. Mulawarman KM 21 Manggar Village Balikpapan Timur district, Balikpapan which is bound by a fiduciary with collateral value of Rp3,000,000.*

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

22. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bukaka Teknik Utama Tbk. (lanjutan)

Indonesia Eximbank (lanjutan)

Jaminan : (lanjutan)

- h. Tanah dan Bangunan pabrik milik PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang saat ini sudah ada dan dimiliki oleh PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang melekat pada atau berdiri di atas bidang tanah tersebut dan segala sesuatu yang saat ini maupun kemudian hari akan ada atau melekat pada atau berdiri di atas sebidang tanah tersebut berlokasi di Kawasan Industri Bukaka Jl. Narogong KM 19.5 Desa Limus Nunggal Kecamatan Cileungsi Bogor dengan luas tanah 143.491 m² dan seluruhnya atas nama PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang akan diikat dengan Hak Tanggungan 1 dengan total nilai penjaminan sebesar Rp218.000.000.
- i. Tanah yang terletak di terusan toll Prof. Dr. Ir. Sedyatmo Kelurahan Benda Kecamatan Benda Tangerang seluas 8.770 m² dengan bukti milik SHGB No. 7,8,9,10 dan 11 seluruhnya atas nama Ir. Achmad Kalla akan diikat Hak Tanggungan 1 dengan nilai penjaminan sebesar Rp28.000.000.
- j. Tanah dan bangunan Villa yang terletak di Admirall Villas Resort Lippo Carita Jl Riau Desa Sukajadi Kec Carita Kab Pandeglang Banten seluas 435 m² dengan bukti milik SHGB No. 81 atas nama PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang akan diikat hak tanggungan 1 dengan nilai sebesar Rp431.000.
- k. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Sei. Rokan No. 78 Kel Buluh Kasab Kec. Dumai Timur dengan bukti milik SHGB No. 58 an Irsal Kamarudin dan PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang akan diikat Hak Tanggungan 1 dengan nilai penjaminan sebesar Rp171.000.
- l. Tanah yang terletak di Jl Mulawarman KM 21 Kel Manggar Kec Balikpapan Timur dengan total luas 35.582 m² dengan bukti milik SHM No. 186 dan 1761 keduanya atas nama Ir. Achmad Kalla yang diikat dengan Hak Tanggungan 1 dengan nilai penjaminan sebesar Rp50.500.000.
- m. Tanah yang terletak di Jl Pesantren Darussalam Desa Dayeuh Kec. Cileungsi Bogor Jawa Barat seluas 3.952 m² dengan bukti milik SHM No. 294 atas nama Suhaeli Kalla yang akan diikat Hak tanggungan 1 dengan nilai penjaminan sebesar Rp2.100.000.
- n. Jaminan perseorangan atas nama Irsal Kamarudin.

Saldo utang bank Indonesia Eximbank per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp347.342.063.

22. BANK LOAN (continued)

PT Bukaka Teknik Utama Tbk. (continued)

Indonesia Eximbank (continued)

Guarantee: (continued)

- h. Land and factory building owned by PT Bukaka Teknik Utama Tbk., that currently exist and owned by PT Bukaka Teknik Utama Tbk., attached to or build on the ground plane and everything now or later there will be or attached located in the Industrial Bukaka at Jl. Narogong KM 19.5 Limus Nunggal Village Cileungsi Sub district, Bogor with 143,491 m² of land area and wholly on behalf of PT Bukaka Teknik Utama Tbk., which is bound Encumbrance 1 with total value collateral Rp218,000,000.
- i. Land located at Terusan Prof Dr. Ir. Sedyatmo toll Benda Village Tangerang Sub District area of 8,770 m² with evidence of belonging of SHGB No. 7,8,9,10 and 11 all with name of Ir. Achmad Kalla will be bound Rights Deferred 1 to guarantee value of Rp28,000,000.
- j. Land and villa located in Admirall Villas Resort Lippo Carita Jl. Riau Sukajadi Sub district Carita, District Pandeglang, Banten area of 435 m² comprise of SHGB No. 81 all with name of PT Bukaka Teknik Utama Tbk., will be bound Encumbrance 1 with a total collateral value of Rp431,000.
- k. Land and buliding located on Jl. Sei. Rokan No. 78 Buluh Kasab Village, East Dumai Sub District comprise of SHGB No.58 named of Irsal Kamarudin and PT Bukaka Teknik Utama Tbk., which is bound Encumbrance 1 with the collateral value of Rp171,000.
- l. Land located at Jl. Mulawarman KM 21 Ex Manggar Village East Balikpapan Sub District, with area of 35,582 m² comprise of SHM No. 186 and 1761, both named of Ir. Achmad Kalla will be bound Encumbrance 1 with the value of the guarantee of Rp50,500,000.
- m. Land located at Jl. Pesantren Darussalam Dayeuh Village District Cileungsi Bogor West area of 3,952 m² comprise of SHM No. 294 named of Suhaeli Kalla which is bound with Encumbrance 1 with collateral value of Rp2,100,000.
- n. Irsal Kamarudin's Personal Guarantee.

Total bank loan Indonesia Eximbank as of December 31, 2016 is Rp347,342,063.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

22. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bukaka Teknik Utama Tbk. (lanjutan)

Bank Syariah Bukopin

Berdasarkan surat persetujuan pencairan fasilitas modal kerja dari PT Bank Syariah Bukopin tanggal 15 Oktober 2015 No.2469/LGL/BTU/X/2015 sebagai berikut :

Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja :

- a. Jenis Fasilitas : *Line Facility* Musyarakah (*Revolving*)
- b. Tujuan Penggunaan : Modal Kerja Usaha Nasabah
- c. *Plafond* : Rp30.000.000.
- d. *Outstanding* : Rp6.650.000.
- e. Jangka waktu kredit : sampai dengan September 2016

Pencairan Tahap II

- a. Jenis Fasilitas : Musyarakah
- b. Tujuan Penggunaan : Modal Kerja *Reimbursement* proyek pengadaan pumping unit dari PT Pertamina EP
- c. Nilai Proyek : Rp3.184.664.
- d. Pembiayaan Bank : Rp2.500.000
- e. Porsi Nasabah : 80% : 20%
- f. Nisbah bagi hasil : 4,38% : 95,62% (eq. 14,5% eff.p.a.)
- g. Jangka waktu : 6 bulan (sampai dengan 25 April 2016)
- h. Biaya administrasi : Rp100.000.
- i. Denda keterlambatan : 5% dari kewajiban tertunggak setiap bulan dan dihitung secara harian per pencairan.
- j. Pembayaran : sesuai estimasi bagi hasil yang telah disepakati
- k. Lain-lain : Sesuai dengan BSB no.370/DIR/BSB-JKT/VIII/2015 tertanggal 20 Agustus 2015 perihal Persetujuan Prinsip Fasilitas Pembiayaan.

Agunan :

Sebidang tanah berikut segala sesuatu yang berada di atasnya, terletak di Desa Limus Nunggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Propinsi Jawa Barat, seluas 45.531m², sesuai surat ukur tanggal 22 Juni 1993 No. 3831/1993, terdaftar atas nama PT Bukaka Teknik Utama Tbk. berkedudukan di Jakarta, dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 452 / Limus Nunggal, yang diperpanjang dan dipecah berdasarkan surat keterangan Notaris No.78/Not/JKT-TM/V/2015 oleh Notaris Hendra Wismal, S.H.

22. BANK LOAN (continued)

PT Bukaka Teknik Utama Tbk. (continued)

Bank Syariah Bukopin

Based on Approval liquidating facility of financial working capital from PT Bank Syariah Bukopin dated October 15, 2015 No.2469/LGL/BTU/X/2015 as follows :

Facility of Financial Working Capital

- a. Types of Facility : *Line Facility* Musyarakah (*Revolving*)
- b. Purpose of Usage : Customer Business Working Capital
- c. *Plafond* : Rp30,000,000.
- d. *Outstanding* : Rp6,650,000.
- e. *Credit term* : *Until* September 2016

Phase II

- a. Types of Facility : Musyarakah
- b. Purpose of Usage : Working Capital of *Reimbursement* Project for procurement pumping unit from PT Pertamina EP
- c. Project Value : Rp3,184,664.
- d. Bank Financing : Rp2,500,000
- e. Customer Portion : 80% : 20%.
- f. Profit sharing ratio : 4.38% : 95.62% (eq. 14,5% eff.p.a.)
- g. Period : 6 months (until April 25, 2016)
- h. Administration cost : Rp100,000.
- i. Fines in delay payment : 5% from overdue liability each month and daily calculated per days disbursement.
- j. Payment : suited of estimation agreed profit sharing
- k. Other : In accordance BSB no.370/DIR/BSB-JKT/VIII/2015 dated August 20, 2015 condition financial have been enacted in BSB agreed of Financing Facility Principle.

Collateral :

Land and land improvement, located in Limus Nunggal Village, Cileungsi Sub district, Bogor District, Province of West Java, accordance with measure letter dated June 22, 1993, No. 3831/1993, of 45,531m²., registered on PT Bukaka Teknik Utama Tbk., located in Jakarta, with evidence of ownership SHGB No. 452/ Limus Nunggal, extended and spreaded based of notary letter No. 78/Not/JKT-TM/V/2015 by Notary Hendra Wismal, S.H.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

22. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bukaka Teknik Utama Tbk. (lanjutan)

Bank Syariah Bukopin (lanjutan)

Berdasarkan surat persetujuan pemberian pembiayaan dari Bank Syariah Bukopin tanggal 25 Agustus 2014 Nomor No. J/DIR/BSB-JKT/VIII/2014 dan surat permohonan PT Bukaka Teknik Utama Tbk No. 2586/KEU/BTU/VIII/2014 tanggal 25 Agustus 2014 sebagai berikut :

Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja :

- a. Jenis Fasilitas : *Line Facility* Musyarakah (*Revolving*)
- b. Tujuan Penggunaan : Modal Kerja Usaha Nasabah
- c. Limit kredit : Rp10.000.000.
- d. Jangka waktu kredit : Sampai dengan tanggal 1 Agustus 2015

Pencairan Tahap II

- a. Jenis Fasilitas : Musyarakah
- b. Tujuan Penggunaan : Modal kerja atas Proyek Pekerjaan Struktur Baja Jembatan Ciasem atas Proyek Pembangunan Tol Cikampek-Palimanan dari PT Karabha Gryamandiri and PT Nusa Raya Cipta Tbk.
- c. Nilai Proyek : Rp11.960.423.
- d. *Plafond*/Porsi BSB : Rp6.360.000.
- e. Porsi Nasabah : Rp5.600.423.
- f. Nisbah bagi hasil :
 - Untuk BSB : 6,39%
 - Untuk Nasabah : 93,61% (setara 14% eff. Pa)
- g. Jangka waktu : sampai dengan 25 Maret 2015
- h. Syarat Pencairan :
 - Menunjuk SPPFP No. 248/DIR/KP-JKT/VIII/2014 tanggal 05 Agustus 2014
 - Nasabah telah menyelesaikan dana kewajiban bulan Agustus 2014
- i. Pembayaran : sesuai estimasi bagi hasil yang telah disepakati.
- j. Lain-lain : Sesuai SPPFP No. 248/DIR/KP-JKT/VIII/2014 tanggal 05 Agustus 2014 dan ketentuan dan persyaratan pembiayaan yang berlaku di BSB yang telah disepakati di depan Hendra Wismal, S.H., Notaris di Jakarta Timur.

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Pembiayaan dari Bank Syariah Bukopin tanggal 20 Agustus 2015 No. 370/DIR/BSB-JKT/VIII/2015 dan surat permohonan PT Bukaka Teknik Utama Tbk. No.1791/KEU/BTU/VII/2015 tanggal 3 Juli 2015 sebagai berikut :

22. BANK LOAN (continued)

PT Bukaka Teknik Utama Tbk. (continued)

Bank Syariah Bukopin (continued)

Based on Approval Funding Letter from Bank Syariah Bukopin dated August 25, 2014 No. J/DIR/BSB-JKT/VIII/2014 and petition PT Bukaka Teknik Utama Tbk No. 2586/KEU/BTU/VIII/2014 dated August 25, 2014 as follows :

Facility of Financial Working Capital:

- a. Types of Facility : *Line Facility* Musyarakah (*Revolving*)
- b. Purpose of Usage : Customer Business Working Capital
- c. Credit limit : Rp10,000,000.
- d. Credit term : Until August 1 , 2015

Phase II

- a. Types of Facility : Musyarakah
- b. Purpose of Usage : Working Capital of Steel Structure Bridge Ciasem Project for Construction Project of Toll Cikampek-Palimanan from PT Karabha Gryamandiri and PT Nusa Raya Cipta Tbk.
- c. Project Value : RP11,960,423.
- d. *Plafond*/BSB Portion : Rp6,360,000.
- e. Customer Portion : Rp5,600,423.
- f. Profit sharing ratio :
 - For BSB : 6.39%
 - For Customer : 93.61% (equivalent 14% eff. Pa)
- g. Period : until March 25, 2015
- h. Disbursement term :
 - To demonstrate SPPFP No. 248/DIR/KP-JKT/VIII/2014 dated August 5, 2014
 - Customer had fund required in August 2014
- i. Payment : suited of estimation agreed profit sharing.
- j. Other : In accordance SPPFP No. 248/DIR/KP-JKT/VIII/2014 dated August 5, 2014 and term and condition financial have been enacted in BSB agreed of Hendra Wismal, S.H., Notaris in East Jakarta.

Based on Approval Funding Letter from Bank Syariah Bukopin dated August 20, 2015 No. 370/DIR/BSB-JKT/VIII/2015 and petition PT Bukaka Teknik Utama Tbk. No. 1791/KEU/BTU/VII/2015 dated July 3, 2015 as follows :

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

22. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bukaka Teknik Utama Tbk. (lanjutan)

Bank Syariah Bukopin (lanjutan)

Penambahan fasilitas pembiayaan modal kerja
sebelumnya dengan perincian sebagai berikut :

Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja:

- a. Jenis Fasilitas : *Line Facility* Musyarakah
(*Revolving*)
- b. Tujuan Penggunaan : Modal Kerja Usaha
Nasabah
- c. Limit kredit : Rp30.000.000.
- d. Jangka waktu kredit : 12 bulan dari
penandatanganan akad kredit
- e. Nisbah : ditentukan pada saat pencairan (minimal
eq. 14,5% eff p.a)
- f. Biaya keterlambatan : 5% dari kewajiban
tertunggak setiap bulan dan dihitung secara
harian per pencairan
- g. Akad Pembiayaan : *Line Facility* : dilakukan
secara notarial
- h. Pola Pencairan : Bertahap sesuai kebutuhan
- i. Lain-lain : Sesuai ketentuan dan persyaratan
pembiayaan yang berlaku di BSB
- j. Agunan : Sebidang tanah berikut segala sesuatu
yang berada di atasnya, terletak di Desa
Limusnunggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten
Bogor, Propinsi Jawa Barat, seluas 45.531 m²,
sesuai surat ukur tanggal 22 Juni 1993
No. 3831/1993, terdaftar atas nama PT Bukaka
Teknik Utama Tbk. berkedudukan di Jakarta,
dengan bukti kepemilikan berupa
Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 452 /
Limusnunggal, yang diperpanjang dan dipecah
berdasarkan surat keterangan Notaris
No. 78/Not/JKT-TM/V/2015 oleh Notaris Hendra
Wismal, S.H.

Saldo utang PT Bank Bukopin Syariah per
31 Desember 2016 adalah sebesar
Rp26.650.000.

PT Bukaka Forging Industries

Pada tanggal 12 Mei 2016 entitas anak mendapatkan
surat persetujuan perpanjangan fasilitas PRK dan
perpanjangan fasilitas *PB sublimit SLC and/or ULC
and/or SKBDN*. Jangka waktu perpanjangan untuk
seluruh fasilitas sampai dengan 14 Juli 2017 dengan
suku bunga 11,50% p.a floating.

Pada tanggal 11 September 2015 entitas anak
mendapatkan surat persetujuan perpanjangan fasilitas
PRK. Perpanjangan fasilitas *PB sublimit SLC-1 and/or
SKBDN*. Jangka waktu perpanjangan untuk fasilitas
PRK dan *PB sublimit SLC-1* sampai dengan
14 Juli 2016 dengan suku bunga 12%.

22. BANK LOAN (continued)

PT Bukaka Teknik Utama Tbk. (continued)

Bank Syariah Bukopin (continued)

*Additional facility of financial working capital previously
with details are as follows :*

Facility of Financial Working Capital:

- a. *Types of Facility : Line Facility Musyarakah
(Revolving)*
- b. *Purpose of Usage : Customer Business Working
Capital*
- c. *Credit limit : Rp30,000,000.*
- d. *Credit Term : 12 months from the credit deed
signs*
- e. *Nisbah: reserved at disbursement (minimum eq.
14.5% eff p.a)*
- f. *Delay payment : 5% from obligation owed
monthly and calculated per day by disbursement*
- g. *Deed Funding : Line Facility : be notarized*
- h. *Disbursement Phase : Phase suited with
necessary*
- i. *Others : With term and condition financial
established in BSB*
- j. *Collateral : Land and land improvement, located
in Limusnunggal Village, Sub district Cileungsi,
Bogor District, Province of West Java,
accordance with measure letter dated
June 22, 1993, Number 3831/1993, of
45,531 m²., registered on PT Bukaka Teknik
Utama Tbk., located in Jakarta, with evidence of
ownership SHGB No. 452/ Limusnunggal,
extended and spreaded based of notary letter
No. 78/Not/JKT-TM/V/2015 by Notary Hendra
Wismal, S.H.*

*Total bank loan PT Bank Bukopin Syariah as of
December 31, 2016 is Rp26,650,000.*

PT Bukaka Forging Industries

*As of May 12, 2016 The subsidiaries obtained an
extension of the approval letter facilities of PRK and
extension of facilities *PB sublimit SLC and/or
ULC and/or SKBDN*. Extension period for the facility
PRK dan *PB sublimit SLC-1* up to July 14, 2017 with
interest rate 11.50% p.a floating.*

*Based on the letter No. 1099/CIB/EXT/15 on
September 11, 2015 The subsidiaries obtained an
extension of the approval letter facilities of PRK.
Extension of facilities *RC sublimit SLC-1 and/or
SKBDN*. Extension period for the facility PRK dan *PB
sublimit SLC-1* up to July 14, 2016 with interest rate
12%.*

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

22. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bukaka Forging Industries (lanjutan)

Pada tanggal 29 September 2015 PT Bank Pan Indonesia, Tbk., menyetujui permohonan entitas anak terkait perubahan suku bunga dari 12% p.a. *floating* menjadi 11,75% p.a. *floating* terhitung sejak tanggal 11 September 2015.

Jenis dan Jumlah Fasilitas :

1. Pinjaman Rekening Koran (PRK) sebesar Rp8.000.000 (perpanjangan).
2. Pinjaman Berulang (PB) *sublimit* fasilitas SLC - 1 dan/atau SKBDN sebesar Rp60.000.000 (perpanjangan)
3. Pinjaman Jangka Panjang (PJP) *sublimit* SLC-2 dan/atau SKBDN sebesar Rp7.571.404 (berjalan)
4. Bank Garansi - 1 sebesar USD658.864 (dibatalkan)
5. Bank Garansi - 2 sebesar USD658.864 (berjalan)

Penggunaan Fasilitas :

1. Untuk cadangan modal kerja yang dapat dipergunakan untuk kebutuhan permanen seperti biaya listrik, biaya tenaga kerja maupun biaya - biaya impor lainnya.
2. Untuk pembelian bahan baku maupun bahan pembantu yang berhubungan dengan produksi yang dihasilkan.
3. Untuk pembelian mesin produksi dalam rangka peningkatan produksi dan efisiensi.
4. Dipergunakan sebagai jaminan (*Counter Guarantee*) kepada *State Bank of India - Indonesia* (SBI-Indonesia) yang menerbitkan *Performance Bond* sejumlah USD658.864 kepada *Aiport Authority of India (AAI)* untuk kepentingan PT Bukaka Teknik Utama Tbk., dalam rangka pembangunan/pengerjaan 37 unit *Passenger Boarding Bridge type Glass*.
5. Dipergunakan sebagai jaminan (*Counter Guarantee*) kepada SBI Indonesia yang menerbitkan *Security Guarantee* sejumlah USD658.864 kepada *Aiport Authority of India (AAI)* untuk kepentingan PT Bukaka Teknik Utama Tbk. dalam rangka pembangunan/ pengerjaan 37 Unit *Passenger Boarding Bridge type Glass*.

Jangka Waktu :

1. Fasilitas PRK dan PB *sublimit* SLC-1 dan/ atau SKBDN sampai dengan 14 Juli 2016.
2. Fasilitas Bank Garansi-2 sampai dengan 19 Desember 2015.

22. BANK LOAN (continued)

PT Bukaka Forging Industries (continued)

On September 29, 2015 PT Bank Pan Indonesia, Tbk., approves the application subsidiaries related to changes in interest rates of 12% p.a. floating to 11.75% p.a. floating since date September 11, 2015.

Types and Total Facilities:

1. *Loan of Statement Account (LSA) amounting to Rp8,000,000 (extension).*
2. *Revolving Credit (RC) sublimit facilities SLC-1 and/or SKBDN amounting to Rp60,000,000 (extension)*
3. *Long Term Loans (LTL) sublimit SLC-2 and/or SKBDN amounting to Rp7,571,404 (current)*
4. *Bank Guarantee-1 amounting to USD658,864 (cancelled)*
5. *Bank Guarantee-2 amounting to USD658,864 (current)*

Purpose of Facilities:

1. *For working capital reserve that can be used for permanent needs such as electricity costs, labor costs and other import costs.*
2. *For purchasing of raw materials and auxiliary materials associated with the resulting production.*
3. *For purchasing of production machinery in order to increase production and efficiency.*
4. *Used as collateral (Counter Guarantee) to the state bank of India-Indonesia (SBI-Indonesia) that issued the Performance bond of USD658,864 to the Airport Authority of India (AAI) for the benefit of PT Bukaka Teknik Utama Tbk., in the construction of 37 units Passenger Boarding Bridge Glass type.*
5. *Used as collateral (Counter Guarantee) to the SBI Indonesia that issued the Security deposit Guarantee of USD658,864 to the Airport Authority of India (AAI) for the benefit of PT Bukaka Teknik Utama Tbk. in the construction of 37 units Passenger Boarding Bridge Glass type.*

Period:

1. *Facilities LSA and RC sublimit SLC-1 and/or SKBDN until July 14, 2016.*
2. *Bank Guarantee Facility-2 until December 19, 2015.*

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

22. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bukaka Forging Industries (lanjutan)

Suku bunga untuk seluruh fasilitas :

Tingkat suku bunga untuk pemberian seluruh fasilitas sebesar 11,50 % p.a. (*floating*)

Jaminan :

1. Hak tanggungan atas tanah seluas 46.075 m² berikut seluruh bangunan, mesin, peralatan dan sarana pelengkap lain di atasnya yang telah tertanam atas nama PT Bukaka Forging Industries.
2. Fidusia atas Mesin, peralatan dan perlengkapan lain yang telah ada atas nama PT Bukaka Forging Industries.
3. Gadai seluruh saham perseroan.
4. *Personal Guarantee* Bpk. Irsal Kamarudin.

Saldo utang bank PT Bank Pan Indonesia Tbk. per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp53.119.145.

PT Bukaka Energi

PT Sakita Hydro Power

Pada tahun 2012, PT Sakita Hydro Power mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk., untuk investasi pembangunan PLTM Sakita melalui Perjanjian No.217/OL/BMI/301/ VIII/2012 tanggal 2 Agustus 2012 dengan kondisi dan ketentuan, sebagai berikut:

1. *Plafond I*

Fasilitas dengan plafon Rp23.000.000 dan bentuk kredit *installment* untuk Pembangunan PLTM Sakita 2x1 MW di Sungai Sakita, Desa Sakita, Kecamatan Bungku Tengah. Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah. Jangka waktu fasilitas ini 108 bulan (termasuk *Grace Period* 24 bulan) sejak pencairan kredit.

2. Jaminan

1. Sebidang tanah lokasi proyek. terletak di lokasi proyek Desa Sakita. Kecamatan Bungku Tengah. Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah
2. Bangunan, mesin-mesin, peralatan dan segala bentuk fisik yang ada di lingkup proyek
3. Sebidang tanah seluas 8.971 m² SHGB No. 6328 a/n PT Bukaka Teknik Utama Tbk. yang berlokasi di Desa Limus Nuggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat

22. BANK LOAN (continued)

PT Bukaka Forging Industries (continued)

Interest rates for the entire facility:

The interest rate for the provision of all facilities at 11.50% p.a. (floating)

Warranty:

1. *Mortgage of the land area of 46,075 m² follows all buildings, machinery, equipment and other complementary there on behalf of PT Bukaka Forging Industries.*
2. *Fiduciary of machinery, equipment and other equipment means that currently there are embedded in the name of PT Bukaka Forging Industries.*
3. *Pledge of all shares of the company.*
4. *Personal Guarantee Mr. Irsal Kamarudin.*

Total bank loan PT Bank Pan Indonesia Tbk. as of December 31, 2016 is Rp53,119,145.

PT Bukaka Energi

PT Sakita Hydro Power

In 2012, PT Sakita Hydro Power obtained credit facilities from PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk., for developing investment of PLTM Sakita through Agreement No.217/OL/BMI/301-VIII/2012 dated August 2, 2012 with terms and conditions, are as follows:

1. *Plafond I*

Facility with plafond Rp23,000,000 and type of credit is installment for Developing of PLTM Sakita 2x1 MW on Sakita River. Sakita Village. Sub-district Central Bungku. Morowali District. Province of Central Sulawesi. Term of this facility are 108 months (include Grace Period 24 months) since credit disbursement.

2. *Guarantee*

1. *Plot of land, located in project location Sakita Village, Sub-district Central Bungku, Morowali District, Province of Centra Sulawesi*
2. *Building. machines. equipment and any physical form that is in the scope of the project*
3. *Plot of land of 8,971 m² SHGB No. 6328 on behalf of PT Bukaka Teknik Utama Tbk. located in Limus Nunggal Village, Sub-district Cileungsi, District Bogor, West Java*

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

22. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bukaka Energi (lanjutan)

PT Sakita Hydro Power (lanjutan)

2. Jaminan (lanjutan)

4. Sebidang tanah seluas 8.971 m² SHGB No. 6328 a/n PT Bukaka Teknik Utama Tbk. yang berlokasi di Desa Limus Nuggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat
5. Cessie tagihan kontrak (PPA) dari PT PLN (Persero) untuk proyek PLTM Sakita senilai Rp48.271.100
6. *Corporate Guarantee* dari Perusahaan

Saldo utang bank PT Bank Muamalat Indonesia per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp15.658.290.

PT Sakita Hydro Power telah memperoleh persetujuan dari PT Bank Muamalat Indonesia untuk melakukan beberapa hal tersebut diatas yang dibatasi oleh Bank.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut, PT Sakita Hydro Power membuka rekening escrow di PT Bank Muamalat Indonesia yang hanya digunakan untuk menerima dan membayar pinjaman. Pada tanggal pelaporan, rekening escrow ini disajikan sebagai rekening yang dibatasi penggunaannya di dalam aset lain-lain. (lihat catatan 15)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan memberikan imbalan kerja berupa uang penghargaan dalam hal karyawan mengundurkan diri, meninggal, sakit/cacat ataupun mencapai usia pensiun dini/normal yang besarnya tergantung dari masa kerja masing-masing karyawan, sesuai yang tercantum dalam Kesepakatan Kerja Bersama antara Perusahaan dan Serikat Pekerja Perusahaan.

Perhitungan atas imbalan paska kerja tanggal 31 Desember 2016 dilakukan oleh Perseroan konsultan aktuarial PT Gemma Mulia Inditama dengan nomor No.4497/PSAK-GMI/II/17 tanggal 1 Februari 2017. Pada 31 Desember 2015 dilakukan oleh Perseroan konsultan aktuarial PT Gemma Aktuarial Indonesia dengan nomor No.4012/PSAK-GMI/II/16 tanggal 11 Januari 2016. Pada 31 Desember 2014 dilakukan oleh Perseroan konsultan aktuarial PT Sentra Jasa Aktuarial No.7027/BPA/III/15 tanggal 18 Maret 2015, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan entitas anak perusahaan dilakukan oleh Aktuaris Independen PT Dian Artha Tama.

22. BANK LOAN (continued)

PT Bukaka Energi (continued)

PT Sakita Hydro Power (continued)

2. *Guarantee (continued)*

4. *Plot of land of 8,971 m² SHGB Number 6328 on behalf of PT Bukaka Teknik Utama Tbk. located in Limus Nunggal Village, Sub-district Cileungsi, District Bogor, West Java*
5. *Cessie contract billing (PPA) from PT PLN (Persero) for project PLTM Sakita of Rp48,271,100*
6. *Corporate Guarantee from The Company*

Total bank loan PT Bank Muamalat Indonesia as of December 31, 2016 is Rp15,658,290.

PT Sakita Hydro Power has obtained agreement from PT Bank Muamalat Indonesia to do something above are restricted by Bank.

Related to loan facility, PT Sakita Hydro Power opened escrow account in PT Bank Muamalat Indonesia are only used to receive and pay the loans. On reported dated, These escrow account are presented as restricted usser account in other assets. (see note 15)

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Company provide severance benefits in cases of resignation, death, illness or disability or early pension availment, which amounts depend on the employee's service period. as mentioned in Work Mutual Agreement between The Company and Labour Union of The Company.

*Calculation of pension post employment benefits on December 31, 2016 performed by an actuarial consulting firm PT Gemma Mulia Inditama No.4497/PSAK-GMI/II/17 dated February 1, 2017 In December 31, 2015 performed by an actuarial consulting firm PT Gemma Aktuarial Indonesia No.4012/PSAK-GMI/II/16 dated January 11, 2016. In December 31, 2014 performed by an actuarial consulting firm PT Sentra Jasa Aktuarial No. 7027/BPA/III/15 dated March 18, 2015 using the *Projected Unit Credit* and subsidiaries performed by an independent actuarial consulting PT Dian Artha Tama.*

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh imbalan tersebut untuk Perusahaan sebanyak 598 dan 680 karyawan serta Entitas anak sebanyak 74 dan 79 pada 31 Desember 2016 dan 2015.

Jumlah yang diakui dalam penghasilan sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

No funding has been provided pertain to the employee benefit program. Total employees entitled to these benefit for corporate on are 598 and 680 employees with the Subsidiaries are 74 and 79 employees on December 31, 2016 and 2015.

Amounts recognized in income in respect of these employee benefit liabilities are as follows:

| | <u>31 Des / Dec 31, 2016</u> | <u>31 Des / Dec 31, 2015</u> | <u>31 Des / Dec 31, 2014</u> | <u>31 Des / Dec 31, 2013</u> | <u>31 Des / Dec 31, 2012</u> | |
|--|--------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|---|
| Beban jasa kini | 5.354.392 | 5.322.780 | 8.545.696 | 7.290.543 | 7.617.624 | Current service cost |
| Beban bunga | 8.444.999 | 10.349.290 | 10.256.593 | 7.076.509 | 8.886.456 | Interest cost |
| Kerugian (keuntungan) aktuarial yang belum diakui | - | - | - | - | 2.029.897 | Actuarial (gains) losses unrecognized |
| Beban pesangon pemutusan kontrak kerja | (27.064.076) | (27.093.504) | (8.101.540) | (12.956.505) | 1.765.459 | Termination Benefit cost |
| Kurtailment atas penurunan manfaat untuk manfaat pensiun, meninggal, cacat dan pensiun dini | 19.955.925 | (11.189.721) | (13.254.500) | - | - | Curtailment on decrease of benefit for retirement, death, disability and early retirement |
| Jumlah | <u>6.691.240</u> | <u>(22.611.155)</u> | <u>(2.553.751)</u> | <u>1.410.547</u> | <u>20.299.436</u> | Total |

Rekonsiliasi liabilitas (aset):

Reconciliation of liabilities (assets):

| | <u>31 Des / Dec 31, 2016</u> | <u>31 Des / Dec 31, 2015</u> | <u>31 Des / Dec 31, 2014</u> | <u>31 Des / Dec 31, 2013</u> | <u>31 Des / Dec 31, 2012</u> | |
|--|--------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|--|
| Nilai kini liabilitas imbalan kerja pada akhir tahun | 101.514.927 | 94.823.688 | 129.366.122 | 120.713.750 | 128.628.046 | Present value of the obligation at the end of accounting year |
| Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui | - | - | - | - | (17.547.956) | Unrecognized actuarial gains (losses) |
| Biaya jasa tahun lalu yang belum dilalui – non vested | - | - | - | - | (4.029.313) | Unrecognized past service cost – non vested |
| Liabilitas (aset) program | <u>101.514.927</u> | <u>94.823.688</u> | <u>129.366.122</u> | <u>120.713.750</u> | <u>107.050.777</u> | Liabilities (assets) program |

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Perubahan liabilitas bersih tahun berjalan adalah
sebagai berikut:

*Movements in the net liability in the current years are
as follows:*

| | <u>31 Des / Dec 31, 2016</u> | <u>31 Des / Dec 31, 2015</u> | <u>31 Des / Dec 31, 2014</u> | <u>31 Des / Dec 31, 2013</u> | <u>31 Des / Dec 31, 2012</u> | |
|---|--------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|---|
| Saldo awal tahun | 94.823.688 | 129.366.121 | 120.713.750 | 107.050.777 | 92.070.230 | <i>Beginning of the year</i> |
| Jumlah yang dibebankan ke laba rugi | 13.799.390 | 4.482.349 | 5.547.789 | 18.396.364 | 20.299.436 | <i>Amount charged to profit or loss</i> |
| Pembayaran tahun berjalan | (27.064.076) | (27.093.504) | (8.101.540) | (12.956.505) | (5.318.888) | <i>Payment of current paid</i> |
| Pendapatan komprehensif lain | 19.955.925 | (11.931.278) | 11.206.123 | 8.223.114 | - | <i>Other comprehensive Income</i> |
| Saldo akhir tahun | <u>101.514.927</u> | <u>94.823.688</u> | <u>129.366.122</u> | <u>120.713.750</u> | <u>107.050.778</u> | <i>End of year balance</i> |

Biaya untuk mencadangkan imbalan kerja Perusahaan
dihitung oleh Aktuaris Independen PT Gemma Mulia
Inditama pada 31 Desember 2016 dan PT Gemma
Aktuaria Indonesia pada 31 Desember 2015.

*The Company's employee benefit reserve cost are
calculated by Independent Actuary PT Gemma Mulia
Inditama on December 31, 2016 and PT Gemma
Aktuaria Indonesia on December 31, 2015.*

Penilaian aktuarial telah dilakukan dengan
menggunakan data dan asumsi berikut ini:

*The actuarial valuation was carried out using the
following key data and assumptions:*

| | <u>31 Des / Dec 31, 2016</u> | <u>31 Des / Dec 31, 2015</u> | <u>31 Des / Dec 31, 2014</u> | <u>31 Des / Dec 31, 2013</u> | <u>31 Des / Dec 31, 2012</u> | |
|------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|---|
| Tingkat bunga – per tahun | 8,10%-9,10% | 8,9% | 8,50% | 8,00% | 5,50% | <i>Interest rate - per year</i> |
| Tingkat kenaikan gaji per tahun | 7% - 8% | 7,00% | 8,00% | 8,00% | 8,00% | <i>Wages increase rate - per year</i> |
| Tingkat kematian | TM III-2011 | TM III-2011 | TM-II 1999 | TM-II 1999 | TM-II 2011 | <i>Mortality rate</i> |
| Tingkat cacat | 10,00% | 10,00% | 10,00% | 10,00% | 10,00% | <i>Disability rate</i> |

Beban imbalan kerja 31 Desember 2016 dan
2015 masing-masing sebesar Rp13.799.390 dan
Rp4.482.349.

*Provision for employee benefits for December 31,
2016 and 2015 amounting of Rp13,799,390 and
Rp4,482,349.*

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

24. MODAL SAHAM

24. CAPITAL STOCK

31 Desember 2016 / December 31, 2016

| Pemegang Saham / Stockholders | Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor (Dalam Satuan Penuh Lembar Saham)/ <i>Number of Issued and Paid-in Shares (In Full Amount of Shares)</i> | Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i> | Modal Ditempatkan dan Disetor (Nilai Penuh)/ <i>Issued and Paid-in Capital (Full Amount)</i> |
|---|--|---|---|
| PT Denaya Cakra Cipta | 1.124.928.000 | 42,60% | 380.225.664.000 |
| Solihin Jusuf Kalla | 418.584.460 | 15,85% | 141.481.547.480 |
| Suhaelly Kalla (Komisaris)/ <i>(Commissioner)</i> | 418.179.080 | 15,84% | 141.344.529.040 |
| Ir. Achmad Kalla | 405.884.460 | 15,37% | 137.188.947.480 |
| Masyarakat/ <i>Society:</i> | | | |
| - Lain-lain (di bawah 5%) / <i>Others (under 5%)</i> | 272.876.000 | 10,34% | 92.232.088.000 |
| Jumlah/ Total | 2.640.452.000 | 100,00% | 892.472.776.000 |

31 Desember 2015/ December 31, 2015

| Pemegang Saham / Stockholders | Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor (Dalam Satuan Penuh Lembar Saham)/ <i>Number of Issued and Paid-in Shares (In Full Amount of Shares)</i> | Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i> | Modal Ditempatkan dan Disetor (Nilai Penuh)/ <i>Issued and Paid-in Capital (Full Amount)</i> |
|--|--|---|---|
| PT Denaya Cakra Cipta | 1.124.928.000 | 42,60% | 380.225.664.000 |
| Solihin Jusuf Kalla | 12.862.500 | 0,49% | 4.347.525.000 |
| Suhaelly Kalla (Komisaris)/ <i>(Commissioner)</i> | 162.000 | 0,01% | 54.756.000 |
| Ir. Achmad Kalla | 162.000 | 0,01% | 54.756.000 |
| Masyarakat/ <i>Society:</i> | | | |
| - Armadeus Acquisitions (Inr), Ltd | 1.229.462.000 | 46,56% | 415.558.156.000 |
| - Lain-lain (di bawah 5%) / <i>Others (under 5%)</i> | 272.875.500 | 10,33% | 92.231.919.000 |
| Jumlah/ Total | 2.640.452.000 | 100,00% | 892.472.776.000 |

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan dengan Akta No. 7 tanggal 3 Desember 2010 oleh Notaris Sripati Marliza, S.H., di Jakarta, mengenai penambahan modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka restrukturisasi utang dan peningkatan modal dasar, dari semula Rp200.000.000 menjadi Rp2.000.000.000 serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp70.306.000 menjadi Rp1.320.226.000 melalui konversi utang yang gagal bayar kepada kreditur atau terdapat penambahan modal saham sebesar Rp1.249.920.000 atau sebanyak 2.499.840.000 (angka penuh) saham yang diambil alih oleh PT Denaya Cakra Cipta sebesar Rp562.464.000 atau sebanyak 1.124.928.000 (angka penuh) saham dan Akses Karya Indonesia, Ltd., sebesar Rp687.456.000 atau sebanyak 1.374.912.000 (angka penuh) saham. Saham yang diambil alih oleh Akses Karya Indonesia, Ltd., merupakan saham untuk masyarakat.

Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-60234.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 27 Desember 2010.

Penurunan nilai nominal saham sehubungan kuasi reorganisasi

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan dengan akta No. 20 tanggal 15 Desember 2011 Notaris H. Fedris S.H., di Bogor. Mengenai persetujuan penurunan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor serta penurunan nilai nominal saham Perusahaan, dan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan.

- a. Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan dengan akta Notaris No. 20 tanggal 15 Desember 2011 Notaris H. Fedris S.H., di Bogor, mengenai persetujuan penurunan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor serta penurunan nilai nominal saham Perusahaan, dan perubahan anggaran dasar Perusahaan. Modal dasar Perusahaan semula Rp2.000.000.000 menjadi Rp1.352.000.000 terbagi atas 4.000.000.000 (angka penuh) saham, penurunan atas modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp1.320.226.000 menjadi Rp892.472.776 melalui tahapan kuasi reorganisasi dengan cara menurunkan nilai nominal saham dari sebelumnya Rp500 (angka penuh) menjadi Rp338 (angka penuh) per saham

24. CAPITAL STOCK (continued)

Based on the Minutes of Extra Ordinary Shareholders General Meeting (EGM), which was notarized by deed No. 7 dated December 3, 2010 Notary Sripati Marliza, S.H., in Jakarta, concerning in increasing The Capital Without Preemptive Rights in the context of debt restructuring and increase in authorized capital, from Rp200,000,000 into Rp2,000,000,000 and increase of issued and paid up capital from the original Rp70,306,000 become Rp1,320,226,000 through conversion of debt that fails to pay for creditor or there are additional shares amounting to Rp1,249,920,000 or as much as 2,499,840,000 (full amount) shares which were taken over by PT Denaya Cakra Cipta amounting to Rp562,464,000 or as much as 1,124,928,000 (full amount) shares and Akses Karya Indonesia, Ltd., amounting to Rp687,456,000 or as much as 1,374,912,000 (full amount) shares. Shares of which was taken over by Akses Karya Indonesia, Ltd., are the public shares.

The amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-60234.AH.01.02. dated December 27, 2010.

Decrease in nominal value of shares related with kuasi reorganization

Based on the Minutes of Extra Ordinary Shareholders General Meeting (EGM), which was notarized by deed No. 20 dated December 15, 2011 by Notary H. Fedris, S.H., in Bogor. About approval decrease in authorized capital, issued and paid up capital from and decrease in nominal value, and change of The Company's Articles of Association.

- a. *Based on the Minutes of Extra Ordinary Shareholders General Meeting (EGM), which was notarized by deed No. 20 dated December 15, 2011 by Notary H. Fedris, S.H., in Bogor, about approval decrease in authorized capital, issued and paid up capital from and decrease in nominal value, and change of The Company's Articles of Association. Authorized capital from the original Rp2,000,000,000 become Rp1,352,000,000 or as much as 4,000,000,000 (full amount) share, decrease of issued and paid up capital from the original Rp1,320,226,000 become Rp892,472,776 through the quasi reorganization proses with decreasing of nominal value from Rp500 (full amount) become Rp338 (full amount) per shares.*

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

24. CAPITAL STOCK (continued)

**Penurunan nilai nominal saham sehubungan
kuasi reorganisasi** (lanjutan)

**Decrease in nominal value of shares related with
quasi reorganization** (continued)

- b. Berikut ini adalah ikhtisar Modal Dasar setelah dan sebelum Kuasi Reorganisasi sebagai akibat dilakukan tahapan kuasi reorganisasi dengan cara menurunkan nilai nominal saham dari sebelumnya Rp500 (angka penuh) menjadi Rp338 (angka penuh) per saham, sehingga setelah proses penurunan nilai nominal saham maka modal dasar Perusahaan adalah sebagai berikut: sebelum kuasi reorganisasi Modal Dasar: Rp500 x 4.000.000 saham = Rp2.000.000.000 dan setelah kuasi reorganisasi Rp338 x 4.000.000 saham = Rp1.352.000.000.
- c. Berikut ini adalah ikhtisar Modal ditempatkan dan disetor setelah dan sebelum Kuasi Reorganisasi sebagai akibat dilakukan tahapan kuasi reorganisasi dengan cara menurunkan nilai nominal saham dari sebelumnya Rp500 (angka penuh) menjadi Rp338 (angka penuh) per saham, sehingga setelah proses penurunan nilai nominal saham maka modal dasar Perusahaan adalah sebagai berikut: sebelum kuasi reorganisasi Modal ditempatkan dan disetor sebagai berikut : Rp1.320.226.000 dan setelah kuasi reorganisasi Rp892.472.776.

- b. *There is an overview of Capital Base after and before the Quasi-Reorganization as a result of quasi reorganization carried out stage by decreasing the nominal value of shares from Rp500 (full amount) to Rp338 (full amount) per share, so that after the reduction in nominal value of shares, the authorized capital of the Company is as follows: before the quasi-reorganization Authorized Capital: Rp500 x 4,000,000 shares = Rp2,000,000,000 and after quasi reorganization Rp338 x 4,000,000 shares = Rp1,352,000,000.*
- c. *There is an overview of Capital subscribed and paid after and before the Quasi-Reorganization as a result of quasi reorganization carried out stage by decreasing the nominal value of shares from Rp500 (full amount) to Rp338 (full amount) per share, so that after the reduction in nominal value of shares, the authorized capital of the Company is as follows: before the quasi-reorganization Issued and paid up as follows: Rp1,320,226,000 And after quasi reorganization Rp892,472,776.*

| | 30 Juni 2011 Setelah Kuasi Reorganisasi/ June 30, 2011 After Quasi Reorganization | 30 Juni 2011 Sebelum Kuasi Reorganisasi/ June 30, 2011 Before Quasi Reorganization | |
|--|--|---|---|
| Selisih lebih modal yang disetor atas nilai nominal saham pada saat perusahaan melaksanakan penawaran umum saham perdana | 108.000.000 | 108.000.000 | <i>The excess of the paid-up capital over the nominal value of shares when the company implements public offering funders</i> |
| Selisih lebih nilai obligasi atas nilai nominal saham | 7.247.996 | 7.247.996 | <i>The excess of the value of the bond on the nominal value of shares</i> |
| Eliminasi saldo defisit | (115.247.996) | - | <i>Elimination of the deficit</i> |
| Selisih kurang atas saldo rugi yang belum tereleminasi | (427.064.078) | - | <i>The difference is less of accumulated loss that has not been eliminated</i> |
| Selisih lebih atas penurunan nilai nominal pada saat perusahaan melaksanakan kuasi reorganisasi | 427.753.224 | - | <i>The excess over the decrease in the par value at the company carry out a quasi-reorganization</i> |
| Jumlah | 689.146 | 115.247.996 | Total |

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

25. Dividen

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan dengan Akta berdasarkan Akta No.9 tanggal 26 Mei 2016, Notaris Budi Aryanto, S.H., di Bogor. Per 31 Desember 2016 Perusahaan membayarkan dividen tunai sebesar Rp33.081.000 atau 50,06% dari laba bersih tahun 2015.

25. Dividend

Based on the Annual General Meeting of Shareholders, which has been notarized under the Deed No.9 dated May 26, 2016, Notary Budi Aryanto, S.H., Notary in Bogor. In December 31, 2016 The Company paid cash dividends amounted Rp33,081,000 or 50.06% of net profit in 2015.

26. AGIO SAHAM

Akun ini terdiri dari:

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

| | 31 Desember / December 31, 2016 | 31 Desember / December 31, 2015 | |
|---|--|--|--|
| Saldo awal | 115.247.996 | 115.247.996 | <i>Beginning balance</i> |
| Agio saham yang dipakai untuk mengeliminasi saldo defisit | <u>(114.558.850)</u> | <u>(114.558.850)</u> | <i>Additions paid in capital used to eliminate deficit</i> |
| Jumlah | <u>689.146</u> | <u>689.146</u> | Total |

Lihat catatan 41 tentang kuasi reorganisasi.

See note 41 about quasi reorganization.

27. TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Pada tanggal 20 Mei 2016, Grup mengakuisisi sisa 3,19% kepemilikan saham PT Bukaka Corporindo pada PT Bukaka Forging Industries, sehingga kepemilikan saham Grup pada PT Bukaka Forging Industries menjadi 100%. Dampak perubahan atas kepemilikan saham Perusahaan pada PT Bukaka Forging Industries diikhtisarkan sebagai berikut:

27. TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTEREST

On May 20, 2016, The Group acquired the remaining 3.19% shares of PT Bukaka Corporindo in PT Bukaka Forging Industries from PT Bukaka Corporindo, so that the the Group ownership in PT Bukaka Forging Industries became 100%. The effect of changes in the ownership interest of the Company in PT Bukaka Forging Industries is summarised as follow:

| | 31 Desember / December 31, 2016 | |
|--|--|--|
| Jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang diakuisisi | 1.647.642 | <i>Carrying amount of non-controlling interest acquired</i> |
| Imbalan yang akan dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali | <u>1.482.632</u> | <i>Consideration will be paid to non-controlling interest</i> |
| Selisih lebih imbalan uang dibayarkan yang diakui pada entitas induk perusahaan | <u>165.010</u> | <i>Excess of consideration paid recognised in parent's equity</i> |

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR LAINNYA

Rincian dan perhitungan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi adalah sebagai berikut:

28. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Difference between consideration transferred and the carrying amount arising from the business combination of entities under common control:

| | 31 Desember / December 31, 2016 | 31 Desember / December 31, 2015 | |
|---|--|--|---|
| Pengambilalihan PT Mappung Hydro Power oleh PT Bukaka Energi | (3.096.777) | (3.096.777) | The acquisition PT Mappung Hydro Power by PT Bukaka Energi |
| Pengambilalihan PT Usu Hydro Power oleh PT Bukaka Energi | (1.278.545) | (1.278.545) | The acquisition PT Usu Hydro Power by PT Bukaka Energi |
| Pengambilalihan PT Sakita Hydro Power oleh PT Bukaka Energi | (1.140.041) | (1.140.041) | The acquisition PT Sakita Hydro Power by PT Bukaka Energi |
| Pengambilalihan PT Bukaka Forging Industries oleh PT Bukaka Teknik Utama, Tbk | 1.313.333 | 1.313.333 | The acquisition PT Bukaka Forging Industries by PT Bukaka Teknik Utama, Tbk |
| Pengambilalihan PT Anoa Hydro Power oleh PT Bukaka Energi | 2.919.086 | 2.919.086 | The acquisition PT Anoa Hydro Power by PT Bukaka Energi |
| | (1.282.944) | (1.282.944) | |
| Pengampunan pajak (lihat catatan 18h) | 2.804.398 | - | Tax amnesty (see note 18h) |
| Jumlah | 1.521.454 | (1.282.944) | Total |

Lihat catatan 1e tentang entitas anak.

See note 1e about subsidiary.

29. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

29. NON CONTROLLING INTEREST

31 Desember/ December 31, 2016

| Entitas Anak/ Subsidiaries | Bagian atas modal saham/ Share in capital stock | Akuisisi anak perusahaan/ The acquisition of subsidiaries | Saldo laba/(defisit)/ Share in retained earning/ (deficit) | Laba (rugi) komprehensif / Comprehensif income (loss) | Komprehensif lainnya/ Other comprehensif | Akuisi tambahan pada entitas anak/ Additional acquisitions in subsidiaries | Jumlah/ Total |
|-------------------------------|--|--|--|--|---|---|------------------|
| | | | | | | | |
| PT Bukaka Mandiri Sejahtera | 1.250.000 | 1.025.857 | (120.062) | (139.578) | - | - | 2.016.216 |
| PT Bukaka Forging Industries | 1.482.632 | 127.519 | 41.178 | - | (3.681) | (1.647.648) | - |
| PT Bukaka Minyak Industri | 7.962.500 | - | - | - | - | - | 7.962.500 |
| Jumlah/Total | 10.695.132 | 1.153.376 | (78.884) | (139.578) | (3.681) | (1.647.648) | 9.978.716 |

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

29. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (lanjutan)

29. NON CONTROLLING INTEREST (continued)

31 Desember/ December 31, 2015

| Entitas Anak/ Subsidiaries | Bagian atas modal saham/ Share in capital stock | Akuisisi anak perusahaan/ The acquisition of subsidiaries | Saldo laba/(defisit) | | | Jumlah/ Total |
|------------------------------|--|--|--------------------------------------|---|---|------------------|
| | | | Share in retained earning/ (deficit) | Laba (rugi) komprehensif/ Comprehensive income (loss) | Komprehensif lainnya/ Other comprehensive | |
| PT Bukaka Mandiri Sejahtera | 1.250.000 | - | (81.396) | (38.667) | - | 1.129.937 |
| PT Bukaka Forging Industries | 1.482.632 | 127.519 | 40.937 | 241 | (3.681) | 1.647.648 |
| Jumlah/Total | 2.732.632 | 127.519 | (40.459) | (38.426) | (3.681) | 2.777.585 |

30. PENDAPATAN KOMPRESIF LAINNYA

30. OTHER COMPREHENSIF INCOME

Akun ini merupakan akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja. Saldo per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar (Rp20.586.732 dan (Rp5.619.788).

This account represents the accumulated actuarial loss on employee benefits. Balance as of December 31, 2016 and 2015 amounted (Rp20,586,732) and (Rp5,619,788).

31. PENDAPATAN DAN BEBAN KONTRAK KONSTRUKSI DAN KONTRAK NON-KONSTRUKSI

31. CONSTRUCTION AND NON-CONSTRUCTION CONTRACT REVENUES AND COSTS

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

| | 31 Desember / December 31, 2016 | 31 Desember / December 31, 2015 | |
|---|---------------------------------------|---------------------------------------|--|
| <u>Pendapatan kontrak konstruksi dan non-konstruksi:</u> | | | <u>Construction and non-construction contract revenue:</u> |
| Peralatan jalan, kendaraan khusus, dan oil gas equipment | 725.685.421 | 459.454.496 | Road construction of equipment, special vehicle, and oil gas equipment |
| Jaringan transmisi listrik, energi, dan jembatan | 628.136.918 | 403.552.366 | Construction contract electrical transmission, energy and bridge |
| Fasilitas dan perlengkapan bandara | 134.275.098 | 210.654.876 | Airport facilities and equipments |
| Penjualan produk forging | 103.438.202 | 104.473.593 | Selling product forging |
| Pendapatan penjualan listrik PLTM | 13.897.260 | 10.854.920 | Electricity sales revenue Mini Hydro |
| Jumlah pendapatan kontrak konstruksi dan non-konstruksi | 1.605.432.899 | 1.188.990.251 | Total construction and non-construction contract revenue |

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31. PENDAPATAN DAN BEBAN KONTRAK KONSTRUKSI DAN KONTRAK NON-KONSTRUKSI (lanjutan) **31. CONSTRUCTION AND NON-CONSTRUCTION CONTRACT REVENUES AND COSTS (continued)**

| | 31 Desember / December 31, 2016 | 31 Desember / December 31, 2015 | |
|--|--|--|--|
| <u>Beban kontrak konstruksi dan non-konstruksi:</u> | | | <u>Construction and non-construction contract Cost:</u> |
| Peralatan jalan, kendaraan khusus, dan oil gas equipment | 640.039.543 | 417.545.906 | Road construction of equipment, special vehicle, and oil gas equipment |
| Jaringan transmisi listrik, energi, dan jembatan | 519.516.768 | 289.504.585 | Construction contract electrical transmission, energy and bridge |
| Fasilitas dan perlengkapan bandara | 104.108.996 | 161.668.114 | Airport facilities and equipments |
| Beban pokok penjualan forging | 84.392.196 | 85.028.751 | Cost of goods sold forgings |
| Beban pokok penjualan PLTM | 5.430.727 | 5.814.872 | Cost of goods sold Mini Hydro |
| Jumlah beban kontrak konstruksi dan non-konstruksi | <u>1.353.488.230</u> | <u>959.562.228</u> | Total Construction and non-construction contract costs |
| <u>Laba kotor</u> | <u>251.944.669</u> | <u>229.428.023</u> | <u>Gross profit</u> |

Untuk rincian penjualan yang melebihi 10% adalah sebagai berikut:

Sales over than 10% of total net sales are as follows:

| | 31 Desember / December 31, 2016 | | 31 Desember / December 31, 2015 | |
|---|--|---------------------|--|---------------------|
| | Saldo/ Amount | (%) | Saldo/ Amount | (%) |
| Pihak ketiga/ <i>Third parties:</i> | | | | |
| PT Jabil Circuit Indonesia | 249.649.370 | 15,55 | - | - |
| PT Chevron Indonesia Company | 178.351.984 | 11,11 | 179.250.225 | 15,08 |
| | <u>428.001.354</u> | <u>26,66</u> | <u>179.250.225</u> | <u>15,08</u> |
| Pihak berelasi/ <i>Related parties:</i> | | | | |
| PT Poso Energi Satu Pamona | 177.278.251 | 11,04 | - | - |
| | <u>177.278.251</u> | <u>11,04</u> | <u>-</u> | <u>-</u> |
| Jumlah/ Total | <u>605.279.605</u> | <u>37,70</u> | <u>179.250.225</u> | <u>15,08</u> |

32. BEBAN PENJUALAN

32. SELLING EXPENSES

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

The details of selling expenses are as follows:

| | 31 Desember / December 31, 2016 | 31 Desember / December 31, 2015 | |
|-------------------------------|--|--|-------------------------------|
| Purna jual | 8.985.746 | 9.221.377 | After-sales services |
| Perjalanan dinas | 1.107.516 | 1.048.855 | Travel |
| Tender | 411.022 | 293.883 | Tender |
| Lain-lain | 1.869.553 | 1.826.372 | Others |
| Jumlah beban penjualan | <u>12.373.837</u> | <u>12.390.487</u> | Total selling expenses |

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai
berikut:

| | 31 Desember / December 31, 2016 | 31 Desember / December 31, 2015 |
|---|--|--|
| Gaji dan tunjangan | 66.136.559 | 59.353.658 |
| Penyusutan | 14.532.608 | 16.258.383 |
| Manfaat karyawan | 13.799.390 | 4.482.349 |
| Perizinan umum | 7.572.038 | 4.306.059 |
| Pemeliharaan | 2.489.299 | 1.643.783 |
| Perjalanan dinas | 1.940.718 | 2.676.307 |
| Jasa profesional | 1.644.156 | 2.644.991 |
| Representasi | 1.456.042 | 591.086 |
| Asuransi | 786.488 | 1.276.056 |
| Makanan dan minuman | 767.609 | 998.448 |
| Telekomunikasi | 640.520 | 703.179 |
| Peralatan kantor | 573.252 | 265.430 |
| Listrik, gas dan solar | 324.029 | 452.491 |
| Penelitian dan pengembangan | 249.922 | 148.626 |
| Lain-lain | 1.581.784 | 2.303.388 |
| Jumlah beban umum dan administrasi | 114.494.414 | 98.104.234 |

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are
as follows:

| | 31 Desember / December 31, 2015 |
|--|--|
| Salaries and wages | 59.353.658 |
| Depreciation | 16.258.383 |
| Employee benefit | 4.482.349 |
| Lisence | 4.306.059 |
| Maintenances | 1.643.783 |
| Travel | 2.676.307 |
| Professional fees | 2.644.991 |
| Representation | 591.086 |
| Insurance | 1.276.056 |
| Food and beverages | 998.448 |
| Telecommunication | 703.179 |
| Office equipment | 265.430 |
| Electricity, gas, and solar | 452.491 |
| Research and development | 148.626 |
| Others | 2.303.388 |
| Total general and administrative expenses | 98.104.234 |

34. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian pendapatan dan beban lainnya adalah sebagai
berikut:

| | 31 Desember / December 31, 2016 | 31 Desember / December 31, 2015 |
|---|--|--|
| Pendapatan bunga jasa giro | 2.171.091 | 1.838.694 |
| Pendapatan atas pelepasan entitas asosiasi | 18.115.000 | - |
| Pendapatan lainnya | 38.179.420 | 25.585.981 |
| Beban administrasi dan provisi bank | (11.844.961) | (8.481.737) |
| Beban keuangan (Keuntungan)/kerugian selisih kurs | (46.859.284) | (38.835.883) |
| Pencadangan penurunan nilai piutang usaha | (4.129.465) | 7.164.096 |
| Bagian rugi perusahaan asosiasi | (5.209.363) | (2.754.937) |
| Pendapatan/(kerugian) denda pembayaran utang dan lainnya | (5.686.740) | - |
| Jumlah pendapatan (beban) lain-lain | (28.348.645) | (21.575.993) |

34. OTHER INCOME (EXPENSE)

The details of other income (expense) are as follows:

| | |
|---|---------------------|
| Revenue from current account | 1.838.694 |
| Revenue on disposal of an associate | - |
| Other income | 25.585.981 |
| General and administration expenses | (8.481.737) |
| Financial charges | (38.835.883) |
| (Gain)/loss on foreign exchange | 7.164.096 |
| Allocation of the allowance for doubtful account | (2.754.937) |
| Loss on associated companies | - |
| (Income)/ loss penalty of debt | (21.575.993) |
| Total other income (expense) | (37.059.779) |

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

34. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN (lanjutan)

Pendapatan atas pelepasan entitas asosiasi merupakan pelepasan atas seluruh saham yang dimiliki oleh PT Bukaka Mega Investama dalam PT Trans Jabar Tol sebanyak 112.500 saham dijual kepada PT Waskita Toll Road, dengan perhitungan atas laba rugi penjualan pada investasi pada perusahaan asosiasi sebagai berikut:

| | 31 Desember/ December 31, 2016 |
|---|---|
| Harga jual | 74.365.000 |
| Dikurangi: Biaya perolehan | (56.250.000) |
| Laba atas pelepasan perusahaan asosiasi | 18.115.000 |

Pendapatan lain-lain sebesar Rp38.179.420 antara lain merupakan keuntungan penghapusan cadangan utang pajak sebesar Rp18.174.736, pengembalian denda sebesar Rp3.012.731, penjualan scrap sebesar Rp1.752.012 dan lain-lain sebesar Rp15.239.941.

Kerugian denda atas pembayaran utang dan lainnya sebesar Rp13.084.343 antara lain merupakan denda pembayaran utang dan pinalty sebesar Rp1.465.556, beban dan denda atas pajak sebesar Rp4.779.952 dan lain-lain sebesar Rp6.838.835.

35. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba Bersih

Laba bersih untuk tujuan penghitungan laba per saham adalah Rp50.064.519 dan Rp67.513.895 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015.

Jumlah Saham

Jumlah berdasarkan rata-rata tertimbang saham beredar yang digunakan sebagai dasar perhitungan laba per saham dasar pada 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 2.640.452.000 saham (angka penuh).

34. OTHER INCOME (EXPENSE) (continued)

Revenue on disposal of an associate is disposal of all the shares owned by PT Bukaka Mega Investama in PT Trans Jabar Tol many as 112,500 shares were sold to PT Waskita Toll Road, with the calculation of profit or loss on the sell of investment in associated company as follow as:

| | |
|--|--|
| | <i>Selling prices</i> |
| | <i>Less: Acquisition cost</i> |
| | <i>Profit in disposal of an associated companies</i> |

Other revenues amounted to Rp38,179,420 among others an advantage abolition of tax debts amounted Rp18,174,736 reserves, repayment penalty amounting to Rp3,012,731, scrap sales amounting to Rp1,752,012 and others amounting to Rp15,239,941.

Fines losses on debt payments and others by Rp13,084,343 among other things a penalty payment of debts and pinalty of Rp1,465,556, expense and penalty amounting to Rp4,779,952 and others amounting to Rp6,838,835.

35. EARNING PER SHARE

Net Income

Net income for earning per shares was Rp50,064,519 and Rp67,513,895 respectively for the year ended on December 31, 2016 and 2015.

Total of Shares

The weighted average number of outstanding shares for the computation of earnings on December 31, 2016 and 2015 are 2,640,452,000 share (full amount).

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

35. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (lanjutan)

Laba Bersih per Saham Dasar

Perhitungan Laba Bersih per Saham Dasar

Perhitungan laba bersih per saham pada 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp18,96 dan Rp25,57 (Dalam rupiah penuh).

35. EARNING PER SHARE (continued)

Earning per Share

Calculation of Earning per Share

The calculation of earnings per share on December 31, 2016 and 2015 respectively Rp18.96 and Rp25.57 (In full Rupiah).

36. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

Perusahaan, dalam kegiatan usaha normalnya, melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

a. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi.

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**Pihak-pihak berelasi/
*The related parties***

PT Bukaka Trans System

PT Banten Java Persada

PT Bukaka Corporindo

Yayasan Kesejahteraan Karyawan

PT Bukaka Teknik Utama Tbk

Koperasi karyawan

PT Bukaka Teknik Utama Tbk

PT Bukaka Forging Industries

PT Poso Energy

PT Indonusa Harapan Masa

b. Piutang usaha kepada pihak berelasi yang berasal dari transaksi-transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari piutang usaha pada laporan posisi keuangan konsolidasian. (lihat catatan 7)

36. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Company, in its regular conduct of business, entered into transactions with related parties, are as follows:

a. *The nature of transactions and relationships with the related parties.*

The nature of transactions and relationships with the related parties are as follows:

**Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi/
*The nature of relationships with the related parties***

Memiliki anggota pengurus yang sama/ *Have common key management personnel with The Company*

Memiliki anggota pengurus yang sama/ *Have common key management personnel with The Company*

Memiliki anggota pengurus yang sama/ *Have common key management personnel with The Company*

Memiliki anggota pengurus yang sama/ *Have common key management personnel with The Company*

Memiliki anggota pengurus yang sama/ *Have common key management personnel with The Company*

Memiliki anggota pengurus yang sama/ *Have common key management personnel with The Company*

Memiliki anggota pengurus yang sama/ *Have common key management personnel with The Company*

Memiliki anggota pengurus yang sama/ *Have common key management personnel with The Company*

b. *The receivables to related parties from these transactions are presented as part of account receivables in the consolidated statements of financial position. (see note 7)*

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

36. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) **36. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

- c. Piutang kepada pihak berelasi yang tidak dikenakan bunga dan tanpa jangka waktu pembayaran, dengan rincian sebagai berikut:
- c. *Receivables from related which are non-interest bearing and with no payment period, the details are as follows:*

| | <u>31 Desember / December 31, 2016</u> | | <u>31 Desember / December 31, 2015</u> | |
|--|--|--|--|--|
| | <u>Jumlah/ Amount</u> | <u>Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets (%)</u> | <u>Jumlah/ Amount</u> | <u>Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets (%)</u> |
| PT Indonusa Harapan Masa | 3.862.019 | 0,17% | 2.708.886 | 0,14% |
| PT Banten Java Persada | 1.643.931 | 0,07% | 2.624.688 | 0,13% |
| PT Cisanggiri Hydro Power | 1.317.546 | 0,06% | 1.490.434 | 0,07% |
| PT Berkah Raya Utama | 1.250.000 | 0,06% | 1.250.000 | 0,06% |
| Koperasi Purna Bhakti | 816.513 | 0,04% | 414.434 | 0,02% |
| Yayasan Peduli Pendidikan | 773.305 | 0,03% | 773.305 | 0,04% |
| PT Siteba Hydro Power | 554.876 | 0,02% | 554.876 | 0,03% |
| Napal Melintang | 525.216 | 0,02% | 525.216 | 0,03% |
| PT Kwartadaya Dirganusa | 500.000 | 0,02% | 500.000 | 0,03% |
| PT Cisono Hydro Power | 207.210 | 0,01% | 53.210 | 0,00% |
| PT Bukaka Corporindo | - | - | 3.987.327 | 0,20% |
| Yayasan Kesejahteraan Karyawan PT BTU | - | - | 2.507.930 | 0,13% |
| Qui Panel Indonesia | - | - | 1.632.500 | 0,08% |
| PT Bukaka Foundry Industry | - | - | 650.272 | 0,03% |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 Juta)/ <i>Others</i> (each under Rp500 Million) | 592.382 | 0,03% | 672.365 | 0,03% |
| | 12.042.998 | 0,53% | 20.345.443 | 1,02% |
| Cadangan penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment</i> | (4.820.772) | -0,21% | (4.820.772) | -0,24% |
| Bersih/ Net | 7.222.226 | 1,14% | 15.524.671 | 0,78% |

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo sebesar Rp4.820.772 dalam cadangan penurunan nilai piutang pihak yang berelasi Perusahaan dikarenakan manajemen meragukan keterpulihan piutang tersebut.

Management believes that Rp4,820,772 the balance of allowance for impairment of accounts receivables to related parties The Company's management recovered doubtful accounts.

- d. Pinjaman direksi dan karyawan merupakan pinjaman tanpa bunga dengan rincian sebagai berikut:
- d. *Loans to directors and employees which are non-interest bearing loans with details are as follows:*

| | <u>31 Desember / December 31, 2016</u> | <u>31 Desember / December 31, 2015</u> | |
|---------------|--|--|------------------|
| Direksi | 3.234.374 | 3.320.243 | <i>Directors</i> |
| Karyawan | 1.050.122 | 624.280 | <i>Employees</i> |
| Jumlah | 4.284.496 | 3.944.523 | Total |

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**36. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**36. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

- e. Utang kepada pihak-pihak yang berelasi pada 31 Desember 2016 dan 2015 dengan rincian sebagai berikut:

- e. Due to related parties on December 31, 2016 and 2015 the details are as follows:

| | 31 Desember / December 31, 2016 | 31 Desember / December 31, 2015 | |
|----------------------|--|--|-----------------------------|
| PT Poso Energy | 989.161 | 257.477 | <i>PT Poso Energy</i> |
| PT Bukaka Corporindo | 1.482.632 | - | <i>PT Bukaka Corporindo</i> |
| Sehat Sejahtera | 370.000 | 370.000 | <i>Sehat Sejahtera</i> |
| Lain-lain | 5.286.012 | 4.738.744 | <i>Others</i> |
| Jumlah | 8.127.805 | 5.366.221 | Total |

- f. Gaji dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris

- f. Salaries and allowances of The Directors and Commissioners

| | 31 Desember / December 31, 2016 | 31 Desember / December 31, 2015 | |
|--------------------|--|--|-------------------------------|
| Gaji dan tunjangan | 7.581.860 | 6.892.600 | <i>Salaries and allowance</i> |
| Jumlah | 7.581.860 | 6.892.600 | Total |

37. INFORMASI SEGMENT

37. SEGMENT INFORMATION

Usaha operasional Perusahaan dikelompokkan dan dikelola secara terpisah berdasarkan jenis produk dan jasa yang dihasilkan dimana setiap segmen merupakan suatu unit usaha strategis yang melayani pasar yang berbeda.

The Company businesses are organized and managed separately based on the nature of the products and services provided whereas each segment representing a strategic business unit serving different markets.

Perusahaan mengelompokkan usahanya dalam dua (2) segmen usaha sebagai berikut:

The Company classified its business into two (2) business segments are as follows:

- a. Konstruksi

- a. *Constructions*

- i. Jaringan transmisi listrik, energi dan jembatan
ii. Fasilitas dan perlengkapan bandara
iii. Peralatan pemindah barang

- i. *Electrical transmission, energy and bridge*
ii. *Airport facilities and equipment*
iii. *Selling product forging*

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Non konstruksi

b. Non constructions

Tabel berikut ini menyajikan informasi tentang pendapatan dan laba dan yang berhubungan dengan segmen usaha untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016.

This tabel presented information on income, profit and related to business segment for year then ended on December 31, 2016.

| Keterangan/ Description | Jaringan transmisi listrik, energi dan jembatan/ Electrical transmission energy and bridge | Fasilitas dan perlengkapan bandara/ Airport facilities and equipment | Penjualan produk forging/ Selling product forging | Peralatan jalan, kendaraan khusus, oil gas equipment dan lainnya/ Road of equipment, spesial vehicle, oil gas equipment and etc | Pendapatan listrik PLTM/ Mini Hydro revenue | Jumlah/ Total |
|--|---|---|--|--|--|----------------------|
| Pendapatan/ Revenues | 628.136.918 | 134.275.098 | 103.438.202 | 725.685.421 | 13.897.260 | 1.605.432.899 |
| Hasil segmen/ <i>Segment result</i> | 108.620.150 | 30.166.103 | 19.046.006 | 85.645.877 | 8.466.533 | 251.944.669 |
| Beban usaha/ <i>Operating expense</i> | (7.663.493) | (76.068) | (694.965) | (3.939.311) | - | (12.373.837) |
| Beban usaha tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated operating expense</i> | | | | | | (114.494.414) |
| Laba (rugi) usaha/ <i>Income (loss) from operations</i> | 72.490.760 | 30.090.035 | 18.351.041 | 110.172.463 | 8.466.533 | 125.076.418 |
| Pendapatan (beban) lain-lain tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated other income (expense) – net</i> | | | | | | (28.348.645) |
| Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan/ <i>Profit before income tax</i> | 72.490.760 | 30.090.035 | 18.351.041 | 110.172.463 | 8.466.533 | 96.727.773 |
| Manfaat pajak penghasilan/ <i>Income tax expense</i> | | | | | | (31.696.310) |
| Laba bersih/ <i>Net income</i> | | | | | | 65.031.463 |

Tabel berikut ini menyajikan informasi tentang pendapatan dan laba dan yang berhubungan dengan segmen usaha untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015.

This tabel presented information on income, profit and related to business segment for year then ended on December 31, 2015.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

| <i>Keterangan/ Description</i> | <i>Jaringan transmisi listrik, energi dan jembatan/ Electrical transmission energy and bridge</i> | <i>Fasilitas dan perlengkapan bandara/ Airport facilities and equipment</i> | <i>Penjualan produk forging/ Selling product forging</i> | <i>Peralatan jalan, kendaraan khusus, oil gas equipment dan lainnya/ Road of equipment, spesial vehicle, oil gas equipment and etc</i> | <i>Pendapatan listrik PLTM/ Mini Hydro revenue</i> | <i>Jumlah/ Total</i> |
|--|---|---|--|--|--|----------------------|
| Pendapatan/ Revenues | 403.552.366 | 210.654.876 | 104.473.592 | 459.454.496 | 10.854.921 | 1.188.990.251 |
| Hasil segmen/ <i>Segment result</i> | 114.047.782 | 48.986.762 | 19.444.841 | 41.908.589 | 5.040.049 | 229.428.023 |
| Beban usaha/ <i>Operating expense</i> | (7.588.952) | (564.820) | (708.776) | (3.527.939) | - | (12.390.487) |
| Beban usaha tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated operating expense</i> | | | | | | (98.104.235) |
| Laba (rugi) usaha/ Income (loss) from operations | 106.458.830 | 48.421.942 | 18.736.065 | 38.380.650 | 5.040.049 | 118.933.301 |
| Pendapatan (beban) lain-lain tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated other income (expense) – net</i> | | | | | | (37.059.778) |
| Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan/ Profit before income tax | 106.458.830 | 48.421.942 | 18.736.065 | 38.380.650 | 5.040.049 | 81.873.523 |
| Manfaat pajak penghasilan/ <i>Income tax expense</i> | | | | | | (23.308.086) |
| Laba bersih/ Net income | | | | | | 58.565.437 |

38. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

38. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

31 Desember 2016 (dalam angka penuh) / December 31, 2016 (in full amount)

| | <i>Dolar AS/ US\$</i> | <i>Yen Jepang/ JP¥</i> | <i>Dolar Singapura/ SGD</i> | <i>Ruppee India/ Ruppee</i> | <i>Dolar Hongkong/ HKD</i> | <i>Yuan Cina/ CNY</i> | <i>Ringgit Malaysia / RM</i> | <i>Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent</i> |
|--|-----------------------|------------------------|-----------------------------|-----------------------------|----------------------------|-----------------------|------------------------------|---|
| Aset/ Assets | | | | | | | | |
| Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i> | 2.863.189 | 1.636.854 | 37.264 | - | - | - | - | 39.005.212.281 |
| Deposito yang dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted deposits</i> | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i> | 3.447.300 | 1.928.552 | 1.320 | 48.187.407 | 4.542.127 | - | 787.535 | 66.350.094.011 |
| Piutang retensi/ <i>Retention receivables</i> | 944.551 | - | - | - | - | - | - | 12.690.983.340 |
| Jumlah/ Total | 7.255.040 | 3.565.406 | 38.584 | 48.187.407 | 4.542.127 | - | 787.535 | 118.046.289.632 |
| Liabilitas/ Liabilities | | | | | | | | |
| Utang usaha/ <i>Account payables</i> | 461.513 | - | 88.828 | - | - | 3.715.972 | - | 14.224.735.747 |
| Jumlah/ Total | 461.513 | - | 88.828 | - | - | 3.715.972 | - | 14.224.735.747 |
| Aset (liabilitas) Bersih/ Net Assets (liabilities) | 6.793.526 | 3.565.406 | (50.244) | 48.187.407 | 4.542.127 | (3.715.972) | 787.535 | 103.821.553.885 |

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

38. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan) **38. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

| | 31 Desember 2015 (dalam angka penuh) / December 31, 2015 (in full amount) | | | | | | |
|---|---|-----------------------|----------------------------|---------------------------|---------------------------|----------------------------|--|
| | Dolar AS/ US\$ | Yen Jepang/ JP¥ | Dolar Singapura/ SGD | Rupee India/ Ruppee | Dolar Hongkong/ HKD | Ringgit Malaysia/ RM | Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent |
| Aset/ Assets | | | | | | | |
| Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i> | 2.586.923 | 1.656.497 | 37.264 | - | - | - | 36.239.677.220 |
| Deposito yang dibatasi penggunaanya/ <i>Restricted deposits</i> | 8.076 | - | - | - | - | - | 111.410.320 |
| Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i> | 3.456.648 | 1.928.542 | 1.320 | 96.679.290 | 4.629.566 | 787.508 | 78.892.418.555 |
| Piutang retensi/ <i>Retention receivables</i> | 952.289 | - | - | - | - | - | 13.136.823.430 |
| Jumlah/ Total | 7.003.936 | 3.585.039 | 38.584 | 96.679.290 | 4.629.566 | 787.508 | 128.380.329.525 |
| Liabilitas/ Liabilities | | | | | | | |
| Utang usaha/ <i>Account payables</i> | 461.867 | 2.475.999 | 88.828 | - | - | - | 7.521.192.099 |
| Jumlah/ Total | 461.867 | 2.475.999 | 88.828 | - | - | - | 7.521.192.099 |
| Aset (liabilitas) Bersih/ Net Assets (liabilities) | 6.542.069 | 1.109.040 | (50.244) | 96.679.290 | 4.629.566 | 787.508 | 120.859.137.426 |

39. PERIKATAN

39. COMMITMENTS

- | | |
|---|---|
| <p>a. Perjanjian dengan Kawahapejaya Indonesia KSO tanggal 16 Januari 2014, Nomor kontrak 001/SPK-KWHPJ/I/2014 untuk pekerjaan pengadaan, pengiriman dan pemasangan <i>Passenger Boarding Bridge (PBB)</i> di terminal 3 ultimate bandara Soekarno - Hatta dengan nilai kontrak Rp141,87 Miliar.</p> <p>b. Perjanjian dengan PT Angkasa Pura II No.14.07.01/00/02/2014/003 tanggal 12 Februari 2014 untuk Pengadaan Garbarata 2 B3 <i>Glass Wall Sultan Thaha Airport, Jambi</i> dengan nilai kontrak sebesar Rp8,46 Miliar.</p> <p>c. Perjanjian dengan PT Angkasa Pura I (Persero) tanggal 18 Juli 2014, Nomor kontrak 58/SPJB/PL.02/2014/TD untuk pengadaan dan pemasangan garbarata type B2 sebanyak 7 (Tujuh) unit untuk Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali dengan nilai kontrak Rp28,99 Miliar.</p> | <p>a. <i>Agreement with Kawahapejaya Indonesia KSO dated January 16, 2014, contract No. 001/SPK-KWHPJ/I/2014 for procurement, shipment and installation of Passenger Boarding Bridge (PBB) in terminal 3 building expansion works ultimate Soekarno - Hatta with total contract value of Rp141,87 Billion.</i></p> <p>b. <i>Agreement with PT Angkasa Pura II No. 14.07.01/00/02/2014/003 dated February 12, 2014 for procurement 2 B3 Glass Wall Garbarata Sultan Thaha Airport of Jambi with total contract value of Rp8,46 Billion.</i></p> <p>c. <i>Agreement with PT Angkasa Pura I (Persero) dated July 18, 2014, contract No. 58/SPJB/PL.02/2014/TD for procurement and installment of garbarata type B2 as much as 7 (Seven) unit I Gusti Ngurah Rai International Airport Bali with total contract value of Rp28,99 Billion.</i></p> |
|---|---|

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

39. PERIKATAN (lanjutan)

- d. Perjanjian dengan DMT-PT Bukaka Teknik Utama Tbk. JO tanggal 5 Mei 2014, Nomor kontrak KSO/BTU/SPKP/V/14 untuk pengadaan baja struktur untuk *project construction, completion and maintenance* of Cikampek Palimanan toll road (section 2) dengan nilai kontrak Rp44,99 Miliar.
- e. Perjanjian dengan PT Nusa Raya Cipta tanggal 24 April 2014, Nomor kontrak 135/SPK/BIE-TOL CP/IV-14 untuk pekerjaan struktur baja Jembatan Cimanuk untuk pembangunan Tol Cikampek-Palimanan paket 5 dengan nilai kontrak Rp50 Miliar.
- f. Perjanjian dengan PT PP Properti - Proyek Grand Kamala Lagoon tanggal 8 Mei 2014, Nomor kontrak 001/SPJB/GKL-BTU/V/2014 untuk pengadaan jembatan *steel box girder* proyek Grand Kamala Lagoon dengan nilai kontrak Rp30,83 Miliar.
- g. Perjanjian dengan PT Wijaya Karya (Persero) tanggal 13 April 2015, Nomor kontrak TP.02,01/B,DEP,SUS3/JBBC-109/I untuk pengadaan jembatan Kelay Blok 8 BMO Area 2 PT Berau Coal dengan nilai kontrak Rp7,23 Miliar.
- h. Perjanjian dengan PT Kota Metro Dollar Nomor kontrak 010/BTU/JBT/SPKP/ABD/V/15 untuk pengadaan jembatan KD Pante Karya Rangka B60 dengan nilai kontrak Rp2,55 Miliar.
- i. Perjanjian dengan PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan VIII No.005.PJ/61/KITLONTAR /2012 tanggal 26 Juni 2012 untuk pengadaan *Redundant Ship Unloader* Batubara PLTU 3 Banten-Lontar dengan nilai kontrak sebesar Rp65,84 Miliar.
- j. Perjanjian dengan PT Chevron Pacific Indonesia No.C970022 sampai dengan November 2021 untuk pengadaan, pemasangan dan pemeliharaan pompa angguk (*pumping*) dengan nilai kontrak sebesar Rp1,08 Triliun
- k. Perjanjian dengan PT Petrokimia Gresik (Persero) No.0646/TU.04.04/75/SP/2014 tanggal 1 Juni 2014 untuk pekerjaan pembangunan gudang purifikasi kapasitas 30.000 ton dan fasilitas pendukungnya dengan nilai kontrak sebesar Rp25,59 Miliar.

39. COMMITMENTS (continued)

- d. *Agreement with DMT-PT Bukaka Teknik Utama Tbk. JO date May 5, 2014, contract No.KSO/BTU/SPKP/V/14 for procurement steel structure of project construction, completion and maintainance of Cikampek Palimanan toll road (section 2) with total contract value of Rp44.99 billion.*
- e. *Agreement with PT Nusa Raya Cipta dated April 24, 2014, contract No.135/SPK/BIE-TOL CP/IV-14 for steel structure Cimanuk Bridge for Cikampek-Palimanan Highway Construction Package 5 with total contract value of Rp50 Billion.*
- f. *Agreement with PT PP Properti – Grand Kamala Lagoon Project dated May 8, 2014, Contract No. 001/SPJB/GKL-BTU/V/2014 for procurement steel box girder project for Grand Kamala Lagoon Project with total contract value of Rp30.83 Billion.*
- g. *Agreement with PT Wijaya Karya (Persero) dated April 13 2015, Contract No. TP.02,01/ B,DEP,SUS3/JBBC-109/I for pocurement Kelay Bridge Blok 8 BMO Area 2 PT Berau Coal with a contract value Rp7.23 Billion.*
- h. *Agreement with PT Kota Metro Dollar contract No.010/BTU/JBT/SPKP/ABD/V/15 for procurement of KD Pante Karya frame bridge B60 with total contract value of Rp2.55 Billion.*
- i. *Agreement with PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan VIII No.005.PJ/61/KITLONTAR /2012 dated June 26, 2012 for procurement Redundant Ship Unloader Batubara PLTU 3 Banten-Lontar with total contract of Rp65.84 Billion.*
- j. *Agreement with PT Chevron Pacific Indonesia No.C970022 up to November 2021 for procurement, instalation, and pumping maintainance with total contract of Rp1.08 Trillion.*
- k. *Agreement with PT Petrokimia Gresik (Persero) No.0646/TU.04.04/75/SP/2014 dated June 1, 2014 for stockroom purification construction with capacity 30.000 ton and supporting facilities with total contract of Rp25.59 Billion.*

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

39. PERIKATAN (lanjutan)

- i. Perjanjian dengan JO PT Bumi Karsa No.013/M1SP/LOA/V/14 tanggal 11 Juli 2014 untuk pekerjaan *mechanical and civil* di Pabrik Kelapa Sawit (PKS) Sungai Perak - Kalimantan Timur dengan nilai kontrak sebesar Rp86,58 Miliar.
- m. Perjanjian dengan PT Pertamina (Persero) EP No.0003A/M-LL/F-PMN/P2E/2014 tanggal 18 Juli 2014 untuk proyek PERTAMINA REG Sumatera Rantau NPU 12 EA dengan nilai kontrak sebesar Rp29,79 Miliar.
- n. Perjanjian dengan PT Pertamina (Persero) EP No.4500129296 tanggal 3 September 2014 untuk *pumping* 6 Unit C228-173-74 USD 995,900.05 Pertamina EP Rantau dengan nilai kontrak sebesar Rp11,95 Miliar.
- o. Perjanjian dengan PT Semen Padang (Persero) No.261/PJJ/PIND6/PROJD/03.15 tanggal 28 April 2015 untuk pekerjaan fabrikasi 5, *clinker cooler* dan alat transportasi, Proyek Indarung VI dengan nilai kontrak sebesar Rp16,32 Miliar.
- p. Perjanjian dengan PT Tower Bersama tanggal 19 Februari 2014 Nomor kontrak 0043-0072/LOI/TBG/BTU/I/14 untuk Pengadaan *Material Tower* TBG 4806T/10.000 T dengan nilai kontrak Rp78,38 Miliar.
- q. Perjanjian dengan PT Dayamitra Telekomunikasi tanggal 28 Mei 2014 Nomor kontrak DMT.0241/PM0/DMT-DKA-A1/V/2014 untuk Pengadaan Material DAYAMITRA 487T/1500T dengan nilai kontrak Rp20,70 Miliar.
- r. Perjanjian dengan PT PLN Kalimantan Timur Nomor Kontrak 12.K/PJ/131/APLN/UIPX/2014 tanggal 26 Agustus 2014 untuk Pekerjaan Pembangunan SUTT 150 KV PLTU Kaltim (Teluk Balikpapan) – Gl. Petung – T.154 Section 1 dengan nilai kontrak sebesar Rp87,50 Miliar.
- s. Perjanjian dengan PT PLN (Persero) Pikitring JBN Nomor Kontrak 047.PJ/131/UIPXI/2014 tanggal 5 Januari 2015 untuk proyek T/L 150 KV GI EMPANG-GI DOMPU dengan nilai kontrak setelah amandemen sebesar Rp65,60 Miliar.

39. COMMITMENTS (continued)

- i. *Agreement with JO PT Bumi Karsa No.013/M1SP/LOA/V/14 dated July 11, 2014 for mechanical and civil in palm oil manufacturing Perak River – East Kalimantan with total contract of Rp86.58 Billion.*
- m. *Agreement with PT Pertamina (Persero) EP No.0003A/M-LL/F-PMN/P2E/2014 dated July 18, 2014 for project of PERTAMINA REG Sumatera Rantau NPU 12 EA with total contract of Rp29.79 Billion.*
- n. *Agreement with PT Pertamina (Persero) EP No.4500129296 dated September 3, 2014 for 6 Unit pumping type C228-173-74 USD 995,900.05 Pertamina EP Rantau with total contract of Rp11.95 Billion.*
- o. *Agreement with PT Semen Padang (Persero) No.261/PJJ/PIND6/PROJD/03.15 dated April 28, 2015 for fabrication 5, clinker cooler and transportation, Indarung Project VI with total contract of Rp16.32 Billion.*
- p. *Agreement with PT Tower Bersama dated February 19, 2014 contract No.0043-0072/LOI/TBG/BTU/I/14 for Procurement Material Tower TBG 4806 T / 10.000 T with total contract value of Rp78.38 Billion.*
- q. *Agreement with PT Dayamitra Telekomunikasi dated May 28, 2014 contract No. DMT.0241/PM0/DMT-DKA-A1/V/2014 for Procurement Material DAYAMITRA 487T/1500T with total contract value of Rp20.70 Billion.*
- r. *Agreement with PT PLN East Kalimantan Contract No.12.K/PJ/131/APLN/UIPX/2014 dated August 26, 2014 for Development Work SUTT 150 KV PLTU in East Kalimantan (Balikpapan Bay) - Gl. Petung - T.154 Section 1 with total contract value of Rp87.50 Billion.*
- s. *Agreement with PT PLN (Persero) Pikitring JBN Contract No. 047.PJ/131/UIPXI/2014 dated January 5, 2015, for T/L 150 KV GI EMPANG-GI DOMPU project total contract value after amendment of Rp65.60 Billion.*

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

39. PERIKATAN (lanjutan)

- t. Perjanjian dengan PT BS Energy tanggal 5 Januari 2015, nomor kontrak PO/01/BSE/15 untuk pekerjaan konstruksi PLTA Semangka HEPP, 150 kV *Transmission Line*-Semangka HEPP dengan nilai kontrak sebesar Rp57,00 Miliar.
- u. Perjanjian dengan PT Krakatau Engineering tanggal 12 Januari 2015, nomor kontrak 01/SPK/DU-KE/1714/I/2015 untuk pengadaan pengadaan *Steel Structure* untuk Proyek EPC *Urea Bulk Storage 6 & Conveyor System (UBS-6 & CS)* dengan nilai kontrak sebesar Rp21,44 Miliar.
- v. Perjanjian dengan CV Dor Ma Uli tanggal 21 Mei 2015, nomor kontrak 001/BTU-DMU/V/15 untuk pengadaan 1 unit kendaraan PKP-PK Type IV dengan kapasitas 4000 liter air dan 500 liter *foam Chassis* : *Scania F410* dengan nilai kontrak sebesar Rp4,11 Miliar.
- w. Perjanjian dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) sampai dengan tanggal 15 Juli 2015, dengan nomor kontrak 063/131/PIKITRINGSUAR/2008 untuk 275 KV T/L SIMANGKUK - SARULLA dengan nilai kontrak sebesar Rp10,55 Miliar.
- x. Perjanjian dengan PT PLN (Persero) Pikitring Sulmapa sampai dengan tanggal 15 Desember 2015, dengan nomor kontrak 041.PJ/131/IKITRINGSULMAPA/APB untuk Sulmapa - *Turnkey Project (TG21)* dengan nilai kontrak sebesar Rp21,30 Miliar.
- y. Perjanjian dengan PT Tower Bersama sampai dengan tanggal 15 Desember 2015, nomor kontrak PO/SMI/13/000100 untuk TBG Perkuaran *Tower 1.500 Ton* dengan nilai kontrak sebesar Rp5,08 Miliar.
- z. Perjanjian dengan PT Semen Padang (Persero) pada September 2015, nomor kontrak 76000307 dengan nilai kontrak sebesar Rp13,50 Miliar.

39. COMMITMENTS (continued)

- t. *Agreement with PT BS Energy dated January 5, 2015, contract No. PO/01/BSE/VI/15 for construction work PLTA Semangka HEPP, 150 kV Transmission Line-Semangka HEPP with total contract value of Rp57.00 Billion.*
- u. *Agreement with PT Krakatau Engineering dated January 12, 2015 contract No. 01/SPK/DU-KE/1714/I/2015 to the procurement Steel Structure for EPC Urea Bulk Storage 6 & Conveyor System (UBS-6 & CS) project with total contract value of Rp21.44 Billion.*
- v. *Agreement with CV Dor Ma Uli dated May 21, 2015, contract No. 001/BTU-DMU/V/15 for Procurement 1 unit PKP-PK Type IV vehicle with capacity 4000 liter of water and 500 liter of foam Chassis : Scania F410 with total contract value of Rp4.11 Billion.*
- w. *Agreement with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) up to July 15, 2015, contract No. 063/131/PIKITRINGSUAR/2008 for 275 KV T/L SIMANGKUK - SARULLA with total contract value of Rp10.55 Billion.*
- x. *Agreement with PT PLN (Persero) Pikitring Sulmapa up to December 15, 2015, contract No.041.PJ/131/IKITRING-SULMAPA/ APB for Procurement Sulmapa - Turnkey Project (TG21) with total contract value of Rp21.30 Billion.*
- y. *Agreement with PT Tower Bersama up to December 15, 2015, contract No. PO/SMI/13/000100 for TBG Perkuaran Tower 1.500 Ton with total contract value of Rp5.08 Billion.*
- z. *Agreement with PT Semen Padang (Persero) on September 2015, contract No 76000307 with total contract value of Rp13.50 Billion.*

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

39. PERIKATAN (lanjutan)

- aa. Perjanjian dengan PT Waskita Karya tanggal 27 April 2016 sampai dengan Agustus 2017, nomor kontrak 006/SPPM/WK/DIV.I/TRANSMISI /20 untuk proyek pekerjaan Waskita TWR 4CCT 500KV 20000T dengan nilai kontrak sebesar Rp405,11 Miliar.
- ab. Perjanjian dengan PT Dayamitra Telekomunikasi tanggal 15 April 2016 untuk proyek pekerjaan Mitratel Bulk Order 1500 Tondengan nilai kontrak sebesar Rp21,19 Miliar.
- ac. Perjanjian dengan PT Dayamitra Telekomunikasi tanggal 18 April 2016 untuk proyek pekerjaan Mitratel Bulk Order 1100 Ton dengan nilai kontrak sebesar Rp15,04 Miliar.
- ad. Perjanjian dengan JO. PT Bukaka Teknik Utama - PT Wisma Sarana Teknik tanggal 21 April 2016 sampai dengan tanggal 1 Juli 2016, nomor kontrak PO-002/WST-BKK/TL150EMPANGDO-MP 2015 untuk pekerjaan proyek Wisma ST T/L 150 KV 85 SET dengan nilai kontrak sebesar Rp10,45 Miliar.
- ae. Perjanjian dengan PT Mutiara Indah Purnama tanggal 20 Mei 2016 sampai dengan 3 November 2016, nomor kontrak 018/BTU/JBT/SPKP/SHD /V/16 untuk proyek pengadaan, pengiriman dan pemasangan *steel box girder* 70M dengan nilai kontrak sebesar Rp9,99 Miliar.
- af. Perjanjian dengan PT Dayamitra Telekomunikasi tanggal 8 April 2016, nomor kontrak DMT.062/PM2/DKA-A10000/IV/20162 untuk pekerjaan proyek Mitratel Bulk Order 350 Ton dengan nilai kontrak sebesar Rp4,76 Miliar.
- ag. Perjanjian dengan PT Kencana Alam Putra tanggal 3 April 2016 sampai dengan 13 Juni 2016, nomor kontrak 011/M1/SUTTRNGKT/III/16-YEW untuk pekerjaan proyek Kencana Alam 150 KV 7 Set dengan nilai kontrak sebesar Rp4,72 Miliar.
- ah. Perjanjian dengan PT Tower Bersama tanggal 22 April 2016 sampai dengan 22 Mei 2016, nomor kontrak MOM untuk pekerjaan proyek TBG Polygon dan Water Tank 69 Set dengan nilai kontrak sebesar Rp3,78 Miliar.

39. COMMITMENTS (continued)

- aa. *Agreement with PT Waskita Karya dated April 27, 2016 up to August 2017, contract nomor. 006/SPPM/WK/DIV.I/TRANSMISI /20 for Waskita TWR 4CCT 500KV 20000T project with total contract value of Rp405.11 Billion.*
- ab. *Agreement with PT Dayamitra Telekomunikasi dated April 15, 2016 for Mitratel Bulk Order 1500 Tondengan project with total contract value of Rp21.19 Billion.*
- ac. *Agreement with PT Dayamitra Telekomunikasi dated April 18, 2016 for project Mitratel Bulk Order 1100 Ton with total contract value of Rp15.04 Billion.*
- ad. *Agreement with JO. PT Bukaka Teknik Utama - PT Wisma Sarana Teknik dated April 21, 2016 up to July 1, 2016, contract No. PO-002/WST-BKK/TL150EMPANGDO-MP for Wisma ST T/L 150 KV 85 SET Project with total contract value of Rp10.45 Billion.*
- ae. *Agreement with PT Mutiara Indah Purnama dated May 20, 2016 up to 3 November 2016 contract No.018/BTU/JBT/SPKP/SHD/V/16 for procurement, delivery and installment steel box girder 70M project with total contract value of Rp9.99 Billion.*
- af. *Agreement with PT Dayamitra Telekomunikasi dated April 8, 2016, contract No.DMT.062/PM2 /DKA-A10000/IV/20162 for Mitratel Bulk Order 350 Ton project with total contract value of Rp4.76 Billion.*
- ag. *Agreement with PT Kencana Alam Putra dated April 3, 2016 up to 13 June 2016, contract No. kontrak 011/M1/SUTTRNGKT/III/16-YEW for Kencana Alam 150 KV 7 Set project with total contract value of Rp4.72 Billion.*
- ah. *Agreement with PT Tower Bersama dated April 22, 2016 up to May 22, 2016, contract No. MOM for TBG Polygon dan Water Tank 69 Set project with total contract value of Rp3.78 Billion.*

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

39. PERIKATAN (lanjutan)

- ai. Perjanjian dengan PT Dayamitra Telekomunikasi tanggal 1 April 2016 untuk proyek pekerjaan Mitratel Pole 20M 75 set dengan nilai kontrak sebesar Rp3,62 Miliar.
- aj. Perjanjian dengan TS.Technical tanggal 19 Agustus 2016, nomor kontrak A.189/BTU-T.S/KHONKAEN/2016 untuk proyek pengadaan garbarata B2-20/30 *glass type* For Khon Kaen Airport-Thailand dengan nilai kontrak sebesar Rp3,59 Miliar.
- ak. Perjanjian dengan Ana Motor Service Co,Ltd tanggal 10 Mei 2016, nomor kontrak PBB PURCHASE CONTRACT untuk pengadaan Pengadaan Garbarata B2-20/28 Slopeless for Yamaguchi Ube Airport, Japan dengan nilai kontrak sebesar Rp2,99 Miliar.
- al. Perjanjian dengan PT Sinar Matahari Abadi sampai dengan Agustus 2016, nomor kontrak 024/BTU-RCE/VI/2016 untuk pengerjaan proyek BAMP 800B-SA (KettleE 20 RB Ltr) dengan nilai kontrak sebesar Rp2,45 Miliar.
- am. Perjanjian dengan CV Teguh Harapan sampai dengan Juli 2016, nomor kontrak 022/BTU-RCE/V/2016 untuk pekerjaan proyek BAMP 800P-SAW dengan nilai kontrak sebesar Rp2,45 Miliar.
- an. Perjanjian dengan CV Tiara sampai dengan Agustus 2016, nomor kontrak 025/BTU-RCE/VI/2016 untuk pekerjaan proyek BAMP 800B-SAW (R497-16) dengan nilai kontrak sebesar Rp2,40 Miliar.
- ao. Perjanjian dengan PT Rajawali Puncak Jayawijaya sampai dengan Juli 2016, nomor kontrak 023/BTU-RCE/V/2016 untuk pekerjaan proyek BAMP 800P-SA dengan nilai kontrak sebesar Rp2,36 Miliar.
- ap. Perjanjian dengan PT Prima Tunggal Javaland sampai dengan September 2016, nomor kontrak 617/PO-PTJ/V-2016 untuk pekerjaan proyek *Fire Fighting Truck* Kapasitas 4.000 Liter Air dan 1.000 Liter *Foam* dengan nilai kontrak sebesar Rp2,36 Miliar.

39. COMMITMENTS (continued)

- ai. *Agreement with PT Dayamitra Telekomunikasi dated April 1, 2016 contract No. for Mitratel Pole 20M 75 set project with total contract value of Rp3.62 Billion.*
- aj. *Agreement with TS.Technical dated August 19, 2016 contract No. A.189/BTU-T.S/KHONKAEN /2016 for procurement passenger boarding bridge B2-20/30 glass type For Khon Kaen Airport-Thailand project with total contract value of Rp3.59 Billion.*
- ak. *Agreement with Ana Motor Service Co,Ltd dated May 10, 2016 contract No. PBB PURCHASE CONTRACT for procurement passenger boarding bridge B2-20/28 Slopeless for Yamaguchi Ube Airport, Japan with total contract value of Rp2.99 Billion.*
- al. *Agreement with PT Sinar Matahari Abadi up to August 2016, contract No. 024/BTU-RCE/VI/2016 for BAMP 800B-SA (KettleE 20 RB Ltr) project with total contract value of Rp2.45 Billion.*
- am. *Agreement with CV Teguh Harapan up to July 2016, contract No. 022/BTU-RCE/V/2016 for BAMP 800P-SAW project with total contract value of Rp2.45 Billion.*
- an. *Agreement with CV Tiara up to August 2016, contract No. 025/BTU-RCE/VI/2016 for BAMP 800B-SAW (R497-16) project with total contract value of Rp2.40 Billion.*
- ao. *Agreement with PT Rajawali Puncak Jayawijaya up to July 2016, contract No.023/BTU-RCE/V /2016 for BAMP 800P-SA project with total contract value of Rp2.36 Billion.*
- ap. *Agreement with PT Prima Tunggal Javaland up to September 2016, contract No. 617/PO-PTJ/V-2016 for Fire Fighting Truck for capacity 4,000 liter and 1,000 liter water project with total contract value of Rp2.36 Billion.*

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

39. PERIKATAN (lanjutan)

- aq. Perjanjian dengan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) sampai dengan Desember 2016, nomor kontrak 14/BA-KHT/BRT-SNG/VII/2016 untuk proyek Garbarata B2 22/30 Pelabuhan Laut Sorong dengan nilai kontrak sebesar Rp6,66 Miliar.
- ar. Perjanjian dengan Hazama and Corporation sampai dengan Januari 2018, nomor kontrak A191/BTU-HAC/VIENTIANE/VII/16 untuk proyek *Design Manufacturing, Supply of PBB For Ventiane Int'Airport, Laos* dengan nilai kontrak sebesar Rp15,42 Miliar.
- as. Perjanjian dengan PT Mega Eltra sampai dengan Agustus 2016, nomor kontrak 1671/SPH/BTU-DM/VI/2016 untuk pekerjaan proyek Mega Eltra 150 KV 35 dengan nilai kontrak sebesar Rp7,18 Miliar.
- at. Perjanjian dengan PT PLN (Persero) Pikitring SBS sampai dengan Desember 2016, nomor kontrak 113.PJ/RE/163715/IX/2016 untuk Rekadaya Pekerjaan Sipil PD Sidempuan-Payakumbuh dengan nilai kontrak sebesar Rp63,77 Miliar.
- au. Perjanjian dengan PT Malea Energy sampai dengan Desember 2016, nomor kontrak 003/ME-BTU/MH/II/2016 untuk pekerjaan proyek Mini Hydro 2 X 5,5 MW PLTM dengan nilai kontrak sebesar Rp50,88 Miliar.
- av. Perjanjian dengan PT Cahaya Metal Perkasa sampai dengan Februari 2016, nomor kontrak 228/PO/CMP/XII/2015 untuk pekerjaan proyek Corrugated Steel & Flex Beam Giardrail dengan nilai kontrak sebesar Rp32,40 Miliar.
- aw. Perjanjian dengan PT Poso Energi sampai dengan Maret 2017, nomor kontrak BTU/16/03/0103 untuk pekerjaan proyek *Steel Structure* dan Plat Lembaran dengan nilai kontrak sebesar Rp9,79 Miliar.
- ax. Perjanjian dengan PT Poso Energi sampai dengan November 2016, nomor kontrak 1220/EP.0000/2015-SO untuk pekerjaan proyek *Upgrading Power Plant di Struktur Sungai Gelam* dengan nilai kontrak sebesar Rp14,41 Miliar.

39. COMMITMENTS (continued)

- aq. *Agreement with PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) up to December 2016, contract No.14/BA-KHT/BRT-SNG/VII/2016 for Garbarata B2 22/30 of seaport Sorong project with total contract value of Rp6.66 Billion.*
- ar. *Agreement with Hazama and Corporation up to January 2018, contract No. A191/BTU-HAC /VIENTIANE/VII/16 for Design Manufacturing, Supply of PBB For Ventiane Int'Airport, Laos project with total contract value of Rp15.42 Billion.*
- as. *Agreement with PT Mega Eltra up to August 2016, contract No. 1671/SPH/BTU-DM/VI/2016 for Mega Eltra 150 KV 35 project with total contract value of Rp7.18 Billion.*
- at. *Agreement with PT PLN (Persero) Pikitring SBS up to December 2016, contract No. 113.PJ/RE/163715/IX/2016 for Civil Engineering PD Sidempuan-Payakumbuh with total contract value of Rp63.77 Billion.*
- au. *Agreement with PT Malea Energy up to December 2016, contract No. 003/ME-BTU/MH/II/2016 for Mini Hydro 2 X 5,5 MW PLTM project with total contract value of Rp50.88 Billion.*
- av. *Agreement with PT Cahaya Metal Perkasa up to February 2016, contract No. 228/PO/CMP/XII/ 2015 for Corrugated Steel & Flex Beam Giardrail project with total contract value of Rp32.40 Billion.*
- aw. *Agreement with PT Poso Energi up to March 2017, contract No.BTU/16/03/0103 for Steel Structure and Plate sheet project with total contract value of Rp9.79 Billion.*
- ax. *Agreement with PT Poso Energi up to November 2016, contract No.1220/EP.0000/2015-SO for Upgrading Power Plant in Gelam River Structure with total contract value of Rp14.41 Billion.*

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

39. PERIKATAN (lanjutan)

- ay. Perjanjian dengan PT Sarana Karya Mulia Abadi sampai dengan Desember 2016, nomor kontrak 032/BTU/JBT/SPKP/AH/VII/16 untuk payek pengadaan jembatan rangka B60x1 dengan nilai kontrak sebesar Rp2,58 Miliar.
- az. Perjanjian dengan PT Usaha Kita Abadi sampai dengan Desember 2016, untuk pengadaan komponen jembatan gantung dengan nilai kontrak sebesar Rp1,73 Miliar.
- ba. Perjanjian dengan PT Mallulestari Cipta Sarana sampai dengan Desember 2016, nomor kontrak 029/BTU/JBT/SPKP/AH/VIII/16 untuk pekerjaan proyek Jembatan Rangka C60 dengan nilai kontrak sebesar Rp1,37 Miliar.
- bb. Perjanjian dengan PT Panamas Multi Konstruksi sampai dengan Desember 2016, nomor kontrak 034/BTU/JBT/SPKP/ABD/VIII/16 untuk pekerjaan proyek jembatan rangka A40 dan A60 dengan nilai kontrak sebesar Rp4,57 Miliar.
- bc. Perjanjian dengan PT Mitra Cendana Construction sampai dengan Desember 2016, nomor kontrak 033/BTU/JBT/SPKP/AH/VIII/16 untuk pekerjaan proyek pengadaan dan pemasangan jembatan gantung dengan nilai kontrak sebesar Rp2,60 Miliar.
- bd. Perjanjian dengan PT Fella Ufaira sampai dengan Desember 2016, nomor kontrak 036/BTU/JBT/SPKP/ABD/IX/16 untuk pekerjaan proyek jembatan rangka baja C50 Nias dengan nilai kontrak sebesar Rp1,48 Miliar.
- be. Perjanjian dengan PT Likatama Graha Mandiri sampai dengan Desember 2016, nomor kontrak 004/SPK-SKYWALK/LGM/IX/2016 untuk pengadaan, pengiriman dan pemasangan Baja Struktur Skywalk dengan nilai kontrak sebesar Rp7,72 Miliar.
- bf. Perjanjian dengan PT Kruing Lestari Jaya sampai dengan Desember 2016, nomor kontrak 013/M1SP/JKTO/01/05/40 untuk pekerjaan proyek PKS *Elektrikal* dengan nilai kontrak sebesar Rp15,75 Miliar.
- bg. Perjanjian dengan PT PLN (Persero) sampai dengan Desember 2016, nomor kontrak 150.PJ/041/UPJB/2014 untuk pekerjaan proyek Conveyor Tanjung Lontar dengan nilai kontrak sebesar Rp59,09 Miliar.

39. COMMITMENTS (continued)

- ay. Agreement with PT Sarana Karya Mulia Abadi up to December 2016, contract No.032/BTU/JBT/SPKP/AH/VII/16 for procurement frame bridge of B60x1 project with total contract value of Rp2.58 Billion.
- az. Agreement with Usaha Kita Abadi up to December 2016, for procurement of hanging bridge component with total contract value of Rp1.73 Billion.
- ba. Agreement with PT Mallulestari Cipta Sarana up to December 2016, contract No.029/BTU/JBT/SPKP/AH/VIII/16 for frame bridge C60 project with total contract value of Rp1.37 Billion.
- bb. Agreement with PT Panamas Multi Konstruksi up to December 2016, contract No.034/BTU/JBT/SPKP/ABD/VIII/16 for frame bridge A40 and A60 project with total contract value of Rp4.57 Billion.
- bc. Agreement with PT Mitra Cendana Construction up to December 2016, contract No.033/BTU/JBT/SPKP/AH/VIII/16 for procurement and intsalment of hanging bridge project with total contract value of Rp2.60 Billion.
- bd. Agreement with PT Fella Ufaira up to December 2016, contract No.036/BTU/JBT/SPKP/ABD/IX/16 for frame steel bridge C50 Nias project with total contract value of Rp1.48 Billion.
- be. Agreement with PT Likatama Graha Mandiri up to December 2016, contract No.004/SPK-SKYWALK/LGM/IX/2016 for procurement, delivery and installment Skywalk Steel Structure with total contract value of Rp7.72 Billion.
- bf. Agreement with PT Kruing Lestari Jaya up to December 2016, contract No.013/M1SP/JKTO/01/05/40 for PKS *Elektrikal* project with total contract value of Rp15.75 Billion.
- bg. Agreement with PT PLN (Persero) up to December 2016, contract No.150.PJ/041/UPJB/2014 for Conveyor Tanjung Lontar project with total contract value of Rp59.09 Billion.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perusahaan dan entitas anak dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perusahaan yang timbul adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu nilai tukar mata uang asing, tingkat suku bunga dan risiko harga) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko utama, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tata cara Perusahaan. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan dari penjualan produk-produk semen dan batu agregat.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh masing-masing unit usaha sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Perusahaan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh unit-unit usaha terkait.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang pihak ketiga.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Grup kurang lebih sebesar nilai tercatat dari saldo akun piutang pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp317.948.427.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang terutama mencakup kas dan setara kas. Risiko kredit timbul karena wanprestasi dari rekanan. Perusahaan memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur setara dengan nilai tercatat sebagaimana ditunjukkan pada Catatan 5.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

In their daily business activities, The Company and subsidiaries entities are exposed to risks. The main risks faced by The Company arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of The Company's risk management is to identify all key risks for The Company, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Company's procedures. The Company regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products, and best market practice.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss should any of Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to Group's. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers provided from sale of cementitious products and stone aggregates.

Customer credit risk is managed by each business unit subject to The Company's established policy, procedures and control relating to customer credit risk management. Credit limits are established for all customers based on internal rating criteria. Outstanding customer receivables are regularly monitored by relevant business units.

Management also considered that there are no significant concentrations of credit risk on third party receivables.

The maximum Group's exposure of the credit risk approximates the net carrying amounts of the outstanding accounts receivables amounting to Rp317,948,427 at December 31, 2016.

With respect to credit risk arising from the other financial assets which mainly comprise of cash and cash equivalents. The Company's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Company has a policy to not place investments in instruments that have a high credit risk and only puts the investments in banks with high credit rating. The maximum exposure equals to the carrying amounts as disclosed in Note 5.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for

Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko Pasar

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko suku bunga, risiko mata uang asing dan risiko harga. Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

c. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berhubungan dengan aktivitas Perusahaan (ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Perusahaan).

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain konstan, yang timbul dari aset dan liabilitas moneter bersih dalam Dollar AS, terhadap laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016:

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Market Risk

The Company has exposure to market risks, such as interest rate risk, foreign currency risk and price risk. Cash flow interest rate risk is the risk that future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates.

c. Foreign Exchange Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes foreign exchange rates. The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to The Company's operating activities (when revenue and expense are denominated in a different currency from The Company's functional currency).

The following table demonstrates to the sensitivity a reasonable change in US Dollar exchange rate against Rupiah, with all other variables held constant, arising from the net monetary asset and liabilities in US Dollar, to the income before tax for the years period ended on December 31, 2016:

| | Kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease) | Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax |
|-------------------------------------|--|--|
| Dollar Amerika Serikat – Rupiah | +100 | 679.353 |
| | -100 | (679.353) |
| Yen Jepang – Rupiah | +100 | 356.541 |
| | -100 | (356.541) |
| Dollar Singapura/Singapore - Rupiah | +100 | (5.024) |
| | -100 | (820.980) |
| Ruppe India - Rupiah | +100 | 4.818.741 |
| | -100 | (4.818.741) |
| Dollar Hongkong - Rupiah | +100 | 454.213 |
| | -100 | (454.213) |
| Ringgit Malaysia - Rupiah | +100 | 78.753 |
| | -100 | (78.753) |
| Yuan Cina- Rupiah | +100 | 371.597 |
| | -100 | (390.177) |

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (lanjutan)

Aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam kurs mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar terutama berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Perusahaan mempunyai utang bank jangka pendek dengan tingkat suku bunga tetap, oleh karena itu, perubahan dalam tingkat suku bunga tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap Perusahaan.

Risiko Harga

Perusahaan menghadapi risiko perubahan harga bahan baku berupa besi, karena besi merupakan barang yang diperdagangkan secara internasional. Harga besi pada umumnya mengikuti indeks harga internasional, yang cenderung mengalami fluktuasi yang signifikan. Sebagai produk yang diperdagangkan secara internasional, harga global besi pada prinsipnya tergantung pada tingkat permintaan dan penawaran pasar global. Namun, untuk meminimalisasi risiko Perusahaan mengadakan perjanjian payung dengan pemasok besar antara lain: PT Krakatau Steel dan PT Isput Baja dan melakukan *stock* persediaan material untuk material tertentu serta membuka agen di luar negeri seperti di China dan Eropa.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Perusahaan melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan arus kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo.

Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan yang memiliki jangka waktu kredit satu bulan.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Foreign Exchange Risk (continued)

The assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2016.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates related to primarily the Company's short-term and long-term debt obligations with floating interest rates.

The Company has short-term bank loans with fixed interest rates, therefore, changes in interest rates has no significant impact on the Company.

Price Risk

Companies faced the risk of changes in raw material prices because iron is internationally traded goods. Steel prices generally follow the international price index, which tend to experience significant fluctuations. As an internationally traded product, the global price of iron in principle depends on the level of demand and supply the global market. However, to minimize the risk of The Company entered into an umbrella agreement with major suppliers such as: Krakatau Steel and Isput Baja and the stock-material supply for specific materials and opening overseas agents, such as in China and Europe.

d. Liquidity Risk

*Liquidity risk is the risk which The Company does not fulfill its liabilities on due date. The Company conducted a rigorous evaluation and monitoring of cash inflows (*cash-in*) and cash outflow (*cash-out*) to ensure the availability of funds to fill up payment obligations falling due.*

In general, the funding need for repayment of short-term liabilities and long term maturities obtained from the settlement of receivables from customers who have one month loan period.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Perusahaan menjaga kecukupan dana dan membiayai kebutuhan modal kerja, dimana dana tersebut ditempatkan dalam bentuk kas dan deposito.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*) dengan membagi utang neto dengan jumlah modal. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit di bawah 70%. Perusahaan menyertakan dalam utang neto, pinjaman bank jangka pendek, pinjaman jangka panjang dan utang sewa pembiayaan, dikurangi kas dan setara kas. Termasuk dalam modal adalah semua komponen ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Liquidity Risk (continued)

The Company maintain adequate funding and finance working capital needs, which the funds were placed in the form of cash and deposits.

Capital Management

The primary objective of The Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debts with the total capital. The Company's policy is to maintain the gearing ratio less than 70%. The Company includes within net debts, short-term bank loans, long-term loans and obligations under finance lease, less cash and cash equivalents. Total capital includes all equity components attributable to owner of the parents.

31 Desember 2016

| | | |
|---|--------------------|--|
| Pinjaman bank jangka pendek | 431.311.412 | <i>Short term bank loan</i> |
| Pinjaman jangka panjang | 11.458.086 | <i>Long term bank loan</i> |
| Utang sewa pembiayaan | 39.225.864 | <i>Obligation under finance lease</i> |
| | 481.995.362 | |
| Dikurangi: kas dan setara kas | 297.859.154 | <i>Less: cash and cash equivalent</i> |
| Pinjaman – neto | 184.136.208 | <i>Loan – net</i> |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas induk | 1.220.234.303 | <i>Equity attributable to owner of the parents</i> |
| Rasio pengungkit | 15,09% | <i>Gearing Ratio</i> |

Jaminan

Terdapat aset tetap yang dijaminan sehubungan pinjaman Bank Bukopin Syariah sebesar Rp15.000.000. Pinjaman Bank Panin: a) Pinjaman Rekening Koran (PRK): Rp20 miliar, b) Pinjaman Berulang (PB) sublimit SLC-1 and/ or SKBDN-1: Rp285 miliar, c) Pinjaman Tetap (PT) sublimit SLC-2 and/ or SKBDN-2: Rp105 miliar, d) Pinjaman Jangka Panjang (PJP) sublimit SLC-3 and/ or SKBDN-3: Rp70 miliar, e) Bank Garansi (BG) (*Big Bond, Performance Bond, Advance Payment Bond*): Rp50 miliar. Pinjaman Bank Bukopin sebesar Rp10.000.000 dan pinjaman Indonesia Exim Bank: a) Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor I: Rp25 miliar, b) Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor II Sublimit Penerbitan L/C dan/atau SKBDN dan Pembiayaan L/C dan/atau SKBDN: Rp265 Miliar. (lihat catatan 22)

Collateral

There is a fixed asset that guaranteed related to Bank Loan in Bank Bukopin Syariah amounting to Rp15,000,000. Bank Loan in Bank Panin: a) PRK: USD 20 billion, b) PB sublimit SLC-1 and/ or SKBDN-1: Rp285 billion, c) PT sublimit SLC-2 and/ or SKBDN-2: Rp105 billion, d) (PJP) sublimit SLC-3 and/ or SKBDN-3: Rp70 billion, e) (BG) Big Bond, Performance Bond, Advance payment Bond: Rp50 billion. Bank Loan in PT Bank Bukopin amounted to Rp10,000,000 and Bank Loan in Indonesia Exim Bank: a) Facility of Working Capital Loan Export I: Rp25 billion, b) Facility of Working Capital Loan Export II Sublimit L/C Issued and/or SKBDN and L/C finance and/or SKBDN: Rp265 Billion. (see notes 22)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

41. KUASI REORGANISASI

Pada tahun 2011, Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi sesuai dengan PSAK 51 (Revisi 2003) dengan menggunakan laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2011 untuk mengeliminasi defisit perusahaan sebesar (Rp1.144.808.930).

Komposisi ekuitas Perusahaan per 30 Juni 2011 (sebelum kuasi reorganisasi) tidak memungkinkan Perusahaan untuk melakukan kuasi reorganisasi sebelum menurunkan modal melalui penurunan nilai nominal saham tanpa mengurangi jumlah saham yang beredar. Sesuai PSAK 51 (Revisi 2003), saldo defisit dapat dieliminasi berturut-turut dengan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya, selisih penilaian aset dan liabilitas, serta tambahan modal disetor dan sejenisnya. Jika seluruh saldo tersebut masih belum mencukupi, maka modal saham digunakan untuk mengeliminasi saldo rugi yang tersisa.

Perusahaan melakukan penurunan modal ditempatkan dan modal disetor dengan cara menurunkan nilai nominal saham dari Rp500 (angka penuh)/saham menjadi Rp338 (angka penuh)/saham.

Berikut ini adalah Ikhtisar Modal Dasar Setelah dan Sebelum Kuasi Reorganisasi sebagai akibat dilakukan tahapan Kuasi Reorganisasi dengan cara menurunkan nilai nominal saham dari Rp500 (angka penuh)/saham menjadi Rp338 (angka penuh)/saham, sehingga setelah proses penurunan nilai nominal saham maka modal dasar Perusahaan adalah sebagai berikut:

Jumlah Saham (Lembar)/ *Number of shares*

Nilai Nominal per saham/ *Par value*

Jumlah/ *Total amount*

| 30 Juni 2011 Setelah Kuasi Reorganisasi/ June 30, 2011 After Quasi Reorganization | 30 Juni 2011 Sebelum Kuasi Reorganisasi/ June 30, 2011 Before Quasi Reorganization |
|--|---|
| 4.000.000 | 4.000.000 |
| 338 | 500 |
| 1.352.000.000 | 2.000.000.000 |

Berikut ini adalah Ikhtisar Modal Ditempatkan dan Disetor Setelah dan Sebelum Kuasi Reorganisasi sebagai akibat dilakukan tahapan Kuasi Reorganisasi dengan cara menurunkan nilai nominal saham dari sebelumnya Rp500 (angka penuh) /saham menjadi Rp338 (angka penuh)/saham, sehingga setelah proses penurunan nilai nominal saham maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

41. QUASI REORGANIZATION

In 2011, The Company did a quasi reorganization in accordance with PSAK 51 (revised 2003) by using statement of financial position of June 30, 2011 to eliminate the deficit of The Company's for (Rp1,144,808,930).

The composition of The Company's equity as of June 30, 2011 (before quasi reorganization) did not let The Company conduct a quasi reorganization before decreasing the nominal value of shares without reducing the number of outstanding shares. In accordance with PSAK 51 (Revised 2003), the deficit balance could be eliminated in a row with the reserved retained earnings, difference of assets and liabilities revaluation, and also additional paid-in capital and alled. If the entire balance was still not sufficient, then the capital stock was used to eliminate the loss of the remaining balance.

The Company decrease its issued and paid-in capital by reducing the par value from Rp500 (full amount)/share to Rp338 (full amount)/share.

The following is a Summary of Authorized Capital After and Before the Quasi Reorganization as a result of Quasi Reorganization stage by decreasing the par value from Rp500 (full amount)/share to Rp338 (full amount)/share, so that after declining proces in nominal value of shares the authorized capital are as follows:

The following is a Summary of Issued and Paid-In Capital After and Before the Quasi Reorganization as a result of Quasi Reorganization stage by dereasing the par value from Rp500 (full amount)/share to Rp338 (full amount)/share, so that after the decline in nominal value of shares. the structure and composition of the shareholder are as follows:

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

41. KUASI REORGANISASI (lanjutan)

41. QUASI REORGANIZATION (continued)

| Pemegang Saham/ Shareholders | 30 Juni 2011 Setelah Kuasi Reorganisasi/ June 30, 2011 After Quasi Reorganization | | |
|---|--|--|--|
| | Jumlah Saham Ditempatkan Dan Disetor/ Number of Issued and Paid-in Shares | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership | Modal Ditempatkan Dan Disetor/ Issued and Paid-in Capital |
| PT Denaya Cakra Cipta | 1.124.928 | 42.60% | 380.225.664 |
| PT Bukaka Investindo | 61.034 | 2.31% | 20.629.492 |
| DB Spore DCS A/C Horizon GrowthFund N.V | 15.305 | 0.58% | 5.172.921 |
| Muhammad Solihin | 12.863 | 0.49% | 4.347.525 |
| Yayasan Kesejahteraan Karyawan PT Bukaka Teknik Utama Tbk. | 1.800 | 0.07% | 608.400 |
| Suhaelly Kalla (Komisaris)/ (Commissioner) | 162 | 0.01% | 54.756 |
| Achmad Kalla (Direksi)/ (Director) | 162 | 0.01% | 54.756 |
| Masyarakat:/ Society: | | | |
| - Akses Karya Indonesia Ltd. | 1.374.912 | 52.07% | 464.720.256 |
| - Lain-lain (di bawah 5%) / Others (under 5%) | 49.287 | 1.86% | 16.659.006 |
| Jumlah / Total | 2.640.453 | 100.00% | 892.472.776 |

| Pemegang Saham/ Shareholders | 30 Juni 2011 Sebelum Kuasi Reorganisasi/ June 30, 2011 Before Quasi Reorganization | | |
|---|---|--|--|
| | Jumlah Saham Ditempatkan Dan Disetor/ Number of Issued and Paid-in Shares | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership | Modal Ditempatkan Dan Disetor/ Issued and Paid-in Capital |
| PT Denaya Cakra Cipta | 1.124.928 | 42.60% | 562.464.000 |
| PT Bukaka Investindo | 61.034 | 2.31% | 30.517.000 |
| DB Spore DCS A/C Horizon Growth Fund N.V | 15.305 | 0.58% | 7.652.250 |
| Muhammad Solihin | 12.863 | 0.49% | 6.431.250 |
| Yayasan Kesejahteraan Karyawan PT Bukaka Teknik Utama Tbk. | 1.800 | 0.07% | 900.000 |
| Suhaelly Kalla (Komisaris)/ (Commissioner) | 162 | 0.01% | 81.000 |
| Achmad Kalla (Direksi)/ (Director) | 162 | 0.01% | 81.000 |
| Masyarakat:/ Society: | | | |
| - Akses Karya Indonesia Ltd. | 1.374.912 | 52.07% | 687.456.000 |
| - Lain-lain (di bawah 5%) / Others (under 5%) | 49.287 | 1.86% | 24.643.500 |
| Jumlah / Total | 2.640.453 | 100.00% | 1.320.226.000 |

Berikut ini adalah Ikhtisar Perubahan Agio Saham Setelah dan Sebelum Kuasi Reorganisasi (Proforma) sebagai akibat dilakukan tahapan Kuasi Reorganisasi dengan cara menurunkan nilai nominal saham dari sebelumnya menunjukkan Rp500 (angka penuh) menjadi Rp338 (angka penuh) dan modal ditempatkan dan disetor sebelumnya sebesar Rp1.320.226.000 menjadi Rp892.472.776 sehingga timbul agio saham sebesar (Rp427.753.224) yang selanjutnya akan digunakan untuk mengeliminasi saldo defisit, sehingga saldo agio saham adalah sebagai berikut:

The following is a Summary of Changes in Capital Stock After and Before Quasi Reorganization (Proforma) as a result of Quasi Reorganization stage of lowering the par value from Rp500 (full amount) to Rp338 (full amount) and issued and paid-in capital from Rp1,320,226,000 to Rp892,472,776 that creates premium of capital amounting to (Rp427,753,224) which will be used to eliminate the deficit balance, so that the balance is paid-in capital are as follows:

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

41. KUASI REORGANISASI (lanjutan)

41. QUASI REORGANIZATION (continued)

| | 30 Juni 2011 Setelah Kuasi Reorganisasi/ June 30, 2011 After Quasi Reorganization | 30 Juni 2011 Sebelum Kuasi Reorganisasi/ June 30, 2011 Before Quasi Reorganization |
|---|--|---|
| Selisih lebih modal yang disetor atas nilai nominal saham pada saat perusahaan melaksanakan penawaran umum saham perdana/ <i>The excess of the paid-up capital over the par value of shares when The Company carrying out the initial public offering</i> | 108.000.000 | 108.000.000 |
| Selisih lebih nilai konversi obligasi atas nilai nominal saham/ <i>The excess of the value of convertible bonds over the par value of shares</i> | 7.247.996 | 7.247.996 |
| Eliminasi saldo deficit/ <i>elimination of deficit balances</i> | (115.247.996) | - |
| Selisih lebih atas penurunan nilai nominal pada saat perusahaan melaksanakan kuasi reorganisasi/ <i>The excess of the reduction in nominal value as The Company implements the Quasi Reorganization</i> | 427.753.224 | - |
| Selisih kurang atas saldo rugi yang belum tereliminasi/ <i>The shortage of the balance of losses that have not been eliminated</i> | (427.064.078) | - |
| Jumlah/ Total | 689.146 | 115.247.996 |

Posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2011 sebelum dan setelah kuasi-reorganisasi adalah sebagai berikut:

The Company's financial position on June 30, 2011 before and after quasi-reorganization is as follows:

| | 30 Juni 2011 Setelah Kuasi Reorganisasi/ June 30, 2011 After Quasi Reorganization | 30 Juni 2011 Sebelum Kuasi Reorganisasi/ June 30, 2011 Before Quasi Reorganization |
|---|--|---|
| ASET/ ASSETS | | |
| ASET LANCAR/ CURRENT ASSETS | 542.607.178 | 542.607.178 |
| ASET TIDAK LANCAR/ NON - CURRENT ASSETS | 751.091.556 | 148.594.701 |
| JUMLAH ASET/ TOTAL ASSETS | 1.293.698.734 | 691.201.878 |
| LIABILITAS DAN EKUITAS/ LIABILITIES AND EQUITY | | |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK/ SHORT-TERM LIABILITIES | 258.485.410 | 258.485.410 |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG/ LONG-TERM LIABILITIES | 142.051.408 | 142.051.404 |
| JUMLAH LIABILITAS/ TOTAL LIABILITIES | 400.536.818 | 400.536.814 |

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

41. KUASI REORGANISASI (lanjutan)

41. QUASI REORGANIZATION (continued)

| | 30 Juni 2011 Setelah Kuasi Reorganisasi (angka penuh) / June 30, 2011 After Quasi Reorganization (full amount) | 30 Juni 2011 Sebelum Kuasi Reorganisasi (angka penuh)/ June 30, 2011 Before Quasi Reorganization (full amount) |
|--|---|---|
| EKUITAS/ EQUITY | | |
| Modal saham/ <i>Capital stock</i> | 1.320.226.000 | 1.320.226.000 |
| Penurunan nilai nominal saham sehubungan kuasi-reorganisasi/ <i>Decreasing in nominal value of shares related with quasi reorganization</i> | (427.753.224) | - |
| Agio saham/ <i>Additional paid in capital</i> | 689.145 | 115.247.995 |
| Saldo laba/Defisit/ <i>Retained Earning/Deficit</i> | - | (1.144.808.930) |
| JUMLAH EKUITAS/ TOTAL EQUITY | 893.161.921 | 290.665.066 |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS/ TOTAL LIABILITIES AND EQUITY | 1.293.698.730 | 691.201.880 |

42. TRANSAKSI NON KAS

42. NON CASH TRANSACTION

Transaksi non kas pada 31 Desember 2016 dan 2015
dengan rincian sebagai berikut:

*non cash transaction on December 31, 2016 and
2015 the details are as follows:*

| | 31 Desember / December 31, 2016 | 31 Desember / December 31, 2015 | |
|--|--|--|--|
| Penambahan aset tetap yang diperoleh melalui sewa guna usaha | 38.324.228 | 22.207.463 | <i>Additional of fixed asset through lease payable</i> |
| Penambahan aset lain-lain yang diperoleh melalui akuisisi | 2.047.405 | - | <i>Additional of other asset through acquisition</i> |
| Penambahan aset tetap yang diperoleh melalui pengampunan pajak | 2.516.630 | - | <i>Additional of fixed asset through tax amnesty</i> |
| Penambahan kepemilikan saham di PT Bukaka Forging Industries melalui utang | 1.482.638 | - | <i>Extra shareholding in PT Bukaka Forging Industries through debt</i> |

Perusahaan memiliki transaksi non kas pada tahun
2016 sehubungan dengan penambahan aset
tetap yang diperoleh melalui sewa guna usaha sebesar
Rp38.324.228, Penambahan aset tetap yang
diperoleh melalui akuisisi Rp2.047.405, Penambahan
aset tetap yang diperoleh melalui pengampunan pajak
sebesar Rp2.516.630 dan Penambahan kepemilikan
saham di PT Bukaka Forging Industries melalui utang
sebesar Rp1.482.638

*The Company has non cash transaction in 2016
regarding to additional of fixed asset through lease
payable amounted Rp38,324,228, Additional of fixed
asset through acquisition Rp2,047,405 expenses,
Additional of fixed asset through tax amnesty amunted
Rp2,516,630 and Extra shareholding in PT Bukaka
Forging Industries through debt Rp1,482,638.*

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**43. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS
INDUK**

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian. Informasi keuangan tersendiri Perusahaan disajikan pada Lampiran I.

**43. ENTITY PARENT INFORMATION SEPARATE
FINANCIAL**

The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2016, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the years then ended, and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Company's separate financial information is presented in Appendix I.

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.

LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016 and 2015

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

| | 31 Des. 2016 <i>Dec. 31, 2016</i> | 31 Des. 2015 <i>Dec. 31, 2015</i> | |
|---|--------------------------------------|--------------------------------------|---|
| ASET | | | ASSETS |
| Aset Lancar | | | Current Assets |
| Kas dan setara kas | 251.834.799 | 148.645.096 | <i>Cash and cash equivalents</i> |
| Deposito yang dibatasi penggunaannya | 281.600 | 393.010 | <i>Restricted deposit</i> |
| Piutang usaha : | | | <i>Account receivables :</i> |
| Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai | 300.606.746 | 225.036.790 | <i>Third parties - net of allowance for doubtful impairment losses</i> |
| Pihak berelasi | 3.541.928 | 1.179.792 | <i>Related parties</i> |
| Piutang retensi | 5.571.088 | 4.877.500 | <i>Retention receivables</i> |
| Tagihan bruto pemberi kerja atas kontrak konstruksi | 20.501.266 | 77.365.617 | <i>Gross receivable to the customer construction contracts</i> |
| Piutang lain-lain | 6.555.710 | 2.217.333 | <i>Other receivables</i> |
| Persediaan - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai | 474.638.438 | 373.828.149 | <i>Inventories - net of allowance for decline in value of inventories</i> |
| Uang muka dan beban dibayar dimuka | 97.753.557 | 72.090.783 | <i>Advance payments and prepaid expense</i> |
| Jumlah Aset Lancar | 1.161.285.132 | 905.634.070 | Total Current Assets |
| Aset Tidak Lancar | | | Non Current Assets |
| Piutang pihak yang berelasi - bersih | 23.386.831 | 79.302.783 | <i>Due from related parties - net</i> |
| Pinjaman direksi dan karyawan | 3.234.374 | 3.320.243 | <i>Receivables from directors and employees</i> |
| Investasi pada perusahaan asosiasi | 287.987.500 | 231.725.000 | <i>Investment in associates company</i> |
| Aset pajak tangguhan | 33.636.994 | 28.276.793 | <i>Defferred tax assets</i> |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan | 666.165.296 | 642.449.145 | <i>Fixed assets - net of accumulated depreciation</i> |
| Aset lain-lain | 4.864.465 | 5.662.357 | <i>Other asset</i> |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | 1.019.275.460 | 990.736.321 | Total Non-Current Assets |
| JUMLAH ASET | 2.180.560.592 | 1.896.370.391 | TOTAL ASSETS |

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2016 and 2015

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

| | 31 Des. 2016 <i>Dec. 31, 2016</i> | 31 Des. 2015 <i>Dec. 31, 2015</i> | |
|---|--------------------------------------|--------------------------------------|---|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| Liabilitas Jangka Pendek | | | Short Term Liabilities |
| Utang bank | 354.842.063 | 218.310.872 | Bank loan |
| Utang usaha | 121.662.647 | 94.941.061 | Account payables |
| Utang lain-lain | 3.707.312 | 6.459.209 | Other payables |
| Utang pajak | 17.993.178 | 26.494.902 | Taxes payables |
| Uang muka pelanggan | 203.716.156 | 104.914.621 | Advances from customers |
| Beban masih harus dibayar | 64.601.677 | 110.530.695 | Accrued expenses |
| Utang yang jatuh tempo dalam satu tahun : | | | Current maturity of long term debts: |
| Pinjaman bank | 19.150.000 | 19.150.000 | Bank loans |
| Utang sewa pembiayaan | 12.410.594 | 2.974.376 | Lease payables |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | 798.083.627 | 583.775.736 | Total Short Term Liabilities |
| Liabilitas Jangka Panjang | | | Long Term Liabilities |
| Utang pihak yang berelasi | 47.978.992 | 8.330.616 | Due from related parties |
| Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo kurang dari satu tahun : | | | Long term liabilities - net of current maturities : |
| Pinjaman bank | - | - | Bank loan |
| Utang sewa pembiayaan | 26.388.184 | 13.540.370 | Lease payable |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan | 98.389.803 | 91.978.342 | Employee benefit liabilities |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | 172.756.979 | 113.849.328 | Total Long Term Liabilities |
| Jumlah Liabilitas | 970.840.606 | 697.625.064 | Total Liabilities |
| Ekuitas | | | Equity |
| Modal saham - nilai nominal Rp338/saham | | | Capital stock - Rp338 par share |
| Modal dasar sebesar 10.000.000.000 saham per 31 Desember 2016 dan 2015 | | | Authorized Capital - 10.000.000.000 share in December 31, 2016 and 2015 |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 2.640.452.000 saham per 31 Desember 2016 dan 2015 | 892.472.776 | 892.472.776 | Issued and fully paid In 2.640.452.000 shares in December 31, 2016 and 2015 |
| Agio saham | 689.146 | 689.146 | Premium on share capital |
| Tambahan modal disetor lainnya | 2.691.599 | - | Additional paid in capital |
| Pendapatan komprehensif lainnya | (20.176.057) | (5.412.547) | Other comprehensive income |
| Saldo laba | 334.042.522 | 310.995.952 | Retained earnings |
| Jumlah Ekuitas | 1.209.719.986 | 1.198.745.327 | Total Equity |
| Total Ekuitas | 1.209.719.986 | 1.198.745.327 | Total Equity |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | 2.180.560.592 | 1.896.370.391 | TOTAL LIABILITAS AND EQUITY |

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

| | 31 Des. 2016 <i>Dec. 31, 2016</i> | 31 Des. 2015 <i>Dec. 31, 2015</i> | |
|--|--------------------------------------|--------------------------------------|--|
| Pendapatan dari Kontrak Konstruksi dan Non-konstruksi | 1.488.097.437 | 1.073.661.738 | Revenue from Construction and Non-construction Contract |
| Beban Kontrak Konstruksi dan Non-konstruksi | (1.264.562.738) | (868.718.605) | Cost of Construction and Non-construction Contract |
| LABA KOTOR | 223.534.699 | 204.943.133 | GROSS PROFIT |
| Pendapatan bunga jasa giro | 2.137.147 | 1.814.162 | Revenue from current account |
| Pendapatan lainnya | 34.527.508 | 24.584.867 | Others income |
| Beban penjualan | (11.678.872) | (11.681.710) | Selling expense |
| Beban umum dan administrasi | (97.305.469) | (83.469.175) | General and administration expenses |
| Administrasi dan provisi bank | (11.647.622) | (8.436.105) | Administration and bank provision |
| Beban keuangan | (37.062.761) | (28.520.488) | Financial charges |
| (Keuntungan)/kerugian selisih kurs | (4.081.116) | 7.151.014 | (Gain)/loss on foreign exchange |
| Pencadangan penurunan nilai piutang usaha | (4.877.500) | (2.310.852) | Allowance for impairment |
| Beban lainnya | (13.017.248) | (21.444.141) | Others expenses |
| | (143.005.933) | (122.312.428) | |
| LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | 80.528.766 | 82.630.705 | INCOME BEFORE INCOME TAX |
| BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN | (24.401.196) | (23.565.884) | INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT) |
| LABA TAHUN BERJALAN | 56.127.570 | 59.064.821 | INCOME FOR THE YEAR |
| PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(EXPENSES) |
| PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(EXPENSES) |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi : | | | Item that will not be reclassified to profit or loss |
| Keuntungan/(kerugian) aktuarial | (19.684.680) | 11.776.224 | Gain/(loss) on actuarial |
| Pajak penghasilan terkait | 4.921.170 | (2.944.056) | Income tax |
| PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN | (14.763.510) | 8.832.168 | OTHER COMPREHENSIVE INCOME |
| LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | 41.364.060 | 67.896.989 | COMPREHENSIVE INCOME CURRENT YEAR |
| LABA PER SAHAM (DALAM SATUAN RUPIAH PENUH) | 15,67 | 25,71 | EARNING PER SHARE (FULL AMOUNT RUPIAH) |

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

| | Modal Saham/ <i>Capital stock</i> | Agio Saham/ <i>Premium on share capital</i> | Tambahan <i>modal</i> <i>Disetor Lainnya/ Additional paid in capital</i> | Akumulasi Rugi Akutuarial atas Imbalan Kerja/ Accumulated <i>Actuarial Loss On Employee Benefit Liability</i> | Defisit/ <i>Deficit</i> | Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i> | |
|-----------------------------------|--------------------------------------|--|--|---|----------------------------|--|-----------------------------------|
| Saldo per 1 Januari 2015 | 892.472.776 | 689.146 | - | (14.244.715) | 251.931.132 | 1.130.848.338 | Balances January 1, 2015 |
| Laba bersih tahun berjalan | - | - | - | - | 59.064.821 | 59.064.821 | <i>Profit for the year</i> |
| Pendapatan komprehensif lain | - | - | - | 8.832.168 | - | 8.832.168 | <i>Other Comprehensif income</i> |
| Saldo per 31 Desember 2015 | 892.472.776 | 689.146 | - | (5.412.547) | 310.995.952 | 1.198.745.327 | Balances December 31, 2015 |
| Laba bersih tahun berjalan | - | - | - | - | 56.127.570 | 56.127.570 | <i>Profit for the year</i> |
| Deviden dibagikan | - | - | - | - | (33.081.000) | (33.081.000) | <i>Dividend</i> |
| Pengampunan pajak | - | - | 2.691.599 | - | - | 2.691.599 | <i>Tax amnesty</i> |
| Pendapatan komprehensif lain | - | - | - | (14.763.510) | - | (14.763.510) | <i>Other Comprehensif income</i> |
| Saldo per 31 Desember 2016 | 892.472.776 | 689.146 | 2.691.599 | (20.176.057) | 334.042.522 | 1.209.719.986 | Balances December 31, 2016 |

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOW

For the Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

| | 31 Des. 2016 <i>Dec. 31, 2016</i> | 31 Des. 2015 <i>Dec. 31, 2015</i> | |
|---|--------------------------------------|--------------------------------------|---|
| Arus Kas dari Aktivitas Operasi: | | | Cashflow from Operating Activities: |
| Penerimaan kas dari pelanggan | 1.560.260.142 | 1.198.214.354 | Cash receipts from customers |
| Pembayaran kas kepada pemasok | (1.193.271.912) | (620.965.389) | Cash paid to suppliers |
| Pembayaran kas untuk gaji, upah dan kesejahteraan karyawan lainnya | (267.874.190) | (210.457.364) | Cash paid for salaries, wages and other employee benefits |
| Pembayaran untuk beban usaha | (26.750.052) | (36.370.095) | Paid for operating expenses |
| Pembayaran beban keuangan | (48.710.383) | (36.956.593) | Interest paid |
| Pembayaran pajak | (33.341.952) | (51.998.446) | Paid for taxes |
| Penerimaan (pembayaran) kegiatan usaha lainnya | 12.749.106 | (2.687.357) | Receipt/(payment) for other operating |
| Arus kas bersih diperoleh dari/ (dipergunakan untuk) aktivitas operasi | 3.060.759 | 238.779.110 | Net cashflow generated from/ (used for) operating activities |
| Arus Kas dari Aktivitas Investasi: | | | Cashflow from Investment Activities: |
| Penyertaan pada anak perusahaan | (56.262.500) | (148.500.000) | Investment to subsidiaries |
| Hasil penjualan aset tetap | - | 16.291.747 | Proceeds from sale of fixed assets |
| Perolehan aset tetap | (28.157.181) | (12.998.581) | (Acquisition)/ disposal of fixed assets |
| Pengeluaran kas untuk aset lain-lain | 797.892 | 9.311.350 | Purchase of other asset |
| Arus kas bersih diperoleh dari/ (dipergunakan untuk) aktivitas investasi | (83.621.789) | (135.895.484) | Net cashflow generated from/ (used for) investing activities |
| Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan: | | | Cashflow from financing activities: |
| Penerimaan kas dari pinjaman bank | 136.531.191 | (31.206.049) | Cash received from bank loans |
| Pembayaran deviden | (33.081.000) | | Dividen payment |
| Penerimaan (pembayaran) kepada pihak berelasi | 95.564.328 | (13.287.061) | Received (payment) of related parties |
| Pembayaran sewa pembiayaan | (15.375.197) | (7.125.210) | Payment of lease payable |
| Arus kas bersih diperoleh dari/ (dipergunakan untuk) aktivitas pendanaan | 183.639.322 | (51.618.320) | Net cashflow generated from/ (used for) financing activities |
| (Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas | 103.078.292 | 51.265.306 | Net (increase)/decrease cash and cash equivalents |
| Penerimaan kas dari hasil pencairan deposito yang dibatasi | 111.410 | - | Cash from cancelation of restricted deposits |
| Kas dan setara kas, pada awal tahun | 148.645.096 | 97.379.790 | Cash and cash equivalents at beginning of year |
| Kas dan setara kas akhir tahun | 251.834.798 | 148.645.096 | Cash and cash equivalents at ending of year |

